

Kabupaten DAIRI DALAM ANGKA

Dairi Regency In Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DAIRI**
BPS-Statistics of Dairi Regency

Kabupaten
DAIRI DALAM ANGKA
Dairi Regency In Figures



2019

Kabupaten Dairi Dalam Angka *Dairi Regency In Figures* 2019

ISSN : ISSN 2354-578X

No. Publikasi / *Publication Number* : 12100.1902

Katalog BPS / *BPS Catalog* : 1102001.1210

Ukuran Buku / *Book Size* : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : liv + 480 halaman/ *pages*

Naskah / *Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

BPS-Statistics of Dairi Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

BPS-Statistics of Dairi Regency

Gambar Kover Oleh / *Cover Design by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

BPS-Statistics of Dairi Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

Diterbitkan oleh / *Published by* :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi/*BPS-Statistics of Dairi Regency*

Dicetak oleh / *Printed by* :

CV. Rilis Grafika (Cetakan Pertama)

.....(Cetakan Kedua)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Of Indonesia

KABUPATEN DAIRI DALAM ANGKA
Dairi Regency In Figures
2019

Tim Penyusun / *Draft Team*

Penanggung Jawab Umum / *General In Charge* :

Drs. Asi Matanari, MM

Penanggung Jawab Teknis / *Technical In Charge* :

Elia Wesley Sukarno, SST

Penulis dan Pengolahan Data / *Editor*:

Elia Wesley Sukarno, SST

Debora Damayanti, SST

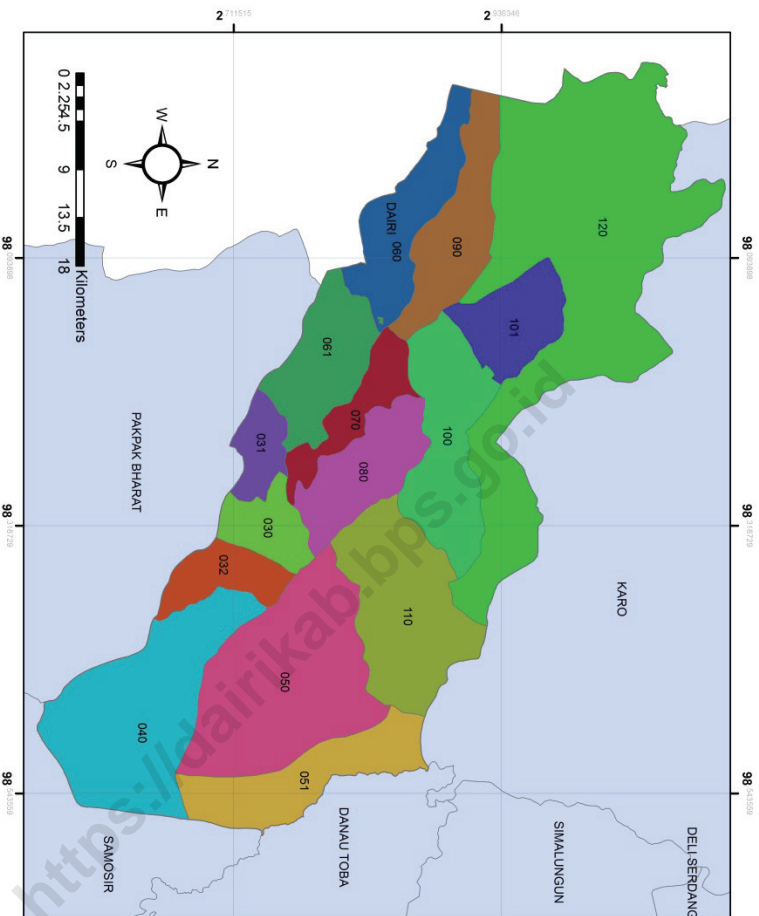
Ribka Anggina Tarigan, SST

**Pembuat Cover dan Infografis /
Cover and Infographic Desain :**

Ribka Anggina Tarigan, SST

Junjun Wijaya, S.Stat

PETA KABUPATEN DAIRI MAPS OF DAIRI REGENCY



KECAMATAN

- 030 SIDIKALANG
- 031 BERRAMPU
- 032 SITINJU
- 040 PARBULUAN
- 050 SUMBUL
- 051 SILAHABUNGAN
- 060 SILIMA PUNGGA-PUNGA
- 061 LAE PARIRA
- 070 SIEMPAT NEMPU
- 080 SIEMPAT NEMPU HULU
- 090 SIEMPAT NEMPU HILIR
- 100 TIGA LINGGA
- 101 GUNUNG SITEMBER
- 110 PEGAGAN HILIR
- 120 TANAH PINEM

KEPALA BPS KABUPATEN DAIRI
CHIEF STATISTICIAN OF DAIRI REGENCY



Drs. Asi Matanari, MM



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi telah dapat menyelesaikan penyusunan buku Publikasi Kabupaten Dairi Dalam Angka 2019. Buku ini merupakan publikasi tahunan dan merupakan lanjutan dari Publikasi Kabupaten Dairi Dalam Angka 2018, berisi data dan informasi yang bersumber dari kegiatan rutin, survei, dan sensus yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik sebagai data primer, serta data sekunder yang dihimpun dari instansi pemerintah, BUMN/BUMD, dan swasta di wilayah Kabupaten Dairi.

Secara garis besar, publikasi yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik ini memuat data statistik tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, keuangan dan perbankan, dan Produk Domestik Regional Bruto.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di Kabupaten Dairi, baik instansi pemerintah, BUMN/BUMD, maupun swasta, atas dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga Publikasi Kabupaten Dairi Dalam Angka 2018 ini dapat diterbitkan.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan data statistik yang sangat penting bagi instansi pemerintah sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan sektoral dan lintas sektoral di wilayah Kabupaten Dairi, maupun bagi kalangan pengguna data lainnya.

Sidikalang, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Dairi



Drs. Asri Matanari, MM



PREFACE

Thanks to the grace of God Almighty, so that the BPS-Statistics of Dairi Regency has been able to complete the preparation of the book Publication of Dairi Regency in Figures 2019.

This book is an annual publication and is a continuation of the Dairi Regency in Figures 2018, which contains data and information sourced from routine activities, surveys, and censuses conducted by the BPS-Statistics as the primary data, while secondary data are collected from government institutions, State-Owned Enterprises/Regional Owned Enterprises, and private in area of Dairi Regency.

Briefly, this publication of which is presented in the form of tables and graphs, containing the statistical data on geography, government, population, employment, agriculture, industry, mining, energy, construction, water, electricity, transportation and communication, finance and banking, and Gross Regional Domestic Product.

On this occasion we would like to thank for all parties in Dairi Regency, either Regional Government institutions, State-Owned Enterprises/Regional Owned Enterprises or private, for all the support and assistance had given so that Publications of Dairi Regency in Figures 2018 can be published.

Finally, we hope this publication will be helpfull to meet the needs of statistical data which is very important for government institution as a powerfull ingredients for planning and evaluation of the results of sectoral and cross-sectoral development in Dairi Regency, as well as for the other data users

*Sidikang, August 2019
Chief Statistician of Dairi Regency,*

Drs. Asi Matanari, MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Katalog..... <i>Catalogue</i>	ii
Peta Kabupaten Dairi <i>Map of Dairi Regency</i>	v
Foto Kepala BPS Kabupaten Dairi..... <i>Picture of Chief of BPS-Statistic of Dairi Regency</i>	vii
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi..... <i>Preface of Chief of BPS-Statistics of Dairi Regency</i>	ix
Daftar isi..... <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel..... <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	xlvi
Penjelasan Umum..... <i>Explanatory Notes</i>	xlvii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM..... CHAPTER I <i>GEOGRAPHICAL AND CLIMATE</i>	1
BAB II PEMERINTAHAN..... CHAPTER II <i>GOVERNMENT</i>	13
BAB III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN CHAPTER III <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	71
BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT CHAPTER IV <i>SOCIAL AND WELFARE</i>	97
BAB V PERTANIAN..... CHAPTER V <i>AGRICULTURE</i>	201
BAB VI PERTAMBANGAN DAN ENERGI..... CHAPTER VI <i>MINING AND ENERGY</i>	289

BAB VII <i>CHAPTER VII</i>	PARIWISATA..... <i>TOURISM</i>	305
BAB VIII <i>CHAPTER VIII</i>	SISTEM NERACA REGIONAL..... <i>SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</i>	323
BAB IX <i>CHAPTER IX</i>	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN <i>INDUSTRY AND TRADE</i>	353
BAB X <i>CHAPTER X</i>	PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN..... <i>POPULATION EXPENDITURE AND BANKING</i>	381
BAB XI <i>CHAPTER XI</i>	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI..... <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	395
BAB XII <i>CHAPTER XII</i>	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA..... <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	415
LAMPIRAN-LAMPIRAN /APPENDICES.....		423

Daftar Tabel / List Of Table

No	Judul / Title	Halaman Page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan Kabupaten Dairi <i>Total Area by Subdistrict in Dairi Regency</i>	5
1.1.2	Letak Geografis ibu kota kecamatan di Kabupaten Dairi <i>Geographical and elevation of subdistrict City in Dairi Regency</i>	7
1.1.3	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Dairi <i>The Distance from Regency City to Subdistricts City in Dairi Regency</i>	8
1.1.4	Nama-nama, Panjang, dan lokasi sungai di Kabupaten Dairi <i>Name, Length and location of Rivers in Dairi Regency</i>	11
1.1.5	Status Kepemilikan Tanah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah, 2018 <i>Status of Land Ownership Issued according to Sub Districts and Type of Rights on Land, 2018</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM / CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Jumlah hari hujan, curah hujan dan curah hujan maksimum menurut bulan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Rainy Day Rainfall and Maximum Rainfall by month in Dairi Regency, 2018</i>	13
2	PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Villages by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	19
2.1.2	Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Rural/Urban Villages by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	20

No	Judul / Title	Halaman Page
2.1.3	Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Tingkat Perkembangannya, 2018 <i>Number of Villages by Sub District and The Classification According to the Level of it's Development, 2018</i>	21
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Regional Government of Dairi Regency by Level of Echelon and Sex, 2018</i>	22
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Regional Government of Dairi Regency by Educational Level and Sex, 2018</i>	23
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Regional Government of Dairi Regency by Hierarchy and Sex, 2018</i>	24
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Sex, 2018</i>	25
2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Education Level, 2018</i>	29
2.2.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Golongan Kepangkatan, 2018 <i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Rank Group, 2018</i>	37

No	Judul / Title	Halaman Page
2.2.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Central Government Civil Servants in Dairi Regency by Government Agencies and Sex, 2018</i>	41
2.2.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Number of Central Government Civil Servants in Dairi Regency by Government Agencies and Education Level, 2018</i>	42
2.2.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2018 <i>Number of Central Government Civil Servants by Government Agencies and Rank Group in Dairi Regency, 2018</i>	43
2.3	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN / GOVERNMENT ADMINISTRATION	
2.3.1	Jumlah Akte Perkawinan yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Marriage Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	44
2.3.2	Jumlah Akte Perceraian yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Divorce Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	45
2.3.3	Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2014 – 2018 <i>Number of Birth Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2014 – 2018</i>	46
2.3.4	Jumlah Akte Kematian yang Diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Mortality Certificate Issued by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, 2018</i>	47
2.3.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (keluarga), 2018 <i>Number of Family According to The Ownership of Family Card by Sub Districts in Dairi Regency (family), 2018</i>	48

No	Judul / Title	Halaman Page
2.3.6	Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (jiwa), 2018 <i>Population According to The Ownership of The Identity Cards by Sub Districts in Dairi Regency (population), 2018</i>	49
2.4 PEMILIHAN UMUM / GENERAL ELECTION		
2.4.1	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Political Parties and Sex, 2018</i>	50
2.4.2	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan, Masa Jabatan 2014-2019 <i>Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Political Parties and Voting Area, Tenure of 2014-2019</i>	51
2.4.3	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Fractions and Sex, 2018</i>	52
2.4.4	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Daerah Pemilihan, Fraksi, dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regional House of Representative's Members of Dairi Regency by Voting Area, Fraction, and Sex, 2018</i>	53
2.4.5	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Keputusan, 2014 – 2018 <i>Number of Decrees Made By Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Type of Decree, 2014 - 2018</i>	55
2.4.6	Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Sidang, 2014 - 2018 <i>Number of Activities of Regional House of Representative of Dairi Regency by Type of Session, 2014 – 2018</i>	56
2.5 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH / LOCAL GOVERNMENT FINANCE		
2.5.1	Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi (Milyar Rupiah), 2018 <i>Target and Actual of Budget Revenue and Expenditure of Regional Government of Dairi Regency (Billion Rupiah), 2018</i>	57

No	Judul / Title	Halaman Page
2.5.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi (Juta Rupiah), 2016-2018 <i>Actual Revenues of Regional Government of Dairi Regency (Million Rupiah), 2016-2018</i>	63
2.5.3	Persentase Realisasi Pendapatan Terhadap Jumlah Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Sumber Pendapatan (persen), 2016-2018 <i>Percentage of Actual Revenues on Total of Revenues of Regional Government of Dairi Regency by Source of Revenues (percent), 2016-2018</i>	64
2.5.4	Persentase Realisasi Pendapatan Terhadap Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Sumber Pendapatan (persen), 2016-2018 <i>Percentage of Actual of Revenues by Source of Revenues on Target of Revenues of Regional Government of Dairi Regency (percent), 2016-2018</i>	65
2.5.5	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (Juta Rupiah), 2016-2018 <i>Actual Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures (Million Rupiah), 2016-2018</i>	66
2.5.6	Persentase Realisasi Belanja Terhadap Jumlah Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (persen), 2016-2018 <i>Percentage of Actual Expenditures on Total of Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures (percent), 2016-2018</i>	67
2.5.7	Persentase Realisasi Belanja Terhadap Target Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (persen), 2016-2018 <i>Percentage of Actual Expenditures on Target of Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures (percent), 2016-2018</i>	68
2.5.8	Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Bumi Dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Target and Actual of Property Tax by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	69

No	Judul / Title	Halaman Page
2.5.9	Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Menurut Jenis Belanja di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Actual Budget of Central Government by Kind of Budgets in Dairi Regency, 2018</i>	70
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK / POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Dairi Regency, 2018</i>	80
3.1.2	Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2018 <i>Population, Households, and Household size of Dairi Regency by Subdistricts, 2018</i>	82
3.1.3	Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population of Dairi Regency by Subdistricts and Sex, 2018</i>	83
3.1.4	Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2018 <i>Population of Dairi Regency by Age Group, Sex, and Sex Ratio, 2018</i>	84
3.1.5	Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2014 – 2018 <i>Population of Dairi Regency by Subdistricts, 2014 – 2018</i>	85
3.2	KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2014 – 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over by Type of Activity During The Previous Week, August 2014 – 2018</i>	86
3.2.2	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, August 2018</i>	87

No	Judul / Title	Halaman Page
3.2.3	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were in Labour Force by Educational Attainment and Sex, August 2018</i>	88
3.2.4	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were in Labour Force by Age Group and Sex, August 2018</i>	89
3.2.5	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, August 2018</i>	90
3.2.6	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex, August 2018</i>	91
3.2.7	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, August 2018</i>	92
3.2.8	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, August 2018</i>	93
3.2.9	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Type of Main Employment Status and Sex, August 2018</i>	94

No	Judul / Title	Halaman Page
3.2.10	Penduduk Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2018 <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Sex, August 2018</i>	95
3.2.11	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (persen), 2012-2018 <i>Labour Force Participation Rate (LFPR) and Open Unemployment Rate (OUR) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2012 – 2018</i>	96
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL ANF WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN / EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Guru, dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Kindergartens, Teachers, and Pupils by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2018/2019</i>	111
4.1.2	Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Guru, dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Early Childhood Education Programs, Teachers, and Pupils by Sub District in Dairi Regency, School Year 2018/2019</i>	112
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Dairi Regency, 2017/2018</i>	113
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Primary School Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2018/2019</i>	116

No	Judul / Title	Halaman Page
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Dairi Regency, 2017/2018</i>	117
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Junior High School Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2018/2019</i>	120
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Dairi Regency, 2017/2018</i>	121
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Dairi Regency, 2017/2018</i>	124
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Islamic Senior High School Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2018/2019</i>	127
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Dairi Regency, 2018</i>	128

No	Judul / Title	Halaman Page
4.1.11	Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dan Ruang Kelas Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Classes and Classrooms of State and Private Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	130
4.1.12	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Teachers of State and Private Primary Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency (people), School Year 2017/2018</i>	131
4.1.13	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Pupils of State and Private Primary Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, (people), School Year 2017/2018</i>	132
4.1.14	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Rombongan Belajar (Rombel), dan Guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Ratio of Pupils to School, Classes, and Teacher at Public/Private Primary Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	133
4.1.15	Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Classes and Classrooms of State and Private Junior High Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	134
4.1.16	Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Teachers of State and Private Junior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	135

No	Judul / Title	Halaman Page
4.1.17	Jumlah Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Pupils of State and Private Junior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	136
4.1.18	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Rombongan Belajar (Rombel), dan Guru Pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri / swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Ratio of Pupils to School, Classes, and Teacher at Public/ Private Junior High Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	137
4.1.19	Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Classes and Classrooms of State and Private Senior High Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	138
4.1.20	Jumlah Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Teachers of State and Private Senior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	139
4.1.21	Jumlah Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Pupils of State and Private Senior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	140
4.1.22	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Rombongan Belajar (Rombel), dan Guru Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at State and Private Senior High School by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	141

No	Judul / Title	Halaman Page
4.1.23	Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Classes and Classrooms of State and Private Vocational Senior High Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	142
4.1.24	Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Teachers of State and Private Vocational Senior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	143
4.1.25	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran/School Year 2017/2018 <i>Number of Pupils of State and Private Vocational Senior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	144
4.1.26	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Rombongan Belajar (Rombel), dan Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Ratio of Pupils to Schools, Classes, and Teachers at State and Private Vocational Senior High School by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	145
4.1.27	Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin (persen), 2017-2018 <i>Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and Over by Certificate of Attainment and Sex (percent), 2017-2018</i>	146
4.1.28	Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin (persen), 2018 <i>Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and Over by Schooling Participation and Sex (percent), 2018</i>	147

No	Judul / Title	Halaman Page
4.1.29	Persentase Penduduk Kabupaten Dairi yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (persen), 2017-2018 <i>Percentage of Population of Dairi Regency Attending School by Age Group and Sex(percent), 2017-2018</i>	148
4.1.30	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2017-2018 <i>Gross Enrolement Rate (GER) of Dairi Regency by Education Level and Sex(percent), 2017-2018</i>	149
4.1.31	Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2017-2018 <i>Net Enrolement Rate (NER) of Dairi Regency by Education Level and Sex (percent), 2017-2018</i>	150
4.1.32	Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis (persen), 2017-2018 <i>Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and over by Literacy (percent), 2017-2018</i>	151
4.1.33	Tingkat Buta Huruf Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (persen), 2018 <i>literate Rate of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Age Group and Sex (percent), 2018</i>	152
4.2	KESEHATAN / HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Dairi Regency, 2018</i>	153
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Dairi Regency, 2018</i>	155
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of General Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, by Subdistrict in Dairi Regency, 2018</i>	157

No	Judul / Title	Halaman Page
4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Menurut Jenisnya di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of State and Private Health Facilities in Dairi Regency by Type of Facilities, 2018</i>	158
4.2.5	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Health Facilities in Dairi Regency by Sub District, 2018</i>	159
4.2.6	Jumlah Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Physicians by Subdistricts in Dairi Regency, 2018</i>	162
4.2.7	Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Medical Nurses by Subdistricts in Dairi Regency, 2018</i>	163
4.2.8	Jumlah Tenaga Non Paramedis Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Non Medical Nurses by Subdistricts and Education Level in Dairi Regency, 2018</i>	164
4.2.9	Jumlah Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Selama 28 hari - 1 Tahun Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Dairi, 2014 – 2018 <i>Number of Patiens Keeping at Home in Clinic for 28 days until 1 Years by Type of Diseases in Dairi Regency, 2014 – 2018</i>	165
4.2.10	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (persen), 2018 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by The Last Birth Attendant in Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2018</i>	167
4.2.11	Jumlah Anak Balita Gizi Buruk Menurut Puskesmas di Kabupaten Dairi , 2016 - 2018 <i>Number of Infants Malnutrition by Public Health Centre Unit in Dairi Regency, 2016 - 2018</i>	168

No	Judul / Title	Halaman Page
4.2.12	Jumlah Kelahiran Hidup, Kematian Bayi Berumur Kurang 1 Tahun (D0-≤1th), Kematian Bayi Berumur Kurang 5 Tahun (D0-≤5th), Kematian Bayi Berumur Kurang 1 Bulan (D0-≤1bln) Menurut Puskesmas di Kabupaten Dairi, 2018 <i>The number of live births, infant mortality Was Less 1 year (a D0-≤ 1th), infant mortality Was Less 5 years (a D0-≤ 5th), infant mortality Was Less 1 month (a D0-≤ 1bln) by Public Health Centre Unit in Dairi Regency, 2018</i>	169
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif, dan Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Fertile Couple, Active, and New Acceptor by Subdistricts In Dairi Regency, 2018</i>	170
4.2.14	Jumlah Akseptor Aktif dan Jenis Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Active Acceptor Clinics and Type of Contraceptive Used by Subdistricts In Dairi Regency, 2018</i>	171
4.2.15	Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of New Acceptors and Contraceptive Used by Subdistricts In Dairi Regency, 2018</i>	173
4.2.16	Jumlah Institusi Keluarga Berencana (KB) di Lapangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Family Planning Institution by Sub District in Dairi Regency, 2018</i>	
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN / HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Tenure of Housing Unit in Dairi Regency (percent), 2016 – 2018</i>	176
4.3.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai dan Rata-Rata Luas Lantai Per Kapita di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Floor Area and Average of Floor Area Per Capita in Dairi Regency(percent), 2016 - 2018</i>	177

No	Judul / Title	Halaman Page
4.3.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Floor Main Material in Dairi Regency (percent), 2016 - 2018</i>	178
4.3.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah Terluas di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Wall Main Material in Dairi Regency (percent), 2016 - 2018</i>	179
4.3.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah Terbanyak di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Roof Main Material in Dairi Regency (percent), 2016 - 2018</i>	180
4.3.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Main Source of Light in Dairi Regency (percent), 2016 - 2018</i>	181
4.3.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Source of Drinking Water in Dairi Regency,(percent), 2016 - 2018</i>	182
4.3.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran /Tinja di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Place of Final Defecation in Dairi Regency (percent), 2016 - 2018</i>	183
4.3.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018 <i>Percentage of Household by Main Fuel for Cooking in Dairi Regency (percent), 2016 - 2018</i>	184
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS	
4.4.1	Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Umur dan Agama, Mei 2010 <i>Population of Dairi Regency by Age Group and Religion, May 2010</i>	185
4.4.2	Jumlah Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Place of Worships by Subdistricts in Dairi Regency, 2018</i>	186

No	Judul / Title	Halaman Page
4.4.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Hajj Pilgrims by Sub District in Dairi Regency, 2018</i>	187
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos per Orang di Kabupaten Dairi, 2014 - 2018 <i>Number of Muslim Pilgrim and Cost per Person in Dairi Regency, 2014 - 2018</i>	188
4.4.5	Jumlah Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi , 2018 <i>Number of Mariage by Sub District in Dairi Regency, 2018</i>	189
4.4.6	Jumlah Perkara yang Masuk dan diputuskan Menurut Bulan pada Pengadilan Agama Sidikalang, 2018 <i>Number of Case Reported and Solved at Religious Court of Sidikalang, 2018</i>	190
4.5	KRIMINALITAS / CRIME	
4.5.1	Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Dairi (kasus), 2018 <i>Number of Crime/Violation Reported and Cleared by Type of Crime/ Violation in Dairi Regency (cases), 2018</i>	191
4.5.2	Jumlah Pelaku Kejahatan Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Offender of Crime by Type of Crime and in Dairi Regency, 2018</i>	193
4.5.3	Jumlah Perkara Pidana Yang Masuk Dan Diputuskan pada Kejaksaan Negeri Sidikalang (kasus), 2018 <i>Number of Criminal Case Reported And Solved by State Prosecution of Sidikalang (cases), 2018</i>	194
4.5.4	Jumlah Perkara Perdata yang Masuk dan Telah di Putuskan Pengadilan Negeri Sidikalang Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Civil Case Reported and Solved by Month in Dairi Regency,2018</i>	195
4.5.5	Jumlah Perkara Pidana yang Masuk dan di Putuskan Menurut Bulan dan Jenis Perkara pada Pengadilan Negeri Sidikalang (perkara), 2018 <i>Number of Criminal Case Reported and Solved by Month and Type of Cases at State Court of Sidikalang (cases), 2018</i>	196

No	Judul / Title	Halaman Page
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Jumlah dan Persentase (P ₀) Penduduk Miskin di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2018 <i>Number and Percentage of People Under Poverty Line in Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2014 - 2018</i>	197
4.6.2	Garis Kemiskinan Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (rupiah/kapita/bulan), 2014 - 2018 <i>Poverty Line of Dairi Regency and Sumatera Utara Province (rupiah/capita/month), 2014 - 2018</i>	198
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2018 <i>Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2014 - 2018</i>	199
4.6.4	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2016 - 2018 <i>Component of Human Development Indicies (HDI) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2016 - 2018</i>	200
5	PERTANIAN / AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Wet and Dry Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	211
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Wet Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	212
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Dry Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	213

No	Judul / Title	Halaman Page
5.1.4	Luas Lahan Sawah Berpengairan dan Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Area of Irrigated Wet Land and Rainfed by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	214
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Maize by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	215
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	216
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	217
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	218
5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman dan Sub Round di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops by Type of Crop and Sub Round in Dairi Regency, 2018</i>	219
5.2	TANAMAN HORTIKULTURA / HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Vegetables by Type of Plant in Dairi Regency, 2018</i>	221
5.2.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Shallots by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	222

No	Judul / Title	Halaman Page
5.2.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Leeks by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	223
5.2.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Spinach by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	224
5.2.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabe Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Chilli by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	225
5.2.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Yard Long Beans by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	226
5.2.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Swamp Cabbage by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	227
5.2.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Yard Potatoes by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	228
5.2.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Cucumber by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	229
5.2.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Cabbage by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	230
5.2.11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Tomatoes by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	231

No	Judul / Title	Halaman Page
5.2.12	Luas Panen dan Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Harvest Area and Production of Fruits by Sub Districts and Type of Fruits in Dairi Regency, 2018</i>	232
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dairi (ton), 2018 <i>Production of Fruits by Type of Plant in Dairi Regency (ton), 2018</i>	242
5.3	PERKEBUNAN / ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Robusta Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	243
5.3.2	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Robusta Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	244
5.3.3	Luas Areal Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Arabica Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	245
5.3.4	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Arabica Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	246
5.3.5	Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Oil Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	247
5.3.6	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Oil Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	248
5.3.7	Luas Areal Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Rubber Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	249

No	Judul / Title	Halaman Page
5.3.8	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Rubber Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	250
5.3.9	Luas Areal Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Areca Nut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	251
5.3.10	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Areca Nut Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	252
5.3.11	Luas Areal Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Sugar Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	253
5.3.12	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Sugar Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	254
5.3.13	Luas Areal Tanaman Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Gambier Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	255
5.3.14	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Gambier Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	256
5.3.15	Luas Areal Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Pepper Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2018</i>	257
5.3.16	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Pepper Plant by Districts in Dairi Regency, 2018</i>	258

No	Judul / Title	Halaman Page
5.3.17	Luas Areal Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Tobacco Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	259
5.3.18	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Tobacco Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	260
5.3.19	Luas Areal Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Candlenut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	261
5.3.20	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Candlenut Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	262
5.3.21	Luas Areal Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Patchouli Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2018</i>	263
5.3.22	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Patchouli Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	264
5.3.23	Luas Areal Tanaman Kulit Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Cinnamon Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	265
5.3.24	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kulit Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Cinnamon Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	266
5.3.25	Luas Areal Tanaman Kemenyan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Incense Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	267

No	Judul / Title	Halaman Page
5.3.26	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kemenyan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Incense Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	268
5.3.27	Luas Areal Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planting Area of Clove Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2018</i>	269
5.3.28	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Clove Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	270
5.3.29	Luas Areal Tanaman Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Cocoa Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	271
5.3.30	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Cocoa Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	272
5.3.31	Luas Areal Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planted Area of Coconut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018</i>	273
5.3.32	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018	274
5.4	PETERNAKAN	
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2018 <i>Livestock Population by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (heads), 2018</i>	275
5.4.2	Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2018 <i>Small Cattle Population by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (heads), 2018</i>	276

No	Judul / Title	Halaman Page
5.4.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2018 <i>Poultry Population by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (heads), 2018</i>	277
5.4.4	Jumlah Ternak Besar yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2018 <i>Number of Slaughtered Livestock by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency(heads), 2018</i>	278
5.4.5	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ton), 2018 <i>Meat Production of Livestock by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (ton), 2018</i>	279
5.4.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dairi (ton), 2018 <i>Meat Production of Poultry by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (ton), 2018</i>	280
5.4.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dairi (kilogram), 2018 <i>Eggs Production by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (kilogram), 2018</i>	281
5.5	PERIKANAN / FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budi Daya Menurut Jenis Budi Daya Ikan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Aquaculture Fishery Household by Kind of fish Cultivation in Dairi Regency, 2018</i>	282
5.5.2	Luas Areal Lahan Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Planting Area of Fish Cultivation by Sub Districts and Type of Cultivation in Dairi Regency (ha), 2018</i>	283
5.5.3	Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Asal Tangkapan di Kabupaten Dairi (ton), 2018 <i>Fish Production by Sub Districts and Catching Area in Dairi Regency (ton), 2018</i>	284

No	Judul / Title	Halaman Page
5.5.4	Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Budi Daya di Kabupaten Dairi (ton), 2018 <i>Fish Production by Sub Districts and Type of Cultivation in Dairi Regency (ton), 2018</i>	285
5.5.5	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Asal Penangkapan di Kabupaten Dairi (ton), 2018 <i>Fish Production by Kind of Fish and Catching Area in Dairi Regency (ton), 2018</i>	286
5.6	KEHUTANAN / FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Area of Forest Accordance with the Function in Dairi Regency (ha), 2018</i>	287
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018 <i>Area of Production Forest and Protected Forest (ha) by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	288
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI / MINING AND ENERGY	
6.1	LISTRIK / ELECTRICITY	
6.1.1	Jumlah Pelanggan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Electrical Energy Customers of PT. PLN (Persero) by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	293
6.1.2	Jumlah Pelanggan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Electrical Energy Customers of PT. PLN (Persero) by Category of Costumers in Dairi Regency, 2018</i>	294
6.1.3	Jumlah Daya Listrik PT. PLN (Persero) Terpasang Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (kVa), 2018 <i>Total of Electricity Power of PT. PLN (Persreo) Installed by Category of Costumer in Dairi Regency (kVa), 2018</i>	295
6.1.4	Jumlah Penjualan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (kWh), 2018 <i>Total Sales of Electric Energy of PT. PLN (Persero) by Category of Costumer in Dairi Regency (kWh), 2018</i>	296

No	Judul / Title	Halaman Page
6.1.5	Jumlah Nilai Penjualan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2018 <i>Total of Sales Value of Electric Energy of PT. PLN (Persero) by Category of Costumer in Dairi Regency(million rupiahs), 2018</i>	297
6.1.6	Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi, Dikirm, Dijual, dan Susut pada PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Elektricity Energy Produced, Delivery Out, Sold, and Losest at PT. PLN (Persero) Sub Branch of Sidikalang in Dairi Regency, 2018</i>	298
6.1.7	Panjang Jaringan Listrik, Jumlah Transformator, dan Kapasitas Transformator Distribusi PT. PLN (Persero) di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Lenght of Electricity Network, Number of Transformator, and Distribution Transformer Capacity of PT. PLN (Persero) in Dairi Regency, 2018</i>	299
6.1.8	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Energi Listrik Terjual Pada PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Menurut Jenis Tarif Pelanggan, 2018 <i>Number of Customers, Installed power, and Electric Energy Sold at PT. PLN (Persero) Branch Sidikalang by Type of Customer tariffs, 2018</i>	300
6.2	AIR MINUM / WATER SUPPLY	
6.2.1	Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi, 2012 – 2018 <i>Number of Customers, Volume, and Value of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Nciho in Dairi Regency, 2012 – 2018</i>	301
6.2.2	Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM Tirta Nciho Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Customer Served by PDAM Tirta Nciho by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	302
6.2.3	Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Tirta Nciho Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Customers, Volume, and Value of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Nciho by Category of Customer in Dairi Regency, 2018</i>	303

No	Judul / Title	Halaman Page
6.2.4	Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang Dipakai oleh PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi Menurut Jenis Bahan Kimia, 2013 - 2018 <i>Total and Value of Chemical Materials Used by PDAM Tirtanciho of Dairi Regency by Type of Chemical Material, 2013 - 2018</i>	304
7	PARIWISATA / TOURISM	
7.1	HOTEL/ HOTEL	
7.1.1	Jumlah Perusahaan/Usaha Hotel dan Akomodasi Lainnya dan Kamar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Establishment of Hotel/Other Accommodation and Room by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	311
7.1.2	Jumlah Perusahaan/Usaha Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Establishment of Hotel by Sub Districts and Classification in Dairi Regency, 2018</i>	312
7.1.3	Jumlah Kamar Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Rooms of Hotels by Sub Districts and Classification in Dairi Regency, 2018</i>	314
7.2	PARIWISATA / TOURISM	
7.2.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Nusantara Ke Kabupaten Dairi Menurut Tahun (orang), 2013 - 2018 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist Visit to Dairi Regency by Year (People), 2013 - 2018</i>	316
7.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara Ke Kabupaten Dairi Menurut Bulan (orang), 2018 <i>Number of International Visitors and Domestic Visitors Visits to Dairi Regency by Month (people), 2018</i>	317
7.2.3	Nama Objek-Objek Wisata di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan dan Jarak Dari Kota Sidikalang, 2018 <i>Name of Tourism Objects by Sub Districts and Distance from Sidikalang City in Dairi Regency, 2018</i>	318
7.2.4	Jumlah Cagar Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Cultural Heritage by District in Dairi Regency, 2018</i>	319

No	Judul / Title	Halaman Page
7.2.5	Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Objek Wisata, Izin Hotel / Restoran dan Bar di Kabupaten Dairi (rupiah), 2018 <i>Local Government Genuine Revenues from Tourism Object Retribution, Hotel/Restaurant and Bar Tax in Dairi Regency (rupiah). 2018</i>	320
8	SISTEM NERACA REGIONAL / SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
8.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiah), 2014-2018</i>	329
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (billion rupiah), 2014-2018</i>	331
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2014-2018</i>	333
8.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2014-2018</i>	335

No	Judul / Title	Halaman Page
8.1.5	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Link Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2014-2018</i>	337
8.1.6	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Link Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2014-2018</i>	339
8.1.7	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Growth Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2014-2018</i>	341
8.1.8	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Growth Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2014-2018</i>	343
8.1.9	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency by Industrial Origin (percent), 2014-2018</i>	345
8.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2014-2018</i>	347

No	Judul / Title	Halaman Page
8.1.11	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency by Industrial (percent), 2014-2018</i>	349
8.1.12	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita Penduduk Kabupaten Dairi (rupiah), 2014-2018 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Population of Dairi Regency (rupiah), 2014-2018</i>	351
9	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN / INDUSTRY AND TRADE	
9.1	INDUSTRI / INDUSTRY	
9.1.1	Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan dan Kategori Industri (perusahaan/usaha), 2018 <i>Number of Establishment of Small and Medium Industry by Districts and Category of Industry (establishment), 2018</i>	359
9.1.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Skala Perusahaan (perusahaan/usaha), 2018 <i>Number of Manufacturing Industry by Sub Districts and Scale of establishment (establishment), 2018</i>	360
9.1.3	Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Skala Usaha (orang), 2018 <i>Number of Employee at Manufacturing Industry by Sub Districts and Scale of Establishment (people), 2018</i>	361
9.1.4	Jumlah Perusahaan/Usaha Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha , 2018 <i>Number of Establishment of Industry and Employee by Sub Districts and Type of Establishment, 2018</i>	362
9.1.5	Jumlah Perusahaan/Usaha Air Minum Isi Ulang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Refill Drinking Water Establishment by Sub Districts, 2018</i>	370

No	Judul / Title	Halaman Page
9.2	PERDAGANGAN / TRADE	
9.2.1	Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Golongan Usaha dan Bentuk Badan Hukum, 2017-2018 <i>Number of Trading Business Licenses Issued by Scale of Establishment and Legal Entity in Dairi Regency, 2017-2018</i>	371
9.2.2	Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Badan Hukum Usaha, 2017-2018 <i>Number of Certificate of Company Registration Issued by Legal Entity in Dairi Regency, 2017-2018</i>	372
9.2.3	Jumlah Beras Miskin (Raskin) yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (kg), 2018 <i>Number of Rice Disdtributed for The Poor by Sub Districts in Dairi Regency (kg), 2018</i>	373
9.2.4	Jumlah Pemilik Timbangan Legal Untuk Perdagangan Menurut Kecamatan dan Kapasitas Timbangan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of The Owner of Legal Weigher for Trade by Sub Districts and Weigher Capacity in Dairi Regency,2018</i>	374
9.2.5	Jumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Fuel Station by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	376
9.2.6	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Traditional Market Place by Sub Districts in Dairi Regency, 2018</i>	377
9.2.7	Jumlah Pedagang di Pasar Sidikalang Menurut Jenis Dagangan, 2018 <i>Number of Retailer at Sidikalang Market Place by Kind of Commodity, 2018</i>	378
9.2.8	Jumlah Pengecer Pupuk yang bersubsidi Menurut Kecamatan Kabupaten Dairi 2018 (Kios) <i>Number of subsidized Fertilizer Retailers by Sub Districts in Dairi Regency, 2018 (stall)</i>	379

No	Judul / Title	Halaman Page
10	PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN / POPULATION EXPENDITURE AND BANKING	
10.1	PENGELUARAN / EXPENDITURE	
10.1.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen) Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang Makanan dan Bukan Makanan, 2014-2018 <i>Average per Capita Monthly Expenditure (rupiah) and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure (percent) of Population of Dairi by Type of Food and Non-Food Consumption, 2014-2018</i>	385
10.1.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita of Population of Dairi Regency by Commodity Group (rupiahs), 2017 and 2018</i>	386
10.1.3	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang (persen), 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Population of Dairi Regency by Commodity Group (percent), 2017 and 2018</i>	387
10.1.4	Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen), 2017 dan 2018 <i>Percentage of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Monthly Per Capita Expenditure Class (percent), 2017 and 2018</i>	388
10.1.5	Persentase Pengeluaran Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen), 2017 dan 2018 <i>Percentage of Consumption of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Monthly Per Capita Expenditure Class (percent, 2017 and 2018</i>	389

No	Judul / Title	Halaman Page
10.2	PERBANKAN / BANKING	
10.2.1	Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kabupaten Dairi (juta rupiah), Akhir Periode Tahun 2018 <i>Outstanding Bank's Funds in Rupiah by Type of Deposits in Dairi Regency (million rupiah), Last Period Year of 2018</i>	390
10.2.2	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2014-2018 <i>Commercial Banks' Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange in Dairi Regency (million rupiah), 2014-2018</i>	391
10.2.3	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2014-2018 <i>Outstanding Banks' Credits in Rupiah and Foreign Exchange in Dairi Regency (million rupiah), 2014-2018</i>	392
10.2.4	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2014-2018 <i>Outstanding Banks' Small Scale Business Credits in Dairi Regency (million rupiah), 2014-2018</i>	393
10.2.5	Jumlah Koperasi Menurut Jenis/Kelompok Usaha dan Status Keaktifan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Cooperative Business Unit by Business Group and Liveliness Status in Dairi Regency, 2018</i>	394
11	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
11.1	TRANSPORTASI / TRANSPORTATION	
11.1.1	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Keadaannya di Kabupaten Dairi (km), 2017-2018 <i>Length of Regency Road by the Conditions in Dairi Regency (km), 2017-2018</i>	401
11.1.2	Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kabupaten Dairi (km), 2016 - 2018 <i>Length of Road by the Road Status in Dairi Regency (km), 2016 - 2018</i>	402

No	Judul / Title	Halaman Page
11.1.3	Jumlah Perusahaan dan Armada Angkutan Umum yang Memiliki Izin Trayek Menurut Jenis Angkutan Umum di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Company and The Fleet of Public Transportation Owning Route Permits by Type in Dairi Regency, 2018</i>	403
11.1.4	Jumlah Surat Izin Mengemudi yang Diterbitkan Menurut Bulan dan Golongan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Driving License Issued by Month and Category in Dairi Regency, 2018</i>	404
11.1.5	Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>The Actual Revenue of Motor Vehicle Tax by Month in Dairi Regency, 2018</i>	406
11.1.6	Realisasi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kabupaten Dairi, 2018 <i>The Actual Revenue of Motor Vehicles Transfer Tax in Dairi Regency, 2018</i>	407
11.1.7	Jumlah Kasus Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dairi, 2014-2018 <i>Number of Cases of Traffic Accident and Traffic Violations in Dairi Regency, 2014-2018</i>	408
11.1.8	Jumlah Kecelakaan lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Traffic Accident, Victims, and Material Losses by Month In Dairi Regency, 2018</i>	409
11.2	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	
11.2.1	Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan dan Jenis Surat Pos di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Postal Mail Sent by Month and Kind of Postal Mail in Dairi Regency, 2018</i>	410
11.2.2	Jumlah Surat Pos yang Diterima Menurut Bulan dan Jenis Surat Pos di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Number of Postal Mail Received by Month and Kind of Postal Mail in Dairi Regency, 2018</i>	411

No	Judul / Title	Halaman Page
11.2.3	Frekwensi dan Nilai Uang Wesel Pos yang Diterima dan Dikirim Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018 <i>Frequency and Amount of Postal Money Orders Sent and Received in Dairi Regency, 2018</i>	412
11.2.4	Jumlah Sambungan Telepon dan Speedy di Kabupaten Dairi (Sambungan), 2014-2018 <i>Number of Phone and Speedy Connection in Dairi Regency (Linkage), 2014-2018</i>	413
11.2.5	Jumlah Kantor Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi yang Menggunakan Jaringan Internet (titik), 2018 <i>Number of Regional Government Offices of Dairi Regency that Using Internet Network (spot), 2018</i>	414
12	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	
12.1	Perbandingan Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2016 - 2018 <i>Comparison of Population of Sumatera Utara Province by Regency/Municipality (population), 2016 - 2018</i>	417
12.2	Perbandingan Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, September 2018 <i>Comparison of Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, September 2018</i>	418
12.3	Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014-2018 <i>Comparison of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2014-2018</i>	420
12.4	Perbandingan Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2018 <i>Comparison of Labour Force, Labour Force Participation Rate, and Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, August 2018</i>	421

DAFTAR GAMBAR / *List of Figures*

No	Judul / Title	Halaman Page
1.1	Urutan Kecamatan Di Kabupaten Dairi Menurut Luas Wilayahnya <i>The Sequence of Subdistricts in Dairi Regency by Area</i>	6
1.2	Perbandingan Jumlah Hari Hujan berdasarkan Bulan Di Kabupaten Dairi 2018 <i>Comparison of Rainy Days by Month In Dairi Regency 2018</i>	12
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Dairi, 2018 <i>Pyramid Residents of Dairi Regency, 2018</i>	79
7.1	Perkembangan Jumlah Wisatawan ke Kabupaten Dairi (orang), 2013-2018 <i>Development of Number of Tourists to Dairi Regency 2013-2018</i>	321
9.1	Perbandingan Jumlah Industri Kecil dan Menengah menurut Kategori Industri, 2018 <i>Comparison of the number of Small and Medium Industries by Industry Category, 2018</i>	358

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, pengertian-pengertian, singkatan-singkatan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement unit, meaning, and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. Tanda-Tanda/Symbols

Data belum tersedia.....	...
<i>Data not yet available</i>	
Data tidak tersedia.....	-
<i>Data not available</i>	
Data dapat diabaikan	0
<i>Data negligible</i>	
Tanda decimal.....	,
<i>Decimal point</i>	
Angka sementara	*
<i>Preliminary figures</i>	
Angka sangat sementara.....	**
<i>Very preliminary figures</i>	
Angka sangat sangat sementara	***
<i>Very preliminary figures</i>	
Angka diperbaiki	r
<i>Revised figures</i>	
Angka perkiraan.....	e
<i>Estimated figures</i>	
Rupiah	Rp
<i>Rupiah</i>	
Meter	m
<i>Metre</i>	
Meter persegi	m ²
<i>Metre per square</i>	
Kilometer	km
<i>Kilometer</i>	
Kilometer persegi.....	km ²
<i>Kilometer square</i>	
Hektar	ha
<i>Hectare</i>	

2. Satuan/*Units*

meter (m).....	100 cm
<i>metre (m)</i>	
kilometer (km).....	1.000 m
<i>kilometer (km)</i>	
kwintal (kw).....	100 kg
<i>quintal (ql)</i>	
ton	1.000 kg
<i>ton</i>	
liter	1.000 ml
<i>Litre</i>	

Satuan lain : pohon, ekor, butir, helai/ lembar, jam, menit, persen

Other units : trees, heads, pieces, tin, hour, minute, percents

3. Singkatan/*Glossary*

APBD	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah <i>The Budgeted Government Revenues and Expenditures</i>
APK	= Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrolement Rate</i>
APM	= Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrolement Rate</i>
Baduta	= Di Bawah Dua Tahun <i>Under Two Years</i>
Balita	= Di Bawah Lima Tahun <i>Under Fives Years</i>
BPS	= Badan Pusat Statistik <i>Central Beasure of Statistics</i>
CH	= Curah Hujan <i>Precipitation</i>
DAK	= Dana Alokasi Khusus <i>Specific Alocation Fund</i>
Dapem	= Daerah Pemilihan <i>Voting Area</i>
DAU	= Dana Alokasi Umum <i>Central Alocation Fund</i>
DPRD	= Dewan Perwakilan Rakyat <i>Regional House of Representatives</i>

HH	=	Hari Hujan <i>Rainy Day</i>
IPM	=	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index (HDI)</i>
KB	=	Keluarga Berencana <i>Family Planning</i>
KUD	=	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>
Kwh	=	Kilowatt hour <i>Kilowatt hour</i>
MA	=	Madrasah Aliyah <i>Islamic Senior High School</i>
MI	=	Madrasah Ibtidaiyah <i>Islamic Primary School</i>
MTs	=	Madrasah Tsanawiyah <i>Islamic Junior High School</i>
Mwh	=	Megawatt hour <i>Megawatt hour</i>
PDAM	=	Perusahaan Daerah Air Minum <i>Regional Water Corporation</i>
PDRB	=	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PLN	=	Perusahaan Listrik Negara <i>State owned Electricity Enterprise</i>
PNS	=	Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servant</i>
Polindes	=	Pondok Bersalin Desa <i>Village Birth Clinic</i>
Polres	=	Kepolisian Resor <i>District Police Command</i>
Posyandu	=	Pos Pelayanan Terpadu <i>Integrated Health Service</i>
Poskesdes	=	Pos Kesehatan Desa <i>Village Health Center</i>
PPKBD	=	Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

PTT	= Pegawai Tidak Tetap <i>State employee base on contract</i>
PUS	= Pasangan Usia Subur <i>Fertile Couple</i>
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Center</i>
Pustu	= Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu <i>Ministrant Public Health Center</i>
RSU	= Rumah Sakit Umum <i>Local General Hospital</i>
SAKERNAS	= Survei Angkatan Kerja Nasional <i>National Labour Force Survei</i>
SD	= Sekolah Dasar <i>Primary School</i>
SMK	= Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>
SMP	= Sekolah Menengah Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>
SMU	= Sekolah Menengah Umum <i>Senior High School</i>
SUSENAS	= Survei Sosial Ekonomi Nasional <i>National Socio Economic Survei</i>
TBM	= Tanaman Belum Menghasilkan <i>Not yet productive plant</i>
TK	= Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>
TM	= Tanaman Menghasilkan <i>Productive plant</i>
TPAK	= Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labour Force Participation Rate</i>
TPT	= Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment Rate</i>
TTM	= Tanaman Tidak Menghasilkan <i>Unproductive plant</i>

BAB

Chapter

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geograph and Climate

KEADAAN GEOGRAFI KABUPATEN DAIRI
Geography Condition in Dairi Regency

2018



WILAYAH KERJA WILAYAH STATISTIK

15

Kecamatan

161

Desa

8

Kelurahan

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Dairi terletak diantara $2^{\circ}15'00''-3^{\circ}00'00''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}00'-98^{\circ}30'$ Bujur Timur, tepatnya di sebelah Barat Daya Provinsi Sumatera Utara, dengan ketinggian wilayah antara 400 – 1.700 meter di atas permukaan laut.
2. Luas wilayah Kabupaten Dairi \pm 1.927,80 km² atau sekitar 2.69% dari luas Provinsi Sumatera Utara (71.680,68 km²).
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Dairi memiliki batas-batas wilayah, yaitu : di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam) dan Kabupaten Tanah Karo, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pakpak Bharat, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam), dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Samosir.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Dairi Regency located between $2^{\circ}15'00''-3^{\circ}00'00''$ North Latitude and $98^{\circ}00'-98^{\circ}30'$ East Longitude, exactly in the north-west of Sumatera Utara Province, with elevation between 400 – 1,700 metre above sea level*
2. *Total area of Dairi Regency is \pm 1,927.80 km², or approximately 2.69% of the area of Sumatera Utara Province (71.680.68 km²).*
3. *In term of geografic position, Dairi Regency has boundaries as follows : in the northside abut Aceh Tenggara Regency (Nanggroe Aceh Darussalam Province) and Tanah Karo Regency, in the southside abut Pakpak Bharat Regency, in the westside abut Aceh Selatan Regency (Nanggroe Aceh Darussalam Province), and in the eastside abut Samosir Regency*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
6. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
7. Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih, yaitu Aparatur ataupun Mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, dengan narasumber yang relevan, yaitu kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
8. Kabupaten Dairi adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim.
5. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trademark of BPS on the data richness aspect.*
6. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
7. *Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
8. *Dairi is the regency which has tropical climate with 2 (two) seasons, namely rainy season and dry season. Rainy season and dry season are usually are marked by number of rainy days on each of seasons occurring.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY CONDITION

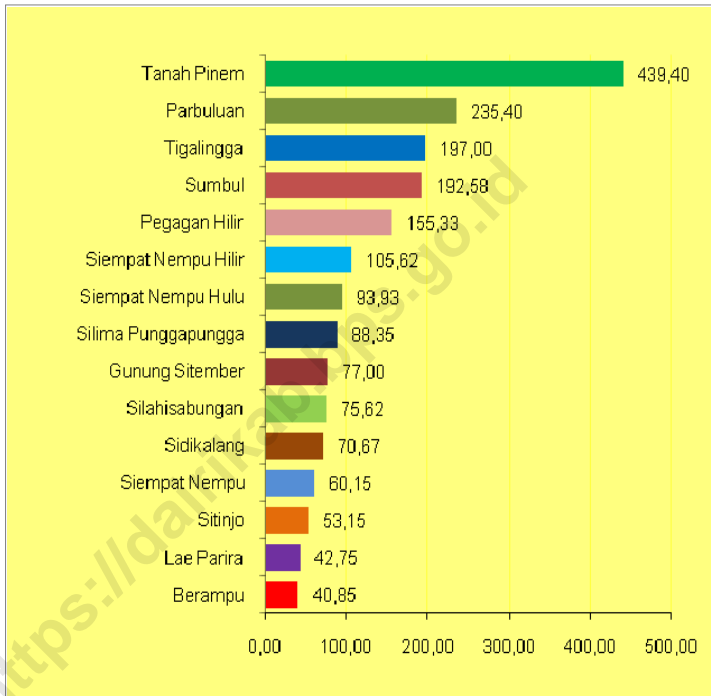
Tabel : 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan Kabupaten Dairi
Table Total Area by Subdistrict in Dairi Regency

No.	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Luas Wilayah <i>Percentage to Area</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	70,67	3,67	1 068
2.	Berampu	40,85	2,12	880
3.	Sitinjo	53,15	2,76	1 080
4.	Parbuluan	235,40	12,21	1 431
5.	Sumbul	192,58	9,99	1 021
6.	Silahisabungan	75,62	3,92	956
7.	Silima Punggapungga	88,35	4,58	596
8.	Lae Parira	42,75	2,22	777
9.	Siempat Nempu	60,15	3,12	655
10.	Siempat Nempu Hulu	93,93	4,87	935
11.	Siempat Nempu Hilir	105,62	5,48	434
12.	Tigalingga	197,00	10,22	473
13.	Gunung Sitember	77,00	3,99	416
14.	Pegagan Hilir	155,33	8,06	1 171
15.	Tanah Pinem	439,40	22,79	200

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi
Source Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency

Gambar/Figure 1.1 :

Urutan Kecamatan Di Kabupaten Dairi Menurut Luas Wilayahnya
The Sequence of Subdistricts in Dairi Regency by Area
(km²)



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi
Source : *Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency*

Tabel : 1.1.2 Letak Geografis Ibu Kota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi

Geographical of Subdistricts City by Subdistricts in Dairi Regency

No.	Kecamatan Subdistricts	Lintang Utara (LU) North Latitude	Bujur Timur (BT) East Longitude
1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	02 ^o 45' 01.10"	98 ^o 18' 44.32"
2.	Berampu	02 ^o 45' 17.29"	98 ^o 15' 07.75"
3.	Sitinjo	02 ^o 44' 18.18"	98 ^o 21' 14.07"
4.	Parbuluan	02 ^o 39' 33.16"	98 ^o 26' 38.06"
5.	Sumbul	02 ^o 44' 32.88"	98 ^o 57' 56.72"
6.	Silahasabungan	02 ^o 48' 40.96"	98 ^o 31' 19.28"
7.	Silima Punggapungga	02 ^o 49' 44.62"	98 ^o 08' 41.28"
8.	Lae Parira	02 ^o 47' 06.44"	98 ^o 13' 04.78"
9.	Siempat Nempu	02 ^o 49' 14.68"	98 ^o 11' 57.59"
10.	Siempat Nempu Hulu	02 ^o 49' 48.89"	98 ^o 15' 50.17"
11.	Siempat Nempu Hilir	02 ^o 15' 58.22"	98 ^o 04' 51.21"
12.	Tigalingga	02 ^o 54' 48.92"	98 ^o 13' 07.87"
13.	Gunung Sitember	02 ^o 56' 26.89"	98 ^o 10' 29.36"
14.	Pegagan Hilir	02 ^o 48' 47.17"	98 ^o 23' 38.28"
15.	Tanah Pinem	02 ^o 02' 45.28"	98 ^o 08' 58.93"

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi
 Source Regencial Office of National Land Agency of Dairi Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel : 1.1.3 Jarak Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Dairi
Table : *The Distance from Regency City to Subdistricts City in Dairi Regency*

No.	Kecamatan Subdistricts	Ibu Kota Kecamatan Subdistricts City	Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan Distance from Regency City to Subdistricts City (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	Sidikalang	-
2.	Berampu	Berampu	6
3.	Sitinjo	Sitinjo	9
4.	Parbuluan	Sigalingging	20
5.	Sumbul	Sumbul	14
6.	Silahasabungan	Silalahi	38
7.	Silima Punggapungga	Parongil	25
8.	Lae Parira	Lae Parira	10
9.	Siempat Nempu	Buntu Raja	16
10.	Siempat Nempu Hulu	Silumboyah	12
11.	Siempat Nempu Hilir	Sopobutar	36
12.	Tigalingga	Tigalingga	25
13.	Gunung Sitember	Gunung	30
14.	Pegagan Hilir	Tiga Baru	26
15.	Tanah Pinem	Kuta Buluh	52

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Dairi
 Source : *Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency*

Tabel : 1.1.5 Nama-Nama, Panjang, dan Lokasi Sungai di Kabupaten Dairi
Table *Name, Length, and Location of Rivers in Dairi Regency*

No.	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lokasi/ Kecamatan <i>Location/Subdistricts</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lae Renun	120	Sumbul
2.	Lae Simbelin	60	Sidikalang
3.	Lae Simuhur	15	Pegagan Hilir/Tigalingga
4.	Lae Luhung	25	Siempat Nempu
5.	Lae Manalsal	20	Sumbul
6.	Lae Mbilulu	7	Tigalingga
7.	Lae Lobe	5	Siempat Nempu
8.	Lae Gunung	10	Tanah Pinem
9.	Lae Panginuman	4	Silima Punggapungga
10.	Lae Pangaroan	4	Silima Punggapungga
11.	Lae Kentara	10	Silima Punggapungga
12.	Lae Panencoh	8	Silima Punggapungga
13.	Lae Silobi	4	Silima Punggapungga
14.	Lae Pendaroh	7	Sitinjo
15.	Lae Nuaha	6	Sidikalang
16.	Lae Patulen	8	Sumbul
17.	Lae Longki	8	Siempat Nempu

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Dairi

Source *Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel : 1.1.6 Status Kepemilikan Tanah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah, 2018
Status of Land Ownership Issued according to Subdistricts and Type of Rights on Land, 2018

No	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jenis Hak atas Tanah <i>Type of Rights on Land</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Hak Milik <i>Property Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>	Hak Pakai <i>Use Rights</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1 240	-	2	1 242
2.	Berampu	1	-	-	1
3.	Sitinjo	1 489	-	-	1 489
4.	Parbuluan	96	-	1	97
5.	Sumbul	509	-	1	510
6.	Silahasabungan	4	-	-	4
7.	Silima Punggapungga	630	-	-	630
8.	Lae Parira	4	-	-	4
9.	Siempat Nempu	502	-	-	502
10.	Siempat Nempu Hulu	2	1	1	4
11.	Siempat Nempu Hilir	188	-	-	188
12.	Tigalingga	1 775	-	-	1 775
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	2	2
15.	Tanah Pinem	5	-	-	5
Jumlah/ <i>Total</i>		6 445	1	7	6 453

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi

Source : *Regencal Office of National Land Agency of Dairi Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM / CLIMATE CONDITION

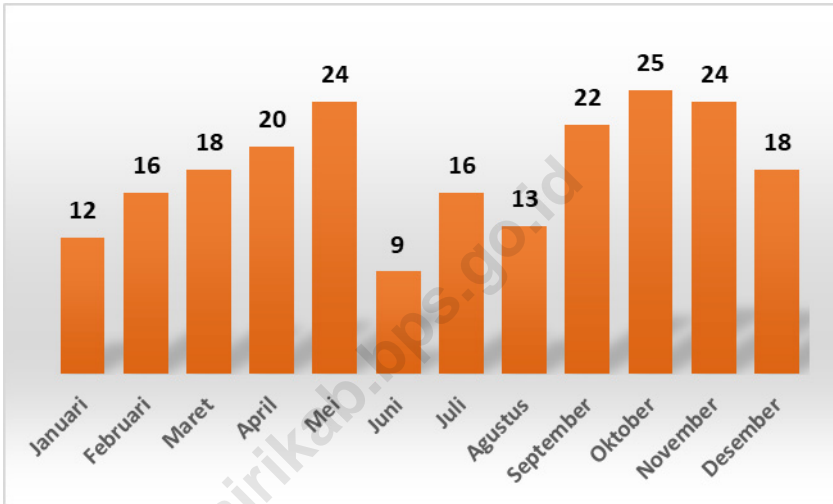
Tabel : 1.2.1 Jumlah Hari Hujan, Curah Hujan, dan Curah Hujan Maksimum Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018
Number of Rainy Day, Rainfall, and Maximum Rainfall by Month in Dairi Regency, 2018

Bulan Month	Hari Hujan Rainy Days (Hari/day)	Curah Hujan Rainfall (mm)	Curah Hujan Maksimum Maximum Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	12	138	42
Februari / February	16	235	43
Maret / March	18	259	62
April / April	20	279	50
Mei / May	24	318	50
Juni / June	9	167	62
Juli / July	16	119	27
Agustus / August	13	102	26
September / September	22	286	60
Oktober / October	25	364	44
November / November	24	348	57
Desember / December	18	234	57
Rata-rata/Average	18	237	48

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
 Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Gambar/Figure 1.3 :

Perbandingan Jumlah Hari Hujan berdasarkan Bulan
Di Kabupaten Dairi 2018
Comparison of Rainy Days by Month In Dairi Regency 2018



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DAERAH OTONOM
PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI MENURUT ESELON
*Number of Civil Servants (PNS) of the Government
Autonomous Region Dairi Regency According to Echelon*

2018



Eselon II/
Echelon II

Eselon III/
Echelon III

Eselon IV/
Echelon IV

Eselon V/
Echelon V

Non Ekselon/
Non Echelon

34

141

471

–

4 123

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2005 (Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Sitinjo yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Sidikalang), wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Dairi hingga tahun 2016 tidak mengalami pemekaran, masih tetap terdiri dari 15 kecamatan, 161 Desa, dan 8 Kelurahan
2. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Aparatur Sipil Negara, selanjutnya disingkat ASN, adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
5. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Administratively, since 2005 (Local Government Regulation Number 7 Year 2005 on the Formation of Sitinjo Sub District which is an expansion of Sidikalang Sub District), the administrative area of Dairi Regency until 2016 has not expanded, consisting of 15 sub-districts, 161 Villages and 8 Sub-districts.*
2. *Sub District is the division of administrative territory in Indonesia under regency or municipality. District consists of villages or locality.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years of tenure.*
4. *State Civil Apparatus hereinafter abbreviated as ASN is a profession for Civil Servants and Government Employees with employment agreements working in government agencies.*
5. *Civil Servants, hereinafter abbreviated as civil servants, are Indonesian citizens who meet certain requirements, appointed permanent ASN Officers by Civil Service Officers to occupy government positions.*

GOVERNMENT

6. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 7. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 8. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 9. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
 10. Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kabupaten Dairi, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Kabupaten Dairi pada tahun 2018 adalah 4.769 orang, terdiri dari 1.669 orang laki-laki (35 persen) dan 3.100 orang perempuan (65 persen), tersebar di berbagai unit kerja Pemerintah Kabupaten Dairi.
 11. Menurut tingkat pendidikan, jumlah PNS Daerah Otonom Kabupaten Dairi yang paling banyak adalah berpendidikan D-IV/S1/S2, yaitu sebanyak 1.915 orang (40,16
6. **Actual revenue and expenditure of District Government** is the realization/district budget calculations for every fiscal year.
 7. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 8. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 9. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
 10. *Based on data from Regencial Personnel Administration Board of Dairi Regency, number of regional autonomous Civil Servant of Dairi Regency in 2018 are 4,769 persons, they are 1,669 males (35 percent) and 3,100 females (64 percent), scattered in various work units within the Governance of Dairi Regency.*
 11. *By the education level, those region autonomous Civil Servant above are consist of 1,915 persons (40.16 percent) University educated*

PEMERINTAHAN

persen), diikuti oleh SMA/SMP/SD sebanyak 1.494 orang (31,33 persen) dan DI/DII/DIII sebanyak 1.349 orang (28,29 persen).

12. Berdasarkan data dari Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Dairi, jumlah anggota DPRD Kabupaten Dairi hasil Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif tahun 2014 untuk masa jabatan tahun 2014-2019, adalah 35 orang, terdiri dari 33 orang laki-laki (94,29 persen) dan 2 orang perempuan (5,71 persen), berasal dari 9 Partai Politik peserta Pemilu dan 4 Daerah Pemilihan (Dapil). Jumlah Fraksi di DPRD Kabupaten Dairi adalah sebanyak 6 Fraksi.

13. Berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi, Realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi tahun anggaran 2018 adalah Rp. 1.080,88 milyar atau sebesar 96,59 persen dari target pendapatan tahun 2018. Realisasi Pendapatan daerah ini berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 73,91 milyar, Dana Perimbangan sebesar Rp. 785,65 milyar, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp. 221,32 milyar.

Realisasi pendapatan tahun anggaran 2018 ini mengalami penurunan sebesar 2,07 persen bila dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun anggaran 2017 yang mencapai Rp. 1.133,79 milyar.

(D-IV/S1/S2), followed by 1,494 persons (31.33 percent) Elementary/High School educated (SMA/SMP/SD), followed by 1,349 persons (28.29 percent) Diploma Program (DI/DII/DIII).

12. *Base on data from The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency, members of Regional House of Representative of Dairi Regency as result of Legislative General Election in 2014 for tenure of 2014-2019 are 35 persons, 33 males (94,29 percent) and 2 females (5,71 percent) whose came from 9 Politic Parties as Legislative General Election attendant, and 4 Voting Areas. The Regional House of Representative of Dairi Regency are divided in to 6 fractions.*

13. *Based on data from Service Office of Regional Finance and Asset of Dairi Regency, the Government of Dairi Regency actual revenues in fiscal year of 2018 are 1,080.88 billion rupiahs or equal to 96.59 percent of revenues target in 2018. This actual revenues derived from Local Government Genuine Revenues equal to 73.91 billion rupiahs, Balance Funds 785.65 billion rupiahs, and Other Legal Revenues 221.32 billion rupiahs.*

The actual revenues in fiscal year of 2018 decreased by 2.07 percent if compared with the actual revenues of fiscal year 2017, i.e. 1,133.79 billion rupiahs.

GOVERNMENT

14. Sementara itu realisasi belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi tahun anggaran 2018 adalah Rp. 1.109,94 milyar atau mengalami penurunan sebesar 3,21 persen bila dibandingkan dengan realisasi belanja tahun anggaran 2017. Realisasi belanja ini terdiri dari belanja tidak langsung Rp. 664,64 milyar, yaitu mencakup belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil dan belanja bantuan keuangan pemerintah, dan belanja tak terduga, kemudian belanja langsung Rp. 445,30 milyar, yaitu mencakup belanja pegawai (honorarium dan lembur), belanja barang dan jasa dan belanja modal.

14. *Meanwhile the realization of Dairi Regency Local Government expenditure for 2018 fiscal year is Rp. 1,109.94 billion or decrease by 3.21 percent when compared to the realization of expenditure for fiscal year 2017. The realization of this expenditure consists of indirect spending of Rp. 664.64 billion, which includes personnel expenditures, interest cost, subsidy expenditures, grant expenditures, social subsidy expenditures, tax fund sharing, monetary subsidy expenditures and unforeseen expenditures, then direct expenditure of Rp. 445.30 billion, which includes personnel expenditure (honorarium and overtime), material and services expenditures, and capital expenditures.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel : 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table : *Number of Villages by Sub Districts in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Locality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	6	5	11
2.	Berampu	5	-	5
3.	Sitinjo	3	1	4
4.	Parbuluan	11	-	11
5.	Sumbul	18	1	19
6.	Silahisabungan	5	-	5
7.	Silima Punggapungga	15	1	16
8.	Lae Parira	9	-	9
9.	Siempat Nempu	13	-	13
10.	Siempat Nempu Hulu	12	-	12
11.	Siempat Nempu Hilir	10	-	10
12.	Tigalingga	14	-	14
13.	Gunung Sitember	8	-	8
14.	Pegagan Hilir	13	-	13
15.	Tanah Pinem	19	-	19
Jumlah/ <i>Total</i>		161	8	169

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi
Source : *Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency*

GOVERNMENT

Tabel : 2.1.2 Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table : Number of Rural/Urban Villages by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Dusun <i>Rural Villages</i>	Lingkungan <i>Urban Villages</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	34	49	83
2.	Berampu	28	-	28
3.	Sitinjo	13	5	18
4.	Parbuluan	45	-	45
5.	Sumbul	83	8	91
6.	Silahisabungan	19	-	19
7.	Silima Punggapungga	64	5	69
8.	Lae Parira	45	-	45
9.	Siempat Nempu	70	-	70
10.	Siempat Nempu Hulu	60	-	60
11.	Siempat Nempu Hilir	75	-	75
12.	Tiga Lingga	77	-	77
13.	Gunung Sitember	43	-	43
14.	Pegagan Hilir	71	-	71
15.	Tanah Pinem	72	-	72
Jumlah/ <i>Total</i>		799	67	866

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi
Source : Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency

Tabel : 2.1.3 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Tingkat Perkembangannya, 2018
Number of Villages by Sub District and The Classification According to the Level of it's Development, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Swasembada <i>Self-sufficiency</i>	Swakarya <i>self-developing</i>	Swadaya <i>self-help</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	5	1	6
2.	Berampu	-	2	3	5
3.	Sitinjo	-	2	1	3
4.	Parbuluan	-	1	10	11
5.	Sumbul	-	3	15	18
6.	Silahisabungan	-	1	4	5
7.	Silima Punggapungga	-	-	15	15
8.	Lae Parira	-	5	4	9
9.	Siempat Nempu	-	3	10	13
10.	Siempat Nempu Hulu	-	1	11	12
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	10	10
12.	Tiga Lingga	-	2	12	14
13.	Gunung Sitember	-	-	8	8
14.	Pegagan Hilir	-	2	11	13
15.	Tanah Pinem	-	-	19	19
<i>Jumlah/Total</i>		0	27	134	161

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi
Source Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency

GOVERNMENT

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

Tabel : 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Regional Government of Dairi Regency by Level of Echelon and Sex, 2018

No.	Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Eselon II	26	8	34
2.	Eselon III	106	35	141
3.	Eselon IV	253	218	471
4.	Eselon V	-	-	-
5.	Non Eselon	1 284	2 839	4 123
Jumlah / <i>Total</i>		1 669	3 100	4 769

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi
Source : Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency

Tabel : 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Regional Government of Dairi Regency by Educational Level and Sex, 2018

No.	Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sampai dengan SD / <i>Up to Primary School</i>	7	-	7
2.	SLTP/Sederajat / <i>General/Vocational Junior High School</i>	24	2	26
3.	SMA/Sederajat / <i>General/Vocational Senior High School</i>	675	786	1 461
4.	Diploma I, II/Akta I, II / <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	171	471	642
5.	Diploma III/Akta III/Sarjana Muda/ <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	158	570	728
6.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D / <i>University Graduates</i>	634	1 271	1 905
Jumlah / <i>Total</i>		1 669	3 100	4 769

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi
Source Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Regional Government of Dairi Regency by Hierarchy and Sex, 2018

No.	Tingkat Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	I/A (Juru Muda)	2	-	2
2.	I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3.	I/C (Juru)	6	2	8
4.	I/D (Juru Tingkat I)	14	-	14
	Golongan I/ Range I	25	3	28
5.	II/A (Pengatur Muda)	66	30	96
6.	II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	83	33	116
7.	II/C (Pengatur)	156	353	509
8.	II/D (Pengatur Tingkat I)	80	171	251
	Golongan II/ Range II	385	587	972
9.	III/A (Penata Muda)	187	523	710
10.	III/B (Penata Muda Tingkat 1)	256	452	708
11.	III/C (Penata)	186	326	512
12.	III/D (Penata Tingkat I)	229	413	642
	Golongan III/ Range III	858	1 714	2 572
13.	IV/A (Pembina)	331	758	1 089
14.	IV/B (Pembina Tingkat I)	56	34	90
15.	IV/C (Pembina Utama Muda)	11	3	14
16.	IV/D (Pembina Utama Madya)	3	1	4
17.	IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
	Golongan IV/ Range IV	401	796	1 197
Jumlah / <i>Total</i>		1 669	3 100	4 769

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi
Source Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency

Tabel : 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Sex, 2018

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Staf Ahli	2	1	3
2.	Sekretariat Daerah	63	32	95
3.	Sekretariat DPRD	16	8	24
4.	Inspektorat	20	11	31
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	15	9	24
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	14	12	26
7.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	20	18	38
8.	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	11	13	24
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	8	20
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan	10	4	14
11.	Dinas Pendidikan	26	20	46
12.	Dinas Kesehatan	26	43	69
13.	Dinas Pertanian	20	15	35
14.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	11	12	23
15.	Dinas Ketanagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	11	13	24
16.	Dinas Sosial	10	11	21
17.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	71	8	79
18.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	30	9	39
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	35	30	65

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	27	14	41
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13	12	25
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	9	6	15
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	14	10	24
24.	Dinas Perhubungan	18	6	24
25.	Dinas Lingkungan Hidup	13	15	28
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	12	10	22
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	8	14
28.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	11	10	21
29.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7	8	15
30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	7	10	17
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	26	5	31
32.	Akademi Keperawatan Kabupaten Dairi	2	20	22
33.	Kecamatan Sidikalang	6	8	14
34.	Kecamatan Berampu	11	5	16
35.	Kecamatan Sitinjo	8	3	11
36.	Kecamatan Parbuluan	11	4	15
37.	Kecamatan Sumbul	11	7	18
38.	Kecamatan Silahisabungan	8	2	10
39.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga	16	2	18
40.	Kecamatan Lae Parira	7	3	10
41.	Kecamatan Siempat Nempu	15	5	20
42.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu	15	4	19
43.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir	10	1	11

Tabel : 2.2.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
44.	Kecamatan Tigalingga	8	5	13
45.	Kecamatan Gunung Sitember	7	2	9
46.	Kecamatan Pegagan Hilir	13	-	13
47.	Kecamatan Tanah Pinem	6	12	18
48.	Kelurahan Sidikalang	2	6	8
49.	Kelurahan Batang Beruh	3	5	8
50.	Kelurahan Kuta Gambir	4	6	10
51.	Kelurahan Bintang Hulu	6	1	7
52.	Kelurahan Sidiangkat	3	4	7
53.	Kelurahan Pegagan Julu I	3	3	6
54.	Kelurahan Parongil	2	3	5
55.	Kelurahan Panji Dabutar	3	4	7
56.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	4	4	8
57.	Sekretariat KPU	4	3	7
58.	Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kab. Dairi	4	-	4
59.	UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dairi	48	155	203
60.	UPT Sanggar Kegiatan Belajar	-	4	4
61.	UPT. TK Negeri Se-Kabupaten Dairi (2 TK Negeri)	-	5	5
62.	UPT. SD Negeri Se-Kabupaten Dairi (252 SD Negeri)	443	1 248	1 691
63.	UPT. SMP Negeri Se-Kabupaten Dairi (37 SMP Negeri)	263	479	742
64.	UPT Gudang Farmasi	2	8	10

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
65.	UPT Puskesmas Se-Kabupaten Dairi (18 UPT. Puskesmas)	85	639	724
66.	UPT. Kesehatan Hewan	1	1	2
67.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Sidikalang	1	-	1
68.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Tigalingga	-	2	2
69.	Penyuluh Pertanian	37	29	66
70.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Sumbul	1	1	2
71.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Lae Parira	1	-	1
72.	UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)	2	3	5
73.	UPT. Peralatan	1	1	2
74.	UPT. Metrologi Legal	2	-	2
75.	Penyuluh Keluarga Berencana	3	12	15
76.	UPT. Pemadam Kebakaran	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		1 669	3 100	4 769
2017		1 790	3 215	5 005

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi
Source *Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*

Tabel : 2.2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2018

Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Education Level, 2018

No	Satuan Kerja/Work Unit	Tingkat Pendidikan/Education Level						
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	D4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Staf Ahli	-	-	-	-	-	-	-
2.	Sekretariat Daerah	4	1	27	-	-	9	2
3.	Sekretariat DPRD	-	-	11	-	-	1	-
4.	Inspektorat	-	-	5	-	-	3	-
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	-	8	-	-	4	-
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	3	-	-	1	1
7.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	-	5	-	-	8	1
8.	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	-	-	2	-	-	5	-
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	6	-	-	6	1
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan	-	-	2	-	-	3	-
11.	Dinas Pendidikan	-	-	24	1	-	4	-
12.	Dinas Kesehatan	-	-	3	-	-		-
							36	
13.	Dinas Pertanian	-	-	5	-	-	4	-
14.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	-	-	5	-	-	-	-
15.	Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	-	-	11	-	-	1	-

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	D4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16.	Dinas Sosial	-	-	7	-	-	3	1
17.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	2	46	-	-	6	-
18.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	-	15	-	-	1	-
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	2	37	-	-	8	-
20.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	-	2	24	-	-	4	-
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	7	-	-	4	-
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	-	7	-	-	-	-
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	4	-	-	4	2
24.	Dinas Perhubungan	-	-	11	-	-	4	-
25.	Dinas Lingkungan Hidup	-	2	14	-	-	1	-
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	-	7	-	-	2	-
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	7	-	-	-	-
28.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	-	-	4	-	-	2	1
29.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	5	-	-	3	-
30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	5	-	-	2	-
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	23	-	-	-	-
32.	Akademi Keperawatan Kabupaten Dairi	-	-	1	-	-	2	-
33.	Kecamatan Sidikalang	-	-	4	-	-	4	2

Tabel : 2.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	D4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
34.	Kecamatan Berampu	-	-	10	-	-	2	-
35.	Kecamatan Sitanjo	-	-	8	-	-	-	-
36.	Kecamatan Parbuluan	-	-	5	-	-	2	-
37.	Kecamatan Sumbul	-	-	9	-	-	5	-
38.	Kecamatan Silahisabungan	-	-	7	-	1	-	-
39.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga	-	-	11	-	-	3	-
40.	Kecamatan Lae Parira	-	-	3	-	-	2	-
41.	Kecamatan Siempat Nempu	-	-	10	-	-	5	-
42.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu	-	-	11	1	-	2	-
43.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir	-	-	7	-	-	-	-
44.	Kecamatan Tigalingga	-	-	6	-	-	3	-
45.	Kecamatan Gunung Sitember	-	-	6	-	-	1	-
46.	Kecamatan Pegagan Hilir	-	-	11	-	-	1	-
47.	Kecamatan Tanah Pinem	-	-	10	-	-	4	-
48.	Kelurahan Sidikalang	-	-	5	-	-	2	-
49.	Kelurahan Batang Beruh	-	-	6	-	-	-	-
50.	Kelurahan Kuta Gambir	-	-	5	-	-	3	-
51.	Kelurahan Bintang Hulu	-	-	4	-	-	-	-
52.	Kelurahan Sidiangkat	-	-	4	-	-	2	-
53.	Kelurahan Pegagan Julu I	-	-	5	-	-	-	-
54.	Kelurahan Parongil	-	-	3	-	-	1	-
55.	Kelurahan Panji Dabutar	-	-	4	-	-	1	-
56.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	-	4	-	-	-	-
57.	Sekretariat KPU	-	1	4	-	-	1	-
58.	Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kab. Dairi	-	-	2	-	-	1	-

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	D4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
59.	UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dairi	-	-	30	-	18	117	-
60.	UPT Sanggar Kegiatan Belajar	-	-	-	-	-	-	-
61.	UPT. TK Negeri Se-Kabupaten Dairi (2 TK Negeri)	-	-	-	-	-	-	-
62.	UPT. SD Negeri Se-Kabupaten Dairi (252 SD Negeri)	2	12	699	-	487	16	2
63.	UPT. SMP Negeri Se-Kabupaten Dairi (37 SMP Negeri)	-	3	80	18	60	113	-
64.	UPT Gudang Farmasi	-	-	4	-	-	2	-
65.	UPT Puskesmas Se-Kabupaten Dairi (18 UPT. Puskesmas)	-	1	118	7	46	257	-
66.	UPT. Kesehatan Hewan	-	-	-	-	-	-	-
67.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Sidikalang	-	-	-	-	-	-	-
68.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Tigalingga	-	-	-	-	-	-	-
69.	Penyuluh Pertanian	-	-	13	3	-	22	-
70.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Sumbul	-	-	-	-	-	-	-
71.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Lae Parira	-	-	-	-	-	-	-
72.	UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)	-	-	3	-	-	-	-
73.	UPT. Peralatan	-	-	-	-	-	-	-
74.	UPT. Metrologi Legal	-	-	-	-	-	-	-
75.	Penyuluh Keluarga Berencana	-	-	8	-	-	4	-
76.	UPT. Pemadam Kebakaran	-	-	1	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		7	26	1 461	30	612	707	7
2017		7	27	1 518	35	654	1 009	20

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi
Source *Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*

Tabel : 2.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S1	S1 + Profesi	Setara S2	S2 (Spesi alis)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Staf Ahli	-	-	3	-	3
2.	Sekretariat Daerah	40	-	12	-	95
3.	Sekretariat DPRD	11	-	1	-	24
4.	Inspektorat	18	-	5	-	31
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	7	-	4	-	24
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	13	-	8	-	26
7.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	22	-	2	-	38
8.	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	12	-	5	-	24
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7	-	-	-	20
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan	8	-	1	-	14
11.	Dinas Pendidikan	16	-	1	-	46
12.	Dinas Kesehatan	26	2	2	-	69
13.	Dinas Pertanian	23	-	3	-	35
14.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	15	-	3	-	23
15.	Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	10	-	2	-	24

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S1	S1 + Profesi	S2	Setara S2 (Spesi alis)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
16.	Dinas Sosial	9	-	1	-	21
17.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	23	-	2	-	79
18.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	21	-	2	-	39
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16	-	2	-	65
20.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	8	-	3	-	41
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13	-	1	-	25
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	8	-	-	-	15
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	13	-	1	-	24
24.	Dinas Perhubungan	8	-	1	-	24
25.	Dinas Lingkungan Hidup	11	-	-	-	28
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	12	-	1	-	22
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	-	1	-	14
28.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	14	-	-	-	21
29.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5	1	1	-	15
30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	-	1	-	17
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	8	-	-	-	31
32.	Akademi Keperawatan Kabupaten Dairi	4	12	3	-	22
33.	Kecamatan Sidikalang	4	-	-	-	14

Tabel : 2.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S1	S1 + Profesi	S2	Setara S2 (Spesialis)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
34.	Kecamatan Berampu	4	-	-	-	16
35.	Kecamatan Sitingjo	3	-	-	-	11
36.	Kecamatan Parbuluan	7	-	1	-	15
37.	Kecamatan Sumbul	4	-	-	-	18
38.	Kecamatan Silahisabungan	1	-	-	-	10
39.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga	4	-	-	-	18
40.	Kecamatan Lae Parira	4	-	1	-	10
41.	Kecamatan Siempat Nempu	5	-	-	-	20
42.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu	4	-	1	-	19
43.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir	3	-	-	-	11
44.	Kecamatan Tigalingga	4	-	-	-	13
45.	Kecamatan Gunung Sitember	1	-	1	-	9
46.	Kecamatan Pegagan Hilir	1	-	-	-	13
47.	Kecamatan Tanah Pinem	4	-	-	-	18
48.	Kelurahan Sidikalang	1	-	-	-	8
49.	Kelurahan Batang Beruh	1	-	-	-	8
50.	Kelurahan Kuta Gambir	1	-	-	-	10
51.	Kelurahan Bintang Hulu	2	-	-	-	7
52.	Kelurahan Sidiangkat	1	-	-	-	7
53.	Kelurahan Pegagan Julu I	1	-	-	-	6
54.	Kelurahan Parongil	1	-	-	-	5
55.	Kelurahan Panji Dabutar	2	-	-	-	7
56.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	3	-	1	-	8
57.	Sekretariat KPU	1	-	-	-	7
58.	Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kab. Dairi	1	-	-	-	4

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S1	S1 + Profesi	S2	Setara S2 (Spesi alis)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
59.	UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dairi	12	11	4	11	203
60.	UPT Sanggar Kegiatan Belajar	4	-	-	-	4
61.	UPT. TK Negeri Se-Kabupaten Dairi (2 TK Negeri)	5	-	-	-	5
62.	UPT. SD Negeri Se-Kabupaten Dairi (252 SD Negeri)	462	-	13	-	1 691
63.	UPT. SMP Negeri Se-Kabupaten Dairi (37 SMP Negeri)	456	-	12	-	742
64.	UPT Gudang Farmasi	4	-	-	-	10
65.	UPT Puskesmas Se-Kabupaten Dairi (18 UPT. Puskesmas)	249	40	5	-	724
66.	UPT. Kesehatan Hewan	1	1	-	-	2
67.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Sidikalang	1	-	-	-	1
68.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Tigalingga	1	1	-	-	2
69.	Penyuluh Pertanian	23	-	1	-	66
70.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Sumbul	2	-	-	-	2
71.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Lae Parira	1	-	-	-	1
72.	UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)	2	-	-	-	5
73.	UPT. Peralatan	2	-	-	-	2
74.	UPT. Metrologi Legal	2	-	-	-	2
75.	Penyuluh Keluarga Berencana	3	-	-	-	15
76.	UPT. Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		1 714	68	112	11	4 769
2017		1 601	63	71	-	5 005

Sumber Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi
Source *Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*

Tabel : 2.2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Golongan Kepangkatan, 2018

Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Rank Group, 2018

No.	Satuan Kerja/Work Unit	Golongan Kepangkatan <i>Rank Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Staf Ahli	-	-	-	3	3
2.	Sekretariat Daerah	5	32	44	14	95
3.	Sekretariat DPRD	-	11	10	3	24
4.	Inspektorat	-	3	19	9	31
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	7	13	3	24
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	7	18	1	26
7.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	8	28	2	38
8.	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	-	6	17	1	24
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	5	13	2	20
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan	-	2	8	4	14
11.	Dinas Pendidikan	-	16	25	5	46
12.	Dinas Kesehatan	-	13	54	2	69
13.	Dinas Pertanian	-	3	28	4	35
14.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	-	2	19	2	23
15.	Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	-	3	19	2	24

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.6 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Golongan Kepangkatan <i>Rank Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16.	Dinas Sosial	-	6	12	3	21
17.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	51	26	2	79
18.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	11	23	5	39
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	25	38	2	65
20.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	19	17	3	41
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	4	20	1	25
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	3	9	3	15
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	4	16	4	24
24.	Dinas Perhubungan	-	6	13	5	24
25.	Dinas Lingkungan Hidup	2	12	11	3	28
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	5	13	4	22
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	1	11	2	14
28.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	-	3	15	3	21
29.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	3	9	3	15
30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	4	9	4	17
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	13	15	3	31
32.	Akademi Keperawatan Kabupaten Dairi	-	5	9	8	22
33.	Kecamatan Sidikalang	-	5	8	1	14

Tabel : 2.2.6 Lanjutan/Continued
Table

No.	Satuan Kerja/Work Unit	Golongan Kepangkatan Rank Group				Jumlah Total
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
34.	Kecamatan Berampu	-	7	8	1	16
35.	Kecamatan Sitinjo	-	3	6	2	11
36.	Kecamatan Parbuluan	-	3	9	3	15
37.	Kecamatan Sumbul	-	5	11	2	18
38.	Kecamatan Silahisabungan	-	1	8	1	10
39.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga	-	7	9	2	18
40.	Kecamatan Lae Parira	-	1	8	1	10
41.	Kecamatan Siempat Nempu	-	9	10	1	20
42.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu	-	5	12	2	19
43.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir	-	3	7	1	11
44.	Kecamatan Tigalingga	-	4	8	1	13
45.	Kecamatan Gunung Sitember	-	1	8	-	9
46.	Kecamatan Pegagan Hilir	-	4	8	1	13
47.	Kecamatan Tanah Pinem	-	6	9	3	18
48.	Kelurahan Sidikalang	-	3	5	-	8
49.	Kelurahan Batang Beruh	-	2	6	-	8
50.	Kelurahan Kuta Gambir	-	4	6	-	10
51.	Kelurahan Bintang Hulu	-	-	7	-	7
52.	Kelurahan Sidiangkat	-	3	4	-	7
53.	Kelurahan Pegagan Julu I	-	-	6	-	6
54.	Kelurahan Parongil	-	-	5	-	5
55.	Kelurahan Panji Dabutar	-	1	6	-	7
56.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	2	4	2	8
57.	Sekretariat KPU	-	3	3	1	7
58.	Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kab. Dairi	-	1	3	-	4

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.6 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Golongan Kepangkatan <i>Rank Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
59.	UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dairi	-	26	161	16	203
60.	UPT Sanggar Kegiatan Belajar	-	-	3	1	4
61.	UPT. TK Negeri Se-Kabupaten Dairi (2 TK Negeri)	-	-	4	1	5
62.	UPT. SD Negeri Se-Kabupaten Dairi (252 SD Negeri)	14	216	716	745	1 691
63.	UPT. SMP Negeri Se-Kabupaten Dairi (37 SMP Negeri)	3	32	448	259	742
64.	UPT Gudang Farmasi	-	2	8	-	10
65.	UPT Puskesmas Se-Kabupaten Dairi (18 UPT. Puskesmas)	1	298	401	24	724
66.	UPT. Kesehatan Hewan	-	-	1	1	2
67.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Sidikalang	-	-	1	-	1
68.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Tigalingga	-	-	2	-	2
69.	Penyuluh Pertanian	-	17	40	9	66
70.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Sumbul	-	-	2	-	2
71.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Lae Parira	-	-	1	-	1
72.	UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)	-	-	5	-	5
73.	UPT. Peralatan	-	-	2	-	2
74.	UPT. Metrologi Legal	-	-	2	-	2
75.	Penyuluh Keluarga Berencana	-	5	9	1	15
76.	UPT. Pemadam Kebakaran	-	-	1	-	1
<i>Jumlah/Total</i>		28	972	2 572	1 197	4 769
2017		35	1 133	2 609	1 228	5 005

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi
Source *Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*

PEMERINTAHAN

Tabel : 2.2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Central Government Civil Servants in Dairi Regency by Government Agencies and Sex, 2018

No.	Lembaga Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengadilan Negeri Sidikalang	16	6	22
2.	Pengadilan Agama Sidikalang	4	4	8
3.	Kementerian Agama Kabupaten Dairi	71	160	231
4.	Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi	13	9	22
5.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi	13	9	22
6.	Kejaksaan Negeri Kabupaten Dairi	15	7	22
7.	Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Sidikalang	8	6	14
8.	Kepolisian Resor Dairi	1	12	13
Jumlah/ <i>Total</i>		141	213	354

Sumber : Masing-masing Kantor/Lembaga di Kabupaten Dairi
Source Each Agency/Office in Dairi Regency

GOVERNMENT

Table 2.2.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, 2018

Number of Central Government Civil Servants in Dairi Regency by Government Agencies and Education Level, 2018

No.	Lembaga Pemerintah Government Agencies	Tingkat Pendidikan/Education Level						Jumlah Total
		SD	SLTP	SLTA	D-I/ II/III	D-IV/ S-1	S-2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pengadilan Negeri Sidikalang	-	-	6	1	12	3	22
2.	Pengadilan Agama Sidikalang	-	-	-	-	7	1	8
3.	Kementerian Agama Kabupaten Dairi	-	-	23	18	179	11	231
4.	Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi	-	1	5	3	10	3	22
5.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi	-	-	6	3	9	4	22
6.	Kejaksaan Negeri Kabupaten Dairi	-	-	4	-	16	2	22
7.	Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Sidikalang	-	-	-	8	5	1	14
8.	Kepolisian Resor Dairi	-	-	11	1	1	-	13
Jumlah/Total		0	1	44	33	238	25	354

Sumber : Masing-masing Kantor/Lembaga di Kabupaten Dairi

Source : Each Agency/Office in Dairi Regency

Tabel : 2.2.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2018
Number of Central Government Civil Servants by Government Agencies and Rank Group in Dairi Regency, 2018

No.	Lembaga Pemerintah Government Agencies	Golongan Kepangkatan Rank Group				Jumlah Total
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengadilan Negeri Sidikalang	-	3	17	2	22
2.	Pengadilan Agama Sidikalang	-	1	6	1	8
3.	Kementerian Agama Kabupaten Dairi	-	13	160	58	231
4.	Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi	-	4	16	2	22
5.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi	-	6	13	3	22
6.	Kejaksaan Negeri Kabupaten Dairi	-	3	17	2	22
7.	Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Sidikalang	-	6	6	2	14
8.	Kepolisian Resor Dairi	-	11	2	-	13
Jumlah/Total		0	36	235	70	354

Sumber : Masing-masing Lembaga/Kantor di Kabupaten Dairi
 Source Each Agency/Office in Dairi Regency

GOVERNMENT

2.3 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN / GOVERNMENT ADMINISTRATION

Tabel : 2.3.1 Jumlah Akte Perkawinan yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Marriage Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Umum/General		Tambahannya/Addition		Jumlah Total
		WNI Indonesian	WNA Foreigner	WNI Indonesian	WNA Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	523	-	-	-	523
2.	Berampu	184	-	-	-	184
3.	Sitinjo	143	-	-	-	143
4.	Parbuluan	202	-	-	-	202
5.	Sumbul	593	-	-	-	593
6.	Silahisabungan	51	-	-	-	51
7.	Silima Punggapungga	225	-	-	-	225
8.	Lae Parira	136	-	-	-	136
9.	Siempat Nempu	308	-	-	-	308
10.	Siempat Nempu Hulu	124	-	-	-	124
11.	Siempat Nempu Hilir	88	-	-	-	88
12.	Tiga Lingga	383	-	-	-	383
13.	Gunung Sitember	54	-	-	-	54
14.	Pegagan Hilir	98	-	-	-	98
15.	Tanah Pinem	87	-	-	-	87
Jumlah/Total		3 199	0	0	0	3 199
2017		3 612	-	-	-	3 612
2016		3 560	-	-	-	3 560
2015		1 020	-	-	-	1 020
2014		639	-	-	-	639

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi

Source : Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency

Tabel : 2.3.2 Jumlah Akte Perceraian yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Divorce Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Umum/General		Tambahannya/Addition		Jumlah Total
		WNI Indone sian	WNA Foreigner	WNI Indone sian	WNA Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	3	-	-	-	3
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	4	-	-	-	4
4.	Parbuluan	2	-	-	-	2
5.	Sumbul	1	-	-	-	1
6.	Silahasabungan	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1	-	-	-	1
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sتمبر	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		11	0	0	0	11

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi

Source : *Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency*

GOVERNMENT

Table 2.3.3 Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2014 – 2018

Number of Birth Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2014 – 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Tahun/Year				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	1 481	1 540	1 614	1 709	1 805
2.	Berampu	290	1 118	312	417	658
3.	Sitinjo	337	480	620	481	590
4.	Parbuluan	762	664	1 929	1 462	1 390
5.	Sumbul	2 386	605	1 512	2 073	3 017
6.	Silahisabungan	99	403	217	174	331
7.	Silima Punggapungga	491	671	1 161	1 220	750
8.	Lae Parira	331	533	695	865	689
9.	Siempat Nempu	412	341	1 188	1 246	1 451
10.	Siempat Nempu Hulu	561	1 008	564	1 000	1 629
11.	Siempat Nempu Hilir	171	527	670	928	494
12.	Tiga Lingga	1 374	296	911	1 122	1 102
13.	Gunung Sitember	804	520	731	246	367
14.	Pegagan Hilir	447	87	724	405	887
15.	Tanah Pinem	504	336	766	910	506
Jumlah/Total		10 450	9 129	13 614	14 258	15 666

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi
 Source : *Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency*

Tabel : 2.3.4 Jumlah Akte Kematian yang Diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Mortality Certificate Issued by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	34	10	44
2.	Berampu	2	-	2
3.	Sitinjo	5	1	6
4.	Parbuluan	1	3	4
5.	Sumbul	4	9	13
6.	Silahasabungan	3	1	4
7.	Silima Punggapungga	2	5	7
8.	Lae Parira	3	1	4
9.	Siempat Nempu	10	2	12
10.	Siempat Nempu Hulu	2	3	5
11.	Siempat Nempu Hilir	1	1	2
12.	Tiga Lingga	6	3	9
13.	Gunung Sitember	-	1	1
14.	Pegagan Hilir	1	-	1
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		74	40	114

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi

Source *Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency*

GOVERNMENT

Tabel : 2.3.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (keluarga), 2018

Number of Family According to The Ownership of Family Card by Sub Districts in Dairi Regency (family), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah Keluarga <i>Number of Family</i>	Sudah Memiliki <i>Already Have</i>	Belum Memiliki <i>Do Not Have Yet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	13 809	13 375	434
2.	Berampu	2 172	2 172	45
3.	Sitinjo	3 190	3 083	107
4.	Parbuluan	6 050	5 944	106
5.	Sumbul	11 494	11 031	463
6.	Silahisabungan	1 436	1 408	28
7.	Silima Punggapungga	4 108	4 050	58
8.	Lae Parira	4 081	3 958	123
9.	Siempat nempu	5 512	5 345	167
10.	Siempat Nempu Hulu	5 312	5 123	189
11.	Siempat Nempu Hilir	3 184	3 060	124
12.	Tigalingga	6 973	6 726	247
13.	Gunung Sitember	2 917	2 829	88
14.	Pegagan Hilir	4 358	4 245	113
15.	Tanah Pinem	6 587	6 363	224
Jumlah/ <i>Total</i>		81 183	78 712	2 516
2017		78 538	67 896	10 642

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi

Source : *Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency*

Table : 2.3.6 Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (jiwa), 2018

Population According to The Ownership of The Identity Cards by Sub Districts in Dairi Regency (population), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Wajib Memiliki <i>Required to Have</i>	Sudah Memiliki <i>Already Have</i>	Belum Memiliki <i>Do not Have Yet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	35 396	33 024	2 372
2.	Berampu	5 746	5 277	469
3.	Sitinjo	8 035	7 363	672
4.	Parbuluan	15 451	14 068	1 383
5.	Sumbul	28 399	25 559	2 840
6.	Silahasungan	3 397	3 141	256
7.	Silima Punggapungga	9 558	8 836	722
8.	Lae Parira	9 784	8 937	847
9.	Siempat nempu	13 434	12 223	1 211
10.	Siempat Nempu Hulu	13 435	12 171	1 264
11.	Siempat Nempu Hilir	7 872	7 149	723
12.	Tigalingga	16 596	15 044	1 552
13.	Gunung Sitember	7 223	6 447	776
14.	Pegagan Hilir	11 098	9 803	1 295
15.	Tanah Pinem	15 193	13 623	1 570
<i>Jumlah/Total</i>		200 617	182 665	17 952
2017		219 831	161 259	58 536

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi
Source Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency

GOVERNMENT

2.4 PEMILIHAN UMUM / GENERAL ELECTION

Tabel : 2.4.1 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Political Parties and Sex, 2018

No.	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Partai Golongan Karya	8	3	11
2.	Partai Hati Nurani Rakyat	5	-	5
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	-	4
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya	4	-	4
5.	Partai Amanat Nasional	4	-	4
6.	Partai Nasional Demokrat	2	1	3
7.	Partai Demokrat	2	-	2
8.	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
9.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
Jumlah / <i>Total</i>		31	4	35

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi

Source : *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

PEMERINTAHAN

Tabel : 2.4.2 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan, Masa Jabatan 2014-2019
Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Political Parties and Voting Area, Tenure of 2014-2019

No.	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Daerah Pemilihan <i>Voting Area</i>	Daerah Pemilihan <i>Voting Area</i>	Daerah Pemilihan <i>Voting Area</i>	Daerah Pemilihan <i>Voting Area</i>
		I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Partai Golongan Karya	3	3	2	3
2.	Partai Hati Nurani Rakyat	2	1	1	1
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	1	2	-
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	1	1	1
5.	Partai Amanat Nasional	2	1	-	1
6.	Partai Nasional Demokrat	1	-	1	1
7.	Partai Demokrat	1	1	-	-
8.	Partai Keadilan Sejahtera	-	1	-	-
9.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		12	9	7	7

Catatan/Note :

Daerah Pemilihan/*Voting area* I : Kecamatan Sidikalang, Siempat Nempu Hulu, Parbuluan, dan Sitinjo

Daerah Pemilihan /*Voting area* II : Kecamatan Siempat Nempu, Silimpunggapungga, Siempat Nempu Hilir, Lae Parira, dan Berampu

Daerah Pemilihan /*Voting area* III : Kecamatan Sumbul, Pegagan Hilir, dan Silahisabungan

Daerah Pemilihan /*Voting area* IV : Kecamatan Tigalingga, Tanah Pinem, dan Gunung Sitember

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi

Source : *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

GOVERNMENT

Tabel : 2.4.3 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018
Table *Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Fractions and Sex, 2018*

No.	Fraksi <i>Fractions</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Fraksi Golongan Karya	12	3	15
2.	Fraksi Hati Nurani Rakyat	5	-	5
3.	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	-	4
4.	Fraksi Gerakan Indonesia Raya	4	-	4
5.	Fraksi Partai Amanat Nasional	4	-	4
6.	Fraksi Nasional Demokrat	2	1	3
Jumlah/ <i>Total</i>		31	4	35

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi
Source *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

Tabel : 2.4.4 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Daerah Pemilihan, Fraksi, dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional House of Representative's Members of Dairi Regency by Voting Area, Fraction, and Sex, 2018

No.	Daerah Pemilihan dan Fraksi <i>Voting Area and Fractions</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Pemilihan/Voting Area I			
	- Fraksi Golongan Karya	4	1	5
	- Fraksi Hati Nurani Rakyat	2	-	2
	- Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
	- Fraksi Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
	- Fraksi Partai Amanat Nasional	2	-	2
	- Fraksi Nasional Demokrat	1	-	1
2	Daerah Pemilihan/Voting Area II			
	- Fraksi Golongan Karya	4	1	5
	- Fraksi Hati Nurani Rakyat	1	-	1
	- Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
	- Fraksi Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
	- Fraksi Partai Amanat Nasional	1	-	1
3	Daerah Pemilihan/Voting Area III			
	- Fraksi Golongan Karya	1	1	2
	- Fraksi Hati Nurani Rakyat	1	-	1
	- Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
	- Fraksi Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
	- Fraksi Nasional Demokrat	-	1	1
	- Fraksi Partai Amanat Nasional	-	-	-

GOVERNMENT

Tabel : 2.4.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Daerah Pemilihan dan Fraksi <i>Voting Area and Fractions</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Daerah Pemilihan/Voting Area IV			
	- Fraksi Golongan Karya	3	-	3
	- Fraksi Hati Nurani Rakyat	1	-	1
	- Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
	- Fraksi Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
	- Fraksi Nasional Demokrat	-	-	-
	- Fraksi Partai Amanat Nasional	1	-	1
	Jumlah / <i>Total</i>	31	4	35

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi

Source : *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

Tabel : 2.4.5 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Keputusan, 2014 – 2018
Number of Decrees Made By Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Type of Decree, 2014 - 2018

No.	Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>	Tahun/ <i>Year</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>	7	6	11	-	7
2.	Keputusan DPRD <i>Parliament/Decree</i>	10	3	15	4	14
3.	Pernyataan/ <i>Statement</i>	-	-	-	-	-
4.	Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	-	-	-	-	-
5.	Resolusi/ <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
6.	Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	-	-	-	-	-
7.	Keputusan Pimpinan DPRD <i>Parliament Chairpeople's Decree</i>	17	15	15	18	24
8.	Keputusan Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Agency Decree</i>	3	7	9	5	14
9.	Memorandum/ <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	-
10.	Pendapat Badan Anggaran <i>Budget Agency Opinion</i>	3	3	3	3	3
11.	Keputusan Bersama DPRD dan Bupati/ <i>Parliament and Regent Joint Decree</i>	14	12	16	6	13
12.	Peraturan DPRD <i>Parliament Rule</i>	-	1	-	1	1
Jumlah/ <i>Total</i>		54	47	69	37	76

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi
Source The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency

GOVERNMENT

Tabel : 2.4.6 Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi
Table Menurut Jenis Sidang, 2014 - 2018
*Number of Activities of Regional House of Representative of Dairi
 Regency by Type of Session, 2014 – 2018*

No.	Jenis Sidang <i>Type of Session</i>	Tahun/Year				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Istimewa/ <i>Special Session</i>	5	2	4	2	5
2.	Paripurna <i>Plenary Session</i>	9	9	21	23	20
3.	Paripurna Khusus <i>Particular Session</i>	-	3	-	0	13
4.	Rapat Komisi <i>Regular Meeting</i>	3	3	3	5	6
5.	Rapat Badan Anggaran <i>Budget Committee Meeting</i>	3	9	9	13	9
6.	Rapat Panitia Khusus <i>Special Committee Meeting</i>	3	1	1	4	4
7.	Rapat Kerja Dengar Pendapat/ <i>Meeting of Hearing Commission</i>	-	-	3	3	-
8.	Rapat Rutin Dengan Komisi <i>Routine Meeting of Commissions</i>	3	3	3	5	-
9.	Rapat Badan Musyawarah <i>Meeting of Deliberation Agency</i>	3	9	9	5	14
10.	Rapat Pimpinan <i>Leaders Meeting</i>	1	1	1	1	1
Jumlah/Total		30	40	54	61	72

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi
 Source *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

2.5 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH / LOCAL GOVERNMENT FINANCE

Tabel : 2.5.1 Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi (Milyar Rupiah), 2018

Target and Actual of Budget Revenue and Expenditure of Regional Government of Dairi Regency (Billion Rupiah), 2018

No.	Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Pendapatan/Revenue	1 119,06	1 080,88	1 119,06
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) / <i>Local Government Genuine Revenues</i>	98,88	73,91	98,88
a.	Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	13,82	11,71	13,82
b.	Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	47,37	7,45	47,37
c.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / <i>Local Dissociated Resources Management Revenues</i>	13,00	13,00	13,00
d.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah / <i>Other Legal Local Government Genuine Revenues</i>	24,69	41,75	24,69
2.	Dana Perimbangan / <i>Balance Funds</i>	797,14	785,65	797,14
a.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Tax and Non-Tax Sharing</i>	21,93	18,00	21,93
	- Dana Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Fund</i>	17,63	13,77	17,63
	- Dana Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Non Tax Fund Sharing</i>	4,30	4,23	4,30

GOVERNMENT

Tabel : 2.5.1 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b. Dana Alokasi Umum / Central Allocation Fund	612,75	612,74	100,00
	c. Dana Alokasi Khusus / Specific Allocation	162,46	154,91	95,35
3.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah/Other Legal Revenues	223,03	221,32	99,23
	a. Pendapatan Hibah/Grant	49,91	48,31	96,81
	b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / Other Tax Sharing	27,45	27,52	100,28
	c. Dana Alokasi Desa / village allocation fund	111,93	111,93	100,00
	d. Dana Insentif Daerah / regional incentive funds	26,75	26,75	100,00
	e. Bantuan Keuangan dari Provinsi Sumatera Utara / Financial Aid from Sumatera Utara Province	7,00	6,80	97,16

Tabel : 2.5.1 Lanjutan/Continued
Table

No.	Uraian Description	Target Target	Realisasi Actual	Persentas e Percentag e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II	Belanja / Expenditures	1 234,70	1 109,94	89,90
1.	Belanja tidak langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	712,64	664,64	93,26
a.	Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	477,71	447,63	93,70
	- Belanja Gaji dan Tunjangan / Salary and benefits expenditures	413,14	390,75	94,58
	- Belanja Tambahan Penghasilan PNS / Additional revenue expenditures	63,17	56,23	89,01
	- Belanja KDH/WKDH	0,40	0,40	100,00
	- Insentif Pemungutan Pajak Daerah / Incentives for Regional Tax Collection	0,56	-	0,00
b.	Belanja Bunga / Interest expenditures	0,44	0,25	57,84
c.	Belanja Hibah / Grant Expenditures	0,01	0,00	62,53
d.	Belanja Bantuan Sosial / Social Subsidies Expenditures	42,94	27,70	64,51
e.	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	11,91	11,73	98,48
f.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	1,50	1,50	100,00
g.	Belanja Tidak Terduga / Unforeseen Expenditures	176,07	176,07	100,00

GOVERNMENT

Tabel : 2.5.1 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Belanja langsung / <i>Direct Expenditures</i>	522,06	445,30	85,30
a.	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	33,39	32,11	96,15
	- Honorarium PNS / <i>Extra income Employees</i>	1,77	1,20	68,13
	- Honorarium Non PNS / <i>Extra income Non-Employees</i>	29,60	29,06	98,20
	- Uang Lembur / <i>overtime income</i>	1,69	1,50	88,88
	- Honorarium Pengelola Dana BOS / <i>Revenue Manager</i>	0,34	0,34	98,71
b.	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	271,73	211,63	77,88

Tabel : 2.5.1 Lanjutan/Continued
Table

No.	Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	c. Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	216,93	201,56	92,91
	- Belanja Modal Tanah / <i>Land</i>	-	-	-
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin / <i>Equipment and machinery</i>	33,17	29,35	88,49
	- Belanja Modal Gedung Dan Bangunan / <i>Building</i>	30,26	28,66	94,72
	- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan / <i>Road, Irrigation, and Network</i>	141,13	133,35	94,49
	- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya / <i>Other Fixed Asset</i>	12,37	10,19	82,39
III	Surplus / Defisit	(115,64)	(29,06)	25,13

GOVERNMENT

Tabel : 2.5.1 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. PEMBIAYAAN/FINANCING				
1.	Penerimaan Daerah <i>Regional Revenue</i>	121.85	121.85	100.00
a.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Lalu/ <i>Using of surplus</i>	121.85	121.85	100.00
b.	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
c.	Penerimaan Pinjaman dan Obligasi	-	-	-
d.	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-
e.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
f.	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-
2.	Pengeluaran Daerah/ <i>Regional Expenditure</i>	6.21	4.84	77.94
a.	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-
b.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah/ <i>Regional Government Investment</i>	6.16	4.79	77.76
c.	Pembayaran Pokok Utang	0.06	0.05	98.31
d.	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
e.	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	-	-	-
	Pembiayaan Bersih/ <i>Financing Net</i>	115.64	117.01	101.19
II. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) / Overall Balance Net		-	87.95	-

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
Source : Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

Tabel : 2.5.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi
Table (Juta Rupiah), 2016-2018

*Actual Revenues of Regional Government of Dairi Regency
(Million Rupiah), 2016-2018*

No.	Sumber Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pajak Daerah <i>Local Tax Revenues</i>	8 654	11 481,80	11 708,28
2.	Retribusi Daerah <i>Local Retribution Revenues</i>	10 290	8 775,22	7 447,65
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Local Dissociated Resources Management Revenues</i>	10 030	10 779,52	12 998,93
4.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah/ <i>Other Actual Regional Legal Revenues</i>	39 029	97 453,20	41 751,98
5.	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Fund Sharing</i>	17 472	14 846,36	13 765,60
6.	Bagi Hasil Pajak Bukan Pajak <i>Non Tax Fund Sharing</i>	2 321	1 584,58	4 230,31
7.	Dana Alokasi Umum <i>Central Allocation Fund</i>	623 702	612 745,79	612 742,76
8.	Dana Alokasi Khusus <i>Specific Allocation Funds</i>	147 231	160 824,79	154 914,77
9.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah <i>Other Legal Revenues</i>	18 707	215 302,94	221 318,19
Jumlah/ <i>Total</i>		1 062 706	1 133 794,21	1 080 878,47

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
Source Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

GOVERNMENT

Table : 2.5.3 **Persentase Realisasi Pendapatan Terhadap Jumlah Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Sumber Pendapatan (persen), 2016-2018**

Percentage of Actual Revenues on Total of Revenues of Regional Government of Dairi Regency by Source of Revenues (percent), 2016-2018

No.	Sumber Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pajak Daerah <i>Local Tax Revenues</i>	0,81	1,01	1,08
2.	Retribusi Daerah <i>Local Retribution Revenues</i>	0,97	0,77	0,69
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Local Dissociated Resources Management Revenues</i>	0,94	0,95	1,20
4.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah/ <i>Other Actual Regional Legal Revenues</i>	3,67	8,60	3,86
5.	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Fund Sharing</i>	1,64	1,31	1,27
6.	Bagi Hasil Pajak Bukan Pajak <i>Non Tax Fund Sharing</i>	0,22	0,14	0,39
7.	Dana Alokasi Umum <i>Central Alocation Fund</i>	58,69	54,04	56,69
8.	Dana Alokasi Khusus <i>Specific Alocation Funds</i>	13,85	14,18	14,33
9.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah <i>Other Legal Revenues</i>	1,76	18,99	20,48
Jumlah/Total		100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
 Source : *Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency*

Tabel : 2.5.4 **Persentase Realisasi Pendapatan Terhadap Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Sumber Pendapatan (persen), 2016-2018**

Percentage of Actual of Revenues by Source of Revenues on Target of Revenues of Regional Government of Dairi Regency (percent), 2016-2018

No.	Sumber Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pajak Daerah/ <i>Local Tax Revenues</i>	93,40	99,31	84,71
2.	Retribusi Daerah <i>Local Retribution Revenues</i>	34,11	30,23	15,72
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Local Dissociated Resources Management Revenues</i>	100,00	100,00	100,00
4.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah <i>Other Actual Regional Legal Revenues</i>	238,24	135,12	169,10
5.	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Fund Sharing</i>	106,62	82,73	78,09
6.	Bagi Hasil Pajak Bukan Pajak <i>Non Tax Fund Sharing</i>	68,96	54,60	98,27
7.	Dana Alokasi Umum <i>Central Allocation Fund</i>	112,19	100,00	100,00
8.	Dana Alokasi Khusus <i>Specific Allocation Funds</i>	87,77	91,53	95,35
9.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah <i>Other Legal Revenues</i>	85,86	99,49	99,23
Jumlah/ <i>Total</i>		106,55	98,66	96,59

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
Source *Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency*

GOVERNMENT

Tabel : 2.5.5 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut
Table Jenis Belanja (Juta Rupiah), 2016-2018
*Actual Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by
Type of Expenditures (Million Rupiah), 2016-2018*

No.	Jenis Belanja <i>Type of Expenditures</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Belanja Tidak Langsung <i>Non Direct Expenditures</i>	608 384	635 381	664 638
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	474 973	419 123	447 634
2.	Belanja Bunga/ <i>Interest Cost</i>	198	49	3
3.	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	3 964	21 818	27 701
4.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Subsidies Expenditures</i>	-	490	11 729
5.	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah <i>Tax Fund Sharing</i>	-	1 058	1 500
6.	Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Desa/ <i>Monetary Subsidies Expenditures</i>	127 490	190 594	176 072
7.	Belanja Tak Terduga <i>Unforeseen Expenditures</i>	1 760	2 249	-
II.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>	384 962	511 425	445 302
1.	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	17 322	31 194	32 108
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Material and Services Expenditures</i>	149 698	219 525	211 633
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	217 941	260 706	201 561
Jumlah/Total		993 346	1 146 806	1 109 940

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
Source Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

Tabel : 2.5.6 Persentase Realisasi Belanja Terhadap Jumlah Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (persen), 2016-2018
Table
Percentage of Actual Expenditures on Total of Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures (percent), 2016-2018

No.	Jenis Belanja <i>Type of Expenditures</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Belanja Tidak Langsung <i>Non Direct Expenditures</i>	61,25	55,40	59,88
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	47,82	36,55	40,33
2.	Belanja Bunga/ <i>Interest Cost</i>	0,02	0,00	0,00
3.	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	0,40	1,90	2,50
4.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,04	1,06
5.	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah <i>Tax Fund Sharing</i>	0,00	0,09	0,14
6.	Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Desa/ <i>Monetary Subsidies Expenditures</i>	12,83	16,62	15,86
7.	Belanja Tak Terduga <i>Unforeseen Expenditures</i>	0,18	0,20	0,00
II.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>	38,75	44,60	40,12
1.	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	1,74	2,72	2,89
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Material and Services Expenditures</i>	15,07	19,14	19,07
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	21,94	22,73	18,16
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
 Source : *Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency*

GOVERNMENT

Table : 2.5.7 **Persentase Realisasi Belanja Terhadap Target Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (persen), 2016-2018**

Percentage of Actual Expenditures on Target of Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures (percent), 2016-2018

No.	Jenis Belanja <i>Type of Expenditures</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Belanja Tidak Langsung <i>Non Direct Expenditures</i>	56,21	94,78	93,26
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	43,89	92,68	93,70
2.	Belanja Bunga/ <i>Interest Cost</i>	0,02	89,61	62,53
3.	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	0,37	96,65	64,51
4.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Subsidies Expenditures</i>	-	58,68	98,48
5.	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah <i>Tax Fund Sharing</i>	-	100,00	100,00
6.	Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah <i>Desa/Monetery Subsidies Expenditures</i>	11,78	99,99	100,00
7.	Belanja Tak Terduga <i>Unforeseen Expenditures</i>	0,16	74,97	0,00
II.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>	35,57	83,34	85,30
1.	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	1,60	94,27	96,15
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Material and Services Expenditures</i>	13,83	82,59	77,88
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	20,14	82,82	92,91
Jumlah/ <i>Total</i>		91,78	89,31	89,90

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
Source Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

PEMERINTAHAN

Tabel : 2.5.8 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Bumi Dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Target and Actual of Property Tax by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Target (juta Rupiah) Target (million rupiah)	Realisasi (juta Rupiah) Actual (million rupiah)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	926,87	599,98	64,73
2.	Berampu	40,47	39,68	98,03
3.	Sitinjo	210,13	100,20	47,68
4.	Parbuluan	181,49	163,07	89,85
5.	Sumbul	320,80	253,39	78,99
6.	Silahisabungan	55,35	53,20	96,12
7.	Silima Pungga-pungga	169,11	144,13	85,23
8.	Lae Parira	130,28	110,86	85,09
9.	Siempat Nempu	116,33	109,57	94,19
10.	Siempat Nempu Hulu	138,16	120,18	86,99
11.	Siempat Nempu Hilir	57,03	57,02	99,98
12.	Tigalingga	217,87	207,12	95,06
13.	Gunung Sitember	59,19	44,10	74,51
14.	Pegagan Hilir	66,18	65,58	99,10
15.	Tanah Pinem	151,98	127,25	83,73
Jumlah/Total		2 841.26	2 195.34	77.27

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi

Source Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

GOVERNMENT

Tabel : 2.5.9 Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Menurut Jenis Belanja di Kabupaten Dairi, 2018

Actual Budget of Central Government by Kind of Budgets in Dairi Regency, 2018

No.	Jenis Anggaran <i>Kind of Budgets</i>	Pagu Anggaran <i>Budget Limit</i> (000 Rp)	Realisasi <i>Actual</i> (000 Rp)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	206 084 000	174 500 000	84,67
2.	Belanja Barang <i>Material Expenditures</i>	1 124 508 000	1 066 908 607	94,88
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	143 392 000	138 605 007	96,66
4.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Subsidies Expenditures</i>	-	-	-
5.	Belanja Beban Bunga <i>Interest Expense Expenditures</i>	-	-	-
6.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-	-
7.	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	-	-	-
8.	Belanja Transfer <i>Transfer Expenditures</i>	-	-	-
9.	Belanja Lain-lain <i>Other Expenditures</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		1 473 984 000	1 380 013 614	93,62

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sidikalang
Source State Treasury Office of Sidikalang

BAB

Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

JUMLAH PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN KABUPATEN DAIRI
*Population and Employment Condition in
Dairi Regency*

2018



Angkatan Kerja :



161 623 Jiwa

Bukan Angkatan Kerja:



21 010 Jiwa

Jumlah Penduduk Kab. Dairi :

283 203

Jiwa



141 478
Jiwa

VS



MALE

141 725
Jiwa

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The method of data collection in a Population Census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

3. Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan Sensus Penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil Proyeksi Penduduk. Proyeksi Penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010 - 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
 5. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 6. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 7. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 8. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. *The method of data collection in a The Population Census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 4. *For the periods where the Population Census is not conducted, Population Projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
 5. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 6. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 7. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 8. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

9. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 10. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh : penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 11. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 12. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 13. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 14. **Bekerja** adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam berturut-turut tanpa terputus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 10. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 11. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 12. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 13. **Average household size** is the average number of household members per household
 14. **Work** is any activity performed by a persons of any sex and age to produce goods or to provide services for pay or profit for at least one hour during the reference week/last 7 days (including unpaid family worker/s for any economic activity).

POPULATION AND EMPLOYMENT

15. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Working age population** is persons of 15 years and over
16. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
17. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
18. **Industry is field** of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
19. **Account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

21. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 22. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 23. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 24. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 22. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 23. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 24. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

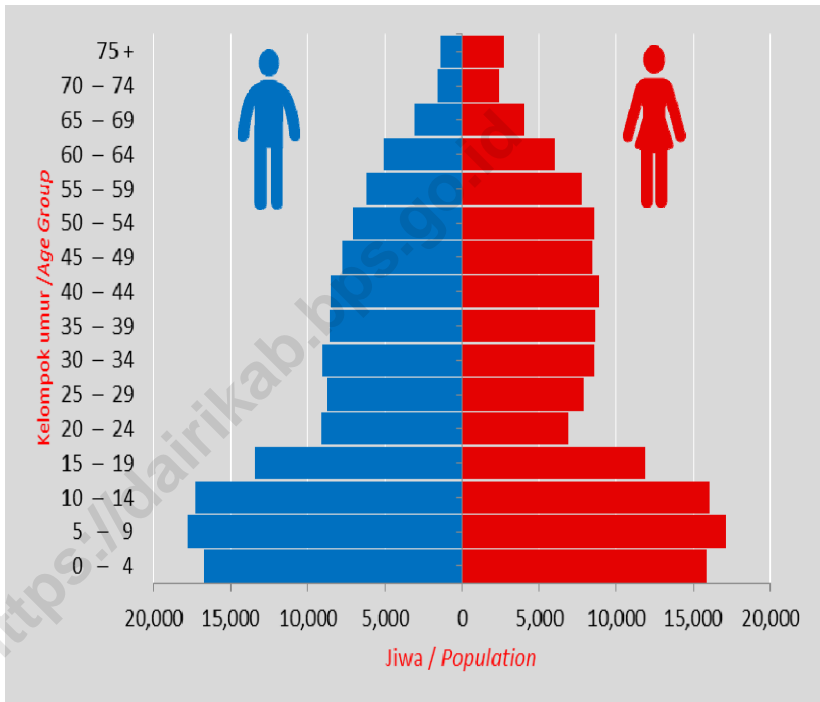
POPULATION AND EMPLOYMENT

25. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
26. Berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan, jumlah penduduk Kabupaten Dairi tahun 2018 adalah 283.203 jiwa, terdiri dari 141.478 laki-laki (49,96 persen) dan 141.725 perempuan (50,04 persen), dengan rasio jenis kelamin 99,83 persen dan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 146,90 jiwa/km².
27. Jumlah rumah tangga adalah 67.809 rumah tangga dengan rata-rata penduduk tiap rumah tangga adalah 4,18 jiwa/rumah tangga.
28. Menurut persebaran penduduk tiap kecamatan, penduduk yang lebih banyak adalah di Kecamatan Sidikalang, yaitu 50.671 jiwa (17,89 persen), dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 717,01 jiwa/km², sedangkan penduduk yang paling sedikit adalah di Kecamatan Silahisabungan, yaitu 4.668 jiwa (1,65 persen), dengan rata-rata kepadatan penduduk hanya 61,73 jiwa/km².
25. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
26. *Based on middle year of 2018 population projection, Dairi Regency inhabited by 283,203 population, they were 141,478 males (49.96 percent) and 141,725 females (50.04 percent), with sex ratio equal to 99.83 and the density was equal to 146.90 population/km².*
27. *Total household in Dairi Regency were 67,809 or the average household size was equal to 4.18 population/ household.*
28. *By the distribution of population, the most amount of population were in Sidikalang District with 50,671 population (17.89 percent) and the density was equal to 717.01 population/km², while the least were 4,668 population (1.65 percent) in Silahisabungan District with the density was equal to 61.73 population/km², merely.*

3.1 PENDUDUK / POPULATION

Gambar / Figure 3.1.

Piramida Penduduk Kabupaten Dairi, 2018
 Pyramid Residents of Dairi Regency, 2018



Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk
 Source : BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan , 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	50,67	0,51	17,89
2.	Berampu	8,48	0,87	3,00
3.	Sitinjo	12,86	1,69	4,54
4.	Parbuluan	22,09	0,85	7,80
5.	Sumbul	41,15	0,55	14,53
6.	Silahisabungan	4,67	0,53	1,65
7.	Silima Punggapungga	13,18	0,51	4,65
8.	Lae Parira	14,08	0,46	4,97
9.	Siempat Nempu	18,62	0,43	6,57
10.	Siempat Nempu Hulu	18,31	0,45	6,47
11.	Siempat Nempu Hilir	10,84	0,48	3,83
12.	Tigalingga	22,15	0,40	7,82
13.	Gunung Sitember	9,48	0,52	3,35
14.	Pegagan Hilir	15,30	0,46	5,40
15.	Tanah Pinem	21,33	0,65	7,53
Dairi		283,20	0,59	100

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk
Source : *BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.1.1 Lanjutan
Table *Continued*

No.	Kecamatan Subdistricts	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Penduduk Population Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	717,01	100,97
2.	Berampu	207,69	102,14
3.	Sitinjo	241,99	103,80
4.	Parbuluan	93,84	101,58
5.	Sumbul	213,67	99,63
6.	Silahisabungan	61,73	99,74
7.	Silima Punggapungga	149,15	96,70
8.	Lae Parira	329,36	98,28
9.	Siempat Nempu	309,49	96,35
10.	Siempat Nempu Hulu	194,95	99,69
11.	Siempat Nempu Hilir	102,61	100,11
12.	Tigalingga	112,45	97,26
13.	Gunung Sitember	123,09	102,05
14.	Pegagan Hilir	98,48	100,48
15.	Tanah Pinem	48,54	99,75
	Dairi	146.90	99,83

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk
Source : *BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.2 Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2018

Population, Households, and Household size of Dairi Regency by Subdistricts, 2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Penduduk Population	Rumah Tangga Households	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household size (jiwa/rumah tangga/ population/ household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	50 671	11 239	4,51
2.	Berampu	8 484	1 883	4,51
3.	Sitinjo	12 862	2 596	4,95
4.	Parbuluan	22 091	4 906	4,50
5.	Sumbul	41 148	9 616	4,28
6.	Silahisabungan	4 668	1 196	3,90
7.	Silima Punggapungga	13 177	3 451	3,82
8.	Lae Parira	14 080	3 476	4,05
9.	Siempat Nempu	18 616	4 549	4,09
10.	Siempat Nempu Hulu	18 312	4 384	4,18
11.	Siempat Nempu Hilir	10 838	2 742	3,95
12.	Tigalingga	22 152	5 692	3,89
13.	Gunung Sitember	9 478	2 433	3,90
14.	Pegagan Hilir	15 297	3 801	4,02
15.	Tanah Pinem	21 329	5 845	3,65
	Dairi	283 203	67 809	4,18
	2017	281 876	67 492	4,18
	2016	280 610	67 189	4,18
	2015	279 090	66 825	4,18
	2014	277 575	66 658	4,16

^r Revisi hasil proyeksi penduduk/*Revision on the results of population projection*

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk

Source : BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.1.3 Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018
Table *Population of Dairi Regency by Subdistricts and Sex, 2018*

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	25 458	25 213	50 671
2.	Berampu	4 287	4 197	8 484
3.	Sitinjo	6 551	6 311	12 862
4.	Parbuluan	11 132	10 959	22 091
5.	Sumbul	20 536	20 612	41 148
6.	Silahisabungan	2 331	2 337	4 668
7.	Silima Punggapungga	6 478	6 699	13 177
8.	Lae Parira	6 979	7 101	14 080
9.	Siempat Nempu	9 135	9 481	18 616
10.	Siempat Nempu Hulu	9 142	9 170	18 312
11.	Siempat Nempu Hilir	5 422	5 416	10 838
12.	Tigalingga	10 922	11 230	22 152
13.	Gunung Sitember	4 787	4 691	9 478
14.	Pegagan Hilir	7 667	7 630	15 297
15.	Tanah Pinem	10 651	10 678	21 329
	Dairi	141 478	141 725	283 203
	2017	140 798	141 078	281 876
	2016	140 200	140 410	280 610
	2015	139 401	139 689	279 090
	2014	138 608	138 967	277 575

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk
Source *BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.4 Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2018

Population of Dairi Regency by Age Group, Sex, and Sex Ratio, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i> (tahun/year)	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Laki-laki+ Perempuan <i>Male + Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	16 731	15 866	32 597	105,45
5 – 9	17 827	17 105	34 932	104,22
10 – 14	17 253	16 063	33 316	107,41
15 – 19	13 463	11 898	25 361	113,15
20 – 24	9 131	6 891	16 022	132,51
25 – 29	8 746	7 869	16 615	111,14
30 – 34	9 059	8 562	17 621	105,80
35 – 39	8 571	8 608	17 179	99,57
40 – 44	8 518	8 864	17 382	96,10
45 – 49	7 731	8 461	16 192	91,37
50 – 54	7 067	8 540	15 607	82,75
55 – 59	6 209	7 788	13 997	79,73
60 – 64	5 059	6 070	11 129	83,34
65 – 69	3 120	4 028	7 148	77,46
70 – 74	1 593	2 367	3 960	67,30
75 +	1 400	2 745	4 145	51,00
Dairi	141 478	141 725	283 203	99,83
2017	140 798	141 078	281 876	99,80
2016	140 200	140 410	280 610	99,85
2015	139 401	139 689	279 090	99,79
2014	138 608	138 967	277 575	99,74

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk
 Source BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.1.5 Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2014 – 2018
Table Population of Dairi Regency by Subdistricts, 2014 – 2018

No,	Kecamatan Subdistricts	Tahun/Years				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	49 869	50 050	50 265	50 434	50 671
2.	Berampu	8 232	8 317	8 387	8 445	8 484
3.	Sitinjo	12 246	12 390	12 607	12 801	12 862
4.	Parbuluan	21 373	21 633	21 825	21 987	22 091
5.	Sumbul	40 393	40 606	40 799	40 954	41 148
6.	Silahisabungan	4 582	4 605	4 627	4 645	4 668
7.	Silima Punggapungga	12 948	13 006	13 065	13 114	13 177
8.	Lae Parira	13 856	13 912	13 968	14 015	14 080
9.	Siempat Nempu	18 335	18 404	18 473	18 530	18 616
10.	Siempat Nempu Hulu	18 026	18 096	18 167	18 225	18 312
11.	Siempat Nempu Hilir	10 649	10 697	10 745	10 785	10 838
12.	Tigalingga	21 837	21 912	21 987	22 050	22 152
13.	Gunung Sitember	9 310	9 354	9 397	9 434	9 478
14.	Pegagan Hilir	15 054	15 115	15 176	15 227	15 297
15.	Tanah Pinem	20 865	20 993	21 122	21 230	21 329
Jumlah/Total		277 575	279 090	280 610	281 876	283 203

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka proyeksi penduduk
 Source BPS-Statistic of Dairi Regency, Population projection figures

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.1 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas
Table Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2014 – 2018

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over
 by Type of Activity During The Previous Week, August 2014 – 2018*

No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu Type of Activity During The Previous Week	Tahun/Year				
		2014	2015	2016*)	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Angkatan Kerja <i>Labour Force</i>	150 737	153 487	-	157 038	161 623
1.	Bekerja <i>Working</i>	148 471	151 557	-	154 801	158 898
2.	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 266	1 930	-	2 237	2 725
II.	Bukan Angkatan Kerja <i>Non Labour Force</i>	24 986	24 062	-	24 086	21 010
1.	Sekolah <i>Attending School</i>	9 706	13 339	-	12 412	8 442
2.	Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	9 663	6 878	-	6 518	7 290
3.	Lainnya <i>Others</i>	5 917	3 845	-	5 156	5 278
	Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja <i>Labour Force + Non Labour Force</i>	175 723	177 549	-	181 124	182 633

Catatan/Note : *)Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018
 Source *BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2014-2018*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.2 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, August 2018

No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During the Previous Week</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-Laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Angkatan Kerja <i>Labour Force</i>	82 294	79 329	161 623
1.	Bekerja <i>Working</i>	80 686	78 212	158 898
2.	Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment</i>	1 608	1 117	2 725
II.	Bukan Angkatan Kerja <i>Non Labour Force</i>	7 499	13 511	21 010
1.	Sekolah <i>Attending School</i>	3 484	4 958	8 442
2.	Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	698	6 592	7 290
3.	Lainnya <i>Others</i>	3 317	1 961	5 278
Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja <i>Labour Force + Non Labour Force</i>		89 793	92 840	182 633
2017		89 012	92 112	181 124
2016*)		-	-	-
2015		87 259	90 290	177 549
2014		86 403	89 320	175 723

Catatan/Note : *) Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2014-2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.3 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were in Labour Force by Educational Attainment and Sex, August 2018

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/SD/ <i>No Schooling/Is not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	19 952	24 702	44 654
2.	SMP/ <i>Junior High School</i>	26 130	22 812	48 942
3.	SLTA/ <i>Senior High School</i>	21 493	18 035	39 528
4.	SMK/ <i>School Based Management</i>	10 871	6 559	17 430
5.	Diploma I/II/III/ <i>Diploma I/II/III</i>	289	3 512	3 801
6.	Akademi/Universitas/ <i>Academy/University</i>	3 559	3 709	7 268
Jumlah/ <i>Total</i>		82 294	79 329	161 623
2017		79 966	77 072	157 038
2016*)		-	-	-
2015		78 748	74 739	153 487
2014		77 755	72 982	150 737

Catatan/Note : *) Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2014-2018

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.4 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were in Labour Force by Age Group and Sex, August 2018

Golongan Umur (tahun) <i>Age Group (years)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	9 959	6 811	16 770
20 - 24	9 131	5 709	14 840
25 - 29	8 269	6 693	14 962
30 - 34	9 054	8 040	17 094
35 - 39	8 363	8 494	16 857
40 - 44	8 301	8 768	17 069
45 - 49	7 566	7 819	15 385
50 - 54	7 096	8 567	15 663
55 - 59	5 829	6 895	12 724
60 +	8 726	11 533	20 259
Jumlah/Total	82 294	79 329	161 623
2017	79 966	77 072	157 038
2016 ^{*)}	-	-	-
2015	78 748	74 739	153 487
2014	77 755	72 982	150 737

Catatan/Note : *) Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2014-2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.5 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, August 2018

Golongan Umur (tahun) <i>Age Group (years)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	9 297	6 283	15 580
20 - 24	8 185	5 390	13 575
25 - 29	8 269	6 693	14 962
30 - 34	9 054	8 040	17 094
35 - 39	8 363	8 494	16 857
40 - 44	8 301	8 768	17 069
45 - 49	7 566	7 549	15 115
50 - 54	7 096	8 567	15 663
55 - 59	5 829	6 895	12 724
60 +	8 726	11 533	20 259
Jumlah/Total	80 686	78 212	158 898
2017	78 245	76 556	154 801
2016*)	-	-	-
2015	78 182	73 375	151 557
2014	76 827	74 383	148 471

Catatan/Note : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2014-2018

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.6 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex, August 2018

No,	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1,	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak / Belum Tamat SD/SD/ <i>No Schooling/ Is not Yet Completed Primary School/ Primarv School</i>	19 952	24 702	44 654
2,	SLTP/ <i>Junior High School</i>	25 367	22 812	48 179
3,	SLTA/ <i>Senior High School</i>	21 151	17 603	38 754
4,	SMK/ <i>School Based Management</i>	10 368	6 193	16 561
5,	Diploma/ <i>Diploma I/II/III</i>	289	3 512	3 801
6,	Akademi/Universitas/ <i>Academy/University</i>	3 559	3 390	6 949
	Jumlah/ <i>Total</i>	80 686	78 212	158 898
	2017	78 245	76 556	154 801
	2016*)	-	-	-
	2015	78 182	73 375	151 557
	2014	76 827	71 644	148 471

Catatan/*Note* : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2014-2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.7 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, August 2018

No,	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting and Fishery</i>	54 795	57 937	112 732
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	366	-	366
3.	Industri/ <i>Industry</i>	577	1 061	1 638
4.	Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas and Water</i>	544	-	544
5.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 291	-	3 291
6.	Perdagangan Besar, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi/ <i>Wholesale Trade Restaurants and Acomodations Service</i>	8 464	11 208	19 672

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.8 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, August 2018

No,	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Storage and Communication</i>	4 678	-	4 678
8.	Lembaga Keuangan, Usaha Persewaan Bangunan & Jasa Perusahaan/ <i>Financing, Real Estate and Business Services</i>	662	675	1 337
9.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Community, Social and Personal Services</i>	7 309	7 331	14 640
Jumlah/ <i>Total</i>		80 686	78 212	158 898

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2018

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.9 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Type of Main Employment Status and Sex, August 2018

No,	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain/ <i>Own Account Worker</i>	6 284	5 271	11 555
2.	Berusaha Dibantu /Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar/ <i>Employer Assisted by Temporary /Unpaid Worker</i>	36 565	16 257	52 822
3.	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh dibayar/ <i>Employer Assisted by Permanent Worker</i>	2 226	1 788	4 014
4.	Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	10 237	7 212	17 449
5.	Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Employee in Agriculture</i>	845	1 748	2 593
6.	Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Employee Is not in Agriculture</i>	3 449	113	3 562
7.	Pekerja Tak Dibayar/ <i>Unpaid Worker</i>	21 080	45 823	66 903
Jumlah/ <i>Total</i>		80 686	78 212	158 898
2017		78 245	76 556	154 801
2016*)		-	-	-
2015		78 182	73 375	151 557
2014		76 827	71 644	148 471

Catatan/*Note* : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2018

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2018

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.10 Penduduk Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Sex, August 2018

No,	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/ <i>No Schooling/Is not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	-	-	-
2.	SLTP/ <i>Junior High School</i>	763	-	763
3.	SLTA/ <i>Senior High School</i>	342	432	774
4.	SMK/ <i>School Based Management</i>	503	366	869
5.	Diploma I/II/III/ <i>Diploma I/II/III</i>	-	-	-
6.	Akademi/Universitas/ <i>Academy/University</i>	-	319	319
<i>Jumlah/Total</i>		1 608	1 117	2 725
2017		1 721	516	2 237
2016*)		-	-	-
2015		566	1 364	1 930
2014		928	1 338	2 266

Catatan/Note : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2014-2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.11 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (persen), 2012-2018

Labour Force Participation Rate (LFPR) and Open Unemployment Rate (OUR) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2012 – 2018

Tahun/Year	TPAK/LFPR		TPT/OUR	
	Dairi	Sumatera Utara	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	91,30	69,27	1,40	6,28
2013	90,11	68,51	1,89	6,65
2014	91,36	70,67	1,50	6,53
2015	86,45	67,28	1,26	6,71
2016 *)	-	-	-	-
2017	86,70	68,88	1,42	5,60
2018	88,50	71,82	1,69	5,56

Catatan/Note : *) Data tahun 2016 tidak tersedia / Data year of 2016 is not available

Revisi hasil *backcasting* menggunakan penduduk hasil proyeksi

Backcasting results using population projection results

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2012-2018

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2012-2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

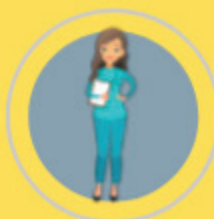
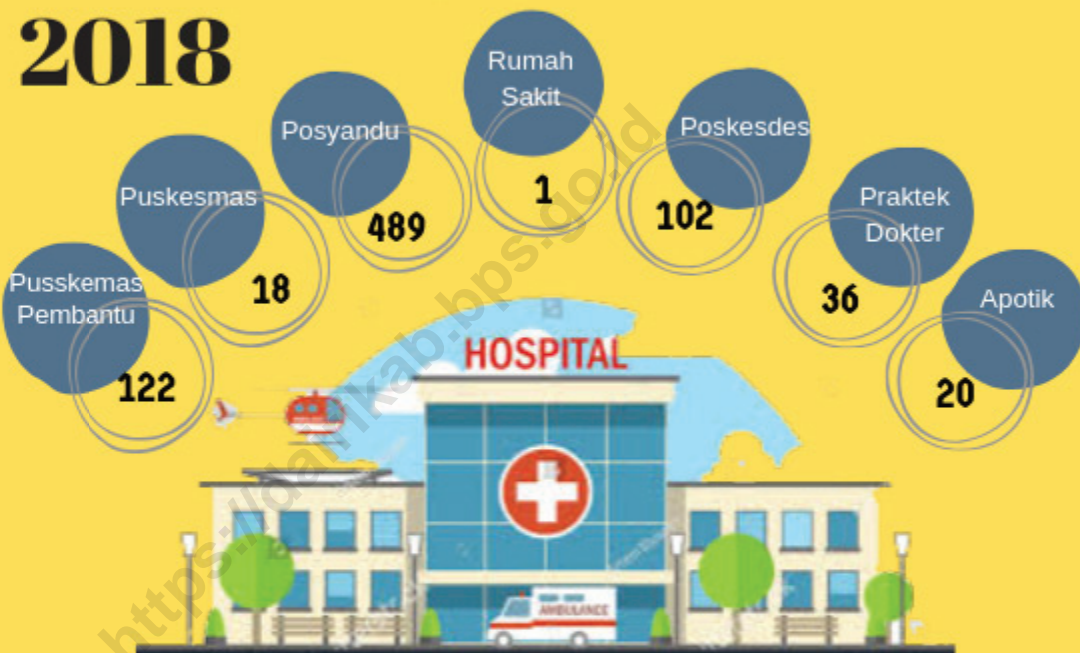
Social and People's Welfare

BAB

Chapter
04

FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN DAIRI
Health Facilities in Dairi Regency

2018



Perawat
296



Dokter Pemerintah
67



Non Medis
104

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

SOCIAL AND WELFARE

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas : 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 On The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. ***Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
8. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors /medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.*
10. ***Public Health Centre** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health Centre is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health Centre units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

SOCIAL AND WELFARE

11. **Klinik Pratama** adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar.
12. **Posyandu** adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan.
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran /penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **Primary Clinic** is a health care facilities which organizes individual health services that provide basic medical services.
12. **Integrated Health Service** is a basic health activities organized by the community assisted by health workers.
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution /sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
15. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
18. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

SOCIAL AND WELFARE

19. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
20. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
21. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
22. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
23. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
19. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
20. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
21. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
22. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
23. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

24. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

25. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

26. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila :

- 1) berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

24. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100.000 people.

25. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

26. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :

- 1) *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*

SOCIAL AND WELFARE

- 2) dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - 3) telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - 4) kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - 5) tersangka meninggal dunia;
 - 6) kasus kadaluwarsa.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
28. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 2) *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - 3) *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - 4) *The case was not the responsibility of police office;*
 - 5) *The suspect died;*
 - 6) *The case was out of date*
27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
28. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

29. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

30. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut :

29. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The *Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

30. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed overtly measures that may be written as :

SOCIAL AND WELFARE

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Dimana :

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a = 0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a = 1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P₁) dan jika a = 2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P₂).

Where :

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a = 0 is obtained *Head Count Index* (P₀),

if a = 1 is obtained *Poverty Gap Index*-P₁,

and if a = 2 is obtained *Poverty Severity Index*-P₂.

31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : Umur Panjang dan Hidup Sehat; Pengetahuan; dan Standar Hidup Layak.

31. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions : A long and Healthy Life; Knowledge; and a Decent Standard of Living.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

32. Umur Panjang dan Hidup Sehat digambarkan oleh angka Harapan Hidup saat lahir (e^0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.

Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

Standar Hidup yang Layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

32. *A Long and Healthy Life is measured by life expectancy at birth (e^0) is defined as how long, on average, a newborn can expect to live, if current death rates do not change.*

Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical duration of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to received if prevailing patterns of age-specific enrollment rates were to stay the same throughout the child's life.

Decent Standard of Living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

SOCIAL AND WELFARE

33. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi :

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

34. Berdasarkan data tahun 2018 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi, fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Dairi adalah, 1 unit Rumah Sakit Umum, 18 unit Puskesmas, 122 unit Puskesmas Pembantu, 489 unit Posyandu, 102 unit Pos Kesehatan Desa, 36 unit usaha Praktek Dokter, 12 unit Balai Pengobatan Swasta, 20 unit usaha Apotik, dan 60 unit usaha Toko Obat.

35. Berdasarkan data tahun 2018 dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi, jumlah penduduk di Kabupaten Dairi yang dikategorikan sebagai Pasangan Usia Subur (PUS) adalah sebanyak 39.429 pasangan, dimana sebanyak 26.931 pasangan (68,30 persen) diantaranya adalah merupakan Akseptor Aktif.

36. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2018, persentase rumah tangga di Kabupaten Dairi yang sudah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama adalah 98,72 persen, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

33. *The HDI is the geometric mean of three dimensional indices :*

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

34. *Based on data year of 2018 from Public Health Office of Dairi Regency, the availability of health facilities as a public health service in Dairi Regency are 1 General Hospital, 18 Public Health Centers, 122 Ministrant Public Health Centers, 489 Integrated Health Service, 102 Village Health Centers, 36 Physician Clinics, 12 Private Cure Clinics, 20 Pharmacies, and 60 Drug Stores.*

35. *Based on data year of 2018 from Board of Population Control and Family Planning of Dairi Regency, the population of Dairi regency who are classified as fertile couple are 39,429 couples, where 26,931 couples among of them (68.30 percent) are classified as Active Acceptors.*

36. *Base on result of National Socioeconomic Survey (SUSENAS) 2018, total percentage of household using the PLN electricity energy as the main source of light are 98.72 percent, increased compared to the previous year.*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel : 4.1.1 Jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Guru, dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019

Number of Kindergartens, Teachers, and Pupils by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2018/2019

No.	Kecamatan Subdistricts	TK Kinder- gartens	Guru Teacher	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	10	56	815
2.	Berampu	1	4	45
3.	Sitinjo	1	3	41
4.	Parbuluan	2	5	51
5.	Sumbul	4	17	280
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1	7	98
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1	4	17
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	4	29
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		21	100	1 376

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi
Source Education Office Of Dairi Regency

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.2 Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Guru, dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019

Number of Early Childhood Education Programs, Teachers, and Pupils by Sub District in Dairi Regency, School Year 2018/2019

No.	Kecamatan Subdistricts	PAUD	Guru Teacher	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	23	68	443
2.	Berampu	2	4	13
3.	Sitinjo	6	14	169
4.	Parbuluan	15	49	469
5.	Sumbul	25	66	570
6.	Silahasabungan	4	15	89
7.	Silima Punggapungga	5	14	87
8.	Lae Parira	7	19	124
9.	Siempat Nempu	16	47	338
10.	Siempat Nempu Hulu	11	36	220
11.	Siempat Nempu Hilir	7	20	103
12.	Tiga Lingga	18	52	408
13.	Gunung Sitember	8	19	179
14.	Pegagan Hilir	11	35	251
15.	Tanah Pinem	12	58	302
Jumlah/ <i>Total</i>		170	516	3 765

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : Education Office Of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Table Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di
 Kabupaten Dairi, 2017/2018
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under
 The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Dairi Regency,
 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	24	4	28
2.	Berampu	7	-	7
3.	Sitinjo	3	2	5
4.	Parbuluan	17	2	19
5.	Sumbul	36	4	40
6.	Silahisabungan	6	-	6
7.	Silima Punggapungga	18	-	18
8.	Lae Parira	15	-	15
9.	Siempat Nempu	21	-	21
10.	Siempat Nempu Hulu	17	-	17
11.	Siempat Nempu Hilir	15	-	15
12.	Tiga Lingga	24	-	24
13.	Gunung Sتمبر	9	-	9
14.	Pegagan Hilir	17	-	17
15.	Tanah Pinem	23	-	23
<i>Jumlah/Total</i>		252	12	264

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.3 Lanjutan / Continued
Table

No.	Kecamatan Subdistricts	Murid/ Pupils		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	5 135	2 095	7 230
2.	Berampu	1 087	-	1 087
3.	Sitinjo	1 167	266	1 433
4.	Parbuluan	3 888	581	4 469
5.	Sumbul	6 695	299	6 994
6.	Silahisabungan	803	-	803
7.	Silima Punggapungga	2 161	-	2 161
8.	Lae Parira	1 991	-	1 991
9.	Siempat Nempu	2 756	-	2 756
10.	Siempat Nempu Hulu	2 297	-	2 297
11.	Siempat Nempu Hilir	1 794	-	1 794
12.	Tiga Lingga	3 392	-	3 392
13.	Gunung Sitember	1 268	-	1 268
14.	Pegagan Hilir	2 459	-	2 459
15.	Tanah Pinem	2 920	-	2 920
Jumlah/Total		39 813	3 241	43 054

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.3 Lanjutan / *Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	321	86	407
2.	Berampu	63	-	63
3.	Sitinjo	53	27	80
4.	Parbuluan	191	15	206
5.	Sumbul	356	24	380
6.	Silahisabungan	40	-	40
7.	Silima Punggapungga	146	-	146
8.	Lae Parira	141	-	141
9.	Siempat Nempu	190	-	190
10.	Siempat Nempu Hulu	158	-	158
11.	Siempat Nempu Hilir	120	-	120
12.	Tiga Lingga	226	-	226
13.	Gunung Sتمبر	69	-	69
14.	Pegagan Hilir	128	-	128
15.	Tanah Pinem	207	-	207
<i>Jumlah/Total</i>		2 409	152	2 561

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019
Table : Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Primary School Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2018/2019

No.	Kecamatan Subdistricts	Sekolah School (unit)	Guru Teacher (orang/person)	Murid Pupil (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	48	808
2.	Berampu	2	18	193
3.	Sitinjo	1	7	104
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	1	1	2
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	2	26	241
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	1	14	209
13.	Gunung Sitember	1	10	50
14.	Pegagan Hilir	1	5	28
15.	Tanah Pinem	1	4	50
Jumlah/Total		13	133	1 685

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi
 Source : Religious Affairs Office of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Dairi Regency, 2017/2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	6	9
2.	Berampu	1	-	1
3.	Sitinjo	1	1	2
4.	Parbuluan	3	3	6
5.	Sumbul	5	7	12
6.	Silahisabungan	1	1	2
7.	Silima Punggapungga	2	-	2
8.	Lae Parira	1	2	3
9.	Siempat Nempu	3	-	3
10.	Siempat Nempu Hulu	3	-	3
11.	Siempat Nempu Hilir	3	-	3
12.	Tiga Lingga	3	3	6
13.	Gunung Sitember	1	-	1
14.	Pegagan Hilir	3	2	5
15.	Tanah Pinem	4	-	4
Jumlah/ <i>Total</i>		37	25	62

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.5 Lanjutan / Continued
Table

No.	Kecamatan Subdistricts	Murid/ Pupils		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	2 777	1 587	4 364
2.	Berampu	594	-	594
3.	Sitinjo	558	62	620
4.	Parbuluan	1 540	404	1 944
5.	Sumbul	2 600	674	3 274
6.	Silahasibungan	278	109	387
7.	Silima Punggapungga	882	-	882
8.	Lae Parira	573	287	860
9.	Siempat Nempu	1 171	-	1 171
10.	Siempat Nempu Hulu	1 045	-	1 045
11.	Siempat Nempu Hilir	819	-	819
12.	Tiga Lingga	1 663	279	1 942
13.	Gunung Sitember	278	-	278
14.	Pegagan Hilir	1 040	123	1 163
15.	Tanah Pinem	916	-	916
Jumlah/Total		16 734	3 525	20 259

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.5 Lanjutan / *Continued Table*

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	152	78	230
2.	Berampu	38	-	38
3.	Sitinjo	29	2	31
4.	Parbuluan	94	19	113
5.	Sumbul	132	35	167
6.	Silahisabungan	16	6	22
7.	Silima Punggapungga	46	-	46
8.	Lae Parira	30	12	42
9.	Siempat Nempu	66	-	66
10.	Siempat Nempu Hulu	63	-	63
11.	Siempat Nempu Hilir	43	-	43
12.	Tiga Lingga	86	15	101
13.	Gunung Sitember	22	-	22
14.	Pegagan Hilir	46	10	56
15.	Tanah Pinem	58	-	58
<i>Jumlah/Total</i>		921	177	1 098

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Junior High School Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2018/2019

No.	Kecamatan Subdistricts	Sekolah School (unit)	Guru Teacher (orang/person)	Murid Pupil (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	69	765
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		3	69	765

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi
Source : Religious Affairs Office of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Dairi Regency, 2017/2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	2	4	6
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	1	-	1
5.	Sumbul	1	4	5
6.	Silahisabungan	1	-	1
7.	Silima Punggapungga	1	-	1
8.	Lae Parira	1	-	1
9.	Siempat Nempu	1	-	1
10.	Siempat Nempu Hulu	1	-	1
11.	Siempat Nempu Hilir	1	-	1
12.	Tiga Lingga	1	2	3
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	1	2
15.	Tanah Pinem	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		13	11	24

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.7 Lanjutan / Continued
Table

No.	Kecamatan Subdistricts	Murid/ Pupils		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	2 178	1 063	3 241
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	651	-	651
5.	Sumbul	917	527	1 444
6.	Silahisabungan	337	-	337
7.	Silima Punggapungga	679	-	679
8.	Lae Parira	405	-	405
9.	Siempat Nempu	420	-	420
10.	Siempat Nempu Hulu	335	-	335
11.	Siempat Nempu Hilir	298	-	298
12.	Tiga Lingga	792	216	1 008
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	557	17	574
15.	Tanah Pinem	279	-	279
Jumlah/Total		7 848	1 823	9 671

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.7 Lanjutan / *Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	106	46	152
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	35	-	35
5.	Sumbul	41	24	65
6.	Silahisabungan	17	-	17
7.	Silima Punggapungga	37	-	37
8.	Lae Parira	27	-	27
9.	Siempat Nempu	19	-	19
10.	Siempat Nempu Hulu	21	-	21
11.	Siempat Nempu Hilir	19	-	19
12.	Tiga Lingga	36	14	50
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	33	1	34
15.	Tanah Pinem	20	-	20
<i>Jumlah/Total</i>		411	85	496

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017/2018
Table : Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Dairi Regency, 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1	8	9
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	1	1	2
4.	Parbuluan	1	-	1
5.	Sumbul	-	2	2
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	-	1
15.	Tanah Pinem	1	-	1
Jumlah/Total		5	11	16

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/
 Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/
 Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.8 Lanjutan / *Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1 228	2 985	4 213
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	417	298	715
4.	Parbuluan	402	-	402
5.	Sumbul	-	834	834
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	244	-	244
15.	Tanah Pinem	309	-	309
<i>Jumlah/Total</i>		2 600	4 117	6 717

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.8 Lanjutan / Continued
Table

No.	Kecamatan Subdistricts	Guru/ Teachers		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	67	149	216
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	49	18	67
4.	Parbuluan	34	-	34
5.	Sumbul	-	32	32
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	14	-	14
15.	Tanah Pinem	12	-	12
Jumlah/Total		176	199	375

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/

Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/

Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Islamic Senior High School Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2018/2019

No	Kecamatan Subdistricts	Sekolah School (unit)	Guru Teacher (orang/person)	Murid Pupil (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	78	842
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		3	78	842

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi
Source : *Religious Affairs Office of Dairi Regency*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, 2018
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Dairi Regency, 2018

No	Kecamatan Subdistricts	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	11	5	5
2.	Berampu	5	1	-
3.	Sitinjo	3	2	1
4.	Parbuluan	11	5	1
5.	Sumbul	19	10	6
6.	Silahisabungan	4	2	1
7.	Silima Punggapungga	16	2	1
8.	Lae Parira	9	3	1
9.	Siempat Nempu	13	3	1
10.	Siempat Nempu Hulu	12	3	1
11.	Siempat Nempu Hilir	9	3	1
12.	Tiga Lingga	12	5	2
13.	Gunung Sitember	7	1	-
14.	Pegagan Hilir	11	5	2
15.	Tanah Pinem	19	4	1
Jumlah/Total		161	54	24

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Source Potential Data Colle*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.10 Lanjutan/ *Continued*
Table

No	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	SMK <i>Vocational School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	2	1
2.	Berampu	-	-
3.	Sitinjo	2	1
4.	Parbuluan	-	-
5.	Sumbul	3	-
6.	Silahasabungan	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-
8.	Lae Parira	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	1	-
12.	Tiga Lingga	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	-
15.	Tanah Pinem	1	-
Jumlah/Total		10	2

Catatan : 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi
Note (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait / *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia*,
Source *Village Potential Data Collection*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.11 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dan Ruang Kelas Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Classes and Classrooms of State and Private Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Negeri/ <i>State</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rombel <i>Classes</i>	Ruang Kelas <i>Class- room</i>	Rom bel <i>Clas- ses</i>	Ruang Kelas <i>Class- room</i>	Rombel <i>Classes</i>	Ruang Kelas <i>Class- room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	193	197	56	63	249	260
2.	Berampu	43	44	-	-	43	44
3.	Sitinjo	35	35	18	23	53	58
4.	Parbuluan	138	134	18	18	156	152
5.	Sumbul	245	254	24	24	269	278
6.	Silahisabungan	36	37	-	-	36	37
7.	Silima Punggapungga	113	117	-	-	113	117
8.	Lae Parira	95	98	-	-	95	98
9.	Siempat Nempu	137	147	-	-	137	147
10.	Siempat Nempu Hulu	110	115	-	-	110	115
11.	Siempat Nempu Hilir	92	93	-	-	92	93
12.	Tiga Lingga	153	162	-	-	153	162
13.	Gunung Sitember	61	63	-	-	61	63
14.	Pegagan Hilir	105	112	-	-	105	112
15.	Tanah Pinem	150	155	-	-	150	155
Jumlah/ <i>Total</i>		1 706	1 763	116	128	1 822	1 891

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
 Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.12 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Teachers of State and Private Primary Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency (people), School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	39	282	26	60	407
2.	Berampu	15	48	-	-	63
3.	Sitinjo	6	47	7	20	80
4.	Parbuluan	49	142	3	12	206
5.	Sumbul	87	269	4	20	380
6.	Silahisabungan	9	31	-	-	40
7.	Silima Punggapungga	35	111	-	-	146
8.	Lae Parira	30	111	-	-	141
9.	Siempat Nempu	51	139	-	-	190
10.	Siempat Nempu Hulu	42	116	-	-	158
11.	Siempat Nempu Hilir	31	89	-	-	120
12.	Tiga Lingga	59	167	-	-	226
13.	Gunung Sitember	24	45	-	-	69
14.	Pegagan Hilir	29	99	-	-	128
15.	Tanah Pinem	52	155	-	-	207
Jumlah/Total		558	1 851	40	112	2 561

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/
Note The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.13 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Pupils of State and Private Primary Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, (people), School Year 2017/2018

No	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	2 636	2 499	1 110	985	7 230
2.	Berampu	582	505	-	-	1 087
3.	Sitinjo	611	556	138	128	1 433
4.	Parbuluan	2 029	1 859	292	289	4 469
5.	Sumbul	3 459	3 236	157	142	6 994
6.	Silahasabungan	415	388	-	-	803
7.	Silima Punggapungga	1 125	1 036	-	-	2 161
8.	Lae Parira	1 016	975	-	-	1 991
9.	Siempat Nempu	1 428	1 328	-	-	2 756
10.	Siempat Nempu Hulu	1 209	1 088	-	-	2 297
11.	Siempat Nempu Hilir	940	854	-	-	1 794
12.	Tiga Lingga	1 717	1 675	-	-	3 392
13.	Gunung Sitember	673	595	-	-	1 268
14.	Pegagan Hilir	1 282	1 177	-	-	2 459
15.	Tanah Pinem	1 523	1 397	-	-	2 920
Jumlah/Total		20 645	19 168	1 657	1 526	43 054

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.14 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Rombongan Belajar (Rombel), dan Guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Ratio of Pupils to School, Classes, and Teacher at Public/Private Primary Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Sekolah School	Rombel Classes	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	258,21	29,04	17,76
2.	Berampu	235,21	28,65	21,69
3.	Sitinjo	174,85	26,00	18,41
4.	Parbuluan	144,65	23,42	19,21
5.	Sumbul	135,12	20,88	14,54
6.	Silahasibungan	131,24	20,12	14,51
7.	Silima Punggapungga	120,06	19,12	14,80
8.	Lae Parira	119,60	19,50	14,95
9.	Siempat Nempu	141,33	22,17	15,01
10.	Siempat Nempu Hulu	126,96	19,47	14,11
11.	Siempat Nempu Hilir	132,73	20,96	14,12
12.	Tiga Lingga	140,89	20,79	18,38
13.	Gunung Sitember	155,29	25,28	17,25
14.	Pegagan Hilir	286,60	27,04	17,91
15.	Tanah Pinem	133,83	22,31	20,08
	Dairi	163,08	23,63	16,81

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
 Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.15 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Classes and Classrooms of State and Private Junior High Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		Rombel Classes	Ruang Kelas Class room	Rombel Classes	Ruang Kelas Class room	Rombel Classes	Ruang Kelas Class room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	81	83	51	59	132	142
2.	Berampu	18	17	-	-	62	64
3.	Sitinjo	17	18	3	3	105	102
4.	Parbuluan	47	49	15	15	39	41
5.	Sumbul	77	74	28	28	34	43
6.	Silahisabungan	9	9	3	3	38	39
7.	Silima Punggapungga	29	31	-	-	29	31
8.	Lae Parira	17	17	11	11	27	38
9.	Siempat Nempu	38	39	-	-	61	62
10.	Siempat Nempu Hulu	34	43	-	-	29	36
11.	Siempat Nempu Hilir	27	38	-	-	28	28
12.	Tiga Lingga	50	51	11	11	9	9
13.	Gunung Sitember	9	9	7	7	18	17
14.	Pegagan Hilir	32	34	-	-	20	21
15.	Tanah Pinem	29	36	51	59	12	12
Jumlah/Total		514	548	129	137	643	685

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.16 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Teachers of State and Private Junior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	37	115	31	47	230
2.	Berampu	31	63	8	11	113
3.	Sitinjo	47	85	12	23	167
4.	Parbuluan	13	33	2	8	56
5.	Sumbul	16	47	-	-	63
6.	Silahasabungan	25	41	-	-	66
7.	Silima Punggapungga	13	33	-	-	46
8.	Lae Parira	16	27	-	-	43
9.	Siempat Nempu	28	58	3	12	101
10.	Siempat Nempu Hulu	26	32	-	-	58
11.	Siempat Nempu Hilir	8	22	6	6	42
12.	Tiga Lingga	6	16	-	-	22
13.	Gunung Sitember	10	28	-	-	38
14.	Pegagan Hilir	5	24	-	2	31
15.	Tanah Pinem	3	13	1	5	22
Jumlah/Total		284	637	63	114	1 098

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.17 Jumlah Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Pupils of State and Private Junior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	1 307	1 470	887	700	4 364
2.	Berampu	786	754	204	200	1 944
3.	Sitinjo	1 301	1 299	353	321	3 274
4.	Parbuluan	497	543	56	67	1 163
5.	Sumbul	553	492	-	-	1 045
6.	Silahasabungan	609	562	-	-	1 171
7.	Silima Punggapungga	448	434	-	-	882
8.	Lae Parira	432	387	-	-	819
9.	Siempat Nempu	824	839	160	119	1 942
10.	Siempat Nempu Hulu	483	433	-	-	916
11.	Siempat Nempu Hilir	306	267	148	139	860
12.	Tiga Lingga	151	127	-	-	278
13.	Gunung Sitember	306	288	-	-	594
14.	Pegagan Hilir	296	262	32	30	620
15.	Tanah Pinem	144	134	59	50	387
Jumlah/Total		8 443	8 291	1 899	1 626	20 259

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.18 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Rombongan Belajar (Rombel), dan Guru Pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri /swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Table

Ratio of Pupils to School, Classes, and Teacher at Public/Private Junior High Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sekolah <i>School</i>	Rombel <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	484,89	33,06	18,97
2.	Berampu	324,00	31,35	17,20
3.	Sitinjo	272,83	31,18	19,60
4.	Parbuluan	232,60	29,82	20,77
5.	Sumbul	348,33	30,74	16,59
6.	Silahasabungan	390,33	30,82	17,74
7.	Silima Punggapungga	441,00	30,41	19,17
8.	Lae Parira	273,00	30,33	19,05
9.	Siempat Nempu	323,67	31,84	19,23
10.	Siempat Nempu Hulu	229,00	31,59	15,79
11.	Siempat Nempu Hilir	286,67	30,71	20,48
12.	Tiga Lingga	278,00	30,89	12,64
13.	Gunung Sتمبر	594,00	33,00	15,63
14.	Pegagan Hilir	310,00	31,00	20,00
15.	Tanah Pinem	193,50	32,25	17,59
Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>		326,76	31,51	18,45

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.19 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Classes and Classrooms of State and Private Senior High Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		Rombel Classes	Ruang Kelas Class room	Rombel Classes	Ruang Kelas Class room	Rombel Classes	Ruang Kelas Class room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	63	63	34	36	97	99
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	19	19	-	-	19	19
5.	Sumbul	27	27	21	21	48	48
6.	Silahisabungan	12	14	-	-	12	14
7.	Silima Punggapungga	20	18	-	-	20	18
8.	Lae Parira	12	12	-	-	12	12
9.	Siempat Nempu	12	12	-	-	12	12
10.	Siempat Nempu Hulu	11	10	-	-	11	10
11.	Siempat Nempu Hilir	10	9	-	-	10	9
12.	Tiga Lingga	23	22	8	8	31	30
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	17	20	1	1	18	21
15.	Tanah Pinem	11	11	-	-	11	11
Jumlah/Total		237	237	64	66	301	303

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.20 Jumlah Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Teachers of State and Private Senior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	34	72	23	23	152
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	15	20	-	-	35
5.	Sumbul	12	29	7	17	65
6.	Silahasabungan	7	10	-	-	17
7.	Silima Punggapungga	15	22	-	-	37
8.	Lae Parira	13	14	-	-	27
9.	Siempat Nempu	8	11	-	-	19
10.	Siempat Nempu Hulu	8	13	-	-	21
11.	Siempat Nempu Hilir	12	7	-	-	19
12.	Tiga Lingga	11	25	8	6	50
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	12	21	-	1	34
15.	Tanah Pinem	9	11	-	-	20
Jumlah/Total		156	255	38	47	496

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.21 Jumlah Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Pupils of State and Private Senior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki- Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	995	1 183	503	560	3 241
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	271	380	-	-	651
5.	Sumbul	417	500	249	278	1 444
6.	Silahasabungan	151	186	-	-	337
7.	Silima Punggapungga	327	352	-	-	679
8.	Lae Parira	167	238	-	-	405
9.	Siempat Nempu	218	202	-	-	420
10.	Siempat Nempu Hulu	171	164	-	-	335
11.	Siempat Nempu Hilir	152	146	-	-	298
12.	Tiga Lingga	326	466	117	99	1 008
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	220	337	15	2	574
15.	Tanah Pinem	123	156	-	-	279
Jumlah/Total		3 538	4 310	884	939	9 671

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
 Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.22 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Rombongan Belajar (Rombel), dan Guru Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at State and Private Senior High School by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Sekolah School	Rombel Classes	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	540,17	33,41	21,32
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	651,00	34,26	18,60
5.	Sumbul	288,80	30,08	22,22
6.	Silahisabungan	337,00	28,08	19,82
7.	Silima Punggapungga	679,00	33,95	18,35
8.	Lae Parira	405,00	33,75	15,00
9.	Siempat Nempu	420,00	35,00	22,11
10.	Siempat Nempu Hulu	335,00	30,45	15,95
11.	Siempat Nempu Hilir	298,00	29,80	15,68
12.	Tiga Lingga	336,00	32,52	20,16
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	287,00	31,89	16,88
15.	Tanah Pinem	279,00	25,36	13,95
Kabupaten Dairi Dairi Regency		402,96	32,13	19,50

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
Source Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.23 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Classes and Classrooms of State and Private Vocational Senior High Schools by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri / State		Swasta / Private		Jumlah / Total	
		Rom bel Classes	Ruang Kelas Class room	Rom bel Classes	Ruang Kelas Class room	Rom bel Classes	Ruang Kelas Class room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	36	36	108	111	144	147
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	19	20	11	18	30	38
4.	Parbuluan	18	15	-	-	18	15
5.	Sumbul	-	-	26	23	26	23
6.	Silahasabungan	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	9	6	-	-	9	6
15.	Tanah Pinem	11	11	-	-	11	11
Jumlah/Total		93	88	145	152	238	240

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.24 Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Teachers of State and Private Vocational Senior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	20	47	59	90	216
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	23	26	8	10	67
4.	Parbuluan	13	21	-	-	34
5.	Sumbul	-	-	15	17	32
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	8	6	-	-	14
15.	Tanah Pinem	4	8	-	-	12
Jumlah/Total		68	108	82	117	375

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.25 Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran/School Year 2017/2018

Number of Pupils of State and Private Vocational Senior High Schools by Subdistricts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	412	816	1 440	1 545	4 213
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	381	36	232	66	715
4.	Parbuluan	237	165	-	-	402
5.	Sumbul	-	-	474	360	834
6.	Silahasabungan	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	145	99	-	-	244
15.	Tanah Pinem	196	113	-	-	309
Jumlah/Total		1 371	1 229	2 146	1 971	6 717

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.26 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Rombongan Belajar (Rombel), dan Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

Ratio of Pupils to Schools, Classes, and Teachers at State and Private Vocational Senior High School by Subdistricts in Dairi Regency, School Year 2017/2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sekolah <i>School</i>	Rombel <i>Classes</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	468,11	29,26	19,50
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	357,50	23,83	10,67
4.	Parbuluan	402,00	22,33	11,82
5.	Sumbul	417,00	32,08	26,06
6.	Silohisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	244,00	27,11	17,43
15.	Tanah Pinem	309,00	28,09	25,75
Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>		419,81	28,22	17,91

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
 Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.27 **Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin (persen), 2017-2018**

Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and Over by Certificate of Attainment and Sex (percent), 2017-2018

No.	Ijazah/STTB Tertinggi <i>Certificate of Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>/Never/Not Yet Attending School</i>	0,43	0,26	1,74	1,32	1,09	0,79
2.	Tidak/Belum Tamat SD <i>/Never/Not Yet Passing Primary School</i>	17,12	16,95	20,68	19,75	18,92	18,36
3.	SD <i>Primary School</i>	20,30	22,05	21,78	23,16	21,05	22,61
4.	SMTP <i>Junior High School</i>	29,00	24,86	22,50	22,97	25,72	23,91
5.	SMTA Umum <i>Senior High School</i>	24,12	27,81	21,14	21,83	22,62	24,80
6.	SMTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	4,64	2,75	5,10	2,57	4,87	2,66
7.	Diploma I & II <i>Diploma I & II</i>	0,23	0,34	0,88	1,10	0,55	0,72
8.	Diploma III <i>Diploma III</i>	1,30	1,15	3,53	3,37	2,42	2,27
9.	Diploma IV/S-1 ke atas <i>Diploma IV/University Graduated</i>	2,86	3,83	2,67	3,94	2,76	3,88
Jumlah/Total		100	100	100	100	100	100

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017-2018
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017-2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.28
Table

Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin (persen), 2018

Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and Over by Schooling Participation and Sex (percent), 2018

No.	Partisipasi Sekolah <i>Schooling Participation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/Not Yet Attending School</i>	0,26	1,32	0,79
2.	Masih Sekolah / <i>Still Attending School</i>	28,03	25,43	26,72
	- SD/ <i>Primary School</i>	11,47	9,62	10,54
	- SMTP/ <i>Junior High School</i>	8,16	8,62	8,39
	- SMTA / <i>Senior High School</i>	6,10	6,88	6,50
	- Diploma/Sarjana <i>Diploma/University</i>	2,29	0,31	1,29
3.	Tidak Sekolah Lagi / <i>Did not Attending School Anymore</i>	71,71	73,25	72,49
	Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2018
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2018

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.29 **Persentase Penduduk Kabupaten Dairi yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (persen), 2017-2018**
Table

Percentage of Population of Dairi Regency Attending School by Age Group and Sex(percent), 2017-2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7 - 12	99,11	100,00	100,00	100,00	99,53	100,00
13 - 15	99,42	100,00	99,72	100,00	99,58	100,00
16 - 18	90,47	86,48	85,88	92,09	88,38	89,27
19 - 24	22,27	16,42	23,77	12,75	22,92	14,94
7 - 15	99,20	100,00	99,91	100,00	99,54	100,00
7 - 24	81,03	78,85	83,40	83,93	82,13	81,27

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017-2018

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017-2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.30 Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2017-2018

Gross Enrolement Rate (GER) of Dairi Regency by Education Level and Sex(percent), 2017-2018

No.	Tingkat Pendidikan Education Level	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki + Perempuan Male + Female	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	SD / Primary School	112,12	114,55	114,13	110,61	113,06	112,64
2.	SMTB / Junior High School	97,33	97,48	94,35	97,75	95,82	97,62
3.	SMTA / Senior High School	99,91	84,19	94,91	97,42	97,63	90,77
4.	Perguruan Tinggi / University	7,77	21,35	14,60	4,40	10,71	14,53

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017-2018
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017-2018

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.31 Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2017-2018
Table

Net Enrolment Rate (NER) of Dairi Regency by Education Level and Sex (percent), 2017-2018

No.	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	SD <i>Primary School</i>	99,11	100,00	100,00	100,00	99,53	100,00
2.	SMTP <i>Junior High School</i>	87,05	86,63	88,81	91,53	87,94	89,17
3.	SMTA <i>Senior High School</i>	82,77	73,95	78,79	86,62	80,95	80,25
4.	Perguruan Tinggi <i>University</i>	7,77	15,32	14,60	3,30	10,71	10,48

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017-2018

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017-2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.1.32 Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis (persen), 2017-2018
Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and over by Literacy (percent), 2017-2018

No.	Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Huruf Latin Latin Letter</i>	100,00	99,84	98,80	99,38	99,40	99,61
2.	<i>Huruf Arab Arabic Letter</i>	7,11	7,16	6,58	7,37	6,84	7,27
3.	<i>Huruf Lainnya Other Letter</i>	0,87	2,03	0,52	1,51	0,69	1,77
4.	<i>Melek Huruf Literate</i>	100,00	99,84	98,80	99,39	99,40	99,61
5.	<i>Buta Huruf Illiterate</i>	0,00	0,16	1,20	0,61	0,60	0,39

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017-2018
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017-2018

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.1.33 Tingkat Buta Huruf Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (persen), 2018

literate Rate of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Age Group and Sex (percent), 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
	Dairi	Sumut	Dairi	Sumut	Dairi	Sumut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	0,00	0,37	0,00	0,28	0,00	0,33
15 - 24	0,00	0,07	0,00	0,26	0,00	0,16
25 - 40	0,00	0,13	0,00	0,35	0,00	0,24
41 - 64	0,00	0,60	0,00	1,47	0,00	1,05
65 +	2,85	3,53	7,35	9,77	5,54	7,04

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2018

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2018

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel : 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1	-	3
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	3
5.	Sumbul	-	-	1
6.	Silahisabungan	-	-	2
7.	Silima Punggapungga	-	-	1
8.	Lae Parira	-	-	1
9.	Siempat Nempu	-	-	4
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	2
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	1
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	2
15.	Tanah Pinem	-	-	2
Jumlah/ <i>Total</i>		1	0	22

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.1 Lanjutan / *Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	2	9	3
2.	Berampu	1	5	-
3.	Sitinjo	1	2	1
4.	Parbuluan	1	6	1
5.	Sumbul	2	19	1
6.	Silahisabungan	1	3	-
7.	Silima Punggapungga	2	12	1
8.	Lae Parira	1	7	-
9.	Siempat Nempu	1	10	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1	11	-
11.	Siempat Nempu Hilir	1	8	1
12.	Tigalingga	1	11	1
13.	Gunung Stember	1	6	1
14.	Pegagan Hilir	1	9	-
15.	Tanah Pinem	1	8	1
Jumlah/ <i>Total</i>		18	126	11

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	37	46	32
2.	Berampu	2	12	21
3.	Sitinjo	3	13	14
4.	Parbuluan	3	14	23
5.	Sumbul	7	27	40
6.	Silahisabungan	-	3	5
7.	Silima Punggapungga	3	19	19
8.	Lae Parira	1	8	19
9.	Siempat Nempu	2	10	23
10.	Siempat Nempu Hulu	1	7	28
11.	Siempat Nempu Hilir	1	11	15
12.	Tigalingga	2	15	40
13.	Gunung Stember	2	6	15
14.	Pegagan Hilir	1	14	15
15.	Tanah Pinem	2	10	34
Jumlah/ <i>Total</i>		67	215	343

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.2 Lanjutan / Continued
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Farmasi <i>Pharmaceut ical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	17	2	134
2.	Berampu	-	1	36
3.	Sitinjo	1	1	32
4.	Parbuluan	-	1	41
5.	Sumbul	3	1	78
6.	Silahasibungan	2	1	11
7.	Silima Punggapungga	4		45
8.	Lae Parira	2	2	32
9.	Siempat Nempu	1	-	36
10.	Siempat Nempu Hulu	2	1	39
11.	Siempat Nempu Hilir	1	1	29
12.	Tigalingga	1	2	60
13.	Gunung Stember	1	1	25
14.	Pegagan Hilir	1	-	31
15.	Tanah Pinem	2	2	50
Jumlah/ <i>Total</i>		38	16	679

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
Source : *Public Health Office of Dairi Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table *Number of General Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, by Subdistrict in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	1. Sidikalang	1	2	9	58
	2. Berampu	-	1	-	14
	3. Sitingjo	-	1	2	17
	4. Parbuluan	-	1	-	44
	5. Sumbul	-	2	1	61
	6. Silahisabungan	-	1	-	6
	7. Silima Punggapungga	-	2	1	27
	8. Lae Parira	-	1	-	35
	9. Siempat Nempu	-	1	1	15
10.	Siempat Nempu Hulu	-	1	-	53
11.	Siempat Nempu Hilir	-	1	-	28
	12. Tigalingga	-	1	-	48
	13. Gunung Stember	-	1	2	16
	14. Pegagan Hilir	-	1	-	35
	15. Tanah Pinem	-	1	1	32
	Jumlah/ <i>Total</i>	1	18	17	489

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
 Source *Public Health Office of Dairi Regency*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Menurut Jenisnya di Kabupaten Dairi, 2018

Number of State and Private Health Facilities in Dairi Regency by Type of Facilities, 2018

No	Jenis Sarana <i>Type of Facilities</i>	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	-	1
2.	Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	18	-	18
3.	Puskesmas Pembantu (Pustu) <i>Ministrant Public Health Center</i>	122	-	122
4.	Posyandu / <i>Integrated Health Service</i>	489	-	489
5.	Klinik Pratama / <i>Pratama Clinic</i>	1	17	18
6.	Poskesdes/ <i>Village Health Center</i>	102	-	102
7.	Praktek Dokter Umum <i>General Physician Clinic</i>	-	30	30
8.	Praktek Dokter Spesialis / <i>Medical specialist</i>	-	6	6
9.	Praktek Dokter Gigi / <i>Dentist</i>	-	5	5
10.	Praktek Bidan Mandiri / <i>Midwife</i>	-	89	89
11.	Praktek Perawat / <i>Nurse</i>	-	11	11
12.	Praktek Pengobat Tradisional / <i>Traditional</i>	-	12	12
13.	Optik / <i>Optics</i>	-	4	4
14.	Apotik/ <i>Pharmacy</i>	-	20	20
15.	Toko Obat/ <i>Medicine Depot</i>	-	60	60
Jumlah/ <i>Total</i>		733	254	987

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
Source *Public Health Office of Dairi Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.5 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table

Number of Health Facilities in Dairi Regency by Sub District, 2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Ministrant Public Health Centre</i>
		Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1	-	2	9
2.	Berampu	-	-	1	5
3.	Sitinjo	-	-	1	3
4.	Parbuluan	-	-	1	5
5.	Sumbul	-	-	2	16
6.	Silahisabungan	-	-	1	2
7.	Silima Punggapungga	-	-	2	12
8.	Lae Parira	-	-	1	8
9.	Siempat Nempu	-	-	1	10
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	1	11
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	1	7
12.	Tigalingga	-	-	1	11
13.	Gunung Stember	-	-	1	6
14.	Pegagan Hilir	-	-	1	8
15.	Tanah Pinem	-	-	1	9
Jumlah/ <i>Total</i>		1	0	18	122

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Pos Kesehatan Desa <i>Village Health Center</i>
(1)	(2)	(8)	(10)
1.	Sidikalang	58	4
2.	Berampu	14	6
3.	Sitinjo	17	1
4.	Parbuluan	44	8
5.	Sumbul	61	18
6.	Silahisabungan	6	2
7.	Silima Punggapungga	27	9
8.	Lae Parira	35	3
9.	Siempat Nempu	15	5
10.	Siempat Nempu Hulu	53	10
11.	Siempat Nempu Hilir	28	5
12.	Tigalingga	48	10
13.	Gunung Stember	16	3
14.	Pegagan Hilir	35	10
15.	Tanah Pinem	32	8
Jumlah/ <i>Total</i>		489	102

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
Source Public Health Office of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Praktek Dokter <i>Physician Clinic</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Medicine Depot</i>
(1)	(2)	(11)	(13)	(14)
1.	Sidikalang	22	14	22
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	2	2	5
4.	Parbuluan	-	-	5
5.	Sumbul	3	2	5
6.	Silahisabungan	1	-	2
7.	Silima Punggapungga	1	-	2
8.	Lae Parira	-	-	1
9.	Siempat Nempu	-	-	6
10.	Siempat Nempu Hulu	1	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	1	-	1
12.	Tigalingga	2	1	7
13.	Gunung Stember	1	1	-
14.	Pegagan Hilir	1	-	2
15.	Tanah Pinem	1	-	2
Jumlah/ <i>Total</i>		36	20	60

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
Source *Public Health Office of Dairi Regen*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.6 Jumlah Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table : Number of Physicians by Subdistricts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Dokter Umum <i>General Physicians</i>		Dokter Gigi <i>Dentists</i>		Dokter Spesialis <i>Medical Specialists</i>		Jumlah Total
		PNS	NON- PNS	PNS	NON- PNS	PNS	NON- PNS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sidikalang	29	-	2	-	6	-	37
2.	Berampu	2	-	-	-	-	-	2
3.	Sitinjo	2	-	1	-	-	-	3
4.	Parbuluan	2	-	1	-	-	-	3
5.	Sumbul	5	1	1	-	-	-	7
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2	-	1	-	-	-	3
8.	Lae Parira	1	-	-	-	-	-	1
9.	Siempat Nempu	1	-	1	-	-	-	2
10.	Siempat Nempu Hulu	1	-	-	-	-	-	1
11.	Siempat Nempu Hilir	1	-	-	-	-	-	1
12.	Tigalingga	2	-	-	-	-	-	2
13.	Gunung Stember	1	-	-	1	-	-	2
14.	Pegagan Hilir	1	-	-	-	-	-	1
15.	Tanah Pinem	-	1	1	-	-	-	2
Jumlah/Total		50	2	8	1	6	0	67

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
 Source : Public Health Office of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.7 Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table

Number of Medical Nurses by Subdistricts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Bidan <i>Midwives</i>		Perawat <i>Nurse</i>	Perawat Gigi <i>Dentist Nurse</i>	Jumlah <i>Total</i>
		PNS	PTT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	30	2	46	-	78
2.	Berampu	21	-	12	-	33
3.	Sitinjo	13	1	13	-	27
4.	Parbuluan	19	4	14	1	38
5.	Sumbul	33	7	27	-	67
6.	Silahisabungan	3	2	3	-	8
7.	Silima Punggapungga	14	5	19	1	39
8.	Lae Parira	18	1	8	-	27
9.	Siempat Nempu	22	1	10	-	33
10.	Siempat Nempu Hulu	23	5	7	-	35
11.	Siempat Nempu Hilir	6	9	11	-	26
12.	Tigalingga	37	3	15	-	55
13.	Gunung Stember	8	7	6	-	21
14.	Pegagan Hilir	15	-	14	-	29
15.	Tanah Pinem	25	9	10	-	44
<i>Jumlah/Total</i>		287	56	215	2	560

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
Source Public Health Office of Dairi Regency

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.8 Jumlah Tenaga Non Paramedis Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Non Medical Nurses by Subdistricts and Education Level in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Subdistricts	SKM	Akademi Academic		SPPH	SPAG	Tenaga Farmasi	LCPK	Jumlah Total
			Gizi	APK					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sidikalang	4	2	3	2	-	17	1	29
2.	Berampu	1	1	1	-	-	-	-	3
3.	Sitinjo	1	1	4	-	-	1	-	7
4.	Parbuluan	1	1	2	-	-	-	-	4
5.	Sumbul	4	1	1	-	-	3	1	10
6.	Silahasabungan	1	1	-	-	-	2	-	4
7.	Silima Punggapungga	4	-	-	-	-	4	-	8
8.	Lae Parira	4	2	-	1	-	2	-	9
9.	Siempat Nempu	2	-	-	-	-	1	-	3
10.	Siempat Nempu Hulu	1	1	2	-	-	2	-	6
11.	Siempat Nempu Hilir	1	1	1	-	-	1	-	4
12.	Tigalingga	3	2	-	1	-	1	-	7
13.	Gunung Stember	1	1	1	-	-	1	-	4
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	-	1	-	1
15.	Tanah Pinem	1	2	1	-	-	2	-	6
Jumlah/Total		29	16	16	4	0	38	2	105

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi

Source : Public Health Office of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.9 Jumlah Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Selama 28 hari - 1 Tahun Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Dairi, 2014 – 2018
Number of Patiens Keeping at Home in Clinic for 28 days until 1 Years by Type of Diseases in Dairi Regency, 2014 – 2018

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Tahun/Years				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas <i>The other acute infection respiratory tract above part</i>	1 526	35 877	33 806	32 100	28 209
2.	Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian atas/ <i>Other disease on respiratory tract above part</i>	765	-	306	4 627	4 251
3.	Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian bawah/ <i>Other disease on respiratory tract below part</i>	204	-	345	943	797
4.	<i>Pneumonia/Pneumonia</i>	11	-	14	52	46
5.	<i>Bronkhitis/Bronchitis</i>	9	77	104	600	468
6.	<i>Asma/Asthma</i>	3	860	987	1 520	1 350
7.	<i>Kelainan kornea/cornea anomaly</i>	-	-	11	46	36
8.	<i>Penyakit mata lain/other eyes disease</i>	9	-	-	817	768
9.	<i>Penyakit rongga mulut/oral cavity disease</i>	11	-	-	605	497
10.	<i>Penyakit mastoid/mastoid disease</i>	52	-	3 066	221	372
11.	<i>Infeksi penyakit usus/intestine disease infection</i>	-	-	5 744	8 663	8 108

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.9 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Tahun/ <i>Years</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12.	Penyakit alergi/ <i>allergy disease</i>	11	5 889	5 889	3 205	3 426
13.	Kecelakaan/ <i>accident</i>	11	760	760	1 409	1 858
14.	Tonsillitis/ <i>transilitis</i>	118	-	-	285	1 241
15.	Infeksi Telinga Tengah <i>Central ear infection</i>	-	-	-	448	514
16.	Penyakit jamur/ <i>fungus disease</i>	16	234	234	2 173	1 987
17.	Diare/ <i>Diarrhea</i>	395	9 350	10 237	5 861	6 932
18.	Penyakit Lainnya/ <i>other disease</i>	-	395	1 867	10 787 10.787	7 872
Jumlah/ <i>Total</i>		3 141	53 442	63 370	74 362	68 732

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
Source *Public Health Office of Dairi Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.10 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (persen), 2018**

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by The Last Birth Attendant in Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2018

No.	Penolong Kelahiran Terakhir <i>Last Birth Attendant</i>	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Dokter Kandungan / <i>Obstetricians</i>	24,99	31,88
2.	Dokter Umum / <i>General Practitioner</i>	2,42	2,22
3.	Bidan/ <i>Midwife</i>	71,89	59,77
4.	Perawat/ Tenaga Kesehatan Lainnya / <i>General Practitioner</i>	0,00	0,65
5.	Dukun Beranak/ <i>Paraji Healer</i>	0,70	4,65
6.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	0,84
<i>Jumlah /Total</i>		100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2018
 Source BPS-National Socio Economic Survey 2018

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.11 Jumlah Anak Balita Gizi Buruk Menurut Puskesmas di Kabupaten Dairi , 2016 - 2018

Number of Infants Malnutrition by Public Health Centre Unit in Dairi Regency, 2016 - 2018

No.	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	1	1
2.	Berampu	1	-	-
3.	Sitinjo	1	1	1
4.	Parbuluan	5	3	3
5.	Sumbul	3	3	3
6.	Silahisabungan	1	-	1
7.	Silima Punggapungga	10	10	9
8.	Lae Parira	5	3	3
9.	Siempat Nempu	5	5	5
10.	Siempat Nempu Hulu	7	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	2	5	5
12.	Tigalingga	1	5	4
13.	Gunung Stember	3	1	1
14.	Pegagan Hilir	2	5	5
15.	Tanah Pinem	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>		49	42	41

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi
 Source : *Public Health Office of Dairi Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.12
Table

Jumlah Kelahiran Hidup, Kematian Bayi Berumur Kurang 1 Tahun ($D0 \leq 1th$), Kematian Bayi Berumur Kurang 5 Tahun ($D0 \leq 5th$), Kematian Bayi Berumur Kurang 1 Bulan ($D0 \leq 1bln$) Menurut Puskesmas di Kabupaten Dairi, 2018

The number of live births, infant mortality Was Less 1 year (a $D0 \leq 1th$), infant mortality Was Less 5 years (a $D0 \leq 5th$), infant mortality Was Less 1 month (a $D0 \leq 1bln$) by Public Health Centre Unit in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Kelahiran Hidup Live Births	$D0 \leq 1th$	$D0 \leq 5th$	$D0 \leq 1bln$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1 109	-	-	-
2.	Berampu	169	2	2	2
3.	Sitinjo	264	1	1	1
4.	Parbuluan	506	-	-	-
5.	Sumbul	766	3	3	3
6.	Silahasibungan	76	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	271	-	-	-
8.	Lae Parira	255	1	1	1
9.	Siempat Nempu	310	2	2	2
10.	Siempat Nempu Hulu	348	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	258	1	1	-
12.	Tigalingga	461	1	1	1
13.	Gunung Stember	167	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	301	1	1	1
15.	Tanah Pinem	392	4	4	4
Jumlah/Total		5 653	16	16	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi

Source : Public Health Office of Dairi Regency

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif, dan Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Number of Fertile Couple, Active, and New Acceptor by Subdistricts In Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Subdistricts	PUS Fertile Couple (pasangan/ couple)	Akseptor Aktif Active Acceptors		Akseptor Baru New Acceptors (pasangan/ couple)
			Jumlah Total (pasangan/ couple)	% Terhadap PUS Ratio on Fertile Couple	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	6 668	4 669	70,02	703
2.	Berampu	1 149	912	79,37	201
3.	Sitinjo	1 728	1 082	62,62	88
4.	Parbuluan	3 432	1 653	48,16	176
5.	Sumbul	5 269	3 546	67,30	282
6.	Silahasibungan	637	467	73,31	40
7.	Silima Punggapungga	1 380	1 010	73,19	140
8.	Lae Parira	2 123	1 344	63,31	314
9.	Siempat Nempu	2 415	1 650	68,32	156
10.	Siempat Nempu Hulu	2 370	1 409	59,45	161
11.	Siempat Nempu Hilir	1 397	1 059	75,81	245
12.	Tigalingga	3 003	2 656	88,44	289
13.	Gunung Sitember	1 461	785	53,73	55
14.	Pegagan Hilir	1 778	1 233	69,35	152
15.	Tanah Pinem	4 619	3 456	74,82	288
Jumlah/Total		39 429	26 931	68,30	3 290
2017		39 910	26 177	65,59	4 273
2016		41 518	25 835	62,23	4 901
2015		32 367	21 760	67,23	222
2014		36 533	22 487	61,55	5 563

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi
Source : Board of Population Control and Family Planning of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.14 Jumlah Akseptor Aktif dan Jenis Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Number of Active Acceptor Clinics and Type of Contraceptive Used by Subdistricts In Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jumlah Aksesor Aktif <i>Number of Active Acceptors</i>	Alat Kontrasepsi Yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>		
			IUD Spiral <i>IUD Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	4 669	827	559	350
2.	Berampu	912	127	203	44
3.	Sitinjo	1 082	110	107	40
4.	Parbuluan	1 653	152	271	159
5.	Sumbul	3 546	760	468	155
6.	Silahisabungan	467	85	85	0
7.	Silima Punggapungga	1 010	95	29	17
8.	Lae Parira	1 344	238	172	37
9.	Siempat Nempu	1 650	60	8	4
10.	Siempat Nempu Hulu	1 409	219	57	41
11.	Siempat Nempu Hilir	1 059	101	221	43
12.	Tigalingga	2 656	268	435	84
13.	Gunung Sitember	785	60	160	26
14.	Pegagan Hilir	1 233	86	87	16
15.	Tanah Pinem	3 456	155	793	223
Jumlah/Total		26 931	3 343	3 655	1 239

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.14 Lanjutan / Continued
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Alat Kontrasepsi Yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>	Operasi Medis Wanita <i>Medical Operation for Woman (MOW)</i>	Operasi Medis Pria <i>Medical Operation for Men (MOP)</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Sidikalang	1 089	923	891	30	4 669
2.	Berampu	202	236	97	3	912
3.	Sitinjo	387	360	74	4	1 082
4.	Parbuluan	474	328	212	57	1 653
5.	Sumbul	719	922	460	62	3 546
6.	Silahasabungan	86	173	38	-	467
7.	Silima Punggapungga	377	358	132	2	1 010
8.	Lae Parira	314	486	96	1	1 344
9.	Siempat Nempu	620	740	211	7	1 650
10.	Siempat Nempu Hulu	500	450	136	6	1 409
11.	Siempat Nempu Hilir	235	303	143	13	1 059
12.	Tigalingga	456	1 125	286	2	2 656
13.	Gunung Sitember	214	260	63	2	785
14.	Pegagan Hilir	371	473	195	5	1 233
15.	Tanah Pinem	1 020	984	279	2	3 456
Jumlah/ <i>Total</i>		7 064	11 434	3 034	196	26 931

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi
Source : *Population Control and Family Planning Office of Dairi Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.15 Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of New Acceptors and Contraceptive Used by Subdistricts In Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jumlah Aksesor Baru <i>Number of New Acceptors</i>	Alat Kontrasepsi Yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>		
			IUD Spiral <i>IUD Sphiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	703	85	45	33
2.	Berampu	201	3	117	3
3.	Sitinjo	88	3	3	0
4.	Parbuluan	176	20	5	6
5.	Sumbul	282	36	44	13
6.	Silahasabungan	40	8	-	3
7.	Silima Punggapungga	140	11	4	2
8.	Lae Parira	314	8	77	18
9.	Siempat Nempu	156	10	-	2
10.	Siempat Nempu Hulu	161	36	3	5
11.	Siempat Nempu Hilir	245	-	125	17
12.	Tigalingga	289	14	28	10
13.	Gunung Sitember	55	1	5	3
14.	Pegagan Hilir	152	-	25	11
15.	Tanah Pinem	288	12	55	7
Jumlah/ <i>Total</i>		3 290	247	536	133

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.15 Lanjutan / Continued
Table

No.	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Alat Kontrasepsi Yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>	Operasi Medis Wanita <i>Medical Operation for Woman (MOW)</i>	Operasi Medis Pria <i>Medical Operation For Men (MOP)</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Sidikalang	249	90	201	-	703
2.	Berampu	51	20	7	-	201
3.	Sitinjo	57	16	9	-	88
4.	Parbuluan	85	35	25	-	176
5.	Sumbul	108	58	23	-	282
6.	Silahisabungan	12	17	-	-	40
7.	Silima Punggapungga	65	49	9	-	140
8.	Lae Parira	183	13	15	-	314
9.	Siempat Nempu	81	52	11	-	156
10.	Siempat Nempu Hulu	88	20	9	-	161
11.	Siempat Nempu Hilir	64	32	7	-	245
12.	Tigalingga	180	47	10	-	289
13.	Gunung Sitember	16	23	7	-	55
14.	Pegagan Hilir	72	35	9	-	152
15.	Tanah Pinem	116	93	5	-	288
Jumlah/ <i>Total</i>		1 427	947	342	-	3 290

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi
Source : *Population Control and Family Planning Office of Dairi Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.16 Jumlah Institusi Keluarga Berencana (KB) di Lapangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Family Planning Institution by Sub District in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Subdistricts	UPPKS	PPKBD	Sub PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	11	76
2.	Berampu	-	5	25
3.	Sitinjo	1	4	17
4.	Parbuluan	1	11	45
5.	Sumbul	-	19	102
6.	Silahisabungan	-	5	18
7.	Silima Punggapunga	1	16	67
8.	Lae Parira	-	9	46
9.	Siempat Nempu	1	13	64
10.	Siempat Nempu Hulu	1	12	60
11.	Siempat Nempu Hilir	1	10	71
12.	Tigalingga	1	14	74
13.	Gunung Sitember	-	8	43
14.	Pegagan Hilir	1	13	74
15.	Tanah Pinem	-	19	67
<i>Jumlah/Total</i>		11	169	849

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi
 Source : Population Control and Family Planning Office of Dairi Regency

SOCIAL AND WELFARE

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN / HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel : 4.3.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018**

Percentage of Household by Tenure of Housing Unit in Dairi Regency (percent), 2016–2018

No.	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati <i>Tenure of Housing Unit</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Milik Sendiri <i>Self Ownership</i>	85,10	76,42	78,53
2.	Kontrak/Sewa <i>Contract/ Rent</i>	8,05	13,17	10,39
3.	Bebas Sewa <i>Free of Rent</i>	6,20	9,03	9,73
4.	Rumah Dinas <i>House on Duty</i>	0,33	1,20	0,93
5.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,32	0,18	0,43
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2018

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai dan Rata-Rata Luas Lantai Per Kapita di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018

Percentage of Household by Floor Area and Average of Floor Area Per Capita in Dairi Regency(percent), 2016-2018

Luas Lantai Floor Area (m ²)	Tahun/Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
< 20	0,72	2,71	1,91
20 - 49	27,55	23,21	30,91
50 - 59	12,87	9,88	8,62
60 - 99	43,19	45,72	41,74
100 - 149	13,55	14,60	11,23
150 +	2,12	3,89	5,59
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00
Rata-rata luas lantai per kapita Average of floor area per capita	23,39	23,71	22,81

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2018

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.3.3 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai di Kabupaten Dairi**
Table **(persen), 2016 - 2018**

Percentage of Household by Floor Main Material in Dairi Regency
(percent), 2016-2018

No.	Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bukan Tanah/ <i>Not Land</i>	98,76	97,89	98,77
–	Marmer/Keramik/Granit <i>/Marble/Ceramic/Granite</i>	14,94	13,52	21,53
–	Tegel/Teraso/ <i>Tiles/Terazzo</i>	0,16	0,38	0,38
–	Semen/ <i>Cement</i>	72,49	73,03	67,86
–	Kayu/ <i>wood</i>	2,98	10,96	8,27
–	Bambu/kayu kualitas rendah	8,19	-	0,74
2.	Tanah/ <i>Land</i>	1,24	1,97	1,23
3.	Lainnya/ <i>Other</i>	-	0,14	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2018

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.3.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah Terluas di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018**

Percentage of Household by Wall Main Material in Dairi Regency (percent), 2016 - 2018

No.	Jenis Dinding Terluas <i>Wall Main Material</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tembok/ <i>Brick</i>	28,64	26,89	35.56
2.	Kayu/ <i>Wood</i>	69,70	70,00	62.26
3.	Anyaman Bambu/ <i>Bamboo</i>	1,65	3,11	2.18
4.	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2018
 Source *BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018*

SOCIAL AND WELFARE

Table 4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah
Terbanyak di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018

*Percentage of Household by Roof Main Material in Dairi Regency
(percent), 2016 - 2018*

No.	Jenis Atap Rumah Terbanyak <i>Roof Main Material</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Beton/ <i>Concrete</i>	0,36	0,69	0,86
2.	Genteng/ <i>Tile</i>	0,71	0,67	0,78
3.	Seng / Zinc	96,86	98,18	95,19
4.	Asbes/ <i>Asbestos</i>	0,95	-	1,77
5.	Ijuk/Daun/ <i>Fibre of Palm Tree/Leaf</i>	0,15	0,22	1,16
6.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,96	0,24	0,24
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2018

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.3.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan**
Table **Utama di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018**
Percentage of Household by Main Source of Light in Dairi
Regency (percent), 2016 - 2018

No.	Sumber Penerangan <i>Source of Light</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>	96,59	97,90	98,72
2.	Listrik Non PLN <i>Non PLN Electricity</i>	0,31	0,09	0,12
3.	Bukan Listrik <i>Not Electricity</i>	3,10	2,01	1,16
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2018
Source *BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.3.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018**

Percentage of Household by Source of Drinking Water in Dairi Regency, (percent), 2016 - 2018

No.	Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Air Kemasan Bermerk/ <i>Packaged Water</i>	0,03	0,42	0,43
2.	Air Isi Ulang/ <i>Refill Water</i>	4,48	9,19	4,97
3.	Air Leding <i>Water Supply</i>	19,27	17,85	30,26
4.	Sumur Bor/Pompa/ <i>Well Drill/Pump</i>	6,05	7,77	5,36
5.	Sumur Terlindung/ <i>Covert Well</i>	1,84	2,87	1,72
6.	Sumur Tidak Terlindung/ <i>Uncovert Well</i>	3,13	3,14	1,49
7.	Mata Air Terlindung/ <i>Covert Spring</i>	29,97	43,41	37,29
8.	Mata Air Tidak Terlindung <i>Uncovert Spring</i>	20,15	5,17	8,24
9.	Air Permukaan / <i>Surface Water</i>	2,72	3,84	3,03
10.	Air Hujan/ <i>Rain Water</i>	11,54	6,24	7,20
11.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,83	0,11	-
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2018
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.3.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran /Tinja di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018

Percentage of Household by Place of Final Defecation in Dairi Regency (percent), 2016-2018

No.	Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja <i>Place of Final Defecation</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tangki/SPAL/ <i>Septick Tank</i>	81,15	86,42	85,42
2.	Kolam/Sawah/Sungai/Danau <i>Pond/Rice Filed /Rivers/Lake</i>	1,86	0,04	-
3.	Lainnya/ <i>Others</i>	16,99	13,55	14,58
Jumlah/Total		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014 - 2016
 Source : *BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.3.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Dairi (persen), 2016 - 2018
Table

Percentage of Household by Main Fuel for Cooking in Dairi Regency (percent), 2016-2018

No.	Bahan Bakar Utama untuk Memasak <i>Main Fuel for Cooking</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Listrik/ <i>Electric</i>	0,50	-	1,12
2.	Gas/Elpiji/ <i>Gas</i>	68,51	81,50	81,21
3.	Minyak Tanah/ <i>Kerosine</i>	0,72	1,02	0,49
4.	Kayu Bakar/ <i>Wood</i>	29,85	16,98	16,64
5.	Tidak Memasak	0,41	0,50	0,54
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2018
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS

Tabel : 4.4.1 Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Umur dan Agama, Mei 2010
Table

Population of Dairi Regency by Age Group and Religion, May 2010

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Agama/Religion						Jumlah <i>Total</i>
	Islam <i>Moslems</i>	Kristen <i>Christians</i>	Katolik <i>Catholics</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Khong Hu Chu <i>Khong Hu Chu</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0 - 4	5 638	23 807	3 788	2	24	2	33 261
5 - 9	5 512	25 309	4 050	2	24	-	34 897
10 - 14	5 199	25 298	4 113	-	19	-	34 629
15 - 19	3 837	18 754	2 806	1	26	-	25 424
20 - 24	3 021	10 493	1 663	1	15	-	15 193
25 - 29	3 367	12 445	1 862	4	22	-	17 700
30 - 34	3 082	12 774	1 865	2	13	2	17 738
35 - 39	2 823	11 985	1 889	2	20	-	16 719
40 - 44	2 586	11 924	1 902	1	15	-	16 428
45 - 49	2 169	10 780	1 688	-	16	-	14 653
50 - 54	1 725	10 190	1 543	2	25	-	13 485
55 - 59	1 209	7 760	1 216	2	16	-	10 203
60 - 64	757	5 186	718	1	11	-	6 673
65 - 69	588	3 985	593	-	12	-	5 178
70 - 74	381	2 694	355	-	6	1	3 437
75+	408	3 208	425	-	8	1	4 050
Jumlah <i>Total</i>	42 302	196 592	30 476	20	272	6	269 668

Sumber : BPS - Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 2010
Source BPS - Statistics of Indonesia, Population Census 2010

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.4.2 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table Number of Place of Worship by Subdistricts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Subdistricts	Mesjid Mosque	Gereja / Church		Kuil/ Pura Temple	Vihara vihara
			Kristen Christian	Katholik Catholic		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	24	58	8	-	-
2.	Berampu	8	15	1	-	-
3.	Sitinjo	8	19	4	1	1
4.	Parbuluan	5	28	5	-	-
5.	Sumbul	9	116	31	-	-
6.	Silahasabungan	1	7	3	-	-
7.	Silima Punggapungga	9	51	10	-	-
8.	Lae Parira	5	31	3	-	-
9.	Siempat Nempu	8	45	5	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	20	61	7	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	8	36	16	-	-
12.	Tigalingga	14	48	14	-	-
13.	Gunung Sitember	6	25	8	-	-
14.	Pegagan Hilir	8	44	19	-	-
15.	Tanah Pinem	16	33	24	-	-
Jumlah/Total		149	617	158	1	1
2017 ^r		148	614	158	1	1
2016 ^r		148	614	158	1	1

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi

Source Religious Affairs Office of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.4.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table

Number of Hajj Pilgrims by Sub District in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Berangkat/ <i>Departure</i>			Kembali/ <i>Return</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	6	9	15	6	9	15
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-	-	-
5.	Sumbul	1	1	2	1	1	2
6.	Silahi Sabungan	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-	-
8.	Lae Perira	-	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1	-	1	1	-	1
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>		8	10	18	8	10	18
2017		4	12	16	4	12	16
2016		3	7	10	3	7	10
2015		5	12	17	5	12	17
2014		5	3	8	5	3	8

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi

Source *Religious Affairs Office of Dairi Regency*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.4.4 Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos per Orang di Kabupaten Dairi, 2014 - 2018
Table : 4.4.4 *Number of Muslim Pilgrim and Cost per Person in Dairi Regency, 2014 - 2018*

Tahun Year	Jemaah Haji Hajj Pilgrims (orang/people)	Ongkos Cost/Person (USD)
(1)	(2)	(3)
2014	8	2 978
2015	17	2 404
2016	10	2 376
2017	16	2 392
2018	18	2 123

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi
Source : Religious Affairs Office of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.4.5 Jumlah Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi , 2018
Table *Number of Mariage by Sub District in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Nikah <i>Marriage</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	143
2.	Berampu	41
3.	Sitinjo	25
4.	Parbuluan	5
5.	Sumbul	22
6.	Silahi Sabungan	9
7.	Silima Punggapungga	22
8.	Lae Perira	20
9.	Siempat Nempu	20
10.	Siempat Nempu Hulu	57
11.	Siempat Nempu Hilir	6
12.	Tigalingga	32
13.	Gunung Sitember	21
14.	Pegagan Hilir	24
15.	Tanah Pinem	39
	<i>Jumlah/Total</i>	486
	2017	576
	2016	460
	2015	513
	2014	539

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi
 Source *Religious Affairs Office of Dairi Regency*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.4.6 Jumlah Perkara yang Masuk dan diputuskan Menurut Bulan pada Pengadilan Agama Sidikalang, 2018

Number of Case Reported and Solved at Religious Court of Sidikalang, 2018

Bulan <i>Month</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Perkara Diterima <i>New Received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	3	7	10
Februari/ <i>February</i>	-	4	4
Maret/ <i>March</i>	-	12	12
April/ <i>April</i>	-	7	7
Mei/ <i>May</i>	-	11	11
Juni/ <i>June</i>	-	6	6
Juli/ <i>July</i>	-	4	4
Agustus/ <i>August</i>	-	4	4
September/ <i>September</i>	-	7	7
Oktober/ <i>October</i>	-	2	2
November/ <i>November</i>	-	5	5
Desember/ <i>December</i>	-	2	2
Jumlah/ <i>Total</i>	3	71	74

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Dairi

Source : *Religious Court of Dairi Regency*

4.5 KRIMINALITAS / CRIME

Tabel : 4.5.1 Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Dairi (kasus), 2018

Number of Crime/Violation Reported and Cleared by Type of Crime/ Violation in Dairi Regency (cases), 2018

No.	Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Violation</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Belum Selesai <i>Not yet Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kebakaran/ <i>Fire</i>	17	15	2
2.	Pembakaran/ <i>Arson</i>	1	-	1
3.	Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
4.	Pemalsuan Surat / <i>Counterfeiting of Letter</i>	9	2	7
5.	Kejahatan Susila/ <i>Rape</i>	1	-	1
6.	Penipuan/Penggelapan <i>Swindle/Embezzlement</i>	22	3	19
7.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	15	12	3
8.	Pembunuhan / <i>Murder</i>	2	3	-
9.	Penganiayaan Berat <i>Heavy Violence</i>	-	-	-
10.	Penganiayaan Ringan <i>Light Violence</i>	130	122	8
11.	Curas/ <i>Theft by force</i>	3	1	2
12.	Curat / <i>Theft and Heavy Violence</i>	49	8	41
13.	Pencurian Biasa / <i>Light theft</i>	34	17	17
14.	Curanmor/ <i>Motorcycle Robbery</i>	51	8	43
15.	Peras/Ancam/ <i>Extortion/ Threats</i>	1	1	-
16.	Penghinaan / <i>Contempt</i>	13	6	7
17.	Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	16	12	4

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.5.1 Lanjutan/Continued
Table

No.	Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Violation</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Belum Selesai <i>Not yet Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18.	Penipuan/ <i>Swindle</i>	16	9	7
19.	Merusak/ <i>Destruction</i>	25	12	13
20.	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	7	3	4
21.	Perasaan Tidak Senang/ <i>Displeasure</i>	-	-	-
22.	Illegal Logging	7	6	1
23.	Sengketa Tanah/ <i>Land Dispute</i>	-	-	-
24.	Perkawinan Terlarang <i>Forbidden Marriage</i>	13	7	6
25.	Penemuan Mayat <i>Discovery of the Bodies</i>	-	-	-
26.	Mengakibatkan Meninggal Dunia atau Luka Karena Alpa <i>Resulting Death or Injuries</i>	10	7	3
27.	KDRT/ <i>Domestic Violence</i>	-	-	-
28.	Perlindungan Anak/ <i>Child Protection</i>	20	14	6
29.	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup/ <i>Protection and Management of the Environment</i>	1	3	-
30.	Membinasakan Binatang <i>Animal Destruction</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		463	271	195
2017		435	238	203
2016		582	347	232
2015		226	150	69
2014		226	74	152

Sumber : Kantor Kepolisian Resor Dairi
Source : District Police Office of Dairi Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.5.2 Jumlah Pelaku Kejahatan Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Offender of Crime by Type of Crime and in Dairi Regency, 2018

No.	Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	JenisKelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pencurian/ <i>Theft</i>	40	11	51
2.	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	-	2
3.	Penganiayaan/ <i>Violence</i>	100	30	130
4.	Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	-	-	-
5.	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	10	6	16
6.	Penipuan/ <i>Swindle</i>	10	6	16
7.	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum <i>Crime to Public Order</i>	-	-	-
8.	Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	162	53	215

Sumber : Kantor Kepolisian Resor Dairi

Source : *District Police Office of Dairi Regency*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.5.3 Jumlah Perkara Pidana Yang Masuk Dan Diputuskan pada Kejaksaan Negeri Sidikalang (kasus), 2018

Number of Criminal Case Reported And Solved by State Prosecution of Sidikalang (cases), 2018

No.	Jenis Perkara <i>Type of Criminal case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Years</i>	Masuk Tahun ini <i>Reported This Year</i>	Diselesaikan Tahun ini <i>Cleared This Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ketertiban Umum	-	10	7
2.	Perkosaan	-	1	1
3.	Perjudian	4	19	22
4.	Kejahatan Terhadap Nyawa	-	36	25
5.	Penganiayaan Berat	1	2	3
6.	Pencurian Dengan Pemberatan	3	19	18
7.	Pencurian Dengan Kekerasan	-	-	-
8.	Pemerasan Dengan Ancaman	-	-	-
9.	Penggelapan	1	1	1
10.	Senjata Api	-	1	-
11.	Narkotika	14	70	64
12.	Piskotropika	-	-	-
13.	Hak Kekayaan Intelektual	-	-	-
14.	Perkara Kehutanan (<i>Illegal Logging</i>)	-	-	-
15.	Perkara Lingkungan Hidup	-	-	-
16.	Perbankan	-	-	-
17.	Perkara Uang Palsu	-	-	-
18.	Pertambangan Tanpa Izin	-	-	-
19.	Pencucian Uang	-	-	-
20.	Perdagangan Orang, Perempuan, dan Anak (<i>Trafficking</i>)	-	-	-
21.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	-	2	1
22.	Terorisme	-	-	-
Jumlah/Total		23	161	142

Sumber : Kejaksaan Negeri Sidikalang
Source : *State Prosecution of Sidikalang*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.5.4 Jumlah Perkara Perdata yang Masuk dan Telah di Putuskan Pengadilan Negeri Sidikalang Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Civil Case Reported and Solved by Month in Dairi Regency, 2018

Bulan/Month	Sisa Bulan yang Lalu <i>Rest of Last Month</i>		Masuk Bulan Ini <i>Reported this Month</i>		Diselesaikan <i>Solved</i>		Belum Diselesaikan <i>Unsolved</i>	
	Guga- tan	Permo- honan	Guga- tan	Permo- honan	Guga- tan	Permo- honan	Guga- tan	Permo- honan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	9	-	3	3	-	-	12	3
Februari <i>February</i>	12	3	2	6	2	5	12	4
Maret <i>March</i>	12	4	5	1	4	5	13	-
April <i>April</i>	13	-	2	8	3	3	12	5
Mei <i>May</i>	12	5	2	7	4	5	10	7
Juni <i>June</i>	10	7	-	5	2	7	8	5
Juli <i>July</i>	8	5	2	10	3	6	9	9
Agustus <i>August</i>	9	9	5	4	2	10	13	2
September <i>September</i>	13	2	5	5	2	1	16	6
Oktober <i>October</i>	16	6	4	7	4	6	16	7
November <i>November</i>	16	7	2	3	3	9	15	1
Desember <i>December</i>	15	1	2	2	4	3	13	-
Jumlah/Total	145	49	34	61	33	60	149	49

Sumber : Pengadilan Negeri Sidikalang
Source *State Court of Sidikalang*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.5.5 Jumlah Perkara Pidana yang Masuk dan di Putuskan Menurut Bulan dan Jenis Perkara pada Pengadilan Negeri Sidikalang (perkara), 2018
Number of Criminal Case Reported and Solved by Month and Type of Cases at State Court of Sidikalang (cases), 2018

Bulan/Month	Sisa Bulan yang Lalu <i>Rest of Last Month</i>		Masuk Bulan Ini <i>Reported this Month</i>		Diselesaikan <i>Solved</i>		Belum Diselesaikan <i>Unsolved</i>	
	Biasa Ringan		Biasa Ringan		Biasa Ringan		Biasa Ringan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	49	-	15	124	21	124	41	-
Februari <i>February</i>	41	-	24	205	11	205	53	-
Maret <i>March</i>	53	-	22	110	15	110	53	-
April <i>April</i>	60	-	16	362	26	362	60	-
Mei <i>May</i>	50	-	13	1 020	18	1 020	50	-
Juni <i>June</i>	45	-	3	83	18	83	45	-
Juli <i>July</i>	30	-	23	113	14	113	40	-
Agustus <i>August</i>	40	-	11	213	7	213	44	-
September <i>September</i>	44	-	16	244	11	244	49	-
Oktober <i>October</i>	49	-	17	247	19	247	47	-
November <i>November</i>	47	-	14	1 199	11	1 199	44	-
Desember <i>December</i>	44	-	11	130	19	130	46	-
Jumlah/Total	552	-	185	4 050	190	4 050	572	-

Sumber : Pengadilan Negeri Sidikalang
Source : *State Court of Sidikalang*

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel : 4.6.1 Jumlah dan Persentase (P_0) Penduduk Miskin di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2018

Number and Percentage of People Under Poverty Line in Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2014 - 2018

Tahun/Year	Dairi		Sumatera Utara	
	Jumlah/Total (000 jiwa/ population)	P_0 (%)	Jumlah/Total (000 jiwa/ population)	P_0 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	23,35	8,40	1 360,60	9,85
2015	25,33	9,09	1 508,14	10,79
2016	24,94	8,90	1 455,95	10,35
2017	24,98	8,87	1 453,87	10,22
2018	23,19	8,20	1 324,98	9,22

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistic of Sumatera Utara Province

SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.6.2 **Garis Kemiskinan Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (rupiah/kapita/bulan), 2014 - 2018**
Table *Poverty Line of Dairi Regency and Sumatera Utara Province (rupiah/capita/month), 2014 - 2018*

Tahun/Year	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)
2014	255 130	330 663
2015	263 359	366 137
2016	293 666	388 156
2017	310 836	411 345
2018	325 176	435 970

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistic of Sumatera Utara Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2018

Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2014 - 2018

Tahun/Year	Dairi		Sumatera Utara	
	P_1	P_2	P_1	P_2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	1,24	0,26	1,71	0,45
2015	0,91	0,15	1,89	0,52
2016	0,78	0,18	1,77	0,49
2017	1,03	0,19	1,71	0,44
2018	1.77	0.54	1.56	0.41

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistic of Sumatera Utara Province

SOCIAL AND WELFARE

Table 4.6.4 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2016 - 2018

Component of Human Development Indices (HDI) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2016 - 2018

No.	Komponen IPM <i>Component of HDI</i>	Dairi			Sumatera Utara		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i> (tahun/year)	67,95	68,13	68,41	68,33	68,37	68,61
2.	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i> (tahun/year)	12,84	13,06	13,07	13,00	13,10	13,14
3.	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i> (tahun/year)	8,70	8,90	9,15	9,12	9,25	9,34
4.	Pengeluaran per kapita <i>Per capita expenditure</i> (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>)	10 190	10 395	10 492	9 744	10 036	10 391
IPM /HDI		69,61	70,36	70,89	70,00	70,57	71,18

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

BAB

Chapter

05

PERTANIAN

Agriculture

KOMODITAS PADI, JAGUNG, DAN KOPI
KABUPATEN DAIRI

Comodity of Paddy, Corn, and Coffee in Dairi Regency

2018



Padi
(Sawah + Ladang)

Luas Panen
33 820,2
ha

Produksi
164 369,38
ton

Produktivitas
51,75 48,60

Jagung

Luas Panen
47 555,3
ha

Produksi
248 067,85
ton

Produktivitas
52,16
kw/ha

Produksi Kopi
Arabika &
Robusta

ARABIKA
3 387,84
ton

ROBUSTA
9 587
ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan oleh petugas lapangan, yaitu Koordinator Statistik Kecamatan//KSK dan KCD melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m.

TECHNICAL NOTES

1. *Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas Kecamatan) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub Districts area approach in all sub Districts in Indonesia. Harvest area in each sub district is estimated based on the harvested area in each sub village in the sub district. Food crop productivity (yield per hectare) data are collected by Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot.*

AGRICULTURE

Periode pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
5. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops

3. *Wetland area data is collected by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in sub districts administrative area, including the land cultivated by household, firm, government, and others.*
4. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
5. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas : gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
- a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

AGRICULTURE

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Luas Panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya /dipanen pada periode pelaporan.
10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

12. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan pelaporan.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
12. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
15. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

AGRICULTURE

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1994 tentang kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 17. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 18. **Hutan Konservasi** terdiri dari :
 - a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - b. kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 19. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1994, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
 17. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purpose of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 18. *Conservation Forest is divided into :*
 - a. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - b. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*
 19. *Protection Forest is a forest area designed to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

20. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
21. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
22. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
23. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen.
20. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
21. **Commercial utilization of timber In Natural Forests**
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
22. **Log**
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
23. **Sawn Timber**
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18

AGRICULTURE

Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

24. Data statistik luas kawasan hutan dan produksi hasil hutan adalah data sekunder yang bersumber dari UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIV Sidikalang-Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara.
25. Data populasi ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas, jumlah serta ternak besar yang dipotong, produksi daging ternak besar, produksi daging unggas, dan produksi telur adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Dairi.
26. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
27. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
28. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi.
24. *Area of Forest and Forest Production Statistics are secondary data obtained from the Technical Implementation unit Office of Unity of Forest Management Regional XIV Sidikalang - Forestry Office of Sumatera Utara Province.*
25. *Data of population of local livestock, small cattle, and poultry, and also number of slaughtered livestock, meat production of livestock, meat production of poultry, and eggs production are secondary data obtained from the Agriculture Service Office of Dairi Regency.*
26. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
27. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
28. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Food Security and Fishery Service Office of Dairi Regency.*

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel : 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production and Productivity of Wet and Dry Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1 370,30	6 838,18	49,90
2.	Berampu	2 583,80	12 681,09	49,08
3.	Sitinjo	840,10	4 157,01	49,48
4.	Parbuluan	1 823,00	8 551,69	46,91
5.	Sumbul	8 626,40	50 300,54	58,31
6.	Silahisabungan	439,40	2 036,62	46,35
7.	Silima Punggapungga	2 198,90	10 103,20	45,95
8.	Lae Parira	2 660,50	15 752,82	59,21
9.	Siempat Nempu	2 659,90	12 108,86	45,52
10.	Siempat Nempu Hulu	2 465,00	11 182,29	45,36
11.	Siempat Nempu Hilir	1 349,60	5 523,06	40,92
12.	Tiga Lingga	2 461,00	8 182,52	33,25
13.	Gunung Sitember	1 300,00	4 475,90	34,43
14.	Pegagan Hilir	2 259,20	9 728,06	43,06
15.	Tanah Pinem	783,10	2 747,54	35,09
Jumlah/Total		33 820,20	164 369,38	48,60

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production and Productivity of Wet Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1 170,30	6 187,38	52,87
2.	Berampu	2 025,80	10 783,33	53,23
3.	Sitinjo	728,10	3 773,74	51,83
4.	Parbuluan	1 823,00	8 551,69	46,91
5.	Sumbul	8 626,40	50 300,54	58,31
6.	Silahisabungan	439,40	2 036,62	46,35
7.	Silima Punggapungga	1 198,90	6 535,20	54,51
8.	Lae Parira	2 660,50	15 752,82	59,21
9.	Siempat Nempu	1 569,90	8 265,52	52,65
10.	Siempat Nempu Hulu	1 315,00	7 292,99	55,46
11.	Siempat Nempu Hilir	539,60	2 991,00	55,43
12.	Tiga Lingga	335,00	1 481,37	44,22
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1 093,20	6 038,84	55,24
15.	Tanah Pinem	95,10	441,36	46,41
Jumlah/Total		23 620,20	130 432,40	55,22

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source Agriculture Service Office of Dairi Regency

Tabel : 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production and Productivity of Dry Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	200,00	650,80	32,54
2.	Berampu	558,00	1 897,76	34,01
3.	Sitinjo	112,00	383,26	34,22
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1 000,00	3 568,00	35,68
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	1 090,00	3 843,34	31,26
10.	Siempat Nempu Hulu	1 150,00	3 889,30	31,52
11.	Siempat Nempu Hilir	810,00	2 532,06	34,43
12.	Tiga Lingga	2 126,00	6 701,15	31,64
13.	Gunung Sitember	1 300,00	4 475,90	33,52
14.	Pegagan Hilir	1 166,00	3 689,22	31,26
15.	Tanah Pinem	688,00	2 306,18	31,52
Jumlah/Total		10 200,00	33 936,97	33,27

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.4 Luas Lahan Sawah Berpengairan dan Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Area of Irrigated Wet Land and Rainfed by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Berpengairan <i>Irrigated</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	286,00	23,00	309,00
2.	Berampu	486,00	-	486,00
3.	Sitinjo	217,00	-	217,00
4.	Parbuluan	294,00	-	294,00
5.	Sumbul	2 933,00	-	2 933,00
6.	Silahisabungan	120,00	-	120,00
7.	Silima Punggapungga	417,00	-	417,00
8.	Lae Parira	1 283,00	-	1 283,00
9.	Siempat Nempu	735,00	45,00	780,00
10.	Siempat Nempu Hulu	428,00	20,00	448,00
11.	Siempat Nempu Hilir	286,00	-	286,00
12.	Tiga Lingga	160,00	-	160,00
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	383,00	-	383,00
15.	Tanah Pinem	48,00	-	48,00
Jumlah/ <i>Total</i>		8 076,00	88,00	8 164,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

Tabel : 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018
Table

Harvest Area. Production and Productivity of Maize by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	890,00	4 299,59	48,31
2.	Berampu	1 585,00	7 802,96	49,23
3.	Sitinjo	366,00	1 691,65	46,22
4.	Parbuluan	1 767,00	8 251,89	46,70
5.	Sumbul	3 004,80	15 721,11	52,32
6.	Silahisabungan	66,00	299,18	45,33
7.	Silima Punggapungga	1 815,00	8 806,38	48,52
8.	Lae Parira	574,50	2 770,24	48,22
9.	Siempat Nempu	1 770,00	8 081,82	45,66
10.	Siempat Nempu Hulu	3 005,00	14 559,23	48,45
11.	Siempat Nempu Hilir	1 630,00	8 384,72	51,44
12.	Tiga Lingga	8 341,00	42 722,60	51,22
13.	Gunung Sitember	5 770,00	30 471,37	52,81
14.	Pegagan Hilir	1 468,00	7 667,36	52,23
15.	Tanah Pinem	15 503,00	86 537,75	55,82
Jumlah/ <i>Total</i>		47 555,30	248 067,85	52,16

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	12,00	14,94	12,45
2.	Berampu	18,00	22,52	12,51
3.	Sitinjo	15,00	16,98	11,32
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	78,00	107,17	13,74
9.	Siempat Nempu	5,00	6,47	12,94
10.	Siempat Nempu Hulu	18,00	22,48	12,49
11.	Siempat Nempu Hilir	14,00	17,33	12,38
12.	Tiga Lingga	10,00	12,46	12,46
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	24,00	28,51	11,88
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		194,00	248,86	12,83

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

Tabel : 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	16,00	455,17	284,48
2.	Berampu	17,00	502,23	295,43
3.	Sitinjo	34,00	979,71	288,15
4.	Parbuluan	37,00	954,75	258,04
5.	Sumbul	86,00	2 339,72	272,06
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	9,00	214,20	238,00
8.	Lae Parira	6,00	143,05	238,42
9.	Siempat Nempu	9,00	249,49	277,21
10.	Siempat Nempu Hulu	15,00	396,62	264,41
11.	Siempat Nempu Hilir	20,00	457,48	228,74
12.	Tiga Lingga	8,00	231,57	289,46
13.	Gunung Sitember	2,00	59,73	298,65
14.	Pegagan Hilir	17,00	506,52	297,95
15.	Tanah Pinem	12,00	358,46	298,72
Jumlah/ <i>Total</i>		288.00	7 848,68	272,52

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
 Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	21,00	380,44	181,16
2.	Berampu	15,00	219,87	146,58
3.	Sitinjo	39,00	859,60	220,41
4.	Parbuluan	1 160,00	24 690,60	212,85
5.	Sumbul	81,00	1 768,72	218,36
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	7,00	127,04	181,49
9.	Siempat Nempu	12,00	217,39	181,16
10.	Siempat Nempu Hulu	15,00	257,58	171,72
11.	Siempat Nempu Hilir	21,00	362,15	172,45
12.	Tiga Lingga	1,00	16,10	161,00
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	12,00	193,42	161,18
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		1 384,00	29 092,91	210,21

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency

Tabel : 5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman dan Sub Round di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops by Type of Crop and Sub Round in Dairi Regency, 2018

No.	Jenis Tanaman <i>Type of Crop</i>	Sub Round/ <i>Sub Round</i>			Jan-Des
		Jan-April	Mei-Agust	Sept-Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padi Sawah + Ladang <i>Wet and dry land paddy</i>				
	- Luas Panen/ <i>Harvest Area</i>	11 153,10	12 430,80	10 236,30	33 820,20
	- Produksi/ <i>Production</i>	49 320,74	65 845,56	49 204,59	164 370,90
	- Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)	44,22	52,97	48,07	48,60
2.	Padi Sawah/ <i>Wet land paddy</i>				
	- Luas Panen/ <i>Harvest Area</i>	7 477,10	8 871,80	7 271,30	23 620,20
	- Produksi/ <i>Production</i>	39 414,77	51 778,67	39 238,67	130 432,11
	- Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)	52,71	58,36	53,96	55,22
3.	Padi Ladang/ <i>Dry land paddy</i>				
	- Luas Panen/ <i>Harvest Area</i>	3 676,00	3 559,00	2 965,00	10 200,00
	- Produksi/ <i>Production</i>	9 905,98	14 066,89	9 965,92	33 938,79
	- Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)	26,95	39,52	33,61	33,27
4.	Jagung/ <i>Maize</i>				
	- Luas Panen/ <i>Harvest Area</i>	12 479,70	20 003,70	15 071,90	47 555,30
	- Produksi/ <i>Production</i>	54 095,70	108 738,82	85 231,81	248 066,33
	- Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)	43,35	54,36	56,55	52,16
5.	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>				
	- Luas Panen/ <i>Harvest Area</i>	62,00	59,00	73,00	194,00
	- Produksi/ <i>Production</i>	89,00	84,28	75,58	248,87
	- Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)	14,36	14,28	10,35	12,83

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.9 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Jenis Tanaman <i>Type of Crop</i>	Sub Round/ <i>Sub Round</i>			Jan-Des
		Jan- April	Mei- Agust	Sept- Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	42,00	112,00	134,00	288,00
-	Produksi/ <i>Production</i> (ton/ton)	833,70	2 327,58	4 687,40	7 848,68
-	Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)	198,50	207,82	349,81	272,52
7.	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	545,00	412,00	427,00	1 384,00
-	Produksi/ <i>Production</i> (ton/ton)	12 247,24	7 738,50	9 084,12	29 069,86
-	Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)	224,72	187,83	212,74	210,04

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

5.2 TANAMAN HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel : 5.2.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Vegetables by Type of Plant in Dairi Regency, 2018

No.	Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	433,00	2 599,77	60,04
2.	Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	64,00	3 194,86	499,20
3.	Bayam/ <i>Spinach</i>	54,00	82,20	15,22
4.	Cabe/ <i>Chilli</i>	2 894,00	14 508,53	50,13
5.	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	40,00	282,69	70,67
6.	Kentang/ <i>Potatoes</i>	737,00	3 455,37	46,88
7.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	93,00	310,55	33,39
8.	Kubis/ <i>Cabbage</i>	795,00	5 829,99	73,33
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	733,00	1 365,04	18,62
Jumlah/ <i>Total</i>		5 843,00	31 629,00	54,13

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Shallots by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	2,00	10,25	51,25
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	11,00	56,29	51,17
4.	Parbuluan	9,00	46,15	51,28
5.	Sumbul	15,00	76,62	51,08
6.	Silahasabungan	393,00	2 395,34	60,95
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	1,00	5,10	51,00
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	2,00	10,02	50,10
15.	Tanah Pinem	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>		433,00	2 599,77	60,04

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

Tabel : 5.2.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Leeks by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	23,00	121,16	52,68
2.	Berampu	12,00	58,40	48,67
3.	Sitinjo	4,00	20,45	51,13
4.	Parbuluan	8,00	38,93	48,66
5.	Sumbul	15,00	80,54	53,69
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	2,00	10,78	53,90
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		64,00	330,26	51,60

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
 Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Spinach by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	26,00	39,60	15,23
2.	Berampu	4,00	6,14	15,35
3.	Sitinjo	8,00	13,15	16,44
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	16,00	23,31	14,57
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		54,00	82,20	15,22

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency

Tabel : 5.2.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabe Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Chilli by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kg/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	24,00	114,00	47,50
2.	Berampu	70,00	319,00	45,57
3.	Sitinjo	143,00	717,00	50,14
4.	Parbuluan	1 692,00	8 656,00	51,16
5.	Sumbul	463,00	2 327,00	50,26
6.	Silahisabungan	25,00	119,00	47,60
7.	Silima Punggapungga	201,00	956,00	47,56
8.	Lae Parira	16,00	76,00	47,50
9.	Siempat Nempu	25,00	118,00	47,20
10.	Siempat Nempu Hulu	75,00	349,00	46,53
11.	Siempat Nempu Hilir	36,00	171,00	47,50
12.	Tiga Lingga	33,00	155,00	46,97
13.	Gunung Sitember	28,00	132,00	47,14
14.	Pegagan Hilir	32,00	148,00	46,25
15.	Tanah Pinem	31,00	151,00	48,71
<i>Jumlah/Total</i>		2 894,00	14 508,00	50,13

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Yard Long Beans by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	16,00	114,98	71,86
3.	Sitinjo	10,00	70,97	70,97
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	12,00	82,34	68,62
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	2,00	14,40	72,00
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		40,00	282,69	70,67

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.2.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Swamp Cabbage by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	41,00	50,18	12,24
2.	Berampu	5,00	6,99	13,98
3.	Sitinjo	4,00	7,78	19,45
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	26,00	33,05	12,71
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		76,00	98,00	12,89

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Yard Potatoes by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	26,00	119,29	45,88
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	27,00	112,21	41,56
4.	Parbuluan	611,00	2 899,20	47,45
5.	Sumbul	65,00	304,79	46,89
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	8,00	19,89	24,86
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		737,00	3 455,38	46,88

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.2.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ketimun
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

*Harvest Area, Production, and Productivity of Cucumber
 by Sub Districts in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	4,00	14,22	35,55
2.	Berampu	22,00	70,00	31,82
3.	Sitinjo	22,00	69,92	31,78
4.	Parbuluan	15,00	53,34	35,56
5.	Sumbul	24,00	80,47	33,53
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	6,00	22,59	37,65
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		93,00	310,55	33,39

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
 Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Cabbage by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	35,00	245,21	70,06
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	55,00	391,22	71,13
4.	Parbuluan	562,00	4 169,48	74,19
5.	Sumbul	125,00	915,25	73,22
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	3,00	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sتمبر	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	15,00	108,84	72,56
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		795,00	5 829,99	73,33

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.2.11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area, Production, and Productivity of Tomatoes by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	12,00	19,48	16,23
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	52,00	94,74	18,22
4.	Parbuluan	425,00	771,38	18,15
5.	Sumbul	224,00	451,36	20,15
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	2,00	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	12,00	18,23	15,19
15.	Tanah Pinem	6,00	9,86	16,43
Jumlah/Total		733,00	1 365,04	18,62

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Luas Panen dan Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Dairi, 2018

Harvest Area and Production of Fruits by Sub Districts and Type of Fruits in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Alpukat/Avocados		Mangga/Mangoes	
		Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	600,00	120,05	170,00	29,77
2.	Berampu	787,00	157,47	386,00	66,46
3.	Sitinjo	660,00	132,06	446,00	77,21
4.	Parbuluan	970,00	194,09	-	-
5.	Sumbul	568,00	113,65	-	-
6.	Silahisabungan	923,00	184,71	12 100,00	2 205,71
7.	Silima Punggapungga	636,00	127,26	-	-
8.	Lae Parira	721,00	144,26	-	-
9.	Siempat Nempu	987,00	197,49	558,00	96,96
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	1 050,00	210,09	682,00	118,44
14.	Pegagan Hilir	978,00	195,69	-	-
15.	Tanah Pinem	820,00	164,07	758,00	135,55
Jumlah/Total		9 700,00	1 940,90	15 100,00	2 730,10

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Durian/ <i>Durians</i>		Jambu Biji/ <i>Quavans</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harves Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	166,00	33,95	167,00	20,29
2.	Berampu	250,00	51,13	450,00	55,59
3.	Sitinjo	334,00	68,31	230,00	30,62
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1 450,00	296,57	665,00	82,81
8.	Lae Parira	3 400,00	695,40	-	-
9.	Siempat Nempu	8 300,00	1 697,60	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	21 600,00	4 417,85	-	-
12.	Tiga Lingga	28 500,00	5 829,11	-	-
13.	Gunung Sitember	7 800,00	1 595,33	468,00	57,29
14.	Pegagan Hilir	500,00	102,27	-	-
15.	Tanah Pinem	9 300,00	1 902,13	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		81 600,00	16 689,65	1 980,00	246,60

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Pepaya/Papayas		Pisang/Bananas	
		Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Berampu	523,00	46,14	2 615,00	217,96
3.	Sitinjo	350,00	30,61	610,00	53,30
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2 209,00	204,22	8 075,00	721,74
8.	Lae Parira	1 230,00	103,48	7 100,00	592,07
9.	Siempat Nempu	1 340,00	111,82	11 000,00	961,62
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	392,00	34,80	5 500,00	468,33
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	958,00	78,99	5 200,00	433,42
14.	Pegagan Hilir	1 408,00	119,36	4 495,00	414,35
15.	Tanah Pinem	-	-	3 400,00	296,99
Jumlah/Total		8 410,00	729,42	47 995,00	4 159,78

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Nenas <i>Pineapples</i>		Nangka/Cempedak <i>Jack Fruits</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	340,00	5,56	266,00	48,24
2.	Berampu	560,00	9,27	86,00	15,36
3.	Sitinjo	530,00	8,71	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	147,00	26,20
7.	Silima Punggapungga	1 250,00	25,70	-	-
8.	Lae Parira	3 340,00	71,61	-	-
9.	Siempat Nempu	845,00	16,28	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	530,00	94,79
11.	Siempat Nempu Hilir	860,00	12,38	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	31,00	5,63
13.	Gunung Sitember	560,00	8,09	435,00	78,88
14.	Pegagan Hilir	492,00	7,22	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	266,00	48,24
Jumlah/ <i>Total</i>		8 777,00	164,82	1 495,00	269,10

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Sirsak/ <i>Soursop</i>		Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2 450,00	109,20	420,00	90,15
8.	Lae Parira	-	-	540,00	124,01
9.	Siempat Nempu	1 325,00	61,71	320,00	66,77
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	2 290,00	106,65	500,00	110,83
12.	Tiga Lingga	-	-	1 000,00	230,64
13.	Gunung Sitember	1 330,00	60,90	1 117,00	273,27
14.	Pegagan Hilir	-	-	603,00	139,08
15.	Tanah Pinem	-	-	450,00	103,80
Jumlah/ <i>Total</i>		7 395,00	338,46	4 950,00	1 138,54

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jambu Air <i>Water Apple</i>		Jeruk Siam/Keprok <i>Tangerine</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	160,00	11,03	3 750,00	421,43
2.	Berampu	265,00	18,34	8 750,00	1 051,66
3.	Sitinjo	400,00	26,77	128 925,00	15 262,14
4.	Parbuluan	215,00	14,18	31 500,00	3 728,97
5.	Sumbul	-	-	10 600,00	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	1,00	0,07	5 800,00	684,11
9.	Siempat Nempu	820,00	56,51	6 657,00	790,72
10.	Siempat Nempu Hulu	289,00	20,12	11 450,00	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	50,00	3,50	-	-
14.	Pegagan Hilir	668,00	44,07	678,00	-
15.	Tanah Pinem	187,00	12,80	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		3 055,00	207,39	208 110,00	21 939,03

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Manggis/Mangosteen		Buah Naga/Dragon Fruits	
		Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	1,00	12,00
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	2,00	28,00
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1 200,00	130,64	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	300,00	33,00	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1 200,00	138,94	1,00	15,00
11.	Siempat Nempu Hilir	20,00	2,26	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	1 175,00	130,40	-	-
14.	Pegagan Hilir	680,00	76,47	-	-
15.	Tanah Pinem	300,00	33,67	-	-
Jumlah/Total		4 875,00	545,38	4,00	55,00

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Rambutan/ <i>Rambutans</i>		Salak/ <i>Thorny Palm</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	86,00	6,42	700,00	21,82
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	50,00	1,38
10.	Siempat Nempu Hulu	88,00	6,47	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	75,00	5,89	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	89,00	6,91	-	-
14.	Pegagan Hilir	47,00	3,60	-	-
15.	Tanah Pinem	35,00	2,60	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		420,00	31,89	750,00	23,20

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Sawo/ <i>Sapodilla Fruit</i>		Petai/ <i>Petai</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	15,00	0,76
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	50,00	11,07	100,00	5,07
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	45,00	10,15	35,00	1,77
10.	Siempat Nempu Hulu	30,00	6,72	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	45,00	10,15	115,00	5,83
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	50,00	11,12	250,00	12,65
14.	Pegagan Hilir	-	-	500,00	27,33
15.	Tanah Pinem	-	-	50,00	2,54
Jumlah/ <i>Total</i>		220,00	49,21	1 065,00	55,95

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jengkol	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	-	-
2.	Berampu	35,00	6,03
3.	Sitinjo	-	-
4.	Parbuluan	-	-
5.	Sumbul	-	-
6.	Silahisabungan	-	-
7.	Silima Punggapungga	550,00	65,26
8.	Lae Parira	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	20,00	3,63
11.	Siempat Nempu Hilir	787,00	141,57
12.	Tiga Lingga	650,00	115,34
13.	Gunung Sitember	830,00	121,00
14.	Pegagan Hilir	450,00	75,44
15.	Tanah Pinem	350,00	65,56
Jumlah/ <i>Total</i>		3 672,00	593,83

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dairi
Table (ton), 2018

Production of Fruits by Type of Plant in Dairi Regency (ton), 2018

No.	Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat/ <i>Avocadoes</i>	1 940,90
2.	Mangga/ <i>Mangoes</i>	2 730,10
3.	Durian/ <i>Durians</i>	16 689,65
4.	Jambu Biji/ <i>Quavans</i>	246,60
5.	Pepaya/ <i>Papayas</i>	729,42
6.	Pisang/ <i>Bananas</i>	4 159,77
7.	Nenas/ <i>Pineapples</i>	164,81
8.	Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruits</i>	269,10
9.	Sirsak/ <i>Sirsaks</i>	338,45
10.	Duku/Langsat/Kokosan	1 138,54
11.	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	207,39
12.	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine</i>	21 939,03
13.	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	545,38
14.	Buah Naga/ <i>Dragon Fruits</i>	55,00
15.	Rambutan/ <i>Rambutans</i>	31,90
16.	Salak/ <i>Thorny Palm</i>	23,20
17.	Sawo/ <i>Sapodilla Fruit</i>	49,20
18.	Petai	55,95
19.	Jengkol	593,83

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel : 5.3.1 Luas Areal Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Robusta Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/Planting Area			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	51,10	34,07	85,17
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	221,00	34,07	255,07
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	740,00	790,00	1 530,00
8.	Lae Parira	-	468,00	553,61	1 021,61
9.	Siempat Nempu	-	681,00	630,26	1 311,26
10.	Siempat Nempu Hulu	-	554,00	638,78	1 192,78
11.	Siempat Nempu Hilir	-	291,00	278,50	569,50
12.	Tiga Lingga	-	292,00	279,06	571,06
13.	Gunung Stember	-	639,00	400,00	1 039,00
14.	Pegagan Hilir	-	656,00	195,89	851,89
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/Total		0	4 593,10	3 834,22	8 427,32

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.2 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Robusta Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	27,24	533,00	105,00
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	136,19	615,00	800,00
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	779,96	1 054,00	1 050,00
8.	Lae Parira	306,82	655,00	900,00
9.	Siempat Nempu	451,74	663,00	980,00
10.	Siempat Nempu Hulu	354,31	640,00	875,00
11.	Siempat Nempu Hilir	332,32	1 142,00	925,00
12.	Tiga Lingga	195,94	672,00	980,00
13.	Gunung Stember	395,40	619,00	700,00
14.	Pegagan Hilir	407,91	622,00	730,00
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		3 387,84	737,59	8 045,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.3 Luas Areal Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Arabica Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	60,00	255,00	51,00	366,00
2.	Sitinjo	65,00	302,00	62,00	429,00
3.	Berampu	55,00	218,00	46,00	319,00
4.	Parbuluan	462,00	2 084,00	299,00	2 845,00
5.	Sumbul	1 105,00	5 895,00	358,00	7 358,00
6.	Silahasabungan	3,00	2,50	2,00	7,50
7.	Silima Punggapungga	12,00	47,00	-	59,00
8.	Lae Parira	26,00	84,00	35,00	145,00
9.	Siempat Nempu	7,00	74,00	24,00	105,00
10.	Siempat Nempu Hulu	20,04	193,00	23,00	236,04
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	19,00	139,00	39,00	197,00
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		1 834,04	9 294,00	939,00	12 066,54

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.4 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan
Table Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Arabica Coffee
Plant by Sub Districs in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i> (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	254,77	999,09	900,00
2.	Sitinjo	327,47	1 084,34	989,00
3.	Berampu	222,53	1 020,77	425,00
4.	Parbuluan	2 038,88	978,35	2 675,00
5.	Sumbul	6 274,65	1 064,40	8 360,00
6.	Silahisabungan	1,54	615,38	30,00
7.	Silima Punggapungga	25,04	532,71	78,00
8.	Lae Parira	80,72	961,00	210,00
9.	Siempat Nempu	65,21	881,19	95,00
10.	Siempat Nempu Hulu	163,60	847,68	386,00
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	132,95	956,45	300,00
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		9 587,35	1 031,62	14 448,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

Tabel : 5.3.5 Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018
Table

Planted Area of Oil Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	1,50	1,50	-	3,00
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	8,50	14,60	-	23,10
8.	Lae Parira	6,00	12,00	5,00	23,00
9.	Siempat Nempu	10,00	32,00	-	11,00
10.	Siempat Nempu Hulu	32,00	59,00	-	19,00
11.	Siempat Nempu Hilir	17,00	22,00	1,00	40,00
12.	Tiga Lingga	44,30	61,00	1,00	106,30
13.	Gunung Stember	31,00	50,00	-	81,00
14.	Pegagan Hilir	5,00	10,00	-	15,00
15.	Tanah Pinem	32,00	80,10	-	112,10
Jumlah/ <i>Total</i>		187,30	342,20	7,00	433,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.6 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Oil Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	8,57	5 710,00	4
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	250,51	17 158,00	28
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	182,85	5 714,00	18
10.	Siempat Nempu Hulu	276,53	4 687,00	18
11.	Siempat Nempu Hilir	24,05	1 093,00	13
12.	Tiga Lingga	98,21	1 610,00	18
13.	Gunung Stember	21,05	421,00	8
14.	Pegagan Hilir	-	-	16
15.	Tanah Pinem	94,20	1 176,00	18
Jumlah/Total		955,96	2 794,00	141

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.7 Luas Areal Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018
Table

Planted Area of Rubber Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	8,70	12,40	-	21,10
8.	Lae Parira	5,00	11,00	5,00	21,00
9.	Siempat Nempu	11,00	30,00	-	41,00
10.	Siempat Nempu Hulu	32,00	57,00	-	89,00
11.	Siempat Nempu Hilir	10,00	22,00	-	32,00
12.	Tiga Lingga	43,00	60,50	2,00	105,50
13.	Gunung Stember	35,00	40,00	2,00	77,00
14.	Pegagan Hilir	4,00	10,00	-	14,00
15.	Tanah Pinem	40,50	63,50	-	104,00
Jumlah/ <i>Total</i>		189,20	306,40	9,00	504,60

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.8 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Rubber Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	8,72	703,16	23
8.	Lae Parira	3,67	334,00	26
9.	Siempat Nempu	15,03	501,00	43
10.	Siempat Nempu Hulu	32,81	575,62	63
11.	Siempat Nempu Hilir	10,29	467,60	39
12.	Tiga Lingga	37,51	620,00	98
13.	Gunung Stember	18,22	455,46	67
14.	Pegagan Hilir	1,72	171,77	16
15.	Tanah Pinem	30,66	482,89	86
Jumlah/Total		158,63	517,70	461

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.9 Luas Areal Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Areca Nut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	0,50	3,00	-	3,50
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	1,00	4,05	-	5,05
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	5,00	-	5,00
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	5,00	5,00	1,00	11,00
8.	Lae Parira	0,50	1,05	-	1,55
9.	Siempat Nempu	1,00	3,50	-	4,50
10.	Siempat Nempu Hulu	1,20	6,70	1,00	8,90
11.	Siempat Nempu Hilir	0,50	8,00	6,00	14,50
12.	Tiga Lingga	4,00	15,00	-	19,00
13.	Gunung Stember	4,00	8,50	-	12,50
14.	Pegagan Hilir	3,00	3,00	-	6,00
15.	Tanah Pinem	3,00	9,00	-	12,00
<i>Jumlah/Total</i>		23,70	71,80	8,00	103,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.10 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Areca Nut Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1,32	440,00	15
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	2,57	635,00	11
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	3,60	720,00	24
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	3,33	666,67	14
8.	Lae Parira	0,95	900,00	12
9.	Siempat Nempu	3,00	857,14	18
10.	Siempat Nempu Hulu	5,14	766,67	38
11.	Siempat Nempu Hilir	8,57	1 071,43	50
12.	Tiga Lingga	12,00	800,00	38
13.	Gunung Stember	6,35	746,67	21
14.	Pegagan Hilir	2,10	700,00	15
15.	Tanah Pinem	7,20	800,00	21
Jumlah/Total		56,12	781,68	277

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.11 Luas Areal Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi
Table (ha), 2018

*Planted Area of Sugar Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regenc
(ha), 2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	5,30	7,90	1,05	14,25
2.	Sitinjo	2,00	4,50	-	6,50
3.	Berampu	1,05	3,15	-	4,20
4.	Parbuluan	1,05	3,15	-	4,20
5.	Sumbul	0,50	8,60	-	9,10
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2,10	2,10	-	4,20
8.	Lae Parira	1,05	3,15	-	4,20
9.	Siempat Nempu	0,53	0,53	-	1,05
10.	Siempat Nempu Hulu	3,15	4,20	-	7,35
11.	Siempat Nempu Hilir	0,53	1,58	-	2,10
12.	Tiga Lingga	-	0,53	-	0,53
13.	Gunung Stember	1,05	1,05	-	2,10
14.	Pegagan Hilir	2,10	6,30	-	8,40
15.	Tanah Pinem	1,05	1,58	-	2,63
Jumlah/ <i>Total</i>		21,5	48,3	1,05	70,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.12 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Sugar Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	4,77	604,10	54
2.	Sitinjo	1,50	332,93	24
3.	Berampu	1,89	600,00	81
4.	Parbuluan	1,79	566,67	11
5.	Sumbul	4,52	525,00	68
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1,26	600,00	18
8.	Lae Parira	2,31	733,33	18
9.	Siempat Nempu	0,32	600,00	6
10.	Siempat Nempu Hulu	2,65	630,00	9
11.	Siempat Nempu Hilir	1,37	866,67	12
12.	Tiga Lingga	0,68	1,300,00	8
13.	Gunung Stember	0,63	600,00	12
14.	Pegagan Hilir	4,10	650,00	34
15.	Tanah Pinem	0,42	266,67	10
Jumlah/Total		28,18	583,50	365

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.13 Luas Areal Tanaman Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi
Table (ha), 2018

Planted Area of Gambier Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	10,50	60,50	20,00	91,00
8.	Lae Parira	3,70	112,00	7,00	122,70
9.	Siempat Nempu	4,20	14,00	3,00	21,20
10.	Siempat Nempu Hulu	10,20	139,30	10,10	159,60
11.	Siempat Nempu Hilir	2,50	30,10	1,00	33,60
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		31,10	355,90	41,10	428,10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.14 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Gambier Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	49,00	809,90	250,00
8.	Lae Parira	57,00	508,93	232,00
9.	Siempat Nempu	1,40	100,00	30,00
10.	Siempat Nempu Hulu	80,40	577,19	241,00
11.	Siempat Nempu Hilir	15,60	518,27	76,00
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		203,40	571,51	829

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.15 Luas Areal Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Pepper Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	5,00	4,00	9,00
8.	Lae Parira	-	5,00	-	5,00
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	5,50	-	5,50
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	0,50	5,50	-	6,00
13.	Gunung Stember	1,00	6,00	-	7,00
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		1,50	27,00	4,00	32,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.16 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Lada Menurut
 Table Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Pepper Plant
 by Districts in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan <i>Districts</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i> (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2,75	550,00	50
8.	Lae Parira	3,37	674,00	25
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	3,75	681,82	45
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	4,20	763,64	60
13.	Gunung Stember	3,60	600,00	60
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		17,67	654,45	240

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.17
Table

Luas Areal Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Tobacco Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	80,80	-	80,80
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	99,50	-	99,50
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		0,0	180,3	0,0	180,3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.18 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Tobacco Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	63,02	780,00	215
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	68,90	692,40	130
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		131,92	732,10	345

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.19
Table

Luas Areal Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Candlenut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/Planting Area			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	10,00	-	10,00
6.	Silahisabungan	-	6,00	-	6,00
7.	Silima Punggapungga	0,50	23,00	-	23,50
8.	Lae Parira	1,50	21,00	-	22,50
9.	Siempat Nempu	1,00	21,00	-	22,00
10.	Siempat Nempu Hulu	2,00	20,00	-	22,00
11.	Siempat Nempu Hilir	2,00	38,00	-	40,00
12.	Tiga Lingga	5,00	102,00	-	107,00
13.	Gunung Stember	6,00	68,00	-	74,00
14.	Pegagan Hilir	5,00	21,05	-	26,05
15.	Tanah Pinem	32,00	3 011,00	-	3 043,00
Jumlah/Total		55,00	3 341,05	-	3 396,05

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.20 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Candlenut Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	12,00	1 200,00	185
6.	Silahasabungan	4,00	667,00	68
7.	Silima Punggapungga	25,00	1 087,00	115
8.	Lae Parira	21,00	1 000,00	63
9.	Siempat Nempu	18,00	857,00	63
10.	Siempat Nempu Hulu	30,00	1 500,00	152
11.	Siempat Nempu Hilir	95,99	2 526,00	102
12.	Tiga Lingga	205,02	2 010,00	132
13.	Gunung Stember	104,99	1 544,00	430
14.	Pegagan Hilir	45,00	2 138,00	69
15.	Tanah Pinem	6 118,35	2 032,00	3 373
Jumlah/Total		6 679,36	1 999,00	4 752

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.21 Luas Areal Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi
Table (ha), 2018

Planted Area of Patchouli Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	5,50	-	5,50
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	33,60	-	33,60
8.	Lae Parira	-	4,10	-	4,10
9.	Siempat Nempu	-	25,00	-	25,00
10.	Siempat Nempu Hulu	-	24,50	-	24,50
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		0,00	92,70	0,00	92,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.22 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Patchouli Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	1,38	250,00	30
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	11,76	350,00	72
8.	Lae Parira	1,03	250,00	40
9.	Siempat Nempu	6,25	250,00	20
10.	Siempat Nempu Hulu	6,13	250,00	18
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		26,54	286,00	180

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.23 Luas Areal Tanaman Kulit Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Cinnamon Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	5,00	-	5,00
2.	Sitinjo	1,00	3,00	-	4,00
3.	Berampu	2,00	6,00	3,00	11,00
4.	Parbuluan	3,00	15,00	2,00	20,00
5.	Sumbul	3,00	25,00	8,00	36,00
6.	Silahasabungan	2,00	3,00	-	5,00
7.	Silima Punggapungga	6,00	10,00	10,00	26,00
8.	Lae Parira	1,00	2,00	2,00	5,00
9.	Siempat Nempu	10,00	21,00	6,00	37,00
10.	Siempat Nempu Hulu	-	7,00	-	7,00
11.	Siempat Nempu Hilir	6,00	19,00	-	25,00
12.	Tiga Lingga	2,00	6,00	1,00	9,00
13.	Gunung Stember	2,00	10,00	-	12,00
14.	Pegagan Hilir	6,00	16,00	4,00	26,00
15.	Tanah Pinem	5,00	10,00	-	15,00
<i>Jumlah/Total</i>		49,00	158,00	36,00	243,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
 Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.24 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kulit Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Cinnamon Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	7,20	1 440,00	32
2.	Sitinjo	3,33	1 110,00	18
3.	Berampu	7,00	1 167,00	48
4.	Parbuluan	18,00	1 200,00	58
5.	Sumbul	32,00	1 280,00	306
6.	Silahasibungan	2,60	867,00	21
7.	Silima Punggapungga	16,00	1 600,00	140
8.	Lae Parira	2,60	1 300,00	52
9.	Siempat Nempu	32,00	1 524,00	143
10.	Siempat Nempu Hulu	3,00	429,00	78
11.	Siempat Nempu Hilir	25,99	1 368,00	48
12.	Tiga Lingga	10,00	1 667,00	28
13.	Gunung Stember	12,80	1 280,00	48
14.	Pegagan Hilir	24,50	1 531,00	79
15.	Tanah Pinem	14,00	1 400,00	53
Jumlah/Total		211,03	1 336,00	1 152

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

PERTANIAN

Tabel : 5.3.25 Luas Areal Tanaman Kemenyan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Incense Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	23,00	14,00	37,00
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	45,00	9,00	54,00
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	25,00	6,00	31,00
8.	Lae Parira	-	12,00	-	12,00
9.	Siempat Nempu	-	8,00	2,00	10,00
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>		-	113,00	31,00	144,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.26 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kemenyan
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Incense Plant
by Sub Districts in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	6,00	260,87	244
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	12,00	266,67	84
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	12,75	510,00	96
8.	Lae Parira	8,64	720,00	62
9.	Siempat Nempu	2,40	300,00	20
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		41,79	369,80	506

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.27: Luas Areal Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planting Area of Clove Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	1,00	-	1,00
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	1,00	-	1,00
13.	Gunung Stember	-	2,00	-	2,00
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	12,50	3,00	15,50
Jumlah/ <i>Total</i>		0	16,50	3,00	19,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
 Source : Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.28
Table

Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Cengkeh
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Clove Plant
by Sub Districts in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	0,20	200,00	4
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	0,20	200,00	6
13.	Gunung Stember	0,20	100,00	18
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	2,40	192,30	50
Jumlah/Total		3,00	182,05	78

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.29 Luas Areal Tanaman Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018
Table

Planted Area of Cocoa Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	2,20	3,60	-	5,80
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	7,20	13,60	1,00	21,80
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	33,70	97,00	-	130,70
8.	Lae Parira	15,00	53,10	-	68,10
9.	Siempat Nempu	21,80	71,60	-	93,40
10.	Siempat Nempu Hulu	27,50	38,70	-	66,20
11.	Siempat Nempu Hilir	40,30	65,10	-	105,40
12.	Tiga Lingga	79,00	143,50	-	222,50
13.	Gunung Stember	35,20	74,40	-	109,60
14.	Pegagan Hilir	15,20	28,50	-	43,70
15.	Tanah Pinem	97,20	220,40	-	317,60
<i>Jumlah/Total</i>		374,30	809,50	1,00	1 184,80

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.30 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Cocoa Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	2,04	566,66	12
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	8,52	626,32	19
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	70,56	727,38	185
8.	Lae Parira	26,08	491,18	48
9.	Siempat Nempu	32,93	459,93	104
10.	Siempat Nempu Hulu	19,09	493,40	129
11.	Siempat Nempu Hilir	25,31	388,84	79
12.	Tiga Lingga	80,07	557,95	184
13.	Gunung Stember	25,99	349,34	76
14.	Pegagan Hilir	13,40	470,23	47
15.	Tanah Pinem	96,45	437,63	240
Jumlah/Total		400,40	494,68	1 123

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.3.31 Luas Areal Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planted Area of Coconut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	0,50	1,90	-	2,40
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	0,70	0,60	-	1,30
7.	Silima Punggapungga	4,20	55,80	2,40	62,40
8.	Lae Parira	3,10	51,00	-	54,10
9.	Siempat Nempu	6,30	14,20	1,20	21,70
10.	Siempat Nempu Hulu	5,80	96,20	2,40	104,40
11.	Siempat Nempu Hilir	5,40	33,00	4,80	43,20
12.	Tiga Lingga	12,80	76,20	3,60	92,60
13.	Gunung Stember	12,20	62,50	1,20	75,90
14.	Pegagan Hilir	3,00	27,00	1,20	31,20
15.	Tanah Pinem	3,20	210,70	-	213,90
<i>Jumlah/Total</i>		57,20	629,10	16,80	703,10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.3.32 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Production, Productivity, and Number of Farmers of Coconut Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	2,34	1,232,00	6
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	0,48	800,00	9
7.	Silima Punggapungga	46,20	828,00	20
8.	Lae Parira	36,24	710,60	254
9.	Siempat Nempu	8,76	616,90	105
10.	Siempat Nempu Hulu	75,60	785,90	35
11.	Siempat Nempu Hilir	25,68	778,20	255
12.	Tiga Lingga	55,93	734,00	142
13.	Gunung Stember	47,06	752,90	148
14.	Pegagan Hilir	18,90	700,00	156
15.	Tanah Pinem	134,41	637,90	103
Jumlah/Total		451,60	717,90	1 233

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel : 5.4.1 Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2018

Livestock Population by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (heads), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>		
		Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	14	158	-
2.	Berampu	28	656	-
3.	Sitinjo	11	36	-
4.	Parbuluan	60	292	38
5.	Sumbul	308	172	9
6.	Silahisabungan	17	108	7
7.	Silima Punggapungga	16	128	4
8.	Lae Parira	13	312	-
9.	Siempat Nempu	199	266	4
10.	Siempat Nempu Hulu	1 106	118	15
11.	Siempat Nempu Hilir	166	252	10
12.	Tiga Lingga	588	145	6
13.	Gunung Sitember	175	26	4
14.	Pegagan Hilir	502	283	4
15.	Tanah Pinem	252	62	3
Jumlah/ <i>Total</i>		3 455	3 014	104

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
 Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.4.2 Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2018

Small Cattle Population by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (heads), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>		
		Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	192	-	14 998
2.	Berampu	938	-	2 110
3.	Sitinjo	92	-	4 425
4.	Parbuluan	198	-	12 542
5.	Sumbul	284	-	12 435
6.	Silahisabungan	136	-	2 545
7.	Silima Punggapungga	2 214	-	14 102
8.	Lae Parira	458	-	3 384
9.	Siempat Nempu	848	-	5 868
10.	Siempat Nempu Hulu	1 208	-	6 280
11.	Siempat Nempu Hilir	1 076	-	2 954
12.	Tiga Lingga	568	-	11 824
13.	Gunung Sitember	710	-	4 795
14.	Pegagan Hilir	1 538	-	8 348
15.	Tanah Pinem	1 178	-	3 480
Jumlah/ <i>Total</i>		11 638	0	110 090
2017		11 566	0	108 015
2016		11 378	0	103 710
2015		11 485	0	102 578
2014		11 580	0	100 567

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

Tabel : 5.4.3 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2018

Poultry Population by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (heads), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Unggas/ <i>Kind of Poultry</i>	
		Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	95 603	3 186
2.	Berampu	84 908	3 882
3.	Sitinjo	39 189	1 248
4.	Parbuluan	70 908	3 126
5.	Sumbul	55 967	2 012
6.	Silahisabungan	34 942	384
7.	Silima Punggapungga	131 864	3 960
8.	Lae Parira	36 916	1 988
9.	Siempat Nempu	138 832	3 574
10.	Siempat Nempu Hulu	112 416	1 325
11.	Siempat Nempu Hilir	48 990	1 028
12.	Tiga Lingga	99 586	1 186
13.	Gunung Sitember	72 942	196
14.	Pegagan Hilir	67 378	928
15.	Tanah Pinem	85 282	665
Jumlah/ <i>Total</i>		1 175 723	28 688
2017		1 159 372	27 850
2016		1 091 688	26 251
2015		1 077 780	25 815
2014		1 045 505	25 059
2013		982 265	22 382

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.4.4 Jumlah Ternak Besar yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2018

Number of Slaughtered Livestock by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency(heads), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Jenis Ternak/Kind of Livestock			
		Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Coat/ Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	38	3	202	5 890
2.	Berampu	9	34	275	958
3.	Sitinjo	4	-	48	1 974
4.	Parbuluan	8	15	89	5 156
5.	Sumbul	12	14	93	4 996
6.	Silahisabungan	-	6	41	1 088
7.	Silima Punggapungga	4	12	598	5 763
8.	Lae Parira	-	10	210	1 302
9.	Siempat Nempu	7	9	228	2 284
10.	Siempat Nempu Hulu	42	21	326	2 507
11.	Siempat Nempu Hilir	6	8	392	1 286
12.	Tiga Lingga	23	15	154	3 548
13.	Gunung Sitember	6	6	173	1 992
14.	Pegagan Hilir	19	16	162	2 160
15.	Tanah Pinem	8	7	159	2 376
Jumlah/Total		186	176	3 150	43 280
2017		174	146	2 964	41 485
2016		164	114	3 110	38 505
2015		158	112	1 330	38 285

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.4.5 Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ton), 2018

Meat Production of Livestock by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (ton), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>			
		Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Coat/ Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	7,07	0,58	2,71	341,62
2.	Berampu	1,67	6,56	3,69	55,56
3.	Sitinjo	0,74	-	0,64	114,49
4.	Parbuluan	1,49	2,90	1,19	299,05
5.	Sumbul	2,23	2,70	1,25	289,77
6.	Silahisabungan	-	1,16	0,55	63,10
7.	Silima Punggapungga	0,74	2,32	8,03	334,25
8.	Lae Parira	-	1,93	2,82	75,52
9.	Siempat Nempu	1,30	1,74	3,06	132,47
10.	Siempat Nempu Hulu	7,81	4,05	4,37	145,41
11.	Siempat Nempu Hilir	1,12	1,54	5,26	74,59
12.	Tiga Lingga	4,28	2,90	2,07	205,78
13.	Gunung Sitember	1,17	1,16	2,32	115,54
14.	Pegagan Hilir	3,53	3,09	2,17	125,28
15.	Tanah Pinem	1,49	1,35	2,13	137,81
Jumlah/ <i>Total</i>		34.64	33,98	42,26	2 510,24

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
 Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.4.6 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dairi (ton), 2018

Meat Production of Poultry by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (ton), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Jenis Unggas/Kind of Poultry	
		Ayam Buras Local Chicken	Itik/Itik Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	79,16	1,93
2.	Berampu	66,65	1,98
3.	Sitinjo	25,82	0,66
4.	Parbuluan	52,11	1,84
5.	Sumbul	40,05	1,33
6.	Silahasabungan	25,01	0,78
7.	Silima Punggapungga	96,44	2,15
8.	Lae Parira	18,89	1,26
9.	Siempat Nempu	95,68	2,12
10.	Siempat Nempu Hulu	79,83	1,06
11.	Siempat Nempu Hilir	33,94	0,90
12.	Tiga Lingga	82,25	0,88
13.	Gunung Sitember	48,96	0,54
14.	Pegagan Hilir	50,86	0,70
15.	Tanah Pinem	66,12	0,64
Jumlah/Total		861,77	18,77
2017		838,62	18,29
2016		781,72	17,25
2015		855,55	15,33

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

Tabel : 5.4.7 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dairi (kilogram), 2018

Eggs Production by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (kilogram), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Unggas/ <i>Kind of Poultry</i>	
		Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	68 072	7 340
2.	Berampu	60 480	8 806
3.	Sitinjo	23 302	2 730
4.	Parbuluan	45 314	7 068
5.	Sumbul	35 316	4 508
6.	Silahisabungan	22 024	1 538
7.	Silima Punggapungga	85 146	8 938
8.	Lae Parira	17 620	3 502
9.	Siempat Nempu	83 520	7 772
10.	Siempat Nempu Hulu	69 520	2 154
11.	Siempat Nempu Hilir	30 550	2 148
12.	Tiga Lingga	72 116	2 306
13.	Gunung Sitember	43 720	1 096
14.	Pegagan Hilir	45 640	2 045
15.	Tanah Pinem	60 540	1 505
Jumlah/ <i>Total</i>		762 880	63 456

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi
Source Agriculture Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel : 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budi Daya Menurut Jenis Budi Daya Ikan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Aquaculture Fishery Household by Kind of fish Cultivation in Dairi Regency, 2018

No.	Jenis Perikanan Budi Daya <i>Kind of Aquaculture Fishery</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	1 856
2.	Sawah <i>Paddy field</i>	194
3.	Jaring Apung <i>Floating Net</i>	56
4.	Kolam Air Deras <i>Running Water Pond</i>	-
5.	Pembenihan <i>Hatchery</i>	11
Jumlah/Total		2 117

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi
Source : *Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

Tabel : 5.5.2 Luas Areal Lahan Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Planting Area of Fish Cultivation by Sub Districts and Type of Cultivation in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Jenis Budi Daya/Type of Cultivation				Jumlah Total
		Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Filed	Jaring Apung Floating Net	Pembe- nihan Hatchery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	31,50	5,00	-	2,15	38,65
2.	Berampu	8,50	4,00	-	1,50	14,00
3.	Sitinjo	8,25	3,00	-	1,50	12,75
4.	Parbuluan	20,50	2,00	-	1,50	24,00
5.	Sumbul	62,50	9,00	-	2,00	73,50
6.	Silahasabungan	2,50	-	4,00	-	6,50
7.	Silima Punggapungga	56,50	6,00	-	4,15	66,65
8.	Lae Parira	16,50	1,50	-	2,50	20,50
9.	Siempat Nempu	20,25	8,00	-	-	28,25
10.	Siempat Nempu Hulu	13,00	8,40	-	-	21,40
11.	Siempat Nempu Hilir	9,00	6,10	-	-	15,10
12.	Tiga Lingga	5,00	-	-	-	5,00
13.	Gunung Sitember	6,00	-	-	-	6,00
14.	Pegagan Hilir	21,50	6,00	-	-	27,50
15.	Tanah Pinem	5,00	-	-	-	5,00
Jumlah/Total		286,50	59,00	4,00	15,30	364,80

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi

Source : Food Security and Fishery Office of Dairi Regency

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.3 Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Asal Tangkapan di Kabupaten Dairi (ton), 2018

Fish Production by Sub Districts and Catching Area in Dairi Regency (ton), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Asal Penangkapan <i>Catching Area</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Danau <i>Lake</i>	Sungai <i>River</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	3,50	3,50
2.	Berampu	-	3,00	3,00
3.	Sitinjo	-	1,00	1,00
4.	Parbuluan	-	4,00	4,00
5.	Sumbul	-	5,50	5,50
6.	Silahisabungan	83,50	-	83,50
7.	Silima Punggapungga	-	4,50	4,50
8.	Lae Parira	-	4,00	4,00
9.	Siempat Nempu	-	3,00	3,00
10.	Siempat Nempu Hulu	-	3,00	3,00
11.	Siempat Nempu Hilir	-	2,50	2,50
12.	Tiga Lingga	-	2,00	2,00
13.	Gunung Sitember	-	1,50	1,50
14.	Pegagan Hilir	-	2,00	2,00
15.	Tanah Pinem	-	2,00	2,00
Jumlah/ <i>Total</i>		83,50	41,50	125,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi

Source : *Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

Tabel : 5.5.4
Table

Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Budi Daya
di Kabupaten Dairi (ton), 2018

*Fish Production by Sub Districts and Type of Cultivation in Dairi
Regency (ton), 2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Budi Daya <i>Type of Cultivation</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jaring Apung <i>Floating Net</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	63,50	2,00	-	65,50
2.	Berampu	20,50	1,50	-	22,00
3.	Sitinjo	18,50	1,00	-	19,50
4.	Parbuluan	45,00	2,00	-	47,00
5.	Sumbul	76,00	3,00	-	79,00
6.	Silahisabungan	5,00	-	1 960,00	1 965,00
7.	Silima Punggapungga	50,00	3,50	-	53,50
8.	Lae Parira	39,50	0,50	-	40,00
9.	Siempat Nempu	36,00	1,00	-	37,00
10.	Siempat Nempu Hulu	7,00	0,50	-	7,50
11.	Siempat Nempu Hilir	8,00	1,00	-	9,00
12.	Tiga Lingga	5,50	-	-	5,50
13.	Gunung Sitember	4,50	-	-	4,50
14.	Pegagan Hilir	25,00	2,00	-	27,00
15.	Tanah Pinem	5,00	-	-	5,00
Jumlah/ <i>Total</i>		409,00	18,00	1 960,00	2 387,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi
Source *Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.5 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Asal Penangkapan di Kabupaten
Dairi (ton), 2018

*Fish Production by Kind of Fish and Catching Area in Dairi Regency
(ton), 2018*

No.	Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Asal Penangkapan/ <i>Catching Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Danau <i>Lake</i>	Sungai <i>River</i>	Budi Daya Ikan/ <i>Fish Cultivation</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ikan Mas/ <i>Gold Fish</i>	6,00	13,00	151,00	170,00
2.	Ikan Mujahir/ <i>Mujahir Fish</i>	1,00	-	-	1,00
3.	Ikan Nila/ <i>Nila Fish</i>	60,00	18,00	2 200,00	2 278,00
4.	Ikan Lele/ <i>Fresh Water Catfish</i>	1,50	3,50	36,00	41,00
5.	Lampan/ <i>Lampan Fish</i>	-	-	-	-
6.	Jurung/ <i>Gar Fish</i>	-	4,00	-	4,00
7.	Lain-lain/ <i>Others</i>	15,00	3,00	-	18,00
Jumlah/ <i>Total</i>		83,50	41,50	2 387,00	2 512,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi

Source : *Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

5.6 KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel : 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Dairi (ha), 2018
Area of Forest Accordance with the Function in Dairi Regency (ha), 2018

No.	Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Kawasan Hutan/ <i>Forest</i>	95 603
a.	Hutan Suaka Alam (HSA) <i>Conservation Forest</i>	205
b.	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	52 161
c.	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	30 203
d.	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	13 034
e.	Hutan Produksi Konservasi (HPK) <i>Production Conservation Forest</i>	0
2.	Areal Penggunaan Lain <i>Area for Other Use</i>	104 578
Jumlah/ <i>Total</i>		200 181

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIV Sidikalang - Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara/*Technical Implementation Unit Office of Unity of Forest Management Regional XIV Sidikalang - Forestry Office of Sumatera Utara Province*

AGRICULTURE

Tabel : 5.6.2 Luas Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2018

Area of Production Forest and Protected Forest (ha) by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Hutan Produksi Production Forest	Hutan Lindung Protected Forest	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	546	73	619
2.	Berampu	-	780	780
3.	Sitinjo	535	-	535
4.	Parbuluan	4 873	1 384	6 257
5.	Sumbul	5 822	4 670	10 492
6.	Silahasabungan	1 258	5 580	6 838
7.	Silima Punggapungga	-	8 162	8 162
8.	Lae Parira	-	2 125	2 125
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	4 917	4 917
12.	Tigalingga	-	1 218	1 218
13.	Gunung Sitember	-	3 544	3 544
14.	Pegagan Hilir	-	7 974	7 974
15.	Tanah Pinem	-	11 734	11 734
Jumlah/Total		13 034	52 161	65 195

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIV Sidikalang - Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara/Technical Implementation Unit Office of Unity of Forest Management Regional XIV Sidikalang - Forestry Office of Sumatera Utara Province

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

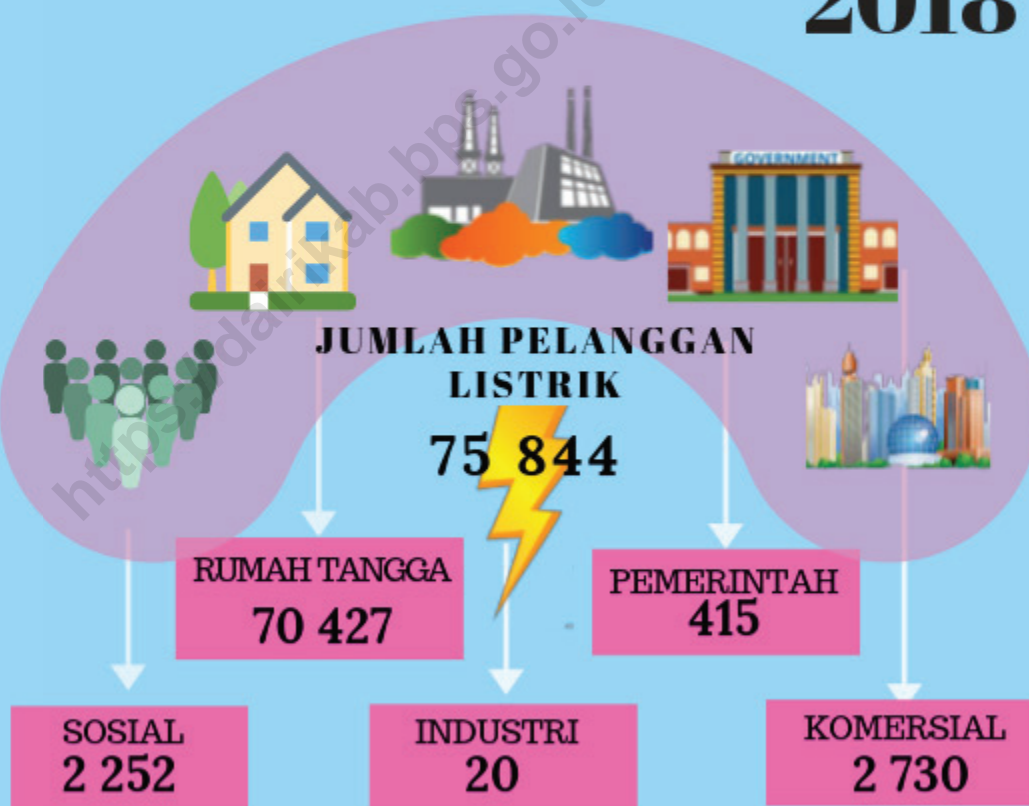
BAB

Chapter

06

JUMLAH PELANGGAN ENERGI LISTRIK PT. PLN
(PERSERO) KABUPATEN DAIRI
Number of Electrical Energy Customers of PT. PLN (Persero)
Dairi Regency

2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Data tentang energy listrik bersumber dari PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Kabupaten Dairi.
4. Data tentang air minum diperoleh dari PDAM Tirta Nciho Sidikalang Kabupaten Dairi.
5. Berdasarkan data dari PT. PLN Wilayah II - Cabang Binjai Ranting Sidikalang, jumlah pelanggan energi listrik PLN di Kabupaten Dairi pada tahun 2018 adalah sebanyak 75.844 pelanggan. Menurut kecamatan, pelanggan energi listrik PLN yang paling banyak adalah di Kecamatan Sidikalang, yaitu 23.037 pelanggan, diikuti oleh Kecamatan Tigalingga sebanyak 9.165 pelanggan, dan di Kecamatan Sumbul sebanyak 8.060 pelanggan.

TECHNICAL NOTES

1. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
2. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.
3. *Data on electricity energy is collected from state owned electricity company (PLN) sub branch Sidikalang in Dairi Regency.*
4. *Data on drinking water supply is obtained from Water Supply Company PDAM Tirta Nciho of Sidikalang in Dairi Regency.*
5. *Based on data year of 2018 from PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang, number of Electrical Energy Customers PT. PLN (Persero) in Dairi Regency are 75,844 customers. By districts, the most highly number of customers are in Sidikalang Subdisrict, namely 23.037 customers, followed by Tigalingga Subdistric 9,165 customers, and in Sumbul Subdistrict 8,060 customers.*

MINING AND ENERGY

6. Total energi listrik PLN yang terjual di Kabupaten Dairi tahun 2018 adalah 85.035.199 kWh dengan nilai mencapai Rp. 74,46 milyar.
 7. Berdasarkan data dari PDAM Tirta Nciho, jumlah pelanggan air bersih di Kabupaten Dairi setiap tahun mengalami peningkatan hingga mencapai 16.752 pelanggan pada tahun 2018. Hal ini mengakibatkan air bersih yang disalurkan meningkat setiap tahun hingga mencapai 3.667.047 meter kubik pada tahun 2018.
 8. Total Nilai penjualan air bersih yang dilayani oleh PDAM Tirta Nciho di Kabupaten Dairi selama tahun 2018 adalah mencapai Rp. 10,5 milyar.
6. *Total of electricity energy that was sold in Dairi Regency in 2018 are 85,035,199 kWh with a value of 74.46 billion rupiahs.*
 7. *Based on data that collected from PDAM Tirta Nciho, number of customers of drinking water that served by PDAM Tirta Nciho are tend to increase up to 16,752 customers in the year of 2018. The increasing of number of drinking water customers in Dairi Regency caused the increasing of the volume of drinking water distributed untill 3,667,047 cubic meters in 2018.*
 8. *The total sales value of drinking water that served by PDAM Tirta Nciho in Dairi Regency for 2018 is to reach 10.5 billion rupiahs.*

6.1 LISTRIK / ELECTRICITY

Tabel : 6. 1. 1 Jumlah Pelanggan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Electrical Energy Customers of PT. PLN (Persero) by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Pelanggan <i>Customers</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	23 037
2.	Berampu	3 535
3.	Sitinjo	4 155
4.	Parbuluan	6 125
5.	Sumbul	8 060
6.	Silahi Sabungan	1 408
7.	Silima Punggapungga	2 795
8.	Lae Perira	3 035
9.	Siempat Nempu	2 065
10.	Siempat Nempu Hulu	1 535
11.	Siempat Nempu Hilir	3 035
12.	Tigalingga	9 165
13.	Gunung Sitember	2 363
14.	Pegagan Hilir	2 735
15.	Tanah Pinem	2 796
<i>Jumlah/Total</i>		75 844

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

MINING AND ENERGY

Tabel : 6. 1. 2 Jumlah Pelanggan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Electrical Energy Customers of PT. PLN (Persero) by Category of Costumers in Dairi Regency, 2018

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Costumer</i>	Pelanggan <i>Customers</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Tangga <i>HouseHold</i>	70 427
2.	Komersil <i>Commercial</i>	2 730
3.	Industri <i>Industry</i>	20
4.	Sosial <i>Social</i>	2 252
5.	Pemerintah <i>Government</i>	415
Jumlah/ <i>Total</i>		75 844

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang
Source : PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel : 6. 1. 3
Table

Jumlah Daya Listrik PT. PLN (Persero) Terpasang Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (kVa), 2018

Total of Electricity Power of PT. PLN (Persero) Installed by Category of Costumer in Dairi Regency (kVa), 2018

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Costumer</i>	Daya Listrik <i>Electricity Power</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Tangga <i>HouseHold</i>	40 953
2.	Komersil <i>Commercial</i>	5 275
3.	Industri <i>Industry</i>	945
4.	Sosial <i>Social</i>	3 091
5.	Pemerintah <i>Government</i>	3 313
Jumlah/ <i>Total</i>		53 576

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

MINING AND ENERGY

Tabel : 6. 1. 4 Jumlah Penjualan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (kWh), 2018

Total Sales of Electric Energy of PT. PLN (Persero) by Category of Costumer in Dairi Regency (kWh), 2018

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Costumer</i>	Energi Listrik <i>Electric Energy</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Tangga <i>HouseHold</i>	65 356 903
2.	Komersil <i>Commercial</i>	7 601 796
3.	Industri <i>Industry</i>	1 500 900
4.	Sosial <i>Social</i>	4 336 944
5.	Pemerintah <i>Goverment</i>	6 238 656
Jumlah/ <i>Total</i>		85 035 199

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang
Source : PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel : 6. 1. 5 Jumlah Nilai Penjualan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut
Table Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2018

Total of Sales Value of Electric Energy of PT. PLN (Persero) by Category of Costumer in Dairi Regency(million rupiahs), 2018

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Costumer</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Tangga <i>HouseHold</i>	50 181,10
2.	Komersil <i>Commercial</i>	8 897,08
3.	Industri <i>Industry</i>	3 814,60
4.	Sosial <i>Social</i>	1 983,19
5.	Pemerintah <i>Government</i>	9 586,53
Jumlah/ <i>Total</i>		74 462,50

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

MINING AND ENERGY

Tabel : 6. 1. 6 Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi, Dikirim, Dijual, dan Susut pada PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Kabupaten Dairi, 2018

Number of Electricity Energy Produced, Delivery Out, Sold, and Losest at PT. PLN (Persero) Sub Branch of Sidikalang in Dairi Regency, 2018

No.	Energi Listrik <i>Elektricity Energy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	kWh Diproduksi <i>Produced</i>	122 016 283
2.	kWh Dikirim <i>Delivery Out</i>	32 155 006
3.	kWh Dijual <i>Sold</i>	85 035 199
4.	Susut <i>Loses</i>	5 772 427

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang
Source : PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

Tabel : 6. 1. 7 Panjang Jaringan Listrik, Jumlah Transformator, dan Kapasitas Transformator Distribusi PT. PLN (Persero) di Kabupaten Dairi. 2018

Lenght of Electricity Network, Number of Transformator, and Distribution Transformer Capacity of PT. PLN (Persero) in Dairi Regency, 2018

No.	Jenis Jaringan <i>Type of Network</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Jaringan Tegangan Menengah (JTM) <i>Medium Voltage Networks</i> (kms)	968,41
2.	Jaringan Tegangan Rendah (JTR) <i>Low Voltage Networks</i> (kms)	1 130,45
3.	Transformator (unit)	617,00
4.	Kapasitas Transformator Distribusi <i>Distribution Transformer Capacity</i> (kva)	33,81

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

MINING AND ENERGY

Tabel : 6. 1. 8 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Energi Listrik Terjual Pada PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Menurut Jenis Tarif Pelanggan, 2018

Number of Customers, Installed power, and Electric Energy Sold at PT. PLN (Persero) Branch Sidikalang by Type of Customer tariffs, 2018

No.	Jenis Tarif Pelanggan <i>Kind of Customer Tariffs</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Daya Terpasang <i>Installed Power (kVA)</i>	Energi Listrik Terjual <i>Electric Energy Sold (kWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	S Sedang/TR	2 250	2 505,65	3 978 186
2.	S Besar/TM	2	585,00	358 758
3.	S4/+SS4/TM	-	-	-
4.	R1/TR 450-900 VA	66 859	35 174,60	42 441 787
5.	R1/TR 901-2200 VA	3 379	4 904,80	21 045 852
6.	R2/TR 2201-6600 VA	184	816,90	1 782 408
7.	R3/TR 6601 ke atas	5	56,70	86 856
8.	B1 Usaha Kecil/ TR	2 520	2 140,00	5 561 078
9.	B2 Usaha Menengah/ TR	210	3 135,00	2 040 718
10.	11 Industri Rumah Tangga	3	2,20	225 135
11.	12 Industri Kecil	9	72,60	675 405
12.	13 Industri Sedang	6	180,00	450 270
13.	14 Industri Besar	2	690,00	150 090
14.	P1 Gedung, Kantor Pembantu/ TR	372	2 111,00	3 743 194
15.	P2 Gedung Kantor Pembantu/ TR	-	-	-
16.	P3 Penerangan Jalan	43	1 202,00	2 495 462
Jumlah/Total		75 844	53 576,45	85 035 199

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source : PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

6.2 AIR MINUM / WATER SUPPLY

Tabel : 6.2.1 Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi, 2012 – 2018
Number of Customers, Volume, and Value of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Nciho in Dairi Regency, 2012 – 2018

Tahun Year	Jumlah Pelanggan Total of Costumer	Volume Volume (m ³)	Nilai Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	10 892	2 209 696	6 120 350
2013	15 122	2 597 003	7 045 370
2014	13 995	2 865 407	7 871 682
2016	14 432	3 180 856	7 837 921
2017	15 366	3 404 404	9 649 279
2018	16 752	3 667 047	10 537 918

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi
Source PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency

MINING AND ENERGY

Tabel : 6.2.2 Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM Tirta Nciho Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Customer Served by PDAM Tirta Nciho by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Pelanggan Customers
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	8 414
2.	Berampu	45
3.	Sitinjo	1 109
4.	Parbuluan	326
5.	Sumbul	752
6.	Silalahisabungan	-
7.	Silima Punggapungga	1 179
8.	Lae Parira	1 358
9.	Siempat Nempu	-
10.	Siempat Nempu Hulu	451
11.	Siempat Nempu Hilir	-
12.	Tigalingga	2 573
13.	Gunung Sitember	169
14.	Pegagan Hilir	261
15.	Tanah Pinem	115
Jumlah / Total		16 752
2017		15 366
2016		14 432
2015		13 995
2014		12 971

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi
Source PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency

PERTAMBAHAN DAN ENERGI

Tabel : 6.2.3 Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Tirta Nciho Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Customers, Volume, and Value of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Nciho by Category of Customer in Dairi Regency, 2018

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Total of Costumer</i>	Volume <i>Volume (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp.000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Sosial/Social	141	131 882	230 814
	- Yayasan sosial, sekolah negeri/ swasta, panti asuhan, rumah ibadah, rumah sakit pemerintah.organisasi pemerintah/partai politik/social poundation, state/private school, orphan, house of pray, state hospital, government organization/politic party	141	131 882	230 814
B.	Non Niaga/Non Commercial	15 892	3 313 166	9 314 451
	- Rumah tangga/Household	15 663	3 041 531	8 520 524
	- Sarana dan Instansi Pemerintah/TNI-POLRI Government Office and Military-Police facilities	229	271 635	793 927
C.	Niaga/Commercial	717	220 678	984 316
D.	Industri/Industry	2	1 321	8 336
E.	Khusus/Special	-	-	-
	- Pelabuhan laut, Bandara, Mobil tangki dan Sejenisnya/Port, Air Port, Tank Mobile and alike	-	-	-
	Jumlah/Total	16 752	3 667 047	10 537 917
	2017	15 366	3 404 404	8 483 086
	2016	14 432	2 986 289	7 284 621
	2015	13 995	2 865 407	7 871 682
	2014	12 971 ^r	2 597 003	7 045 370

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi
Source PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency

MINING AND ENERGY

Tabel : 6.2.4 Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang Dipakai oleh PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi Menurut Jenis Bahan Kimia, 2013 - 2018
Table

Total and Value of Chemical Materials Used by PDAM Tirtanciho of Dairi Regency by Type of Chemical Material, 2013 - 2018

No.	Jenis Bahan Kimia <i>Type of Chemical Materials</i>	Tahun/Year					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Aluminium Sulfat <i>Aluminium Sulphat</i> (kg)	48 000	40 000	44 000	44 000	44 000	36 000
2.	Kapur Tohor <i>Quick Lime</i> (kg)	-	-	-	-	-	-
3.	Kaporit <i>Chlorine</i> (kg)	-	75	-	-	-	-
4.	Lainnya <i>Others</i> (kg)	-	-	-	-	-	-
5.	Nilai <i>Value</i> (000 Rupiah)	184 800	141 950	169 400	169 400	169 400	168 600

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi
Source PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency

BAB

Chapter

07

PARIWISATA

Tourism

JUMLAH HOTEL/ AKOMODASI LAINNYA DI KABUPATEN DAIRI
The Number of Hotels and Others Accomodation in Dairi Regrency

2018

31 Hotel/ Akomodasi lainnya

201 Turis Asing

139 570 Turis Domestik

23 Cagar Budaya

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan Mancanegara** (Wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TORISM

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang termasuk
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency,

berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Dairi, jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Dairi tahun 2018 adalah sebanyak 31 perusahaan/usaha dengan jumlah kamar hotel yang tersedia adalah sebanyak 720 kamar. Sebagian besar hotel tersebut adalah hotel klasifikasi melati.

8. *Based on data from the Service of Culture and Tourism of Dairi Regency, the number of hotels and other accommodation that available in Dairi Regency in 2018 is a total of 31 companies/enterprises with 720 the number of hotel rooms. Most of these hotels are classified as jasmine hotels.*

TORISM

9. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Dairi, jumlah kunjungan wisawatan ke Kabupaten Dairi tahun 2018 lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu mencapai 139.771 orang.
 10. Untuk mendukung kepariwisataan, Kabupaten Dairi memiliki 11 objek-objek wisata dan 23 cagar budaya yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan.
9. *Based on data from Culture and Tourism Service of Dairi Regency, number of tourist visits to the Dairi Regency in 2018 are more higher than the previous years, that is reaching 139,771 peoples.*
 10. *To support tourism, Dairi Regency has 11 tourism objects and 23 cultural heritage that can be visited by all tourists.*

7.1 HOTEL / HOTEL

Tabel : 7.1.1 Jumlah Perusahaan/Usaha Hotel dan Akomodasi Lainnya dan Kamar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Establishment of Hotel/Other Accommodation and Room by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Hotel dan Akomodasi lainnya <i>Hotel and other Accommodation (usaha/ Establishment)</i>	Kamar Room
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	13	372
2.	Berampu	1	19
3.	Sitinjo	4	117
4.	Parbuluan	-	-
5.	Sumbul	-	-
6.	Silahisabungan	11	184
7.	Silima Pungga-pungga	-	-
8.	Lae Parira	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-
12.	Tigalingga	2	28
13.	Gunung Sتمبر	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-
Jumlah/Total		31	720

Sumber Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi
Source Tourism And Culture Office of Dairi Regency

TORISM

Tabel : 7.1.2 Jumlah Perusahaan/Usaha Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Establishment of Hotel by Sub Districts and Classification in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Klasifikasi/Classification		
		Bintang Star	Bintang Star	Bintang Star
		1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	1	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	1
7.	Silima Pungga-pungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		1	0	1

Tabel : 7.1.2 Lanjutan / Continued
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Klasifikasi/ <i>Classification</i>			
		Melati <i>Jasmine</i>	Melati <i>Jasmine</i>	Melati <i>Jasmine</i>	Jumlah <i>Total</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	7	2	4	13
2.	Berampu	1	-	-	1
3.	Sitinjo	3	-	-	4
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	8	2	-	11
7.	Silima Pungga-pungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	2	-	-	2
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		21	4	4	31

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi
Source : *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

TORISM

Tabel : 7.1.3 Jumlah Kamar Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Rooms of Hotels by Sub Districts and Classification in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Klasifikasi/Classification		
		Bintang Star 1	Bintang Star 2	Bintang Star 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	64	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	52
7.	Silima Pungga-pungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		64	0	52

Tabel : 7.1.3 Lanjutan / *Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Klasifikasi/ <i>Classification</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Melati <i>Jasmine</i> 1	Melati <i>Jasmine</i> 2	Melati <i>Jasmine</i> 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	112	65	195	372
2.	Berampu	19	-	-	19
3.	Sitinjo	53	-	-	117
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahasabungan	72	60	-	184
7.	Silima Pungga-pungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	28	-	-	28
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		284	125	195	720

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi

Source : *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

TORISM

7.2 PARIWISATA / TOURISM

Tabel : 7.2.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Nusantara Ke Kabupaten Dairi Menurut Tahun (orang), 2013 - 2018

Number of Foreign and Domestic Tourist Visit to Dairi Regency by Year (People), 2013 - 2018

Tahun Year	Wisatawan Asing Foreign Tourist	Wisatawan Nusantara Domestic Tourist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	250	83 740	83 990
2014	-	103 682'	103 682'
2015	-	125 503	125 503
2016	-	126 866	126 866
2017'	180	115 013	115 193
2018	201	139 570	139 771

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi
Source : *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

Tabel : 7.2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusanantara Ke Kabupaten Dairi Menurut Bulan (orang), 2018

Number of International Visitors and Domestic Visitors Visits to Dairi Regency by Month (people), 2018

Bulan Month	Wisatawan Mancanegara International Visitor	Wisatawan Nusanantara Domestic Visitors	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	11	27 495	27 506
Februari / February	15	8 414	8 429
Maret / March	20	6 103	6 123
April / April	13	11 493	11 506
Mei / May	24	7 255	7 279
Juni / June	17	28 433	28 450
Juli / July	21	13 167	13 188
Agustus / August	13	9 138	9 151
September / September	19	5 260	5 279
Oktober / October	21	3 785	3 806
November / November	17	4 359	4 376
Desember / December	10	14 668	14 678
Jumlah / Total	201	139 570	139 771

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi
 Source : Tourism And Culture Office of Dairi Regency

TORISM

Tabel : 7.2.3 Nama Objek-Objek Wisata di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan dan Jarak Dari Kota Sidikalang, 2018

Name of Tourism Objects by Sub Districts and Distance from Sidikalang City in Dairi Regency, 2018

No.	Nama Objek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jarak dari Kota Sidikalang <i>Distance from Sidikalang City</i> (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Taman Wisata Iman (TWI)	Sitinjo	10
2.	Air Terjun Lae Pandaroh	Sitinjo	12
3.	Pantai Danau Toba/Tao Silalahi	Silahisabungan	44
4.	Situs Budaya Marga Silahisabungan (Aek Sipaulak Hosa, Batu Sigadap, Pagar Parorot, Pansur Napitu, Tugu Silahisabungan)	Silahisabungan	44
5.	Taman Wisata Alam Sicike - Cike	Parbuluan	21
6.	Gua Kendet Liang	Gunung Sitember	39
7.	Air Terjun Sampuren Desa Gundaling	Gunung Sitember	40
8.	Taman Tugu TB Simatupang Dan Liberty Manik	Sitinjo	9
9.	Taman Kota Sidikalang (Stadion Lama)	Sidikalang	0,5
10.	Panorama Indah Puncak Sidiangkat	Sidikalang	6
11.	Gedung Djauli Manic (Pusat Aktifitas Seni Budaya)	Sidikalang	0,5

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi
Source *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

Tabel : 7.2.4 Jumlah Cagar Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi,
Table 2018

Number of Cultural Heritage by District in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah Cagar Budaya <i>Number of Cultural Heritage</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	4
2.	Berampu	1
3.	Sitinjo	-
4.	Parbuluan	2
5.	Sumbul	3
6.	Silahisabungan	4
7.	Silima Pungga-pungga	3
8.	Lae Parira	1
9.	Siempat Nempu	-
10.	Siempat Nempu Hulu	2
11.	Siempat Nempu Hilir	-
12.	Tigalingga	-
13.	Gunung Sitember	1
14.	Pegagan Hilir	2
15.	Tanah Pinem	-
Jumlah/Total		23

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi

Source *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

TORISM

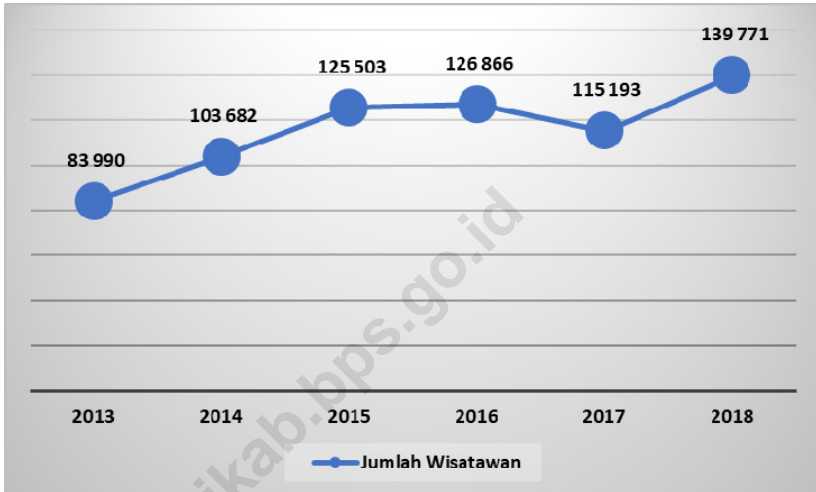
Tabel : 7.2.5 Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Objek Wisata, Izin Hotel /
Table Restoran dan Bar di Kabupaten Dairi (rupiah), 2018

*Local Government Genuine Revenues from Tourism Object
Retribution, Hotel/Restaurant and Bar Tax in Dairi Regency
(rupiah). 2018*

No.	Uraian Description	PAD Pariwisata
(1)	(2)	(3)
1.	Retribusi Ijin Usaha Hotel <i>Retribution of Hotel Business Licence</i>	65 744 400
2.	Retribusi Ijin Usaha Rumah Makan/ <i>Retribution of Restaurant Business Licence</i>	1 933 866 608
3.	Retribusi Ijin Usaha Hiburan/Miras <i>Retribution of entertainment /liquor Business Licence</i>	-
4.	Retribusi Memasuki Tempat Rekreasi/ <i>Retribution of Entering Recreation area</i>	1 281 295 000
Jumlah/ <i>Total</i>		3 280 906 008

Sumber : Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Dairi
Source *Regional Revenue Management Office of Dairi Regency*

Gambar : 7.1 Perkembangan Jumlah Wisatawan ke Kabupaten Dairi (orang), 2013-2018
Figure *Development of Number of Tourists to Dairi Regency 2013-2018*



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi
 Source : *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

BAB

Chapter

08

KEADAAN PDRB DAN LAJU PERTUMBUHAN
EKONOMI KABUPATEN DAIRI
*Condition of Regional Bruto Domestic Products and
Economic Growth Rate Dairi District Bruto*

2018

PDRB Kabupaten Dairi atas Dasar

Harga Berlaku Rp.8.736,34 miliar rupiah

**Laju Pertumbuhan Ekonomi
2015-2018**



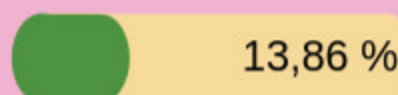
3 Sektor Terbesar dengan Kontribusi Terbesar



Pertanian



Perdagangan



Konstruksi

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan Statistik Neraca Nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. PDB pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota), menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate National Accounts Statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach".*

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan dari seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya.

3. PDB/PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB/PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB/PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “Harga Berlaku” dan atas dasar “Harga Konstan”. disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
5. Laju pertumbuhan PDB/PDRB diperoleh dari perhitungan PDB/PDRB atas dasar harga konstan, yaitu dengan cara mengurangi nilai PDB/PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 cenderung meningkat setiap tahun, yaitu dari Rp. 6.268,08 milyar pada tahun 2014 menjadi Rp. 8.736,34 milyar pada tahun 2018, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan 2010 juga cenderung meningkat, yaitu dari Rp. 5.153,83 milyar pada tahun 2014 menjadi Rp. 6.267,82 milyar pada tahun 2018.
7. PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2018 meningkat dari Rp. 8.049,32 milyar pada tahun
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms : at Current Market Prices and at Constant Base Year Market Prices. In presenting Current Market Prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year Constant Market Prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
6. *The value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices tends to increase from the year of 2014 up to 2018, that is from 6,268.08 billion rupiahs in 2014 to 8,736.34 billion rupiahs in 2018, while at Constant Market Prices 2010 also tend to have increased every year, that is from 5,153.83 billion rupiahs in 2014 to 6,267.82 billion rupiahs.*
7. *GRDP of Dairi Regency at Current Market Prices 2018 increases from 8,049.32 billion rupiahs in 2017 to*

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

2017 menjadi Rp. 8.736,34 milyar pada tahun 2018. Sementara PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 mengalami peningkatan dari 5.968,77 pada tahun 2017 menjadi 6.267,82 pada tahun 2018 dari dengan laju pertumbuhan sebesar 5,01. Laju tersebut juga dikenal sebagai laju pertumbuhan ekonomi.

8,736.34 billion rupiahs in 2018. Meanwhile GRDP of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 increased from 5,968.77 in 2017 to 6,267.82 in 2018 with a growth rate of 5.01. This growth rate known as the economy growth rate.

8. Hingga tahun 2018, struktur perekonomian makro Kabupaten Dairi masih didominasi oleh sektor pertanian, walaupun peranan sektor ini setiap tahun cenderung menurun, yaitu dari 45,80 persen pada tahun 2014 menjadi 42,69 persen pada tahun 2018. Hal ini dapat diketahui dari tabel distribusi persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha.
 9. PDRB per kapita rata-rata penduduk Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku sejak tahun 2014 hingga 2018 cenderung meningkat setiap tahun, yaitu dari Rp. 22,58 juta pada tahun 2013 menjadi Rp. 30,91 juta pada tahun 2018, demikian juga dengan PDRB per kapita rata-rata Atas Dasar Harga Konstan 2010, yang merupakan ukuran pendapatan per kapita riil dimana pengaruh kenaikan harga (inflasi) telah diabaikan, juga cenderung meningkat setiap tahun, yaitu dari Rp. 18,57 juta pada tahun 2014 menjadi Rp. 22,13 juta pada tahun 2018.
8. *Until 2017, the structure of the macro economy of Dairi Regency still dominated by the agricultural sector, although the role of this sector tends to decline every year, i.e. from 45.80 percent in 2014 to 42.69 percent in 2018. This can be seen from the table of percentage distribution of GDP at Current Market Prices by industrial origin.*
 9. *The per capita GRDP of population of Dairi Regency averagely at Current Market Prices since year of 2014 till 2018 is likely to increase each year, that is from 22.58 million rupiahs in 2014 to 30.91 million rupiahs in 2018, as well as the per capita GRDP at Constant Market Prices 2010, which is a measure of real per capita income in which the effect of price increases (inflation) has been everlooked, also tends to increase every year, i.e. from 18.57 million rupiahs in 2014 to 22.13 million rupiahs in 2018.*

8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel : 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiah), 2014-2018

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	2 870,70	3 044,05	3 269,73	3 480,91	3 729,51
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,45	4,74	5,17	5,58	6,04
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	21,13	24,22	27,47	30,24	33,67
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4,42	4,80	5,17	5,68	6,31
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	5,15	5,56	5,79	6,21	6,64
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	784,79	874,10	980,83	1 096,99	1 210,73
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	981,70	1 113,78	1 278,01	1 364,95	1 487,17
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	238,30	265,32	292,72	313,29	344,30
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	180,60	202,01	226,04	249,67	275,05

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.1 Lanjutan/Continued
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	63,26	65,89	68,98	73,84	80,40
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	134,16	151,39	163,66	177,61	192,78
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	174,02	187,71	200,22	216,90	235,12
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	3,94	4,37	4,67	5,09	5,57
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	639,78	696,40	758,22	809,87	890,51
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	119,62	131,38	145,42	155,93	171,07
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	40,79	46,07	50,49	54,94	59,66
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,27	1,38	1,48	1,63	1,80
PDRB/GRDP		6 268.08	6 823.16	7 484.07	8 049.32	8 736.34

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source BPS-Statistics of Dairi Regency

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar**
Table **Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah),**
 2014-2018
 Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant
 Market Prices 2010 by Industrial Origin (billion rupiah), 2014-2018

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	2 446,52	2 520,78	2 617,96	2 726,17	2 838,87
2.	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	3,44	3,56	3,73	3,91	4,08
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	16,77	17,79	18,95	19,76	20,73
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4,63	5,07	5,23	5,34	5,56
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	4,76	4,98	5,08	5,29	5,50
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	629,43	672,55	720,02	767,84	812,67
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	798,26	863,87	931,53	988,62	1 046,31
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	184,02	196,51	209,41	223,66	239,25
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	147,83	158,78	170,33	178,33	187,24

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.2 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	60,98	62,60	64,81	67,94	71,80
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	104,08	112,04	116,17	120,94	126,04
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	138,97	144,70	149,27	159,00	167,39
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	3,20	3,40	3,50	3,66	3,85
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	482,43	510,87	527,78	545,22	576,80
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	95,64	101,44	108,12	114,01	120,58
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31,84	33,74	35,47	37,91	39,94
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,02	1,06	1,09	1,16	1,23
PDRB / <i>GRDP</i>		5 153,83	5 413,75	5 688,45	5 968,77	6 267,82

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source : *BPS-Statistics of Dairi Regency*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2014-2018

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	45,80	44,61	43,69	43,24	42,69
2.	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0,34	0,36	0,37	0,38	0,39
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	12,52	12,81	13,11	13,63	13,86
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,66	16,32	17,08	16,96	17,02
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,80	3,89	3,91	3,89	3,94
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,88	2,96	3,02	3,10	3,15

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.3 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,01	0,97	0,92	0,92	0,92
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	2,14	2,22	2,19	2,21	2,21
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2,78	2,75	2,68	2,69	2,69
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,21	10,21	10,13	10,06	10,19
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,91	1,93	1,94	1,94	1,96
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,65	0,68	0,67	0,68	0,68
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	PDRB / <i>GRDP</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source *BPS-Statistics of Dairi Regency*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Table Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha (persen), 2014-2018

*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP)
of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin
(percent), 2014-2018*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	47,47	46,56	46,02	45,67	45,29
2.	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	12,21	12,42	12,66	12,86	12,97
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,49	15,96	16,38	16,56	16,69
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,57	3,63	3,68	3,75	3,82
9.	Penyediaan Akomodasi Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,87	2,93	2,99	2,99	2,99

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,18	1,16	1,14	1,14	1,15
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	2,02	2,07	2,04	2,03	2,01
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2,70	2,67	2,62	2,66	2,67
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,36	9,44	9,28	9,13	9,20
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,86	1,87	1,90	1,91	1,92
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,62	0,62	0,62	0,64	0,64
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
PDRB / <i>GRDP</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source BPS-Statistics of Dairi Regency

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.5 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

Link Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2014-2018

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	106,77	106,04	107,41	106,46	114,06
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	106,03	106,57	108,98	107,99	116,79
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	114,91	114,63	113,40	110,07	122,56
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	105,04	108,74	107,57	110,04	122,14
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	106,20	107,80	104,17	107,25	114,79
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	110,49	111,38	112,21	111,84	123,44
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	113,99	113,45	114,74	106,80	116,37
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	115,02	111,34	110,33	107,02	117,62
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	115,66	111,86	111,90	110,45	121,68

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.5 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	107,55	104,15	104,70	107,05	116,56
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	110,70	112,84	108,10	108,52	117,79
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	111,38	107,86	106,66	108,33	117,43
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	112,19	110,81	106,90	108,91	119,18
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	111,05	108,85	108,88	106,81	117,45
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	114,95	109,83	110,69	107,23	117,64
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	115,23	112,95	109,58	108,82	118,17
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	110,55	108,30	107,44	110,09	121,53
	PDRB / <i>GRDP</i>	109,74	108,86	109,69	107,55	108,54

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source *BPS-Statistics of Dairi Regency*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.6 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

Link Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2014-2018

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	103,47	103,04	103,85	104,13	108,44
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	102,80	103,38	104,85	104,86	109,41
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	106,62	106,07	106,53	104,23	109,35
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	104,10	109,53	103,10	102,00	106,28
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	102,59	104,60	102,07	104,08	108,19
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	105,08	106,85	107,06	106,64	112,87
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	107,97	108,22	107,83	106,13	112,32
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	106,90	106,79	106,56	106,80	114,25
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	108,12	107,41	107,27	104,70	109,92

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.6 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	105,54	102,65	103,55	104,83	110,77
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	104,28	107,65	103,68	104,11	108,49
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	104,98	104,12	103,16	106,52	112,14
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	106,38	106,40	102,80	104,63	110,08
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	106,22	105,89	103,31	103,31	109,29
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	106,86	106,07	106,58	105,45	111,52
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	108,03	105,95	105,15	106,88	112,60
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	104,43	103,60	103,49	106,22	112,90
	PDRB / <i>GRDP</i>	105,03	105,04	105,07	104,93	110,19

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source : *BPS-Statistics of Dairi Regency*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

SISTEM NERACA REGIONAL

Tabel : 8.1.7 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

Growth Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2014-2018

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	136,70	144,95	155,70	165,75	177,59
2.	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	146,08	155,68	169,66	183,21	198,16
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	150,77	172,83	195,99	215,72	240,22
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	120,28	130,79	140,69	154,82	171,84
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	119,11	128,40	133,76	143,45	153,54
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	147,04	163,77	183,77	205,53	226,84
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	162,12	183,93	211,05	225,41	245,59
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	168,53	187,64	207,02	221,56	243,50
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	150,80	168,68	188,75	208,48	229,67

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.7 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	126,56	131,81	138,00	147,73	160,85
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	167,80	189,35	204,69	222,14	241,11
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	149,31	161,05	171,79	186,10	201,73
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	154,58	171,29	183,11	199,42	218,23
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	174,34	189,76	206,61	220,69	242,66
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	164,48	180,65	199,97	214,42	235,24
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	177,17	200,12	219,30	238,64	259,16
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	138,51	150,00	161,15	177,42	195,85
	PDRB / <i>GRDP</i>	147,89	160,99	176,58	189,92	206,13

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source *BPS-Statistics of Dairi Regency*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.8 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

Growth Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2014-2018

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	116,50	120,03	124,66	129,81	135,18
2.	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	112,89	116,70	122,36	128,31	133,88
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	119,68	126,95	135,23	140,96	147,88
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	126,19	138,21	142,49	145,34	151,45
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	109,96	115,02	117,40	122,18	127,01
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	117,93	126,01	134,90	143,86	152,26
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	131,82	142,66	153,83	163,26	172,79
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	130,14	138,98	148,10	158,18	169,20
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	123,44	132,58	142,23	148,91	156,34

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.8 Lanjutan/Continued
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	122,00	125,23	129,67	135,93	143,64
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	130,18	140,13	145,29	151,27	157,64
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	119,23	124,15	128,07	136,42	143,62
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	125,23	133,25	136,98	143,32	150,79
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	131,46	139,21	143,82	148,57	157,18
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	131,52	139,49	148,67	156,78	165,80
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	138,31	146,54	154,09	164,69	173,51
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	111,23	115,23	119,25	126,66	134,63
	PDRB / GRDP	121,60	127,74	134,22	140,83	140,94

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source : BPS-Statistics of Dairi Regency

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.9
Table

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Dairi Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

*Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of
Dairi Regency by Industrial Origin (percent), 2014-2018*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	117,34	120,76	124,90	127,69	131,37
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	129,41	133,40	138,66	142,79	148,01
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	125,98	136,14	144,93	153,04	162,44
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	95,32	94,63	98,73	106,52	113,46
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	108,32	111,64	113,94	117,41	120,89
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	124,68	129,97	136,22	142,87	148,98
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	122,98	128,93	137,19	138,07	142,13
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	129,50	135,01	139,78	140,07	143,91
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	122,17	127,22	132,71	140,00	146,90

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.9 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	103,74	105,26	106,42	108,68	111,98
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	128,90	135,12	140,88	146,85	152,96
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	125,22	129,72	134,13	136,42	140,47
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	123,43	128,55	133,68	139,15	144,73
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	132,62	136,31	143,66	148,54	154,39
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	125,06	129,51	134,51	136,77	141,88
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128,10	136,56	142,32	144,90	149,36
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	124,52	130,18	135,14	140,07	145,48
	PDRB / <i>GRDP</i>	121,62	126,03	131,57	134,86	139,38

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source : *BPS-Statistics of Dairi Regency*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Table Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
 Usaha (persen), 2014-2018

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi
 Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin
 (percent), 2014-2018*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	3,47	3,04	3,85	4,13	4,13
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,80	3,38	4,85	4,86	4,34
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,62	6,07	6,53	4,23	4,91
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4,10	9,53	3,10	2,00	4,20
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	2,59	4,60	2,07	4,08	3,95
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	5,08	6,85	7,06	6,64	5,84
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,97	8,22	7,83	6,13	5,84
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,90	6,79	6,56	6,80	6,97
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,12	7,41	7,27	4,70	4,99

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.10 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,54	2,65	3,55	4,83	5,67
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	4,28	7,65	3,68	4,11	4,21
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,98	4,12	3,16	6,52	5,27
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	6,38	6,40	2,80	4,63	5,22
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,22	5,89	3,31	3,31	5,79
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	6,86	6,07	6,58	5,45	5,76
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,03	5,95	5,15	6,88	5,36
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	4,43	3,60	3,49	6,22	6,29
	PDRB / <i>GRDP</i>	5,03	5,04	5,07	4,93	5,01

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source *BPS-Statistics of Dairi Regency*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 8.1.11 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency by Industrial (percent), 2014-2018

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	3,19	2,91	3,43	2,23	2,89
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,14	3,09	3,94	2,98	3,66
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7,78	8,07	6,46	5,60	6,14
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,90	(0,72)	4,33	7,89	6,52
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	3,52	3,07	2,06	3,05	2,97
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	5,15	4,24	4,81	4,88	4,28
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,58	4,84	6,41	0,63	2,95
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,60	4,26	3,53	0,21	2,74
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,98	4,14	4,31	5,50	4,93

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel : 8.1.12 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,90	1,46	1,11	2,12	3,04
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	6,16	4,83	4,26	4,24	4,16
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6,10	3,59	3,40	1,70	2,97
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5,46	4,14	3,99	4,09	4,01
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,55	2,79	5,39	3,39	3,94
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,56	3,55	3,86	1,68	3,74
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,66	6,61	4,22	1,82	3,08
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	5,86	4,54	3,82	3,65	3,86
	PDRB / <i>GRDP</i>	4,48	3,63	4,39	2,50	3,36

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source : *BPS-Statistics of Dairi Regency*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

SISTEM NERACA REGIONAL

Tabel : 8.1.12 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita Penduduk
Table Kabupaten Dairi (rupiah), 2014-2018

*Per Capita Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Population
of Dairi Regency (rupiah), 2014-2018*

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku <i>at Current Market Prices</i>	Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>at Constant Market Prices 2010</i>
(1)	(2)	(3)
2014	22 581 579	18 567 329
2015	24 447 890	19 397 860
2016	26 670 723	20 271 733
2017*	28 556 259	21 175 177
2018**	30 848 316	22 131 904

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi
Source BPS-Statistics of Dairi Regency

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

BAB

Chapter

09

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Industry and Trade

JUMLAH TANDA DAFTAR PERUSAHAAN (TDP) YANG
DITERBITKAN OLEH PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

*Number of Certificate of Company Registration Issued in
Dairi Regency*

2018



PT/ Limited
Liability Company **16**



Perorangan/
Individual **111**



Badan Usaha Lainnya/
Others **0**



Koperasi/
Cooperative **1**



CV/
Limited Partnership **72**

PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
3. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

INDUSTRY AND TRADE

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi, jumlah perusahaan/ usaha industri pengolahan di Kabupaten Dairi pada tahun 2018 adalah 477 perusahaan/usaha, menyerap tenaga kerja sebanyak 1.270 orang.
 7. Berdasarkan data tahun 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dairi, jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 6. Based on data year of 2018 sourced from The Industry and Trade Office of Dairi Regency, number of manufacturing industry in Dairi Regency are 477 establishments which absorbing 1,270 employees.
 7. Based on data year of 2018 sourced from The One Stop Integrated Licensing and Investment Service of Dairi Regency, number of Trading

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi adalah 200 izin, dimana 56 persen berasal dari perusahaan/usaha kecil.

8. Menurut golongan usaha, SIUP yang diterbitkan tersebut diantaranya 16 untuk perusahaan/usaha berskala besar, 72 untuk perusahaan/usaha skala menengah, dan 112 untuk perusahaan/ usaha skala kecil. Sedangkan menurut badan hukum adalah 16 untuk perusahaan/usaha berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT), 72 untuk perusahaan/usaha berbadan hukum CV, 1 untuk perusahaan/usaha berbadan hukum Koperasi, dan 111 untuk perusahaan/usaha perorangan.
9. Berdasarkan data tahun 2018 dari Perusahaan Daerah Milik Pemerintah Kabupaten Dairi-PD Pasar, jumlah Pasar Tradisional di Kabupaten Dairi adalah 10 unit, tersebar di 9 kecamatan, kecuali di Kecamatan Berampu, Sitingjo, Silahisabungan, Lae Parira, Siempat Nempu Hulu, dan Gunung Sitember.

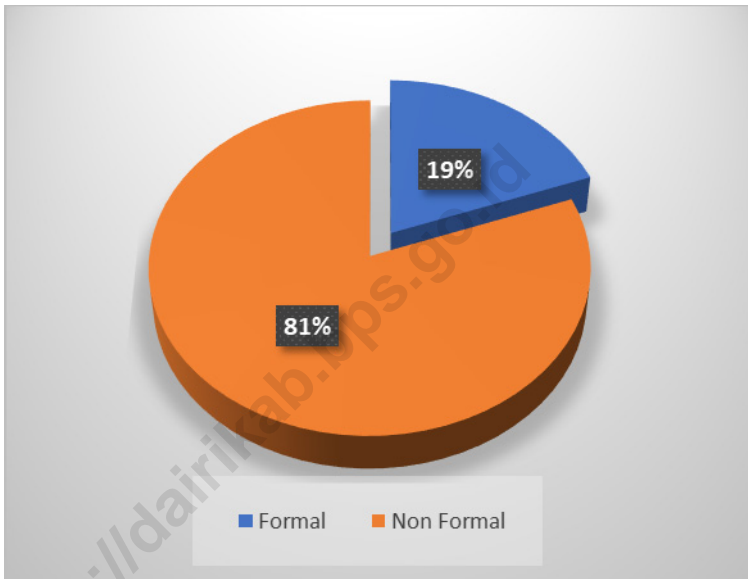
Business License issued by the Government of Dairi Regency are 200 licenses, where 56 percent come from small companies / businesses.

8. *According to the scale of establishments, the Trading Business Licenses issued including 16's for large-scale establishments, 72's for Medium-Scale Establishments, and 112's for Small-Scale Establishments. While according to the legal entity is 16's for enterprises form Limited Liability Company (PT), 72's for enterprise form Limited Partnership CV, 1's for Cooperatives, and 111's for Individual Businesses.*
9. *Based on data of 2018 from the Local Company owned by the Government of Dairi Regency - PD. Pasar, number of traditional markets in Dairi Regency were 10 units, spread across 9 sub districts, except in Berampu, Sitingjo, Silahisabungan, Lae Parira, Siempat Nempu Hulu, and Gunung Sitember Sub District.*

INDUSTRY AND TRADE

Gambar: 9.1. Perbandingan Jumlah Industri Kecil dan Menengah menurut Kategori Industri, 2018

Comparison of the number of Small and Medium Industries by Industry Category, 2018



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

9.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel : 9.1.1 Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan dan Kategori Industri (perusahaan/usaha), 2018

Number of Establishment of Small and Medium Industry by Districts and Category of Industry (establishment), 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Kategori Industri Category of Industry		Jumlah Total
		Industri Formal Formal Industri	Industri Non Formal Non Formal Industry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	82	185	267
2.	Berampu	1	19	20
3.	Sitinjo	5	20	25
4.	Parbuluan	6	54	60
5.	Sumbul	4	83	87
6.	Silahisabungan	-	11	11
7.	Silima Punggapungga	8	32	40
8.	Lae Parira	8	16	24
9.	Siempat Nempu	1	12	13
10.	Siempat Nempu Hulu	7	27	34
11.	Siempat Nempu Hilir	1	17	18
12.	Tigalingga	6	34	40
13.	Gunung Sitember	4	21	25
14.	Pegagan Hilir	-	16	16
15.	Tanah Pinem	2	17	19
Jumlah/Total		135	564	699

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
 Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9. 1. 2 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Skala Perusahaan (perusahaan/usaha), 2018

Number of Manufacturing Industry by Sub Districts and Scale of establishment (establishment), 2018

NO.	Kecamatan Sub Districts	Skala Perusahaan Scale of Establishment			Jumlah Total
		Sedang Medium	Kecil Small	Industri Rumah Tangga Household Industry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	3	111	66	180
2.	Berampu	-	4	6	10
3.	Sitinjo	-	12	12	24
4.	Parbuluan	-	10	33	43
5.	Sumbul	-	21	18	39
6.	Silahasabungan	-	1	18	19
7.	Silima Punggapungga	-	9	17	26
8.	Lae Parira	-	6	18	24
9.	Siempat Nempu	-	2	6	8
10.	Siempat Nempu Hulu	-	7	21	28
11.	Siempat Nempu Hilir	-	3	4	7
12.	Tigalingga	-	13	11	24
13.	Gunung Sitember	-	2	9	11
14.	Pegagan Hilir	-	10	5	15
15.	Tanah Pinem	-	2	17	19
Jumlah / Total		3	213	261	477

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source : *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Tabel : 9.1. 3 Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Skala Usaha (orang), 2018

Number of Employee at Manufacturing Industry by Sub Districts and Scale of Establishment (people), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Skala Perusahaan <i>Scale of Establishment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Industri Rumah Tangga <i>Household Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	218	318	116	652
2.	Berampu	-	12	12	24
3.	Sitinjo	-	37	24	61
4.	Parbuluan	-	26	56	82
5.	Sumbul	-	58	38	96
6.	Silahisabungan	-	4	39	43
7.	Silima Punggapungga	-	21	34	55
8.	Lae Parira	-	19	31	50
9.	Siempat Nempu	-	7	11	18
10.	Siempat Nempu Hulu	-	21	38	59
11.	Siempat Nempu Hilir	-	8	6	14
12.	Tigalingga	-	31	21	52
13.	Gunung Sitember	-	9	12	21
14.	Pegagan Hilir	-	18	6	24
15.	Tanah Pinem	-	6	13	19
<i>Jumlah / Total</i>		218	595	457	1 270

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.1. 4 Jumlah Perusahaan/Usaha Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha , 2018

Number of Establishment of Industry and Employee by Sub Districts and Type of Establishment, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Penggilingan Kopi Bubuk <i>Grinding Coffee Powder</i>		Pembuatan Es Lilin <i>Ice Making Industry</i>	
		Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) (<i>person</i>)	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) (<i>person</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	15	49	25	40
2.	Berampu	3	7	2	3
3.	Sitinjo	4	11	4	6
4.	Parbuluan	6	13	3	4
5.	Sumbul	7	13	5	6
6.	Silahisabungan	-	-	2	2
7.	Silima Punggapungga	1	3	5	9
8.	Lae Parira	1	2	3	4
9.	Siempat Nempu	1	2	1	1
10.	Siempat Nempu Hulu	4	9	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	5	8
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	2	4	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	2	3
Jumlah / <i>Total</i>		44	113	57	86

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source Industry and Trade Office of Dairi Regency

Tabel : 9.1.4 Lanjutan/Continued
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Pembuatan Batu Bata <i>Brick Making Industry</i>		Pembuatan Roti <i>Bread Making Industry</i>	
		Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) (<i>person</i>)	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) (<i>person</i>)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sidikalang	-	-	17	74
2.	Berampu	-	-	3	10
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	1	2
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	2	6
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	1	22	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		1	22	23	92

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source : *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.1.4 Lanjutan/Continued
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Penggilingan Tepung <i>Flour Mill Industry</i>		Tukang Jahit <i>Tailor</i>	
		Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) (<i>person</i>)	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) (<i>person</i>)
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Sidikalang	6	18	40	112
2.	Berampu	-	-	5	7
3.	Sitinjo	3	5	6	17
4.	Parbuluan	3	8	2	4
5.	Sumbul	-	-	20	38
6.	Silahisabungan	2	6	2	4
7.	Silima Punggapungga	1	2	5	16
8.	Lae Parira	2	4	4	4
9.	Siempat Nempu	2	5	2	2
10.	Siempat Nempu Hulu	3	7	3	3
11.	Siempat Nempu Hilir	1	2	2	2
12.	Tigalingga	2	4	6	14
13.	Gunung Sitember	2	4	3	8
14.	Pegagan Hilir	2	4	5	15
15.	Tanah Pinem	1	2	3	6
Jumlah / <i>Total</i>		30	71	108	252

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

Tabel : 9.1.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Tukang Mas <i>Godsmith</i>		Usaha Foto Copy <i>Photocopy Business</i>	
		Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) <i>(person)</i>	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) <i>(person)</i>
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Sidikalang	26	30	35	55
2.	Berampu	-	-	1	2
3.	Sitinjo	-	-	3	5
4.	Parbuluan	-	-	2	4
5.	Sumbul	6	12	5	10
6.	Silahisabungan	-	-	1	2
7.	Silima Punggapungga	-	-	2	6
8.	Lae Parira	-	-	2	2
9.	Siempat Nempu	-	-	1	2
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	2	4
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	3	7	5	10
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	3	6	4	5
15.	Tanah Pinem	-	-	2	4
Jumlah / <i>Total</i>		38	55	65	111

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source Industry and Trade Office of Dairi Regency

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.1.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Pengupas Kopi <i>Coffee Stripping Industry</i>		Pandai Besi <i>Blacksmith</i>	
		Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i>)	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i>)
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)
1.	Sidikalang	7	15	3	8
2.	Berampu	1	2	-	-
3.	Sitinjo	1	3	-	-
4.	Parbuluan	28	60	-	-
5.	Sumbul	2	4	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	5	16	-	-
8.	Lae Parira	5	10	-	-
9.	Siempat Nempu	1	2	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	4	8	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	4	10	-	-
12.	Tigalingga	1	2	-	-
13.	Gunung Sitember	2	4	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	2	-	-
15.	Tanah Pinem	1	2	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		63	140	3	8

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Tabel : 9.1.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Penyulingan Minyak Nilam <i>Patchouli Oil Refining</i>		Bengkel Sepeda Motor <i>Motorcycle Shop</i>	
		Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i>)	Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i>)
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Sidikalang	-	-	45	80
2.	Berampu	-	-	2	2
3.	Sitinjo	-	-	6	15
4.	Parbuluan	-	-	9	12
5.	Sumbul	-	-	14	26
6.	Silahisabungan	-	-	1	1
7.	Silima Punggapungga	1	2	6	12
8.	Lae Parira	-	-	7	14
9.	Siempat Nempu	-	-	5	14
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	5	6
11.	Siempat Nempu Hilir	3	6	2	4
12.	Tigalingga	-	-	6	8
13.	Gunung Sitember	-	-	1	1
14.	Pegagan Hilir	-	-	2	4
15.	Tanah Pinem	-	-	1	2
Jumlah / <i>Total</i>		4	8	112	201

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source Industry and Trade Office of Dairi Regency

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.1.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Bengkel Sepeda <i>Bike Repair Shop</i>		Pembuatan Tahu <i>Tahu Making Industry</i>	
		Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i>)	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i>)
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)
1.	Sidikalang	4	8	7	22
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	1	1	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	1	1	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	1	3
8.	Lae Parira	-	-	1	3
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	1	2	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		7	12	9	28

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source : *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

Tabel : 9.1.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Tukang Gigi <i>Dental Technician</i>		Kilang Papan <i>Wood Processing</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Perusa- haan /Usaha <i>Estab- lishment</i>	Tenaga Kerja <i>Emplo- yee (orang) (person)</i>	Perusa- haan /Usaha <i>Estab- lishment</i>	Tenaga Kerja <i>Emplo- yee (orang) (person)</i>	Perusa- haan /Usaha <i>Estab- lishment</i>	Tenaga Kerja <i>Emplo- yee (orang) (person)</i>
	(2)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
1.	Sidikalang	2	2	1	3	233	516
2.	Berampu	-	-	-	-	17	33
3.	Sitinjo	-	-	-	-	28	63
4.	Parbuluan	-	-	1	3	54	108
5.	Sumbul	1	1	-	-	61	111
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	8	15
7.	Silima Punggapungga	1	1	-	-	28	70
8.	Lae Parira	-	-	-	-	25	43
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	13	28
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	22	39
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	12	24
12.	Tigalingga	-	-	-	-	31	61
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	8	17
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	19	40
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-	11	41
Jumlah / <i>Total</i>		4	4	2	6	570	1 209

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source Industry and Trade Office of Dairi Regency

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.1.5 Jumlah Perusahaan/Usaha Air Minum Isi Ulang Menurut Kecamatan,
Table 2018
Number of Refill Drinking Water Establishment by Sub Districts, 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	16
2.	Berampu	-
3.	Sitinjo	5
4.	Parbuluan	-
5.	Sumbul	1
6.	Silahasabungan	-
7.	Silima Punggapungga	2
8.	Lae Parira	2
9.	Siempat Nempu	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1
11.	Siempat Nempu Hilir	-
12.	Tiga Lingga	5
13.	GunungSitember	-
14.	Pegagan Hilir	-
15.	Tanah Pinem	-
Jumlah/Total		32

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

9.2 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel : 9.2.1 Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Golongan Usaha dan Bentuk Badan Hukum, 2017-2018

Number of Trading Business Licenses Issued by Scale of Establishment and Legal Entity in Dairi Regency, 2017-2018

No.	Golongan Usaha/Bentuk Badan Hukum <i>Scale of Establishment/Type of Legal Entity</i>	Tahun/Year	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Golongan Usaha <i>Scale of Establishment :</i>	189	200
	– Perusahaan/Usaha Besar/ <i>Large</i>	10	16
	– Perusahaan/Usaha Menengah/ <i>Medium</i>	55	72
	– Perusahaan/Usaha Kecil/ <i>Small</i>	124	112
II.	Bentuk Badan Hukum <i>Legal Entity :</i>	189	200
	– PT/ <i>Corporation</i>	10	16
	– CV/ <i>Limited Partnership</i>	55	72
	– Koperasi/ <i>Cooperative</i>	2	1
	– Perorangan/ <i>Individual</i>	122	111
	– Badan Usaha Lain (BUL)/ <i>Other</i>	-	-

Sumber Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dairi
Source *One Stop Integrated Licensing and Investment Service of Dairi Regency*

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.2.2 Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Badan Hukum Usaha, 2017-2018

Number of Certificate of Company Registration Issued by Legal Entity in Dairi Regency, 2017-2018

No.	Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PT/ <i>Limited Liability Company</i>	10	16
2.	CV/ <i>Limited Partnership</i>	55	72
3.	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	2	1
4.	Perorangan/ <i>Individual</i>	122	111
5.	Badan Usaha Lainnya/ <i>Other</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		189	200

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dairi
Source : *One Stop Integrated Licensing and Investment Service of Dairi Regency*

Tabel : 9.2.3 Jumlah Beras Miskin (Raskin) yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (kg), 2018

Number of Rice Disdtributed for The Poor by Sub Districts in Dairi Regency (kg), 2018

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Beras Miskin (Raskin) yang disalurkan <i>Rice Disdtributed for Poverty People</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	202 920
2.	Berampu	72 960
3.	Sitinjo	66 240
4.	Parbuluan	151 440
5.	Sumbul	306 480
6.	Silahasabungan	40 560
7.	Silima Pungga-pungga	126 000
8.	Lae Parira	107 640
9.	Siempat Nempu	159 000
10.	Siempat Nempu Hulu	153 840
11.	Siempat Nempu Hilir	108 480
12.	Tiga Lingga	144 720
13.	Gunung Sitember	72 600
14.	Pegagan Hilir	152 880
15.	Tanah Pinem	129 240
<i>Jumlah/Total</i>		1 995 000

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Dairi
Source Regional Secretariat of Dairi Regency

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.2.4 Jumlah Pemilik Timbangan Legal Untuk Perdagangan Menurut Kecamatan dan Kapasitas Timbangan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of The Owner of Legal Weigher for Trade by Sub Districts and Weigher Capacity in Dairi Regency,2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Kapasitas Timbangan/ Weigher Capacity			
		5 kg	10 kg	50 kg	100 kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	186	123	63	36
2.	Berampu	11	8	3	-
3.	Sitinjo	14	22	9	-
4.	Parbuluan	10	29	14	4
5.	Sumbul	137	91	34	14
6.	Silahisabungan	6	12	2	-
7.	Silima Pungga-pungga	27	18	4	6
8.	Lae Parira	6	11	5	-
9.	Siempat Nempu	19	11	-	8
10.	Siempat Nempu Hulu	5	12	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	29	6	3	4
12.	Tiga Lingga	148	29	26	8
13.	Gunung Sitember	26	9	4	6
14.	Pegagan Hilir	18	21	9	3
15.	Tanah Pinem	45	17	8	12
Jumlah/Total		687	419	184	101

Tabel : 9.2.4 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Kapasitas Timbangan/ <i>Weigher Capacity</i>				Jumlah <i>Total</i>
		300 kg	500 kg	500 s/d 3000 kg	Timbangan Jembatan Kap. 40 Ton	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Sidikalang	81	42	27	1	559
2.	Berampu	7	2	-	-	31
3.	Sitinjo	6	2	-	1	54
4.	Parbuluan	17	5	1	-	80
5.	Sumbul	26	31	8	-	341
6.	Silahisabungan	2	-	-	-	22
7.	Silima Pungga-pungga	21	7	1	-	84
8.	Lae Parira	11	4	-	1	38
9.	Siempat Nempu	31	26	-	-	95
10.	Siempat Nempu Hulu	7	3	-	-	27
11.	Siempat Nempu Hilir	9	5	2	-	58
12.	Tiga Lingga	23	17	12	-	263
13.	Gunung Sitember	18	6	-	-	69
14.	Pegagan Hilir	41	17	4	-	113
15.	Tanah Pinem	29	8	5	-	124
Jumlah/ <i>Total</i>		329	175	60	3	1 958

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source Industry and Trade Office of Dairi Regency

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.2.5 Jumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Fuel Station by Sub Districts in Dairi Regency, 2018

No.	Kecamatan Sub Districts	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	3
2.	Berampu	-
3.	Sitinjo	1
4.	Parbuluan	-
5.	Sumbul	-
6.	Silahasabungan	-
7.	Silima Pungga-pungga	-
8.	Lae Parira	-
9.	Siempat Nempu	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-
12.	Tiga Lingga	1
13.	GunungSitember	-
14.	Pegagan Hilir	-
15.	Tanah Pinem	-
Jumlah/Total		5

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source : *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Tabel : 9.2.6 Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Di Kabupaten Dairi, 2018
Table *Number of Traditional Market Place by Sub Districts in Dairi Regency, 2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	1
2.	Berampu	-
3.	Sitinjo	-
4.	Parbuluan	1
5.	Sumbul	3
6.	Silahisabungan	-
7.	Silima Pungga-pungga	1
8.	Lae Parira	2
9.	Siempat Nempu	3
10.	Siempat Nempu Hulu	1
11.	Siempat Nempu Hilir	2
12.	Tiga Lingga	1
13.	Gunung Sitember	-
14.	Pegagan Hilir	1
15.	Tanah Pinem	3
<i>Jumlah/Total</i>		19

Sumber : Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Dairi-PD. Pasar
Source Local Company Owned by The Government of Dairi Regency-PD. Pasar

INDUSTRY AND TRADE

Tabel : 9.2.7 Jumlah Pedagang di Pasar Sidikalang Menurut Jenis Dagangan, 2018
Table Number of Retailer at Sidikalang Market Place by Kind of Commodity, 2018

No.	Jenis Dagang Kind of Commodities	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Pedagang Sayur/ <i>Vegetables</i>	112
2.	Rempah-rempah/ <i>herbs and spices</i>	85
3.	Ayam/ <i>Chicken</i>	29
4.	Ikan Basah/ <i>Fresh Fish</i>	40
5.	Daging Kerbau/ <i>Buffalo Meat</i>	15
6.	Daging Babi/ <i>Pork</i>	20
7.	Buah-buahan/ <i>Fruit</i>	43
8.	Kopi/ <i>Coffee</i>	43
9.	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	37
10.	Ikan Asin/ <i>Salted Fish</i>	144
11.	Pedagang Kaki Lima/ <i>Street Vendors</i>	200
	Jumlah/Total	768
	2017	783
	2016	711
	2015	748
	2014	463

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
Source Industry and Trade Office of Dairi Regency

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Tabel : 9.2.8 Jumlah Pengecer Pupuk yang bersubsidi Menurut Kecamatan Kabupaten Dairi 2018 (Kios)
Number of subsidized Fertilizer Retailers by Sub Districts in Dairi Regency, 2018 (stall)

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	10
2.	Berampu	5
3.	Sitinjo	4
4.	Parbuluan	15
5.	Sumbul	14
6.	Silahisabungan	1
7.	Silima Pungga-pungga	6
8.	Lae Parira	11
9.	Siempat Nempu	9
10.	Siempat Nempu Hulu	12
11.	Siempat Nempu Hilir	7
12.	Tiga Lingga	21
13.	Gunung Sتمبر	19
14.	Pegagan Hilir	4
15.	Tanah Pinem	23
<i>Jumlah/Total</i>		161

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi
 Source *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN

Population Expenditure and Banking

BAB

Chapter

10

RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN DAN BUKAN
MAKANAN PER KAPITA PENDUDUK KABUPATEN DAIRI

*Average of Food and Not Food Expenditure per Capita of
Dairi Population*

2018

Makanan



Rp. 571.526-

Bukan Makanan



Rp. 312.143-

PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditure was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *Susenas target on March sampel covers 300.000 households spread out at regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sampel covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimate, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided in to two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

POPULATION EXPENDITURE AND BANKING

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu yang dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan..
 8. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 9. Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dapat diketahui berdasarkan perkembangan tingkat pengeluaran sebagai pendekatan (*proxy*) dari pendapatan. Tingkat pendapatan penduduk yang semakin tinggi umumnya ditandai dengan tingkat pengeluaran yang semakin tinggi pula.
 10. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2014-2018, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Dairi dari tahun 2014 hingga 2018 cenderung meningkat setiap tahun, yaitu dari Rp. 640.691,- per bulan pada tahun 2014 menjadi Rp. 883.669,- per bulan pada tahun 2018, dengan persentase pengeluaran untuk makanan lebih besar dibandingkan non makanan.
6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditure consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
 8. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 9. *In general, the welfare of residents in an area can be determined based on the development of expenditure level as an approximation (proxy) of income. The income levels of the population which tends to be higher is generally characterized by higher spending levels.*
 10. *Based on the results of National Socioeconomic Survey (Susenas) Year 2014-2018, the average per capita expenditure of population of Dairi Regency in 2014 to 2018 is likely to increase each year, ie. from 640,691 rupiahs per month in 2014 to 883,669 rupiahs per month in 2018, with the percentage of expenditure for food is greater than non-food..*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN

10.1 PENGELUARAN / EXPENDITURE

Tabel : 10.1.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen) Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang Makanan dan Bukan Makanan, 2014-2018

Average per Capita Monthly Expenditure (rupiah) and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure (percent) of Population of Dairi by Type of Food and Non-Food Consumption, 2014-2018

Tahun Year	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Average Per Capita Monthly Expenditure</i>			Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure</i>		
	Makanan Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total	Makanan Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	418 245	222 445	640 691	65,28	34,72	100,00
2015	453 892	254 260	708 151	64,10	35,90	100,00
2016	513 744	288 433	802 177	64,04	35,96	100,00
2017	493 702	260 502	754 204	65,46	34,54	100,00
2018	571 526	312 143	883 669	64,68	35,32	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014-2018

Source : BPS-National Socioeconomic Survey 2014-2018

POPULATION EXPENDITURE AND BANKING

Tabel : 10.1.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average Expenditure per Capita of Population of Dairi Regency by Commodity Group (rupiahs), 2017 and 2018

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi Padian/ <i>Cereals</i>	101 672	107 386
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	4 186	4 876
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Shrimp/Common squid/shells</i>	61 323	67 947
Daging/ <i>Meat</i>	28 764	29 146
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	27 230	30 946
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	40 419	45 561
Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	8 008	8 329
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	17 508	18 516
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	17 548	16 015
Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	21 594	23 004
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	9 664	10 935
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Item</i>	5 351	5 041
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	102 022	118 829
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	80 656	84 996
Jumlah Makanan/Total of Food	525 945	571 526
Bukan Makanan/Non-Food		
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	123 063	144 583
Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	92 801	95 957
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	23 841	24 026
Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i>	14 017	22 926
Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	19 563	20 037
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	4 709	4 613
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	277 994	312 143
Jumlah Makanan dan Bukan Makanan Total of Food and Non-Food	803 939	883 669

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 dan 2018
 Source BPS-National Socioeconomic Survey 2017 and 2018

PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN

Tabel : 10.1.3 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang (persen), 2017 dan 2018

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Population of Dairi Regency by Commodity Group (percent), 2017 and 2018

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi Padian/ <i>Cereals</i>	12,65	12,15
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	0,52	0,55
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Shrimp/Common squid/shells</i>	7,63	7,69
Daging/ <i>Meat</i>	3,58	3,30
Telur Dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	3,39	3,50
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,03	5,16
Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	1,00	0,94
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	2,18	2,10
Minyak Dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	2,18	1,81
Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	2,69	2,60
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	1,20	1,24
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Item</i>	0,67	0,57
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	12,69	13,45
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	10,03	9,62
Jumlah Makanan/Total of Food	65,42	64,68
Bukan Makanan/Non-Food		
Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	15,31	16,36
Aneka Barang Dan Jasa <i>Goods and Services</i>	11,55	10,86
Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	2,97	2,72
Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i>	1,74	2,59
Pajak, Pungutan, Dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	2,43	2,27
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	0,59	0,52
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	34,58	35,32
Jumlah Makanan dan Bukan Makanan Total of Food and Non-Food	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 dan 2018
Source BPS-National Socioeconomic Survey 2017 and 2018

POPULATION EXPENDITURE AND BANKING

Tabel : 10.1.4 Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen), 2017 dan 2018

Percentage of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Monthly Per Capita Expenditure Class (percent), 2017 and 2018

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Monthly per Capita Expenditure Class</i> (rupiah/rupiahs)	2017		2018	
	Dairi	Sumatera Utara	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 200.000	0,00	0,13	0,00	0,07
200.000 - 299.999	0,27	2,75	1,41	1,37
300.000 - 499.999	21,11	21,29	13,02	13,90
500.000 - 749.999	41,50	32,72	32,83	29,05
750.000 - 999.999	23,50	18,53	27,00	20,64
1.000.000 - 1.249.999	5,71	9,92	10,12	12,10
1.250.000 - 1.499.999	3,26	5,76	5,47	7,48
> 1.500.000	4,65	8,89	10,14	15,37
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 dan 2018
Source : BPS-National Socioeconomic Survey 2017 and 2018

PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN

Tabel : 10.1.5 **Persentase Pengeluaran Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen), 2017 dan 2018**

Percentage of Consumption of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Monthly Per Capita Expenditure Class (percent, 2017 and 2018)

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Monthly per Capita Expenditure Class</i> (rupiah/rupiahs)	2017		2018	
	Dairi	Sumatera Utara	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 200.000	0,00	0,03	0,00	0,01
200.000 - 299.999	0,10	0,86	0,41	0,37
300.000 - 499.999	12,27	10,41	6,32	5,83
500.000 - 749.999	34,09	23,86	23,01	18,08
750.000 - 999.999	27,24	18,93	26,46	17,83
1.000.000 - 1.249.999	8,48	13,03	12,68	13,48
1.250.000 - 1.499.999	5,80	9,28	8,40	10,20
> 1.500.000	12,02	23,60	22,71	34,19
<i>Jumlah/Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 dan 2018
 Source BPS-National Socioeconomic Survey 2017 and 2018

POPULATION EXPENDITURE AND BANKING

10.2 PERBANKAN / BANKING

Tabel : 10.2.1 Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kabupaten Dairi (juta rupiah), Akhir Periode Tahun 2018

Outstanding Bank's Funds in Rupiah by Type of Deposits in Dairi Regency (million rupiah), Last Period Year of 2018

No.	Jenis Simpanan Type of Deposits	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Giro/Demand Deposit	247 559	213 058
2.	Simpanan Berjangka/Time Deposits	149 439	172 159
3.	Tabungan/Saving Deposit	774 481	892 975
	Jumlah/Total	1 171 480	1 278 191

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)

Source : Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)

PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN

Tabel : 10.2.2 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2014-2018
Table

Commercial Banks' Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange in Dairi Regency (million rupiah), 2014-2018

No.	Tahun Years	Jumlah Simpanan Rupiah dan Valuta Asing <i>Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange</i>
(1)	(2)	(3)
1.	2014	887 998
2.	2015	970 227
3.	2016	1 087 305
4.	2017	1 171 480
5.	2018	1 278 191

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)
Source Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)

POPULATION EXPENDITURE AND BANKING

Tabel : 10.2.3 Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing
Table Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah),
2014-2018

*Outstanding Banks'Credits in Rupiah and Foreign Exchange
in Dairi Regency (million rupiah), 2014-2018*

No.	Tahun Years	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing <i>Outstanding Banks'Credits in Rupiah and Foreign Exchange</i>
(1)	(2)	(3)
1.	2014	1 216 026
2.	2015	1 331 550
3.	2016	1 419 637
4.	2017	1 573 425
5.	2018	1 729 705

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)
Source *Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN PERBANKAN

Tabel : 10.2.4 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang
Table Diberikan Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta
rupiah), 2014-2018
*Outstanding Banks' Small Scale Business Credits in Dairi
Regency (million rupiah), 2014-2018*

No.	Tahun Years	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah <i>Outstanding Banks' Small Scale Business Credits</i>
(1)	(2)	(3)
1.	2014	747 847
2.	2015	835 242
3.	2016	891 866
4.	2017	953 812
5.	2018	1 023 422

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)
Source *Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)*

POPULATION EXPENDITURE AND BANKING

Tabel : 10.2.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis/Kelompok Usaha dan Status Keaktifan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Cooperative Business Unit by Business Group and Liveliness Status in Dairi Regency, 2018

No.	Kelompok Usaha Koperasi <i>Cooperative BusinessGroup</i>	Status Keaktifan <i>Liveliness Status</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Aktif <i>Active</i> (unit)	Tidak Aktif <i>Not Active</i> (unit)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Koperasi Unit Desa (KUD)	3	13	16
2.	Koperasi Pertanian	4	21	25
3.	Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia	1	-	1
4.	Koperasi Pondok Pesantren	-	-	-
5.	Koperasi Karyawan	3	2	5
6.	Koperasi Angkatan Darat	1	-	1
7.	Koperasi Kepolisian	1	-	1
8.	Koperasi Serba Usaha	97	28	125
9.	Koperasi Pasar	3	2	5
10.	Koperasi Angkatan Darat	-	-	-
11.	Koperasi Pegawai Negeri	28	1	29
12.	Koperasi Listrik Pedesaan	-	-	-
13.	Koperasi Wanita	6	-	6
14.	Koperasi Wredatama	-	-	-
15.	Koperasi Prepabri	-	-	-
16.	Koperasi Lainnya	5	5	10
17.	Koperasi Sekunder	1	-	1
18.	Koperasi Produksi	-	1	1
19.	Koperasi Simpan Pinjam	5	1	6
20.	Koperasi Jasa	-	1	1
Jumlah/Total		158	75	233

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Dairi
 Source : *Manpower, Cooperative, Small and Medium Enterprises Service of Dairi Regency*

BAB

Chapter

11

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation and Communication

JUMLAH ANGKUTAN UMUM ANTAR KABUPATEN
DAN ANTAR DESA KABUPATEN DAIRI

*The Number of Public Transportation Between Districts
and Between Villages*

2018



SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN DAIRI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force/Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without boot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without boot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 7. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargos.
 8. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargos loaded.
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
14. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
12. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
14. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

15. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
16. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
17. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dairi, panjang jalan di Kabupaten Dairi tahun 2018 adalah 1.800,94 kilometer, terdiri dari jalan negara 129,76 kilometer, jalan provinsi 62,70 kilometer, dan jalan kabupaten 1.608,48 kilometer.
15. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the transmission programs related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
16. ***Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
17. *Based on data from the Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency, length of road in Dairi Regency in 2018 are 1,800.94 kilometers, consisting of 129.76 kilometers the country road, 62.70 kilometers the provincial road, and 1,608.48 kilometers the district road.*

11.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel : 11.1.1 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Keadaannya di Kabupaten Dairi (km),
Table 2017-2018
Length of Regency Road by the Conditions in Dairi Regency (km),
2017-2018

No.	Keadaan Jalan <i>Road Conditions</i>	Tahun/ <i>Years</i>	
		2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Jenis Permukaan/<i>Surface made of</i>	1 608,48	1 608,48
1.	Aspal/ <i>Asphalted</i>	936,85	954,59
2.	Kerikil/ <i>Gravel</i>	404,31	390,45
3.	Tanah/ <i>Earth</i>	267,32	263,44
4.	Tidak diperinci/ <i>Other</i>	-	-
II.	Kondisi Jalan / <i>Condition</i>	1 608,48	1 608,48
1.	Baik/ <i>Good</i>	457,10	446,65
2.	Sedang/ <i>Moderate</i>	477,05	467,75
3.	Rusak/ <i>Damaged</i>	247,52	279,96
4.	Rusak Berat/ <i>Badly Damaged</i>	426,81	414,12
5.	Tidak dirinci	457,10	446,65
III.	Kelas Jalan / <i>Class</i>	1 608,48	1 608,48
1.	Kelas I	-	-
2.	Kelas II	-	-
3.	Kelas III	-	-
4.	Kelas III A	-	-
5.	Kelas III B	936,85	954,59
6.	Kelas III C	-	-
7.	Kelas tidak dirinci	671,63	653,89

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dairi
Source *Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 11.1.2 Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kabupaten Dairi (km),
Table 2016 - 2018

*Length of Road by the Road Status in Dairi Regency (km),
2016 - 2018*

No.	Status Jalan <i>Road Status</i>	Tahun/Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jalan Negara <i>Country</i>	132,90	132,90	129,76
2.	Jalan Provinsi <i>Province</i>	62,70	62,70	62,70
3.	Jalan Kabupaten <i>Regency</i>	1 608,48	1 608,48	1 608,48
Jumlah/ <i>Total</i>		1 642,48	1 804,08	1 800,94

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dairi
Source : *Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 11.1.3 Jumlah Perusahaan dan Armada Angkutan Umum yang Memiliki Izin Trayek Menurut Jenis Angkutan Umum di Kabupaten Dairi, 2018
Number of Company and The Fleet of Public Transportation Owning Route Permits by Type in Dairi Regency, 2018

No.	Jenis Angkutan Umum <i>Type of Public Transportation</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Jumlah Armada <i>Number of fleet (unit/unit)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bus Angkutan Umum Antar Kabupaten/Kota Dalam Provinsi (AKDP) <i>Public Transport Bus routes Inter- District/City in Province</i>	6	337
2.	Bus Angkutan Umum Antar Pedesaan Dalam Kabupaten <i>Public Transport Bus shuttle service in the rural districts</i>	6	451

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Dairi
 Source : *Transportation Service of Dairi Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 11.1.4 Jumlah Surat Izin Mengemudi yang Diterbitkan Menurut Bulan dan Golongan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Driving License Issued by Month and Category in Dairi Regency, 2018

Bulan Month	Golongan/Category			
	A	A Umum	B1	B1 Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	355	1	7	12
Pebruari/February	201	1	16	12
Maret/March	208	3	12	18
April/April	212	4	11	12
Mei/May	251	2	10	11
Juni/June	149	1	5	7
Juli/July	292	4	5	9
Agustus/August	198	6	15	17
September/September	198	-	3	11
Oktober/October	199	1	11	19
November/November	262	4	17	19
Desember/December	232	3	11	17
Jumlah/Total	2 757	30	123	164

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 11.1.4 Lanjutan/*Continued*
Table

Bulan <i>Month</i>	Golongan/ <i>Category</i>			Jumlah <i>Total</i>
	B2	B2 Umum	C	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-	3	478	856
Pebruari/ <i>February</i>	1	7	279	517
Maret/ <i>March</i>	-	8	252	501
April/ <i>April</i>	-	9	248	496
Mei/ <i>May</i>	-	3	294	571
Juni/ <i>June</i>	1	11	121	295
Juli/ <i>July</i>	-	3	359	672
Agustus/ <i>August</i>	-	4	275	515
September/ <i>September</i>	-	4	237	453
Oktober/ <i>October</i>	-	1	197	428
November/ <i>November</i>	-	6	304	612
Desember/ <i>December</i>	1	-	209	473
Jumlah/ <i>Total</i>	3	59	3 253	6 389

Sumber : Kantor Kepolisian Resor (Polres) Dairi
Source *District Police Office of Dairi Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 11.1.5 Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018

The Actual Revenue of Motor Vehicle Tax by Month in Dairi Regency, 2018

Bulan Month	Pokok/Principal		Denda/Fines		Jumlah Nilai Total Value (juta rupiah) (million rupiah)
	Banyak Kendera an Number of Vehicle (unit)	Nilai Value (juta rupiah) (million rupiah)	Banyak Kendaraan Number of Vehicle (unit)	Nilai Value (juta rupiah) (million rupiah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 666	887,53	273	27,29	914,81
Februari/February	1 556	862,16	196	17,82	879,98
Maret/March	1 569	965,97	256	22,89	988,85
April/April	1 487	967,55	32	2,48	970,03
Mei/May	1 464	1 026,90	157	20,07	1 046,97
Juni/June	843	544,79	119	10,28	555,07
Juli/July	1 565	893,69	277	26,13	919,83
Agustus/August	1 502	854,49	246	33,07	887,56
September/September	1 325	791,54	235	27,42	818,96
Oktober/October	1 393	849,42	250	33,82	883,24
November/November	1 536	913,79	245	17,76	931,54
Desember/December	2 490	2 095,80	14	2,04	2 097,85
Jumlah/Total	18 396	11 653,64	2 300	241,05	11 894,69

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) UPT Sidikalang
Source Regional Tax and Retribution Management Agency (BP2RD) UPT Sidikalang

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 11.1.6 Realisasi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kabupaten Dairi, 2018

The Actual Revenue of Motor Vehicles Transfer Tax in Dairi Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Pokok/ <i>Principal</i>		Denda/ <i>Fines</i>		Jumlah Nilai
	Banyak Kendaraan <i>Number of Vehicle (unit)</i>	Nilai Value (juta rupiah) <i>(million rupiah)</i>	Banyak Kendaraan <i>Number of Vehicle (unit)</i>	Nilai Value (juta rupiah) <i>(million rupiah)</i>	<i>Total Value (juta rupiah) (million rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	282	652,20	10	1,88	654,08
Februari/ <i>February</i>	331	762,44	12	3,45	765,89
Maret/ <i>March</i>	307	685,71	11	2,65	688,37
April/ <i>April</i>	173	734,86	3	0,28	735,13
Mei/ <i>May</i>	244	627,05	49	1,47	628,52
Juni/ <i>June</i>	120	315,88	2	0,47	316,35
Juli/ <i>July</i>	350	824,69	27	4,09	828,78
Agustus/ <i>August</i>	321	725,22	23	2,69	727,91
September/ <i>September</i>	265	613,09	34	1,94	615,03
Oktober/ <i>October</i>	278	840,94	17	2,05	842,99
November/ <i>November</i>	239	671,91	9	1,63	673,54
Desember/ <i>December</i>	177	881,21	-	-	881,21
Jumlah/<i>Total</i>	3 087	8 335	197	22,59	8 357,80

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) UPT Sidikalang
 Source Regional Tax and Retribution Management Agency (BP2RD) UPT Sidikalang

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 11.1.7 Jumlah Kasus Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dairi, 2014-2018

Number of Cases of Traffic Accident and Traffic Violations in Dairi Regency, 2014-2018

No.	Uraian Description	Tahun/Year				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
1.	Kecelakaan Lalu Lintas <i>Traffic Accident I (kasus/cases)</i>	113	134	100	105	108
	- Korban Meninggal Dunia <i>Death Victim (orang/person)</i>	29	57	28	28	35
	- Korban Luka Berat <i>Seriously Injured (orang/person)</i>	112	109	70	70	83
	- Korban Luka Ringan <i>Lightly Injured (orang/person)</i>	90	115	114	114	91
2.	Pelanggaran Lalu Lintas <i>Traffic Violations (kasus/cases)</i>					
	- Tilang/Traffic ticket (lembar/sheet)	3 621	4 888	4 939	4 985	3 962
	- Denda/Penalties (juta rupiah) (million rupiah)	194,94	221,97	216,32	298,19	246,04

Sumber : Kantor Kepolisian Resor Dairi
Source : District Police Office of Dairi Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 11.1.8 Jumlah Kecelakaan lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Traffic Accident, Victims, and Material Losses by Month In Dairi Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accident	Korban/Victims (orang/people)			Kerugian Material Material Losses (juta rupiah) (million rupaih)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Seriously injured	Luka Ringan Lighty Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	9	4	5	8	7,00
Februari/February	11	2	10	6	9,80
Maret/March	6	6	5	5	26,00
April/April	7	-	6	6	12,80
Mei/May	6	1	5	2	2,40
Juni/June	5	3	2	12	554,00
Juli/July	4	2	4	-	3,20
Agustus/Agustus	14	5	12	10	14,80
September/September	12	3	11	16	64,00
Oktober/October	12	2	8	13	10,00
November/November	12	5	8	7	6,70
Desember/December	10	2	7	6	3,20
Jumlah/Total	108	35	83	91	713,90

Sumber : Kantor Kepolisian Resor Dairi
Source District Police Office of Dairi Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

11.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel : 11.2.1 Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan dan Jenis Surat Pos di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Postal Mail Sent by Month and Kind of Postal Mail in Dairi Regency, 2018

Bulan Month	Jenis Surat Pos/Kind of Postal Mail			Jumlah Total
	Pos Ekspres Express Postal Mail	Surat Biasa Regular Postal Mail	Kilat Khusus Special Delivery Postal Mail	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	678	26	591	1 295
Februari/February	712	41	613	1 366
Maret/March	920	17	659	1 596
April/April	617	29	539	1 185
Mei/May	726	41	604	1 371
Juni/June	749	56	653	1 458
Juli/July	803	11	596	1 410
Agustus/August	799	17	581	1 397
September/September	811	21	674	1 506
Oktober/October	536	36	601	1 173
November/November	672	42	691	1 405
Desember/December	917	67	806	1 790
Jumlah/Total	8 940	404	7 608	16 952

Sumber : PT. Pos Indonesia Sidikalang
Source

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 11.2.2 Jumlah Surat Pos yang Diterima Menurut Bulan dan Jenis Surat Pos di Kabupaten Dairi, 2018

Number of Postal Mail Received by Month and Kind of Postal Mail in Dairi Regency, 2018

Bulan Month	Jenis Surat Pos/Kind of Postal Mail			Jumlah Total
	Pos Ekspres Express Postal Mail	Surat Biasa Regular Postal Mail	Kilat Khusus Special Delivery Postal Mail	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 573	21	3 001	4 595
Februari/February	1 401	19	2 943	4 363
Maret/March	1 708	17	2 706	4 431
April/April	1 611	8	2 918	4 537
Mei/May	1 207	29	3 042	4 278
Juni/June	1 286	37	3 118	4 441
Juli/July	1 307	32	2 916	4 255
Agustus/August	1 326	26	2 740	4 092
September/September	1 271	19	2 619	3 909
Oktober/October	1 196	18	2 701	3 915
November/November	1 309	27	2 643	3 979
Desember/December	1 709	48	3 156	4 913
Jumlah/Total	16 904	301	34 503	51 708

Sumber : PT. Pos Indonesia Sidikalang
Source

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 11.2.3 Frekwensi dan Nilai Uang Wesel Pos yang Diterima dan Dikirim Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2018

Frequency and Amount of Postal Money Orders Sent and Received in Dairi Regency, 2018

Bulan Month	Penerimaan/Received		Pengiriman/Sent	
	Frekwensi Frequency	Nilai Amount (000 rupiah/rupiah)	Frekwensi Frequency	Nilai Amount (000 rupiah/rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	241	507 300	267	796 450
Februari/February	201	782 500	301	801 900
Maret/March	217	412 000	213	652 750
April/April	237	518 650	312	875 000
Mei/May	224	602 750	327	724 100
Juni/June	231	496 900	297	749 700
Juli/July	276	595 000	283	689 300
Agustus/August	121	608 800	204	945 200
September/September	216	714 550	243	811 750
Oktober/October	222	649 600	313	896 000
November/November	243	611 450	324	955 550
Desember/December	318	992 475	436	1 342 900
Jumlah/Total	2 747	7 491 975	3 520	10 240 600

Sumber : PT. Pos Indonesia Sidikalang
Source

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 11.2.4 Jumlah Sambungan Telepon dan Speedy di Kabupaten Dairi (Sambungan), 2014-2018

Number of Phone and Speedy Connection in Dairi Regency (Linkage), 2014-2018

Tahun Year	Sambungan Telepon Phone Connection (SST)	Sambungan Internet Speedy Speedy Internet Connection (SSL)
(1)	(2)	(3)
2014	2 300	1 800
2015	1 114	871
2016	896	890
2017	778	934
2018	1 505	644

Sumber : PT. Telkom Sidikalang
Source

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 11.2.5 Jumlah Kantor Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi yang Menggunakan Jaringan Internet (titik), 2018

Number of Regional Government Offices of Dairi Regency that Using Internet Network (spot), 2018

No.	Jenis Instansi Type of institution	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	OPD (Non Kantor Camat) <i>Local Government Working Units</i>	37
2.	Kantor Camat <i>Sub District Office</i>	14
3.	Kantor Kelurahan <i>Rural Village Office</i>	8
4.	Sekolah (SD – SMP) <i>Schools</i>	26
5.	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	18
6.	Puskesmas Pembantu (pustu) <i>Ministrant Public Health Center</i>	1
Jumlah/Total		104

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dairi
Source : *Communication and Informatics Service of Dairi Regency*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

BAB

Chapter

11

PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK DI SEKITAR KABUPATEN DAIRI

A Comparison The Number of People Around Dairi Regency

2018

PAKPAK
BHARAT
48 119

DAIRI
283 203

KARO
409 675



SAMOSIR
125 816

HUMBANG
HASUDUNGAN
188 480

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 12.1 Perbandingan Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2016 - 2018
Table

Comparison of Population of Sumatera Utara Province by Regency/Municipality (population), 2016 - 2018

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nias	141 403	142 110	142 840
2.	Mandailing Natal	435 303	439 505	443 490
3.	Tapanuli Selatan	276 889	278 587	280 283
4.	Tapanuli Tengah	356 918	363 705	370 171
5.	Tapanuli Utara	295 613	297 806	299 881
6.	Toba Samosir	180 694	181 790	182 673
7.	Labuhanbatu	470 511	478 593	486 480
8.	Asahan	712 684	718 718	724 379
9.	Simalungun	854 489	859 228	863 693
10.	Dairi	280 610	281 876	283 203
11.	Karo	396 598	403 207	409 675
12.	Deli Serdang	2 072 521	2 114 627	2 155 625
13.	Langkat	1 021 208	1 028 309	1 035 411
14.	Nias Selatan	311 319	314 395	317 207
15.	Humbang Hasundutan	184 915	186 694	188 480
16.	Pakpak Bharat	46 392	47 183	48 119
17.	Samosir	124 496	125 099	125 816
18.	Serdang Bedagai	610 906	612 924	614 618
19.	Batu Bara	404 988	409 091	412 992
20.	Padang Lawas Utara	257 807	262 895	267 771
21.	Padang Lawas	263 784	269 799	275 515
22.	Labuhan Batu Selatan	320 381	326 825	332 922
23.	Labuhan Batu Utara	354 485	357 691	360 926
24.	Nias Utara	135 013	136 090	137 002
25.	Nias Barat	80 785	81 279	81 663
26.	Sibolga	86 789	87 090	87 317
27.	Tanjungbalai	169 084	171 187	173 302
28.	Pematangsiantar	249 505	251 513	253 500
29.	Tebing Tinggi	158 902	160 686	162 581
30.	Medan	2 229 408	2 247 425	2 264 145
31.	Binjai	267 901	270 926	273 892
32.	Padangsidempuan	212 917	216 013	218 892
33.	Gunungsitoli	137 693	139 281	140 927
Sumatera Utara		14 102 911	14 262 147	14 415 391

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel : 12.2 Perbandingan Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di
Table : 12.2 Perbandingan Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Utara, September 2018

*Comparison of Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera
Utara Province, September 2018*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (Rp)</i>	Penduduk Miskin <i>People Under Poverty Line</i> (000 orang/ <i>people</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nias	353 141	22,61
2.	Mandailing Natal	336 820	42,39
3.	Tapanuli Selatan	343 407	25,63
4.	Tapanuli Tengah	369 471	48,53
5.	Tapanuli Utara	357 464	29,20
6.	Toba Samosir	352 860	15,82
7.	Labuhan Batu	368 357	41,70
8.	Asahan	315 420	74,14
9.	Simalungun	342 477	80,30
10.	Dairi	325 176	23,19
11.	Karo	437 702	35,36
12.	Deli Serdang	381 173	88,52
13.	Langkat	382 536	105,46
14.	Nias Selatan	261 104	52,70
15.	Humbang Hasundutan	329 189	16,93
16.	Pakpak Barat	283 258	4,66
17.	Samosir	299 640	16,81
18.	Serdang Bedagai	361 623	50,49
19.	Batu Bara	381 651	51,78
20.	Padang Lawas Utara	321 076	26,82
21.	Padang Lawas	310 569	23,05
22.	Labuhan Batu Selatan	355 517	33,14
23.	Labuhan Batu Utara	395 696	36,45
24.	Nias Utara	383 552	36,33
25.	Nias Barat	386 431	23,00
26.	Sibolga	415 478	10,81
27.	Tanjung Balai	397 647	25,30
28.	Pematang Siantar	474 084	22,01
29.	Tebing Tinggi	426 469	16,64
30.	Medan	518 420	186,45
31.	Binjai	380 792	16,07
32.	Padang Sidempuan	363 468	16,79
33.	Gunung Sitoli	327 303	25,91
Sumatera Utara		435 970	1 324,98

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 12.2 Lanjutan/*Continued*
Table

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase	Indeks	Indeks
		Penduduk Miskin <i>Percentage of People Under Poverty Line</i>	Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	P ₀ (%) (3)	P ₁ (4)	P ₂ (5)
1.	Nias	16,37	2,45	0,55
2.	Mandailing Natal	9,58	1,48	0,33
3.	Tapanuli Selatan	9,16	1,29	0,32
4.	Tapanuli Tengah	13,17	1,56	0,40
5.	Tapanuli Utara	9,75	1,08	0,16
6.	Toba Samosir	8,67	1,25	0,31
7.	Labuhan Batu	8,61	1,01	0,20
8.	Asahan	10,25	1,51	0,33
9.	Simalungun	9,31	1,59	0,41
10.	Dairi	8,20	1,77	0,54
11.	Karo	8,67	0,95	0,22
12.	Deli Serdang	4,13	0,60	0,14
13.	Langkat	10,20	1,68	0,41
14.	Nias Selatan	16,65	2,49	0,66
15.	Humbang Hasundutan	9,00	1,00	0,22
16.	Pakpak Barat	9,74	1,54	0,42
17.	Samosir	13,38	1,70	0,35
18.	Serdang Bedagai	8,22	1,10	0,22
19.	Batu Bara	12,57	2,22	0,57
20.	Padang Lawas Utara	10,06	1,41	0,32
21.	Padang Lawas	8,41	1,07	0,23
22.	Labuhan Batu Selatan	10,00	1,42	0,32
23.	Labuhan Batu Utara	10,12	1,73	0,40
24.	Nias Utara	26,56	5,10	1,40
25.	Nias Barat	26,72	4,36	0,97
26.	Sibolga	12,38	2,23	0,56
27.	Tanjung Balai	14,64	2,25	0,49
28.	Pematang Siantar	8,70	1,69	0,53
29.	Tebing Tinggi	10,27	1,91	0,51
30.	Medan	8,25	1,50	0,39
31.	Binjai	5,88	0,72	0,18
32.	Padang Sidempuan	7,69	1,41	0,37
33.	Gunung Sitoli	18,44	2,40	0,50
Sumatera Utara		9,22	1,56	0,41

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel : 12.3 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014-2018
Table

*Comparison of Human Development Index (HDI) by
Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2014-2018*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nias	57,98	58,85	59,75	60,21	60,82
2.	Mandailing Natal	63,42	63,99	64,55	65,13	65,83
3.	Tapanuli Selatan	67,22	67,63	68,04	68,69	69,10
4.	Tapanuli Tengah	66,16	67,06	67,27	67,96	68,27
5.	Tapanuli Utara	70,70	71,32	71,96	72,38	72,91
6.	Toba Samosir	72,79	73,40	73,61	73,87	74,48
7.	Labuhan Batu	70,06	70,23	70,50	71,00	71,39
8.	Asahan	67,51	68,40	68,71	69,10	69,49
9.	Simalungun	70,89	71,24	71,48	71,83	72,49
10.	Dairi	67,91	69,00	69,61	70,36	70,89
11.	Karo	71,84	72,69	73,29	73,53	73,91
12.	Deli Serdang	71,98	72,79	73,51	73,94	74,92
13.	Langkat	68,00	68,53	69,13	69,82	70,27
14.	Nias Selatan	57,78	58,74	59,14	59,85	60,75
15.	Humbang Hasundutan	65,59	66,03	66,56	67,30	67,96
16.	Pakpak Barat	65,06	65,53	65,81	66,25	66,63
17.	Samosir	67,80	68,43	68,82	69,43	69,99
18.	Serdang Bedagai	67,78	68,01	68,77	69,16	69,69
19.	Batu Bara	65,50	66,02	66,69	67,20	67,67
20.	Padang Lawas Utara	66,50	67,35	68,05	68,34	68,77
21.	Padang Lawas	65,50	65,99	66,23	66,82	67,59
22.	Labuhan Batu Selatan	68,59	69,67	70,28	70,48	70,98
23.	Labuhan Batu Utara	69,15	69,69	70,26	70,79	71,08
24.	Nias Utara	59,18	59,88	60,23	60,57	61,08
25.	Nias Barat	57,54	58,25	59,03	59,56	60,42
26.	Sibolga	71,01	71,64	72,00	72,28	72,65
27.	Tanjung Balai	66,05	66,74	67,09	67,41	68,00
28.	Pematang Siantar	75,83	76,34	76,90	77,54	77,88
29.	Tebing Tinggi	72,13	72,81	73,58	73,90	74,50
30.	Medan	78,26	78,87	79,34	79,98	80,65
31.	Binjai	72,55	73,81	74,11	74,65	75,21
32.	Padang Sidempuan	71,88	72,80	73,42	73,81	74,38
33.	Gunung Sitoli	65,91	66,41	66,85	67,68	68,33
	Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 12.4 Perbandingan Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2018

Comparison of Labour Force, Labour Force Participation Rate, and Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, August 2018

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Labour Force (jiwa/ population)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Labour Force Participation Rate (%)	Tingkat Pengangguran Terbuka/Open Unemployment Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nias	68 227	81,41	1,62
2.	Mandailing Natal	213 136	73,59	4,43
3.	Tapanuli Selatan	139 873	76,80	5,28
4.	Tapanuli Tengah	176 988	75,43	6,38
5.	Tapanuli Utara	164 191	83,80	1,42
6.	Toba Samosir	97 045	79,89	2,15
7.	Labuhan Batu	221 968	67,94	6,98
8.	Asahan	336 894	67,63	5,26
9.	Simalungun	443 478	73,28	5,10
10.	Dairi	161 623	88,50	1,69
11.	Karo	239 410	84,10	1,50
12.	Deli Serdang	1 066 470	70,37	7,06
13.	Langkat	518 216	71,33	4,67
14.	Nias Selatan	155 175	79,03	3,77
15.	Humbang Hasundutan	106 884	91,17	0,34
16.	Pakpak Barat	27 844	92,80	0,43
17.	Samosir	67 897	82,78	1,35
18.	Serdang Bedagai	292 749	68,28	5,10
19.	Batu Bara	194 926	69,47	5,39
20.	Padang Lawas Utara	131 003	78,91	3,15
21.	Padang Lawas	123 783	71,78	4,10
22.	Labuhan Batu Selatan	147 771	68,39	4,79
23.	Labuhan Batu Utara	167 200	69,66	5,67
24.	Nias Utara	66 590	79,69	2,40
25.	Nias Barat	48 064	90,79	1,23
26.	Sibolga	44 426	74,36	8,61
27.	Tanjung Balai	81 626	70,23	5,58
28.	Pematang Siantar	122 292	66,29	12,14
29.	Tebing Tinggi	80 439	68,61	7,23
30.	Medan	1 112 034	65,99	8,25
31.	Binjai	133 331	66,78	7,40
32.	Padang Sidempuan	109 473	72,59	5,18
33.	Gunungsitoli	63 432	68,07	5,92
Sumatera Utara		7 124 458	71,82	5,56

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2018

Source National Labour Survey (SAKERNAS) 2018

LAMPIRAN

Appendices

<https://dairika.bps.go.id>

Sejarah Singkat Kabupaten Dairi

I. Sebelum Penjajahan Belanda

Dari berbagai dokumen resmi serta penjelasan dari beberapa pemuka masyarakat di daerah Kabupaten Dairi, pemerintahan di daerah ini telah ada sebelum penjajahan Belanda tiba di Dairi, yaitu sekitar tahun 1852 sampai dengan 1942, dengan struktur pemerintahan sebagai berikut :

1. Raja Ekuten, sebagai pemimpin satu wilayah (suak), atau yang terdiri dari beberapa suku/kuta/kampung. Raja Ekuten disebut juga Takal Aur yang merupakan Kepala Negeri,
2. Pertaki, sebagai pemimpin satu kuta atau kampung, setingkat dibawah Raja Ekuten.
3. Sulang Silima, sebagai pembantu Pertaki pada setiap kuta (kampung), terdiri dari :
 - a) Perisangisang
 - b) Perekurekur
 - c) Pertulantengah
 - d) Perpunca Ndiadep
 - e) Perbetekken

Sesuai dengan struktur pemerintahan tersebut, maka Dairi terbagi dalam 5 wilayah (Suak/Aur), yaitu :

1. Suak/Aur Simsim, meliputi wilayah Salak, Kerajaan, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Jehe, Sitellu Tali Urang Julu dan Manik.

A Brief History Of Dairi Regency

I. Before the Dutch Occupation

From various of official documents as well as an explanation of some of the community leaders in Dairi, the governance in this region have been there before the Dutch Colonization arrived in Dairi, which is about 1852 to 1942 , with a governance structure as follows :

1. Raja Ekuten or Takal Aur, as a leader of the region (Suak), or which consist of several ethnic groups/kuta/kampung. Raja Ekuten also named Takal Aur, is a Head of State (Kepala Negeri).
2. Pertaki, as leader of the Kuta or Kampung, one level below Raja Ekuten.
3. Sulang Silima, as a maid of Pertaki on any Kuta (Kampung), Consisting of :
 - a) Perisangngisang
 - b) Perekurekur
 - c) Pertulantengah
 - d) Perpunca Ndiadep
 - e) Perbetekken

In Accordance with the above governance structure, Dairi was divided in to 5 regions (Suak/Aur), namely :

1. Suak/Aur Simsim, covering the region of Salak, Kerajaan, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Jehe, Sitellu Tali Urang Julu dan Manik.

APPENDIX 1

2. Suak/Aur Keppas, meliputi wilayah Sitellu Nempu, Siempat Nempu, Silima Pungga-pungga, Lae Luhung (Lae Mbereng) dan Parbuluan.
 3. Suak/Aur Pegagan dan Karo Kampung, meliputi wilayah Pegagan Jehe, Silalahi, Paropo, Tongging (Sitolu Huta) dan Tanah Pinem.
 4. Suak/Aur Boang, meliputi wilayah Simpang Kanan, Simpang Kiri, Lipat Kajang, Belenggen, Gelombang Runding dan Singkil (saat ini Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam).
 5. Suak/Aur Kelasén, meliputi wilayah Sienem Koden, Manduamas dan Barus (sekarang wilayah Tapanuli Tengah).
2. *Suak/Aur Keppas, covering the region of Sitellu Nempu, Siempat Nempu, Silima Pungga-pungga, Lae Luhung (Lae Mbereng) and Parbuluan.*
 3. *Suak/Aur Pegagan and Kampung Karo, covering the region of Pegagan Jehe, Silalahi, Paropo, Tongging (Sitolu Huta) and Tanah Pinem.*
 4. *Suak/Aur Boang, covering the region of Simpang Kanan, Simpang Kiri, Lipat Kajang, Belenggen, Gelombang Runding, and Singkil (currently included in region of Nanggroe Aceh Darussalam).*
 5. *Suak/Aur Kelasén, covering the region of Sienem Koden, Manduamas and Barus (currently included in region of Tapanuli Tengah).*

Struktur tersebut dilaksanakan berdasarkan hubungan yang erat antara suku yang satu dengan yang lain, serta adanya kebutuhan dalam aspek sosial dan budaya sehingga sekaligus menjalin rantai perekonomian.

Kondisi daerah Dairi sebahagian besar adalah daerah pengunungan, dimana hasil hutan seperti rotan, damar, kapur barus, kemenyan, dan kayu, merupakan sumber mata pencaharian yang dominan bagi penduduknya, yang diperdagangkan melalui pelabuhan Barus, Singkil dan Runding.

The structure is implemented based on the close relationship between Suku/Aur from one another, as well as the needs of the social and cultural aspects that can simultaneously establish the economic chain.

Condition of Dairi area is largely mountainous area, where forest products such as rattan, resin, camphor, incense, and wood, is the dominant source of livelihood for the inhabitants, who traded through the port of Barus, Singkil and Runding.

II. Masa Penjajahan Belanda

Sejarah mencatat bahwa pada masa perjuangan melawan penjajahan Belanda, Raja Sisingamangaraja XII semasa hidupnya cukup lama berjuang di daerah Dairi, karena wilayah Bakkara dan wilayah Toba pada umumnya telah dibakar habis dan dikuasai oleh Belanda, sehingga tidak memungkinkan lagi untuk bertahan dan meneruskan perjuangannya di sana. Beliau hijrah ke Dairi, dan wafat pada tanggal 17 Juni 1907 di Ambalo Siennem Koden akibat ditembak atas perintah komandan Batalion Marsuse Belanda, yaitu Kapten Cristofel.

Pada saat penjajahan Belanda tiba di Indonesia, struktur pemerintahan di Dairi mengalami perubahan yang sangat cepat, yaitu mengacu pada sistem dan pembagian wilayah Kerajaan Belanda. Dairi ditetapkan menjadi satu *Onder Afdeling* yang dipimpin oleh seorang *Controleur* berkebangsaan Belanda dan dibantu oleh seorang *Demang* yang merupakan penduduk pribumi/bumiputera. Kedua pejabat tersebut dinamai *Controleur Der Dairi Landen* dan *Demang Der Dairi Landen*. Daerah *Dairi Landen* menjadi bagian dari wilayah Pemerintahan *Afdeling Batak Landen* yang dipimpin oleh Asisten Residen *Batak Landen* yang berpusat di Tarutung. Sistem ini berlaku sejak dimulainya perjuangan pahlawan pahlawan Raja Sisingamangaraja XII hingga beliau wafat, dan berlaku hingga Belanda menyerah atas pendudukan Jepang (Nippon) pada tahun 1942.

II. Dutch Occupation Era

History records that during the struggle against Dutch colonialism, Raja Sisingamangaraja XII during his lifetime is quite long struggled in the Dairi, because the area of Bakkara and territory of Toba in general has been burned to the ground and controlled by the Dutch, so it is no longer possible to survive and continue the struggle there. He moved to Dairi, and died on June 17, 1907 in Ambalo Siennem Koden - by shooting on the orders of the commander of the Dutch Battalion Marsuse, namely Captain Cristofel.

At the time of Dutch Colonial arrived in Indonesia, the government structure in Dairi changing very fast, which refers to the system and the division of the Kingdom of the Netherlands. Dairi set to be one Onder Afdeling led by a Controleur Dutch and assisted by a Demang who are natives. Both officials are named Controleur Der Dairi Landen and Demang der Dairi Landen. The region of Dairi Landen became part of the Government of Afdeling Batak Landen led by Assistant Resident of Batak Landen who based in Tarutung. This system applies since the beginning of the struggle of the hero Sisingamangaraja XII until his death, and is valid until the Dutch surrendered on the occupation of Japan (Nippon) in 1942.

APPENDIX 1

Selama penjajahan Belanda, wilayah Dairi mengalami penyusutan karena politik penjajahan kolonial Belanda yang membatasi dan menutup hubungan Dairi dengan wilayah-wilayah lainnya, yaitu :

1. Tongging yang menjadi wilayah Tanah Karo.
2. Menduamas dan Barus menjadi wilayah Tapanuli Tengah.
3. Siennem Koden (kecamatan Parlilitan) menjadi wilayah Tapanuli Utara.
4. Simpang Kanan, Simpang Kiri, Lipat Kajang, Gelombang, Runding dan Singkil menjadi wilayah Aceh.

Untuk kelancaran Pemerintahan Belanda, maka Hindia Belanda membagi *Onder Afdeling* Dairi menjadi 3 *Onder Districk*, yaitu :

1. *Onder Districk Van Pakpak*, meliputi 7 kenegerian, yakni :
 - 1) Kenegerian Sitelu Nempu
 - 2) Kenegerian Siempat Nempu Hulu
 - 3) Kenegerian Siempat Nempu
 - 4) Kenegerian Silima Pungga-pungga
 - 5) Kenegerian Kenegerian Pegagan Hulu
 - 6) Kenegerian Parbuluan
 - 7) Kenegerian Silalahi Paropo
2. *Onder Districk Van Simsim*, meliputi 7 kenegerian, yaitu :
 - 1) Kenegerian Kerajaan
 - 2) Kenegerian Siempat Rube
 - 3) Kenegerian Mahala Majanggut

During the Dutch Colonization, the region of Dairi experienced the shrinkage due to political of Dutch colonial which limits and close the relationship of Dairi with other regions, namely :

1. *Tongging be part of Tanah Karo region.*
2. *Menduamas and Barus be part of Tapanuli Tengah region.*
3. *Siennem Koden (Parlilitan District) be part of Tapanuli Utara region.*
4. *Simpang Kanan, Simpang Kiri, Lipat Kajang, Gelombang and Runding and Singkil be part of Aceh region.*

To smooth the Dutch Government , the Dutch East Indies divide Onder Afdeling Dairi into 3 Onder Districk, namely :

1. *Onder Districk Van Pakpak, covering 7 territories , namely :*
 - 1) *Kenegerian Sitelu Nempu*
 - 2) *Kenegerian Siempat Nempu Hulu*
 - 3) *Kenegerian Siempat Nempu*
 - 4) *Kenegerian Silima Pungga-pungga*
 - 5) *Kenegerian Kenegerian Pegagan Hulu*
 - 6) *Kenegerian Parbuluan*
 - 7) *Kenegerian Silalahi Paropo*
2. *Onder Distik Van Simsim, covering 7 territories (Kenegerian), namely :*
 - 1) *Kenegerian Kerajaan*
 - 2) *Kenegerian Siempat Rube*
 - 3) *Kenegerian Mahala Majanggut*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 4) Kenegerian Sitellu Tali Urang Jehe 5) Kenegerian Salak 6) Kenegerian Ulu Merah 7) Kenegerian Salak Pananggalan. <p>3. <i>Onder Districk Van Karo Kampung</i>, meliputi 5 kenegerian, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Kenegerian Lingga (Tiga Lingga) 2) Kenegerian Tanah Pinem 3) Kenegerian Pegagan Hilir 4) Kenegerian Juhar Kidupen Manik 5) Kenegerian Lau Juhar | <ul style="list-style-type: none"> 4) <i>Kenegerian Sitellu Tali Urang Jehe</i> 5) <i>Kenegerian Salak</i> 6) <i>Kenegerian Ulu Merah</i> 7) <i>Kenegerian Salak Pananggalan.</i> <p>3. <i>Onder Distik Van Karo Kampung, covering 5 territories, namely :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Kenegerian Lingga (Tiga Lingga)</i> 2) <i>Kenegerian Tanah Pinem</i> 3) <i>Kenegerian Pegagan Hilir</i> 4) <i>Kenegerian Juhar Kidupen Manik</i> 5) <i>Kenegerian Lau Juhar</i> |
|---|--|

III. Pemerintahan Pada Masa Pendudukan Jepang

Setelah Hindia Belanda jatuh atas pendudukan Dai Nippon pada tanggal 23 Maret 1942 hingga Republik Indonesia merdeka, Jepang tidak merubah struktur pemerintahan, namun mengganti nama jabatan-jabatan yang ada, yaitu :

1. Demang menjadi Guntyo
2. Asisten Demang menjadi Huku Guntyo
3. Kepala Negeri menjadi Bun Dantyo
4. Kepala Kampung menjadi Kuntyo

Disamping itu, dilakukan juga pengaturan tingkatan pemerintahan, dimana wilayah/daerah provinsi dihapus, dan wilayah keresidenan merupakan tingkatan yang tertinggi. :

III. Government in the Occupied of Japanese

After occupation of Dai Nippon defeated the Dutch East Indies on March 23, 1942 until to the Republic of Indonesia 's independence, Japan did not change the structure of government, but renames the existing positions, namely :

1. *Demang changed to Guntyo*
2. *Asisten Demang changed to Huku Guntyo*
3. *Kepala Negeri changed to Bun Dantyo*
4. *Kepala Kampung changed to Kuntyo*

Besides that, also made the setting of structure levels of government, where the regional/provincial were removed, and the region of residency was the highest level.

APPENDIX 1

Nama wilayah juga diganti dengan bahasa Jepang, yaitu :

1. Keresidenan, diganti menjadi Syuu dan residen disebut Syuu-Co
2. Kabupaten, diganti menjadi Ken dan Bupati disebut Ken-Co
3. Kewedanaan, diganti menjadi Gun dan Wedana disebut Gun-Co
4. Kecamatan, diganti menjadi Son dan Camat disebut Son-Co

IV. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

A. Masa Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1945

Setelah kemerdekaan diproklamkan pada tanggal 17 Agustus 1945, sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 tahun 1945 dibentuklah Komite Nasional di daerah Dairi untuk mengatur pemerintahan dalam mengisi kemerdekaan dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

Ketua Umum : Jonathan Ompu
Tording Sitohang
Ketua I : Jauli Manik
Ketua II : Noeh Hasibuan
Ketua III : Raja Elias Ujung
Sekretaris I : Tengku Lahuami
Sekretaris II : Gr.Gindo
Muhammad Arifin
Bendahara I : Mula Batubara
Bendahara II : St. Stepanus Sianturi

The name of the region was also replaced with Japanese, namely :

1. *Keresidenan (residency), changed to Syuu and Resident called Syuu-Co*
2. *Kabupaten (regency), changed to Ken and Regent called Ken-Co*
3. *Kewedanaan (teritori), changed to Gun and Wedana called Gun-Co*
4. *Kecamatan (district), changed to Son and Camat called Son-Co*

IV. After the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia

A. Period of Implementation of Law No. 1 of 1945

After independence was proclaimed on August 17, 1945, in accordance with Law No. 1 of 1945 then is established the Local National Committee in Dairi to handle the governance in filling the independence, with the membership as follows :

*Chairman : Jonathan Ompu
Tording Sitohang
Chairman I : Jauli Manik
Chairman II : Noeh Hasibuan
Chairman III : Raja Elias Ujung
Secretary I : Tengku Lahuami
Secretary II : Gr. Gindo
Muhammad Arifin
Treasurer I : Mula Batubara
Treasurer II : St. Stepanus Sianturi*

Untuk melengkapi dan menampung aspirasi masyarakat Dairi, dipilih pula Anggota Komite sebanyak 35 orang yang tersebar di daerah Dairi, dan pada setiap Urung (kewedanan) dibentuk pula pembantu Komite Nasional Daerah dengan tugas utama adalah :

1. Mempersiapkan pemilihan Dewan Negeri
2. Menyelesaikan Pemilihan Kepala Kampung
3. Membentuk Pemerintahan dan Badan Perjuangan

B. Masa Agresi Militer I

Pada tanggal 6 Juli 1947, Agresi Belanda menduduki Sumatera Timur sehingga masyarakat Dairi yang berada di sana mengungsi kembali ke Dairi. Untuk menyelenggarakan pemerintahan serta menghadapi perang melawan agresi Belanda, maka Residen Tapanuli selaku Gubernur Militer Sumatera Timur dan Tapanuli, saat itu dijabat oleh Dr. Ferdinan Lumban Tobing, melalui suratnya Nomor 1256 tanggal 12 September 1947 yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1947 menetapkan keresidenan Tapanuli menjadi 4 Kabupaten, dengan pembagian wilayah sebagai berikut :

1. Kabupaten Silindung,
2. Kabupaten Humbang,
3. Kabupaten Toba Samosir
4. Kabupaten Dairi

To complement and accommodate the aspirations of the people of Dairi, 35 people the members of the Local National Committee also elected who scattered in Dairi region, and on every Urung (kewedanan) also formed the Local National Committee assistant with the main tasks are :

- 1. To preparing the regional council election*
- 2. To carry out the election of Village Head (Kepala Kampung)*
- 3. To establish the governance and struggle agency*

B. Period of Military Aggression I

On July 6, 1947, Dutch Aggression occupied East Sumatera so that people of Dairi who were there flee back to Dairi. To govern and confront the war of aggression against the Dutch, then the Resident of Tapanuli as Military Governor of East Sumatra and Tapanuli, was held by Dr. Ferdinand Lumban Tobing, through his letter No. 1256 dated September 12, 1947, which is valid from October 1, 1947, established the Tapanuli Residence in to 4 regencies, with the division of territories as follows :

- 1. Silindung Regency*
- 2. Humbang Regency*
- 3. Toba Samosir Regency*
- 4. Dairi Regency*

APPENDIX 1

Dalam surat tersebut ditetapkan juga Paulus Manurung sebagai Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Dairi yang pertama, yang berkedudukan di Sidikalang, (berdasarkan kesepakatan pemerintah dan masyarakat Dairi, tanggal 1 Oktober 1947 kelak dikukuhkan sebagai hari jadi Kabupaten Dairi melalui Keputusan DPRD Daerah Tingkat II Kabupaten Dairi Nomor 4/K-DPRD/1997 tanggal 26 April 1977). Kabupaten Dairi saat itu memiliki 3 wilayah kewedanan, yaitu :

1. Kewedanan Sidikalang, yang dipimpin oleh Jonathan Ompu Tording Sitohang, terdiri dari 2 kecamatan, yaitu :
 - 1) Kecamatan Sidikalang, dipimpin oleh Tahir Ujung.
 - 2) Kecamatan Sumbul, dipimpin oleh Mengaraja Lumban Tobing.
2. Kewedanan Singsing, yang dipimpin oleh Raja Kisaran Masy Maha, terdiri dari 2 kecamatan, yaitu :
 - 1) Kecamatan Kerajaan, yang dipimpin oleh Raja Kisaran Masy Maha (merangkap).
 - 2) Kecamatan Salak, yang dipimpin oleh Poli Karpus Panggabean.
3. Kewedanan Karo Kampung, yang dipimpin oleh Gading Barklomeus Pinem, terdiri dari 2 kecamatan, yaitu :
 - 1) Kecamatan Tiga Lingga, yang dipimpin oleh Ngapit David Tarigan

In the above letter also stipulated that Paul Manurung as the first Regional Head of Dairi, who based in Sidikalang, (based on agreement between the government and the people of Dairi, dated October 1, 1947 later confirmed as the anniversary of Dairi through the decision of Regional Council of Dairi No. 4 / K - DPRD / 1997 of 26 April 1977). By that time Dairi had 3 territories, namely :

1. *Territory of Sidikalang was led by Jonathan Ompu Tording Sitohang, consist of 2 districts, namely :*
 - 1) *Sidikalang District, was led by Tahir Ujung.*
 - 2) *Sumbul District, was led by Mengaraja Lumban Tobing.*
2. *Territory of Singsing, was led by Raja Kisaran Masy Maha, consist of 2 districts, namely :*
 - 1) *Kerajaan District, was led by Raja Kisaran Masy Maha,*
 - 2) *Salak District, was led by Poli Karpus Panggabean*
3. *Territory Karo Kampung, was led by Gading Barklomeus Pinem, consist of 2 districts, namely :*
 - 1) *Tiga Lingga District, was led by Camat Ngapit David Tarigan*

- 2) Kecamatan Tanah Pinem, yang dipimpin oleh Johannes Pinem

- 2) *Tanah Pinem Districts, was led by Camat Johannes Pinem*

C. Masa Agresi Militer II

Menjelang Agresi Militer II, tanggal 23 Desember 1948 Belanda berhasil menduduki kota Sidikalang dan Tiga Lingga sehingga Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Dairi, Paulus Manurung menyerah, sedangkan sebagian besar masyarakat dan Pegawai Pemerintah mengungsi dari kota Sidikalang untuk menghindari serangan Belanda. Untuk menyusun strategi melawan agresi Belanda, maka Mayor Selamat Ginting selaku Komandan Sektor III Sub Teritorium VII, memanggil Gading Barklomeus Pinem dan J.S Meliala ke Kampung Jandi di Tanah Karo, dan berdasarkan Surat Perintah Komandan Sektor III Sub Teritorium VII Nomor 2/PM/1949 Tanggal 11 Januari 1949, diangkatlah Gading Barklomeus Pinem sebagai Kepala Pemerintahan Militer di Dairi dan J.S Meliala sebagai Sekretaris. Untuk lebih menyempurnakan Pemerintahan Militer menghadapi Agresi Belanda, maka Dairi dimekarkan dari 6 Kecamatan menjadi 12 Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Sidikalang
2. Kecamatan Sumbul
3. Kecamatan Parbuluan
4. Kecamatan Silalahi Paropo
5. Kecamatan Pegagan Hilir
6. Kecamatan Tiga Lingga
7. Kecamatan Gunung Sitember

C. *Period of Military Agression II*

Towards the Military Aggression II, dated December 23,1948 the Dutch occupied the town of Sidikalang and Tiga Lingga, so that Regional Head of Dairi, Paul Manurung surrendered, while the majority of the people and the employee of government fled the city to avoid the Dutch attack. To develop strategies against Dutch aggression, then Major Selamat Ginting as commander of Sector III Sub Territory VII, calling Gading Barklomeus Pinem and J.S. Meliala to Kampung Jandi in Tanah Karo, and based on warrant issued by Sector Commander III Sub Territory VII No. 2 /PM/1949 Date January 11, 1949, was appointed Gading Barklomeus Pinem as head of the Military Government in Dairi and J.S. Meliala as Secretary. To further refine the Military Government to face the aggression, the district of Dairi was expanded from 6 to 12 districts, namely :

1. *Sidikalang District*
2. *Sumbul District*
3. *Parbuluan District*
4. *Silalahi Paropo District*
5. *Pegagan Hilir District*
6. *Tiga Lingga District*
7. *Gunung Sitember District*

APPENDIX 1

8. Kecamatan Tanah Pinem
9. Kecamatan Silima Punggapungga
10. Kecamatan Siempat Nempu
11. Kecamatan Kerajaan
12. Kecamatan Salak

Setelah penyerahan kedaulatan wilayah Indonesia oleh Belanda, maka Pemerintahan Militer Dairi kembali ke Pemerintahan Sipil. Sebagai Kepala Pemerintahan Dairi adalah Raja Kisaran Masy Maha, yang kemudian digantikan oleh Jonathan Ompu Tording Sitohang pada tanggal 10 Desember 1949. Pada masa itu pula wilayah Dairi diciutkan dari 12 kecamatan menjadi 8 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Sidikalang Ibukotanya Sidikalang, dipimpin oleh Asisten Wedana, M. Bakkara.
2. Kecamatan Sumbul Ibukotanya Sumbul, dipimpin oleh Asisten Wedana, Bonipasius Simangungsong.
3. Kecamatan Salak Ibukotanya Salak, dipimpin oleh Asisten Wedana, Poli Karpus Panggabean.
4. Kecamatan Kerajaan Ibukotanya Sukaramai, dipimpin oleh Asisten Wedana, Walmantas Habeahan.
5. Kecamatan Silima Punggapungga ibukotanya Parongil dipimpin oleh Asisten Wedana, Aleks Sitorus .
6. Kecamatan Siempat Nempu ibukotanya Buntu Raja, dipimpin oleh Asisten Wedana, Urbanus Rajagukguk .

8. Tanah Pinem District
9. Silima Punggapungga District
10. Siempat Nempu District
11. Kerajaan District
12. Salak District

After the transfer of sovereignty over Indonesia by the Dutch, then the Military Government of Dairi back to the Civil Government. As the Head of Government of Dairi was Raja Kisaran Masy Maha, which was later replaced by Jonathan Ompu Tording Sitohang on December 10, 1949 due to death. In this period the region of Dairi was streamlined from 12 districts into 8 districts, namely :

1. Sidikalang District with the capital town is Sidikalang, was led by Asisten Wedana M Bakkara.
2. Sumbul District with the capital town is Sumbul, was led by Asisten Wedana Bonipasius Simangungsong.
3. Salak District with the capital town is Salak, was led by Asisten Wedana Poli Karpus Panggabean.
4. Kerajaan District with the capital town is Sukaramai, was led by Asisten Wedana Walmantas Habeahan.
5. Silima Punggapungga District with the capital town is Parongil, was led by Asisten Wedana Aleks Sitorus .
6. Siempat Nempu District with the capital town is Buntu Raja, was led by Asisten Wedana Urbanus Raja gukguk.

7. Kecamatan Tiga Lingga ibukotanya Tiga Lingga, dipimpin oleh Asisten Wedana, Gayus Silaen .
8. Kecamatan Tanah Pinem ibukotanya Kuta Buluh, dipimpin oleh Asisten Wedana, Ngapid David Tarigan.

7. *Tiga Lingga District with the capital town is Tiga Lingga, was led by Asisten Wedana Gayus Silaen .*
8. *Tanah Pinem District with the capital town is Kuta Buluh, was led by Asisten Wedana Ngapid David Tarigan.*

Setelah situasi dan kondisi kembali normal dari pergolakan Agresi Militer, dan dengan adanya pengakuan kedaulatan, maka sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948 yang berlaku sejak 1 April 1950, semua kabupaten yang dibentuk sejak Agresi I dan II harus kembali dilebur, sehingga Kabupaten Dairi harus menjadi bagian dari wilayah hukum Kabupaten Tapanuli Utara.

Once the circumstances return to normal from the turbulence of military aggression, and with the recognition of sovereignty, then in accordance with Law No. 22 of 1948 in force since April 1, 1950, all regencies that formed since Aggression I and II should be remelted, so Dairi should be part of the jurisdiction of Tapanuli Utara

Kabupaten Dairi saat itu masih tetap terdiri dari 8 kecamatan, dan tidak berubah. Perubahan struktur pemerintahan yang terjadi setelah penyerahan kedaulatan Republik Indonesia serta pemulihan keamanan adalah kewedanaan dihapus, dan kenegerian serta kampung berjalan sebagaimana biasa.

At that time Dairi Regency still consists of 8 districts, and has not changed. Changes in governmental structures that occurred after the transfer of sovereignty of the Republic of Indonesia and the restoration of security is kewedanaan removed, and Kenegerian and villages run as usual.

Akibat dari peleburan ini maka masyarakat Dairi dan tokoh masyarakatnya berjuang dalam satu tekad meminta kepada Pemerintah Pusat melalui Provinsi Sumatera Utara agar keinginan menjadi Daerah Otonom Tingkat II Dairi segera disetujui dengan Undang-undang, namun belum membuahkan hasil.

As a result of this amalgamation, the Dairi society and community leaders fought in one determination request to the Central Government through the Sumatera Utara Province that the desire of Dairi becomes an Autonomous Region soon be approved by the Law, but have not produced results.

APPENDIX 1

D. Masa Pemberontakan PRRI

Pada tahun 1958 hubungan antara Sidikalang sebagai ibukota Dairi dengan Tarutung sebagai ibukota Tapanuli Utara terputus akibat terjadinya pemberontakan PRRI, dan mengakibatkan pemerintahan berjalan sangat seret. Untuk mengatasi kevakuman pemerintahan, Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara melalui Surat Perintah Nomor 565/UPS/1958 tanggal 28 Agustus 1958 mengambil kebijakan penting dalam pemerintahan, yaitu menetapkan Dairi menjadi wilayah administratif, yakni *Coordinator Schaap* yang berurusan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara.

Sebagai pimpinan pemerintahan di Dairi (*Coordinator Schaap*) dihunjuk Nasip Nasution, yaitu seorang Pati pada Kantor Gubernur Sumatera Utara pada saat itu, namun dalam waktu yang tidak begitu lama berikutnya diserahkan kepada Djauli Manik.

E. Masa Perjuangan Pembentukan Daerah Otonom

Aspirasi masyarakat Dairi untuk memperjuangkan daerahnya sebagai Kabupaten yang Otonom tetap tumbuh dan berkembang, dan pada tahun 1958 untuk yang pertama kali Dairi mengutus dua orang Tokoh Masyarakatnya ke Jakarta untuk menyampaikan keinginan tersebut untuk disetujui.

D. In period of Rebellion of PRRI

In 1958 the relationship between Sidikalang as capital of Dairi with Tarutung as capital of Tapanuli Utara was interrupted due to the Rebellion of PRRI, and resulted that government run very sluggish. To overcome the vacuum of government, the Governor KDH Tingkat I of Sumatera Utara through the warrant No. 565/UPS/1958 dated August 28, 1958 taking an important policy in government, that is Dairi stipulated become an administrative regions, namely Coordinator Schaap who deal directly with the Province of Sumatera Utara.

As government leaders in Dairi (Coordinator Schaap) was appointed Nasip Nasution, which is a high official in Sumatera Utara Gogovernor's office at the time, but in the not so long ago handed over to Djauli Manik.

E. Struggle Period for Forming the Autonomous Region

The aspirations of people of Dairi to fight for their regions as the Autonomous District continued to grow and flourish, and in 1958 for the first time sent two men The Dairi society leaders to Jakarta to convey the desire for approval.

Aspirasi dan tuntutan tersebut terus berkembang sampai tahun 1964, dimana saat itu Tokoh Masyarakat Dairi, Mangantar Dairi Solin, dkk, diutus berangkat ke Departemen Dalam Negeri di Jakarta untuk memperjuangkannya. Akhirnya pada tahun itu, Pemerintah RI c.q Menteri Dalam Negeri, saat itu dijabat oleh Sanusi Hardjadinata, menyetujui Dairi menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II yang otonom dan terpisah dari Kabupaten Tapanuli Utara.

Pertimbangan persetujuan daerah otonom tersebut diproses melalui sidang DPR RI yang menghasilkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPU) Nomor 4 Tahun 1964 Tanggal 13 Pebruari 1964 Tentang Pembentukan Kabupaten Dairi.

Kemudian Pemerintah RI dan DPR RI menetapkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 1964 Tentang Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Dairi, sebagai Penetapan PERPU Nomor 4 Tahun 1964, yang berlaku surut sejak 1 Januari 1964.

Untuk mempersiapkan pembentukan DPRD Dairi serta pemilihan Bupati yang definitif, maka dihunjuklah Rambio Muda Aritonang sebagai Pejabat Bupati KDH Dairi sementara, dan setelah beliau selesai menyusun anggota DPRD sebanyak 20 orang dilanjutkan dengan pemilihan Bupati, dimana suara yang terbanyak saat itu diperoleh oleh Mayor Raja Nembah Maha, sekaligus terpilih menjadi

The aspirations and demands continue to grow until 1964, at which that time the society leader of Dairi, Mangantar Solin, et al, was sent off to the Department of Home Affairs in Jakarta to fight. Finally in that year, the Government of Republic of Indonesia c.q Minister of Home Affairs, chaired by Sanusi Hardjadinata, approved Dairi Regency become autonomous and separate from the Tapanuli Utara.

Consideration of approval of the autonomous region is processed through the session of Parliament that generates Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 4 of 1964 Date 13 February 1964 on the Establishment of Dairi Regency.

The next, Government of Republic of Indonesia and the Parliament passed Law No. 15 Tahun 1964 on area of districts in Dairi Regency, as Determination of PERPU No. 4 of 1964, which applies retroactively from January 1, 1964.

To prepare the establishment of Local Parliament of Dairi Regency and the election of Regent definitively, then Rambio Muda Aritonang was appointed as Acting Regent of KDH Dairi while, and after he finished composing 20 people as legislators, then followed the selection of Regent, where the majority votes is acquired by Major Raja Nembah Maha at that time,

APPENDIX 1

Bupati KDH Tingkat II Dairi yang definitif, dan Walmantas Habeahan terpilih menjadi Sekretaris Wilayah Daerah.

Peresmian Kabupaten Daerah Tingkat II Dairi dilakukan oleh Gubernur KDH Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 2 Mei 1964 di Gedung Nasional Sidikalang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1964 tersebut, wilayah Kabupaten Dairi pada saat pembentukannya terdiri dari 8 Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Sidikalang, ibukotanya Sidikalang;
2. Kecamatan Sumbul, ibukotanya Sumbul;
3. Kecamatan Tiga Lingga, ibukotanya Tiga Lingga;
4. Kecamatan Tanah Pinem, ibukotanya Kutabuluh;
5. Kecamatan Salak, ibukotanya Salak;
6. Kecamatan Kerajaan, ibukotanya Sukarame;
7. Kecamatan Silima Pungga-Pungga, ibukotanya Parongil;
8. Kecamatan Siempat Nempu, ibukotanya Bunturaja;

- F. Berlakunya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974

Pada masa berlakunya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah, maka telah ditetapkan dalam pasal 75 bahwa pembentukan,

as well elected became the Regent of KDH Tingkat II Dairi definitively, and Walmantas Habeahan was elected as Regional Secretary.

The inauguration of Dairi Regency was held by the Governor of Sumatera Utara Province on May 2, 1964 at Gedung Nasional in Sidikalang.

Based on the Law No. 15 of 1964, the region of Dairi Regency at the time of its formation consists of 8 districts, namely :

1. *Sidikalang District with the capital town is Sidikalang*
2. *Sumbul District with the capital town is Sumbul*
3. *Tiga Lingga District with the capital town is Tiga Lingga*
4. *Tanah Pinem District with the capital town is Kuta Buluh*
5. *Salak District with the capital town is Salak*
6. *Kerajaan District with the capital town is Sukaramai*
7. *Silima Punggapungga District with the capital town is Parongil*
8. *Siempat Nempu District with the capital town is Buntu Raja*

- F. *The Enactment of Law No. 5 of 1974*

At the time of the enactment of Law No. 5 of 1974 on Principles of Governance in the Region, it is specified in Article 75 that the establishment, name, boundary,

nama, batas, sebutan, ibukota wilayah administratif (termasuk Kecamatan) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Proses pembentukan Kecamatan diatur dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138-210 tahun 1982 tanggal 3 Maret 1982 tentang Tata Cara Pembentukan Kecamatan dan Perwakilan Kecamatan maupun Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 138/2603/PUOD tanggal 7 Juli 1981, Tentang Prosedur Penyelesaian Masalah Pembentukan Wilayah Kecamatan.

Sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk, meningkatnya kegiatan pembangunan, dan semakin bertambahnya volume tugas pemerintahan, maka di wilayah Kabupaten Dairi yang terdiri dari 8 Kecamatan akan dibentuk 4 Perwakilan Kecamatan baru sebagai pemekaran dari 4 kecamatan, yaitu :

1. Perwakilan Kecamatan Parbuluan dengan ibukotanya Sigalingging, sebagai pemekaran dari Kecamatan Sidikalang;
2. Perwakilan Kecamatan Pegagan Hilir dengan ibukotanya Tigabaru, sebagai pemekaran dari Kecamatan Tiga Lingga;
3. Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hulu dengan ibukotanya Silumboyah, sebagai pemekaran dari Kecamatan Siempat Nempu;
4. Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hilir dengan ibukotanya Sopo Butar, sebagai pemekaran dari Kecamatan Siempat Nempu.

designation, capital city of administrative region (including the District) is regulated by the Government.

The process of formation of the district shall be regulated both by the Regulation of the Minister of Home Affairs No. 138-210 1982 dated March 3, 1982 on Procedures for the Establishment of District and District Representative and Circular of the Minister of Home Affairs No. 138/2603/PUOD dated July 7, 1981, On the Procedures of Establishment of Districts Troubleshooting.

In line with population growth, the rise in development activities, and the increasing volume of governance duty, then in Dairi Regency which consist of 8 districts it will be formed 4 new district representatives, as division of four districts, namely :

1. *Parbuluan District Representative with the capital town is Sigalingging, derived from Sidikalang District.*
2. *Pegagan Hilir District Representative with the capital town is Tigabaru, derived from Tiga Lingga District.*
3. *Siempat Nempu Hulu District Representative with the capital town is Silumboyah, derived from Siempat Nempu District.*
4. *Siempat Nempu Hilir District Representative with the capital town Sopo Butar, derived from Siempat Nempu District.*

APPENDIX 1

Sesuai dengan Surat Persetujuan Menteri Dalam Negeri Nomor 138/579/PUOD tanggal 7 Pebruari 1985 Tentang Pembentukan Perwakilan Kecamatan di Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara, maka ditetapkanlah Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 138/1373/K/THN 1985 tanggal 25 Maret 1985 tentang Pembentukan Perwakilan Kecamatan di Kabupaten Daerah Tingkat II Dairi. Peresmian 4 Perwakilan Kecamatan tersebut dilaksanakan tanggal 25 Mei 1985 oleh Pembantu Gubernur Sumatera Utara Wilayah II yang dipusatkan di Sigalingging ibukota Perwakilan Kecamatan Parbuluan.

Dalam rangka pembinaan dan pengawasan di Wilayah Kecamatan/Perwakilan Kecamatan, maka berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 136.22-310 tanggal 9 April 1985 tentang Pembentukan Wilayah Kerja Pembantu Bupati KDH Tingkat II Dairi dalam Wilayah Provinsi Dati I Sumatera Utara dan Keputusan Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara Nomor 061.1/2384 tentang pembentukan Pembantu Bupati KDH Tingkat II Dairi Wilayah I dan II, dibentuklah dua Kantor Pembantu Bupati KDH Tingkat II Dairi. Pembagian Wilayah Pembantu Bupati KDH Tingkat II Dairi saat itu adalah :

In accordance with the Letter of Approval from the Minister of Home Affairs No. 138/579/PUOD dated February 7, 1985 on the Establishment of District Representative in Sumatera Utara Province, then stipulated the Decree of the Governor of Sumatera Utara Province No. 138/1373/K/THN 1985 dated March 25, 1985 on the Establishment of District Representative in Dairi Regency. The inauguration of the 4 district representatives was held on May 25, 1985 by Assistant of Governor of Sumatera Utara Province Region II, which was centered in Sigalingging as capital town of Parbuluan District Representative.

For purpose of development and supervision in the region of the district/district representative , then based on the Ministry Home Affairs No. 136.22-310 April 9, 1985 on the Forming of a Work Area of Maid of Regent of KDH Tingkat II Dairi in Area of Provincial Dati I Sumatera Utara, and bease on Decree of the Governor KDH Tingkat I of Sumatera Utara No. 061.1 / 2384 on the establishment of the Maid of Regent of KDH Tingkat II Dairi Regional I and II, by that time formed two office of the Maid of Regent of KDH Tingkat II Dairi with the area distribution as follow :

1. Wilayah I yang berpusat di Sumbul, terdiri dari 5 kecamatan, yaitu :
 - 1) Kecamatan Sidikalang
 - 2) Kecamatan Sumbul;
 - 3) Kecamatan Salak;
 - 4) Kecamatan Kerajaan;
 - 5) Perwakilan Kecamatan Parbuluan.
2. Wilayah II yang berpusat di Tiga Lingga, terdiri dari 7 kecamatan, yaitu :
 - 1) Kecamatan Tiga Lingga;
 - 2) Kecamatan Tanah Pinem;
 - 3) Kecamatan Silima Punggapungga;
 - 4) Kecamatan Siempat Nempu;
 - 5) Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hulu;
 - 6) Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hilir;
 - 7) Perwakilan Kecamatan Pegagan Hilir;

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1991 tanggal 7 September tahun 1991, maka Perwakilan Kecamatan Parbuluan dipisahkan dan ditingkatkan statusnya menjadi kecamatan yang definitif dan diresmikan oleh Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara tanggal 30 Oktober 1991 di Sigalingging. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1992 tanggal 13 Juli 1992, Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Siempat Nempu Hulu dan Pegagan Hilir ditetapkan menjadi Kecamatan Definitif dan diresmikan

1. *Regional I centered in Sumbul, consist of 5 districts, namely :*
 - 1) *Sidikalang District*
 - 2) *Sumbul District*
 - 3) *Salak District*
 - 4) *Kerajaan District*
 - 5) *Parbuluan District Representative*
2. *Regional II centered in Tiga Lingga, consist of 7 districts, namely :*
 - 1) *Tiga Lingga District*
 - 2) *Tanah Pinem District*
 - 3) *Silima Punggapungga District*
 - 4) *Siempat Nempu District*
 - 5) *Siempat Nempu Hulu District Representative*
 - 6) *Siempat Nempu Hilir District Representative*
 - 7) *Pegagan Hilir District Representative*

Based on Government Regulation No. 50 of 1991 on 7 September 1991, the District Representatives of Parbuluan separated and upgraded into a definitive districts and inaugurated by the Governor KDH Tingkat I of Sumatera Utara dated October 30, 1991 in Sigalingging. Then based on Government Regulation No. 35 of 1992 dated July 13, 1992, District Representative of Siempat Nempu Hilir, Siempat Nempu Hulu and Pegagan Hilir set to be the District Definitively and inaugurated

APPENDIX 1

secara terpusat oleh Gubernur KDH Tingkatl Sumatera Utara pada tanggal 19 Oktober 1992 di Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara.

G. Berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999

Setelah pemberlakuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka sesuai ketentuan pasal 66 ayat (6) bahwa pembentukan Kecamatan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Dengan mempedomani Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2000 tentang pedoman Pembentukan Kecamatan, dan untuk menyikapi aspirasi masyarakat yang telah lama tumbuh dan berkembang di Kecamatan Silima Punggapungga dan Kecamatan Salak, dibentuklah dua Kecamatan baru di Kabupaten Dairi, yaitu Kecamatan Lae Parira sebagai pemekaran dari Kecamatan Silima Pungga-Pungga, dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe sebagai pemekaran dari Kecamatan Salak. Kedua kecamatan ini ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 33 Tahun 2000 tentang pembentukan Kecamatan Lae Parira dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe.

Mengawali berlakunya Otonomi Daerah di Kabupaten Dairi, maka pembentukan kedua kecamatan yang baru tersebut diresmikan secara definitif oleh Bupati Dairi,

centrally by the Governor of KDH Tingkat I of Sumatera Utara on 19 October 1992 in Pagaran District, Tapanuli Utara.

G. *The Enactment of Law No. 22 of 1999 After the enactment of Law No. 22*

Year 1999 on Regional Government, then in accordance with article 66 paragraph (6) that the establishment of the District established by the Regional Regulation.

With guided by the Minister of Home Affairs No. 4 of 2000 on guidelines for the Establishment of the District, and to address the aspirations of the people who have been long grown and developed in the Silima Punggapungga District and Salak District, so formed two new district in Dairi, that is Lae Parira District as a division of Silima Punggapungga District, and Sitellu Tali Urang Jehe District as a division of Salak District. Both districts are stipulated by Local Regulation No. 33 of 2000 on the establishment of Lae Parira District and Sitellu Tali Urang Jehe District.

Venturing into force of Regional Autonomy in Dairi Regency, the forming of both new districts above was inaugurated definitively by Regent of Dairi,

yaitu Kecamatan Lae Parira pada tanggal 13 Pebruari 2001 di Lae Parira (ibukota Kecamatan Lae Parira) dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe pada tanggal 15 Pebruari 2001 di Sibande (ibukota Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe).

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 15 tahun 2002 tentang pembentukan Kecamatan Berampu dan Kecamatan Gunung Sitember, Bupati Dairi meresmikan Kecamatan Gunung Sitember pada tanggal 11 Maret 2003 di desa Gunung Sitember (ibukota Kecamatan Gunung Sitember), dan Kecamatan Berampu pada tanggal 10 April 2003 di Desa Berampu (ibukota Kecamatan Berampu).

Namun dengan diresmikannya Kabupaten Pakpak Bharat pada tanggal 28 Juli 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, dan Kabupaten Humbang Hasundutan di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Dairi dimekarkan menjadi 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat. Kabupaten Pakpak Bharat terdiri dari tiga Kecamatan, yaitu Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Kecamatan Kerajaan, dan Kecamatan Salak.

Pada tanggal 1 Juni 2004, melalui Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Dairi, ditetapkanlah Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6

that is Lae Parira District on February 13, 2001 in Lae Parira (the capital town of Lae Parira) and Sitellu Tali Urang Jehe District on February 15, 2001 in Sibande (the capital town of Sitellu Tali Urang Jehe).

Furthermore, based on Regional Regulation of Dairi Regency No. 15 of 2002 on the establishment of Berampu District and Gunung Sitember District, The Regent of Dairi inaugurated Gunung Sitember District on March 11, 2003 in Gunung Sitember village (the capital town of Gunung Sitember), and Berampu District on April 10, 2003 in Berampu village (the capital of Berampu District).

However, with the launch of Pakpak Bharat Regency on July 28, 2003 by Law No. 9 of 2003 on the Establishment of Nias Selatan, Pakpak Bharat, and Humbang Hasundutan in Sumatera Utara Province, Dairi divided into become 2 districts, namely Dairi Regency and Pakpak Bharat Regency. Pakpak Bharat Regency consists of three districts, that is Sitellu Tali Urang Jehe, Kerajaan District, and Salak District.

On June 1, 2004 , through the Plenary Session of Parliament of Dairi Regency, stipulated the Regional Regulation of Dairi Regency No. 6

APPENDIX 1

tahun 2004 tentang pembentukan Kecamatan Silahisabungan sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Sumbul. Kecamatan Silahisabungan diresmikan pada tanggal 14 Juli 2004 oleh Bupati Dairi, DR. M.P. Tumanggor di Silalahi.

Kemudian pada Tanggal 31 Agustus 2005, melalui Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Dairi, ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 tahun 2005 tentang Pembentukan Kelurahan Panji Dabutar hasil Pemekaran dari Kelurahan Batang Beruh, dan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Sitinjo yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Sidikalang. Kecamatan Sitinjo diresmikan pada tanggal 14 September 2005 oleh Bupati Dairi, DR. M.P. Tumanggor. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2015, Wilayah Pemerintahan Kabupaten Dairi terdiri dari 15 kecamatan, 8 kelurahan, dan 161 desa.

Demikianlah sejarah singkat pembentukan Kabupaten Dairi ini diuraikan, kiranya dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang membutuhkan. Namun masukan dan saran yang positif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan pada penerbitan di tahun yang akan datang.

of 2004 on the establishment of Silahisabungan District as a result of the expansion of Sumbul District. Silahisabungan District was inaugurated on July 14, 2004 by the Regent of Dairi Regency, DR . M.P. Tumanggor in Silalahi .

Then on August 31 , 2005, through the Plenary Session of Parliament of Dairi Regency, stipulated the Regional Regulation of Dairi Regency No. 6 of 2005 on the Establishment Panji Dabutar Urban Villge as the results of expansion of the Batang Beruh Village, and Regional Regulation No. 7 of 2005 on the Establishment of Sitinjo District which is an expansion of Sidikalang District. Sitinjo District inaugurated on 14 September 2005 by the Regent of Dairi Regency, DR. M.P. Tumanggor. Thereby, until the end of 2015, the area of Regional Governance of Dairi Regency consists of 15 districts, eight urban villages, and 161 villages.

That's a brief description of the history of the forming of the Dairi Regency, which may be beneficial for various circles in need. nevertheless the positive inputs and suggestions from various stakeholders is very expected for the improvement and refinement of the issuance in the coming year .

Daftar Publikasi BPS Kabupaten Dairi Terbitan Tahun 2019*List of Publication of BPS-Statistics of Dairi Regency Published in 2019*

No.	Judul <i>Title</i>	Tahun Terbit <i>Publication Year</i>	Frekwensi Penerbitan <i>Publishing Frequency*</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Dairi Tahun 2014 - 2018	2019	T/A
2.	Kabupaten Dairi Dalam Angka 2019 <i>Dairi Regency in Figures 2019</i>	2019	T/A
3.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Menurut Pengeluaran 2014-2018	2019	T/A
4.	Kecamatan Sidikalang Dalam Angka 2019 <i>Sidikalang Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
5.	Kecamatan Berampu Dalam Angka 2019 <i>Berampu Sub District In Figures 2019</i>	2019	T/A
6.	Kecamatan Sitinjo Dalam Angka 2019 <i>Sitinjo Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
7.	Kecamatan Parbuluan Dalam Angka 2019 <i>Parbuluan Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
8.	Kecamatan Sumbul Dalam Angka 2019 <i>Sumbul Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
9.	Kecamatan Silahisabungan Dalam Angka 2019 <i>Silahisabungan Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
10.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga Dalam Angka 2019 <i>Silima Punggapungga Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
11.	Kecamatan Lae Parira Dalam Angka 2019 <i>Lae Parira Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
12.	Kecamatan Siempat Nempu Dalam Angka 2019 <i>Siempat Nempu Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A

APPENDIX 2

No.	Judul <i>Title</i>	Tahun Terbit <i>Publication Year</i>	Frekwensi Penerbian <i>Publishing Frequency*</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu Dalam Angka 2019 <i>Siempat Nempu Hulu Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
14.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir Dalam Angka 2019 <i>Siempat Nempu Hilir Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
15.	Kecamatan Tiga Lingga Dalam Angka 2019 <i>Tiga Lingga Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
16.	Kecamatan Gunung Sitember Dalam Angka 2019 <i>Gunung Sitember Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
17.	Kecamatan Pegagan Hilir Dalam Angka 2019 <i>Pegagan Hilir Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
18.	Kecamatan Tanah Pinem Dalam Angka 2019 <i>Tanah Pinem Sub District in Figures 2019</i>	2019	T/A
19.	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Dairi 2019	2019	T/A
20.	Statistik Daerah Kabupaten Dairi 2019	2019	T/A

* T/A = Tahunan/*Annual*



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang : i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- iii. bahwa Undang-Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

**BAB 1
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Undang - Undang ini yang dimaksud dengan :

1. **Statistik** adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. **Data** adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. **Sistem Statistik Nasional** adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. **Kegiatan statistik** adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. **Statistik dasar** adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. **Statistik sektoral** adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. **Statistik khusus** adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. **Sensus** adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. **Survei** adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. **Kompilasi produk administrasi** adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian, dan Analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. **Badan** adalah Badan Pusat Statistik.
12. **Populasi** adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda, maupun obyek lainnya.

13. **Sampel** adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. **Sinopsis** adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik .
15. **Penyelenggaraan kegiatan statistik** adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. **Petugas statistik** adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. **Responden** adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan :

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan, dan
- c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik, dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

**BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA**

**Bagian pertama
Jenis Statistik**

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari :

- a) Statistik dasar ;
- b) Statistik sektoral ; dan
- c) Statistik khusus

Pasal 6

- 1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

**Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data**

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Sensus
- b) Survei
- c) Kompilasi produk administrasi, dan
- d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a) Sensus Penduduk ;
 - b) Sensus Pertanian ; dan
 - c) Sensus Ekonomi
- 2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu - waktu untuk memperoleh data yang rinci.

- 2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

**Bagian Pertama
Statistik Dasar**

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a) Sensus
 - b) Survei
 - c) Kompilasi Produk Administrasi ; dan
 - d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Bagian Kedua
Statistik Sektoral**

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik sektoral instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a) Survei
 - b) Kompilasi produk administrasi ; dan
 - c) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

APPENDIX 3

- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a) Survei
 - b) Kompilasi produk administrasi dan
 - c) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a) Judul
 - b) Wilayah kegiatan Statistik
 - c) Obyek populasi
 - d) Jumlah Responden
 - e) Waktu pelaksanaan
 - f) Metode statistik
 - g) Nama dan alamat penyelenggara, dan
 - h) Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban pemberitahuan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

**BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN**

**Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik**

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

**Bagian Kedua
Petugas Statistik**

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga
Responden**

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII
KELEMBAGAAN**

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan Instansi Vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan.

**BAB IX
PEMBINAAN**

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b) Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d) Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e) Mengembangkan sistem informasi statistik;
- f) Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g) Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

**BAB X
KETENTUAN PIDANA**

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan Statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38, dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN****Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

APPENDIX 3

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di : Jakarta
Pada tanggal: 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di : Jakarta
Pada tanggal : 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIS KABINET
REPUBLIK INDONESIA
Kepala Biro Hukum dan
Perundang-undangan,

Ttd

LAMBOCK V. NAHATTANDS

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi,

Ttd

PIETOJO, MSA

**PENJELASAN ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG STATISTIK**

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. *Pertama*, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. *Kedua*, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. *Ketiga*, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. *Keempat*, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden. Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejujuran, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional. Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik.

APPENDIX 3

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat ; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya. Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat ; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal , efektif dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip. Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaanya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

- Considering* :
- i. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;*
 - ii. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
 - iii. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;*
 - iv. that in light of letter a, b, c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;*

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945

With the approval of

**THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

DECREES

To stipulate : **THE LAW ON STATISTICS**

CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS

Article 1

In this law :

1. **Statistics** are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.
2. **Data** are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.
3. **The National Statistics System** is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.
4. **Statistical activities** are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.
5. **Basic statistics** are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and will be the responsibility of the Agency.
6. **Sectoral statistics** are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.
7. **Special statistics** are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.
8. **A census** is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a given time.
9. **A survey** is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.
10. **The compilation of administrative products** is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.
11. **The Agency** is the BPS – Statistics Indonesia.
12. **Population** is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.
13. **A sample** is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.
14. **A synopsis** is an outline of a statistical collection .

APPENDIX 3

15. A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.
16. **An enumerator** is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.
17. **A respondent** is a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.

CHAPTER II PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a) Integrity;
- b) Accuracy; and
- c) Currency.

Article 3

Statistical activities should :

- a) Support national development;
- b) Develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c) Increase public awareness of the significance and function of statistics; and
- d) Support the development of science and technology.

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III
TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One
Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a) Basic statistics ;*
- b) Sectoral statistics; and*
- c) Special statistics.*

Article 6

- 1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- 2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

Part Two
Data Collection Methods

Article 7

Statistics are collected by :

- a) Census;*
- b) Survey;*
- c) The compilation of administrative products; and*
- d) Other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- 1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
 - a) A population census ;*
 - b) An agricultural census; and*
 - c) An economic census*
- 2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

APPENDIX 3

Article 9

- 1) *Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) *Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1) *Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) *Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) *Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

CHAPTER IV STATISTICS COLLECTION

Part One Basic Statistics

Article 11

- 1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- 2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the agency will obtain data by :*
 - a) *Census;*
 - b) *Survey;*
 - c) *Compilation of administrative products; and*
 - d) *Other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two Sectoral Statistics

Article 12

- 1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- 2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
 - a) *Survey;*
 - b) *Compilation of administrative products; and*
 - c) *Other methods in keeping with development in science and technology.*

- 3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- 4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

**Part Three
Special Statistics**

Article 13

- 1) *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency..*
- 2) *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
 - a) *Survey;*
 - b) *The compilation of administrative products; and*
 - c) *Other methods in keeping with developments in science and technology*

Article 14

- 1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- 2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
 - a) *A title*
 - b) *The area where the statistical activities were conducted*
 - c) *The population*
 - d) *The number of respondents*
 - e) *The time taken*
 - f) *The statistical method*
 - g) *The name and address of the conductor of statistics activities and*
 - h) *An abstract*
- 3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- 4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

APPENDIX 3

CHAPTER V PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- 1) *The Agency may publish the statistics it has collected..*
- 2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminates the statistics it has collected.

CHAPTER VI COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- 1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels..*
- 2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classisications and measurements.*
- 3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipatedand applied.*
- 4) *The method and scope of the coordinating and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- 1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- 2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

**CHAPTER VII
RIGHTS AND OBLIGATIONS**

**Part One
Conductor of Statistic Activities**

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research..

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

**Part Two
Enumerators**

Article 22

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

APPENDIX 3

Part Three Respondents

Article 26

- 1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- 2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

CHAPTER VIII INSTITUTIONAL ISSUES

Article 28

- 1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- 2) *Agency has regional representatives vertically.*
- 3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- 1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- 2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- 1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- 2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- 3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

CHAPTER IX GUIDANCE

Article 31

The agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a) Increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b) Developing statistics as a science;*
- c) Increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d) Creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e) Developing an information statistics system;*
- f) Improving the dissemination of statistical information;*
- g) Increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h) Promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp. 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp. 25,000,000..

APPENDIX 3

Article 36

- 1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25.000.000.
- 2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100.000.000.

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp. 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25.000.000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100.000.000.

Article 40

- 1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.
- 2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations..

CHAPTER XI TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

**CHAPTER XII
CLOSING PROVISIONS**

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted. In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

*Ratified in Jakarta
On May 19, 1997*

THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

signed

SOEHARTO

*Promulgated in Jakarta
On May 19, 1997*

**THE MINISTER/STATE SECRETARY OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA**

signed

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

*Copy of original text
SECRETARY OF THE CABINET OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA
Head of the Bureau of
Law and Regulations,*

Signed

LAMBOCK V. NAHATTANDS

*Copy of original copy
BPS - STATISTICS OF INDONESIA
Head of the Bureau of Personnel
and Organization,*

Signed

PIETOJO, MSA

APPENDIX 3

ELUCIDATION OF THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 16 OF 1997 ON STATISTICS

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day..

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development..

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interest of

the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and cooperation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consist of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is :

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*

APPENDIX 3

2. *Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
3. *The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
4. *A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accomodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community. This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

<https://dairikab.bps.go.id>

**Alamat BPS Republik Indonesia, BPS Provinsi Sumatera Utara,
dan BPS Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara**

Address of BPS-Statistics of Republic of Indonesia, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province, and BPS-Statistics of Regency/municipality in Sumatera Utara Province

No.	Kantor/Office	Alamat/Address
(1)	(2)	(3)
1.	BPS Republik Indonesia	Jl. DR. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 ☎ (021) 3810291-4, 3841195, 3842508, Fax. (021) 3857046 E-mail : bpsHQ@bps.go.id
2.	BPS Provinsi Sumatera Utara	Jl. Asrama No. 179 Medan 20123 ☎ (061) 8452343 (Hunting), Fax. (061) 8452773 E-mail : bps1200@bps.go.id
3.	BPS Kabupaten Nias	Jl. Ampera No. 3 Gunungsitoli 22813 ☎ (0630) 21616 Fax. (0639) 323341 E-mail : bps1201@bps.go.id
4.	BPS Kabupaten Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Paya Loting Panyabungan ☎/Fax. (0636) 326176 E-mail : bps1202@bps.go.id
5.	BPS Kabupaten Tapanuli Selatan	Jl. S.M.Raja Km 6,5 Batunadua Padang Sidempuan 22736 ☎ (0634) 21071 Fax. (0634) 25826 E-mail : bps1203@bps.go.id
6.	BPS Kabupaten Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay Pandan, Sibolga 22661 ☎ (0631) 23082 Fax. (0631) 371082 E-mail : bps1204@bps.go.id
7.	BPS Kabupaten Tapanuli Utara	Sutan Sumurung L.Tobing No.7 Tarutung 22417 ☎/Fax. (0633) 21153 E-mail : bps1205@bps.go.id

APPENDIX 4

Lanjutan/*Continued*

No.	Kantor/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
8.	BPS Kabupaten Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja Balige 22315 ☎/Fax. (0632) 21480 E-mail : bps1206@bps.go.id
9.	BPS Kabupaten Labuhan Batu	Jl. Flamboyan No. 3 Komplek Kantor Bupati Labuhan Batu Rantau Prapat ☎ (0624) 352107 Fax. (0624) 21075 E-mail : bps1207@bps.go.id
10.	BPS Kabupaten Asahan	Jl. Tusam No. 2 Kisaran 21216 ☎/Fax. (0623) 41731 E-mail : bps1208@bps.go.id
11.	BPS Kabupaten Simalungun	Jl. Sangnawuluh Km. 4 ☎ (0622) 50252 Fax. (0622) 7550253 E-mail : bps1209@bps.go.id
12.	BPS Kabupaten Dairi	Jl. Pelita No. 15 Sidikalang 22212 ☎/Fax. (0627) 21304 E-mail : bps1210@bps.go.id
13.	BPS Kabupaten Karo	Jl. Letjen Djamin Ginting No. 131 Berastagi ☎ (0628) 92675 E-mail : bps1211@bps.go.id
14.	BPS Kabupaten Deli Serdang	Jl. Karya Utama Komplek Pemda Deli Serdang Lubuk Pakam ☎ (061) 7951326 E-mail : bps1212@bps.go.id
15.	BPS Kabupaten Langkat	Jl. T. Putra Azis No. 1 Komplek Pemda Langkat Stabat ☎ (061) 8910990 E-mail : bps1213@bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

No.	Kantor/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
16.	BPS Kabupaten Nias Selatan	Jl. Saonigeho No. 95 Km.2 Teluk Dalam ☎/Fax. (0630) 7001028, (0630) 7001603 E-mail : bps1214@bps.go.id
17.	BPS Kabupaten Humbang Hasundutan	Jl. Raya Sirisi-risi No. 34 Km.1,6 Dolok Sanggul ☎/Fax. (0633) 31554 E-mail : bps1215@bps.go.id
18.	BPS Kabupaten Pakpak Bharat	Jl. Kecupak No.38 Salak ☎/Fax. (0627) 433065 E-mail : bps1216@bps.go.id
19.	BPS Kabupaten Samosir	Komplek Perkantoran Pemkab Samosir Desa Siopat Sosor Parbaba Pangururan 22392 ☎ (0622) 2222490 Fax. (0626) 2222491 E-mail : samosirkab@bps.go.id
20.	BPS Kabupaten Serdang Bedagai	Jl. Negara Medan- Tebing Tinggi (Komplek Instansi Vertikal) Sei Rampah 20695 ☎ (0621) 441805 Fax. (0621) 441806 E-mail : bps1218@bps.go.id
21.	BPS Kabupaten Batu Bara	Jl. Medan No. 18 Lima Puluh, Batu Bara ☎/ Fax. (0622) 697383 E-mail : bps1219@bps.go.id
22.	BPS Kabupaten Padang Lawas Utara	Jl. Lintang Gunung Tua Binanga Km. 2 Gunung tua 22753 ☎ (0635) 510878 E-mail : bps1220@bps.go.id
23.	BPS Kabupaten Padang Lawas	Jl. K.H. Dewantara No. 56A Lingkungan Pasar Sibuhuan ☎ (0636) 421175 Fax. (0636) 422010 E-mail : bps1221@bps.go.id

APPENDIX 4

Lanjutan/*Continued*

No.	Kantor/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
24.	BPS Kabupaten Labuhan Batu Utara	Jl. Mayor M. Siddik No. 37A Aek Kanopan ☎/fax (0636) (0624) 693269 E-mail : bps1223@bps.go.id
25.	BPS Kota Sibolga	Jl. T. Dorong Ht. Galung No. 2. Sibolga 22521 ☎/Fax. (0631) 22082 E-mail : bps1271@bps.go.id
26.	BPS Kota Tanjung Balai	Jl. Jend. Sudirman Km. 1 No. 205 Tanjung Balai 21311 ☎ (0623) 92004, fax. (0623) 597184 E-mail : bps1272@bps.go.id
27.	BPS Kota Pematang Siantar	Jl. Porsea No. 5A Pematang Siantar 21125 ☎/Fax (0622) 24495 E-mail : bps1273@bps.go.id
28.	BPS Kota Tebing Tinggi	Jl. Gunung Lauser Komplek Pemda Tebing Tinggi 20614 ☎/Fax (0621) 21733 E-mail : bps1274@bps.go.id
29.	BPS Kota Medan	Jl. Gaperta No. 311 Helvetia, Medan 20124 ☎ (061) 8449285 Fax (061) 8449270 E-mail : medankota@bps.go.id
30.	BPS Kota Binjai	Jl. WR. Monginsidi No. 22 Binjai 20719 ☎/Fax (061) 8826571 E-mail : bps1276@bps.go.id
31.	BPS Kota Padang Sidempuan	Jl. T. Rizal Nurdin Km. 7 Palopat Pijorkoling P. Sidempuan ☎/Fax (0634) 28775 E-mail : bps1277@bps.go.id
32.	BPS Kota GunungSitoli	Jl. Anggrek No. 50 Gununugsitoli 22815 ☎/Fax (0639) 22558 E-mail : bps1278@bps.go.id



Sensus
Penduduk
2020

ANDA TERCATAT DATA AKURAT

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DAIRI**

BPS - Statistics of Dairi Regency

Jl. Pelita No. 15 Sidikalang, Kabupaten Dairi

No. Telp/Fax (0627) 21304 / (0627) 23759

Email : bps1210@bps.go.id

Homepage : <https://dairikab.bps.go.id>

ISSN 2354-578X



9 772354 578009